

No. TA 1147/S1-TL/0824-P

**KAJIAN KINERJA PENGELOLAAN BANK SAMPAH INDUK  
PANCA DAYA KOTA PADANG BERDASARKAN  
PERMENLHK NO. 14 TAHUN 2021**

**TUGAS AKHIR**



Oleh:

**HIDAYATULLAHI RAMADHANI**

**1910941027**

**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN  
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**KAJIAN KINERJA PENGELOLAAN BANK SAMPAH INDUK  
PANCA DAYA KOTA PADANG BERDASARKAN  
PERMENLHK NO. 14 TAHUN 2021**

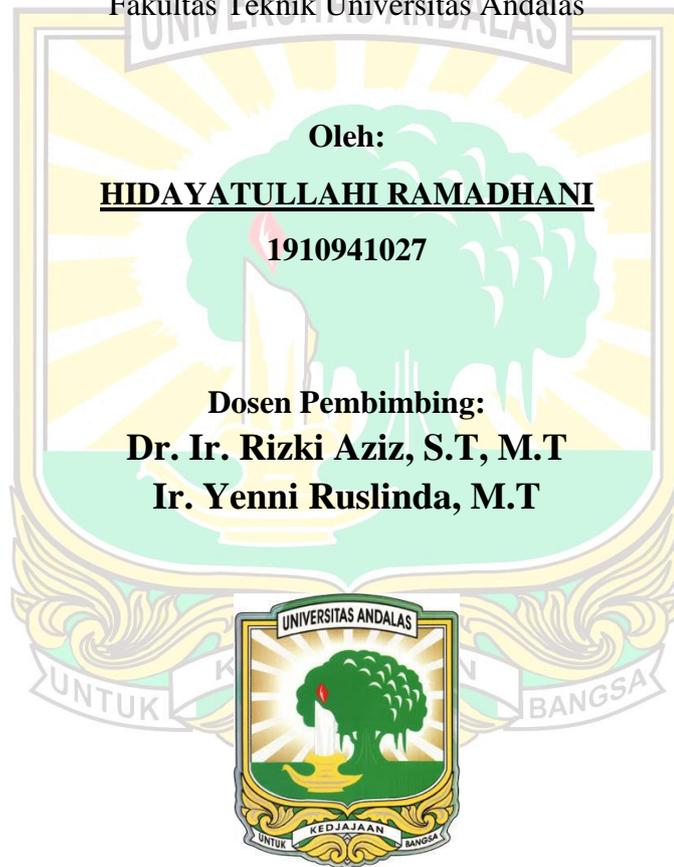
**TUGAS AKHIR**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Strata-1 pada

Departemen Teknik Lingkungan

Fakultas Teknik Universitas Andalas



**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN  
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN KINERJA PENGELOLAAN BANK SAMPAH INDUK  
PANCA DAYA KOTA PADANG BERDASARKAN  
PERMENLHK NO. 14 TAHUN 2021

Lulus Sidang Tugas Akhir tanggal: 13 Agustus 2024

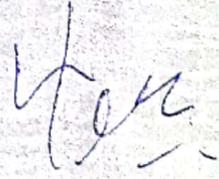
Disetujui oleh

Pembimbing Utama,

Kopembimbing,

Dr. Ir. Rizki Aziz, S.T., M.T  
NIP. 197610312005011001

Ir. Yenni Ruslinda, M.T  
NIP. 197001031994122002

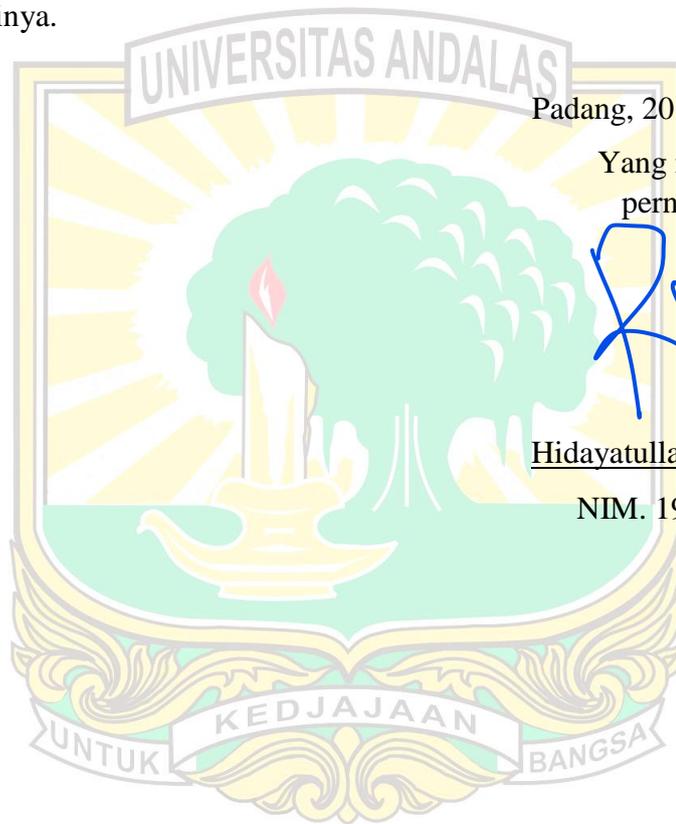


Disahkan oleh:  
Ketua Departemen,

Dr. Ir. Rizki Aziz, S.T., M.T  
NIP. 197610312005011001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang ditulis dengan judul: **Kajian Kinerja Pengelolaan Bank Sampah Induk Panca Daya Kota Padang Berdasarkan PermenLHK No.14 Tahun 2021** adalah benar hasil kerja/karya saya sendiri dan bukan merupakan tiruan hasil kerja/karya orang lain, kecuali kutipan pustaka yang sumbernya dicantumkan. Jika kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka status kelulusan dan gelar yang saya peroleh menjadi batal dengan sendirinya.



Padang, 20 Agustus 2024

Yang membuat  
pernyataan,

Hidayatullahi Ramadhani

NIM. 1910941027

## ABSTRAK

*Program bank sampah bertujuan mengubah perilaku masyarakat menangani sampah dengan konsep 3R dan mengubah sampah menjadi pemasukan untuk perbaikan lingkungan. Menurut data Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang beberapa bank sampah diantaranya tidak aktif beroperasi lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Bank Sampah Induk (BSI) Panca Daya dan 33 Bank Sampah Unit (BSU) yang berada di bawah binaannya, tahapan kegiatan terdiri dari pengumpulan data dengan observasi lapangan dan penyebaran kuesioner ke semua bank sampah yang ada di Kota Padang. Data yang didapatkan kemudian dievaluasi menurut aspek pengelolaan sampah pada bank sampah yang terdapat di PermenLHK no. 14 Tahun 2021. Parameter evaluasi yaitu pengelolaan sampah pada bank sampah, fasilitas bank sampah, dan tata kelola bank sampah. Selanjutnya rekomendasi diberikan berdasarkan hasil evaluasi. Permasalahan pengelolaan sampah pada BSI Panca Daya adalah kurangnya tempat untuk fasilitas pengolahan, pelayanan bank sampah, transportasi untuk jasa penjemputan sampah, dan masih kurangnya minat masyarakat dikarenakan masih kurangnya pengetahuan mengenai cara kerja bank sampah. Berdasarkan hasil penilaian evaluasi, Bank Sampah Induk Panca Daya termasuk dalam kategori baik, 5 BSU termasuk dalam kategori baik, dan 28 BSU kategori sedang. Rekomendasi yang diberikan yaitu memberikan sosialisasi kepada masyarakat, melakukan pendampingan dan memfasilitasi kerja sama bank sampah, serta melakukan evaluasi kinerja pengelolaan sampah oleh bank sampah berdasarkan hasil pemantauan pelaksanaan pengelolaan sampah. Sedangkan rekomendasi untuk peningkatan kategori bank sampah sedang menjadi baik dilakukan pada 4 BSU melalui peningkatan indikator evaluasinya. Indikator evaluasi yang dapat ditingkan yaitu pengurangan sampah, pintu, cakupan pelayanan, cakupan nasabah, dan jam kerja.*

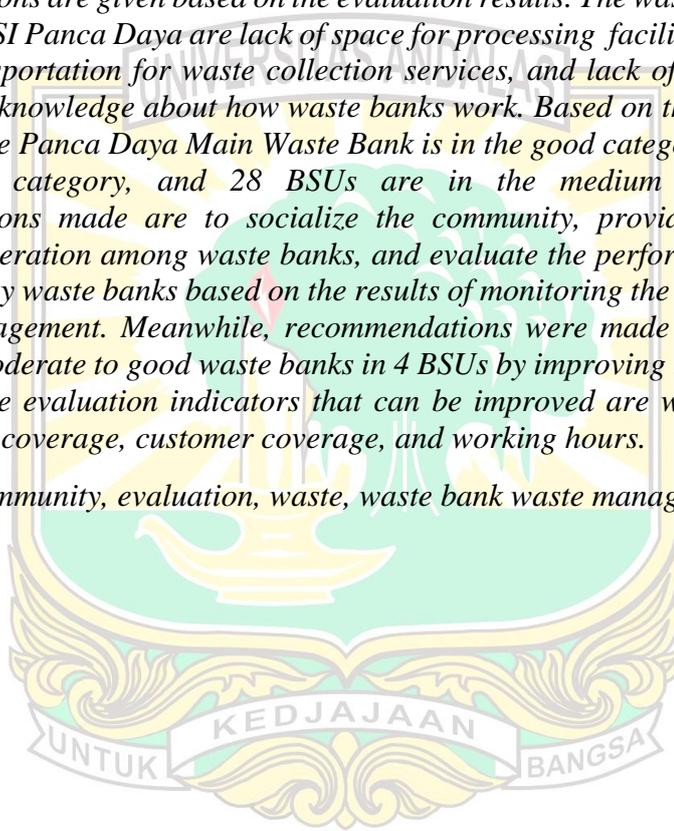
**Kata kunci:** bank sampah, evaluasi, fasilitas bank sampah, pengelolaan bank sampah, tata kelola bank sampah .



## ABSTRACT

*The waste bank program aims to change people's behavior in dealing with waste using the 3R concept and to turn waste into income for environmental improvement. According to the Padang City Environment Office, several waste banks are not operational. This study aims to evaluate the performance of Bank Sampah Induk (BSI) Panca Daya and 33 Bank Sampah Unit (BSU) under it. The stages of activity consist of data collection through field observation and distribution of questionnaires to all waste banks in Padang City. The obtained data was then evaluated according to the aspects of waste management in waste banks contained in PermenLHK no. 14 of 2021. The evaluation parameters are waste management in waste banks, waste bank facilities, and waste bank management. Furthermore, recommendations are given based on the evaluation results. The waste management problems in BSI Panca Daya are lack of space for processing facilities, waste bank services, transportation for waste collection services, and lack of public interest due to lack of knowledge about how waste banks work. Based on the results of the assessment, the Panca Daya Main Waste Bank is in the good category, 5 BSUs are in the good category, and 28 BSUs are in the medium category. The recommendations made are to socialize the community, provide support and facilitate cooperation among waste banks, and evaluate the performance of waste management by waste banks based on the results of monitoring the implementation of waste management. Meanwhile, recommendations were made to improve the category of moderate to good waste banks in 4 BSUs by improving their evaluation indicators. The evaluation indicators that can be improved are waste reduction, doors, service coverage, customer coverage, and working hours.*

**Keywords:** *community, evaluation, waste, waste bank waste management.*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan ridho-Nya skripsi yang berjudul “Kajian Kinerja Pengelolaan Bank Sampah Panca Daya Kota Padang Berdasarkan Permenlhk No. 14 Tahun 2021” dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program S1 Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Andalas. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua beserta keluarga, yang telah memberikan dorongan moril, materil beserta do'a;
2. Bapak Dr. Ir. Rizki Aziz, S.T, M.T selaku dosen pembimbing I dan ketua Departemen Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Andalas dan Ibu Ir. Yenni Ruslinda, M.T selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas waktu, nasehat dan masukan yang sangat berharga yang diberikan selama bimbingan dalam penyusunan skripsi ini;
3. Ibu Yommi Dewilda, M.T dan Bapak Fadjar Goembira, M.T selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Pengurus Bank Sampah Induk dan Bank Sampah Unit Kota Padang yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman untuk melakukan evaluasi bank sampah;
5. Ibu Yommi Dewilda, M.T selaku ketua Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Andalas;
6. Dr. Ir. Rizki Aziz, S.T, M.T selaku ketua Departemen Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Andalas;
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mengharapkan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata

penulis mengucapkan terima kasih, semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 22 Mei 2024

Penulis,

Hidayatullahi Ramadhani



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Manfaat Penelitian .....	3
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Umum.....	5
2.2 Klasifikasi Sampah.....	6
2.3 Pengelolaan Sampah .....	9
2.4 Bank Sampah .....	10
2.4.1 Definisi dan Tujuan Bank Sampah .....	11
2.4.2 Konsep Bank Sampah .....	12
2.4.3 Standar Pengelolaan Bank Sampah.....	13
2.4.3.1 Parameter Pengelolaan Sampah, Fasilitas Bank Sampah, dan Tata Kelola Bank Sampah .....	13
2.4.3.2 Struktur Organisasi dan Tugas Pelaksana Bank Sampah.....	18
2.5 Penelitian Terkait .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Umum.....	30
3.2 Studi Literatur .....	31
3.3 Observasi.....	31
3.4 Pengumpulan Data .....	33
3.4.1 Data Primer .....	33
3.4.2 Data Sekunder .....	34

3.5 Analisis Data dan Rekomendasi.....	36
3.5.1 Analisis Data .....	36
3.5.2 Rekomendasi .....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Kondisi Eksisting Bank Sampah Kota Padang .....	52
4.1.1 Bank Sampah Induk Pancadaya .....	52
4.1.2 Bank Sampah Unit Sejahtera Bersama .....	56
4.1.3 Bank Sampah Unit Panca Daya 11 .....	58
4.1.4 Bank Sampah Unit Hidayah.....	60
4.1.5 Bank Sampah Unit Panca Daya 3 .....	62
4.1.6 Bank Sampah Unit Panca Daya 12 .....	64
4.1.7 Bank Sampah Unit Panca Daya 13 .....	65
4.1.8 Bank Sampah Unit Pondok Pinang.....	67
4.1.9 Bank Sampah Unit Batu Busuk Saiyo .....	68
4.1.10 Bank Sampah Unit Wacana .....	70
4.1.11 Bank Sampah Unit Peduli Sejahtera .....	72
4.1.12 Bank Sampah Unit Panca Daya 9 .....	73
4.1.13 Bank Sampah Unit Panca Daya 15 .....	75
4.1.14 Bank Sampah Unit Panca Daya 6 .....	77
4.1.15 Bank Sampah Unit Panca Daya 1 .....	79
4.1.16 Bank Sampah Unit Panca Daya 4 .....	80
4.1.17 Bank Sampah Unit Bunda Kreatif .....	81
4.1.18 Bank Sampah Unit Anggrek .....	84
4.1.19 Bank Sampah Unit Berkah Bersama.....	85
4.1.20 Bank Sampah Unit Lidah Buaya.....	88
4.1.21 Bank Sampah Unit Kremas Sajati.....	87
4.1.22 Bank Sampah Unit Cendana .....	90
4.1.23 Bank Sampah Unit Berkah Tunggul Hitam .....	92
4.1.24 Bank Sampah Unit Berkah Bunda .....	94
4.1.25 Bank Sampah Unit Pondok Citra .....	95
4.1.26 Bank Sampah Unit LOBEL .....	97
4.1.27 Bank Sampah Unit Maju Bersama.....	99

4.1.28 Bank Sampah Unit Kampung Nelayan Cinta Laut .....	101
4.1.29 Bank Sampah Unit Bunda Bestari .....	103
4.1.30 Bank Sampah Unit Sajameh .....	104
4.1.31 Bank Sampah Unit Mekar Sari .....	105
4.1.32 Bank Sampah Unit ATT Berseri .....	107
4.1.33 Bank Sampah Unit Handayani .....	108
4.1.34 Bank Sampah Unit Saiyo .....	110
4.1.2 Rekapitulasi Karakteristik Bank Sampah Kota Padang .....	111
4.1.2.1 Bank Sampah Aktif dan Tidak Aktif .....	111
4.1.2.2 Tahun Berdirinya Bank Sampah .....	112
4.1.2.3 Rekapitulasi Bank Sampah Kecamatan .....	112
4.1.2.4 Jam Operasional Bank Sampah .....	113
4.1.2.5 Status Bangunan Bank Sampah .....	114
4.1.2.6 Jumlah Nasabah Bank Sampah .....	114
4.1.2.7 Rekapitulasi Jumlah Sampah Yang Diterima Bank Sampah .....	115
4.1.2.8 Pengolahan Pada Bank Sampah .....	116
4.2 Evaluasi Bank Sampah Berdasarkan Parameter Evaluasi Permen LHK No.14 Tahun 2021 .....	117
4.2.1 Evaluasi Parameter Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah .....	117
4.2.2 Evaluasi Parameter Fasilitas Bank Sampah .....	120
4.2.4 Perbandingan BSI Panca Daya dengan BSI Bersinar .....	141
4.3 Rekomendasi Pengelolaan Bank Sampah di Kota Padang .....	143
4.3.1 Rekomendasi Parameter Pengelolaan Sampah .....	144
4.3.2 Rekomendasi Parameter Fasilitas Bank Sampah .....	145
4.3.3 Rekomendasi Parameter Tata Kelola Bank Sampah .....	146
4.3.4 Rekomendasi Terhadap Bank Sampah yang tidak aktif .....	146
4.3.5 Rekomendasi Terhadap Bank Sampah Kategori Sedang .....	147
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	152
5.2 Saran .....	153
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

2.1 Komponen Aspek Evaluasi Bank Sampah.....	13
2.2 Rincian Tugas Pelaksana Kegiatan Bank Sampah.....	20
2.3 Penelitian Terkait .....	23
3.1 Daftar Bank Sampah Yang Diobservasi .....	31
3.2 Aspek Indikator Evaluasi Bank Sampah.....	36
4.1 Kondisi Eksisting Bank Sampah Induk Panca Daya.....	55
4.2 Kondisi Eksisting Bank Sampah Sejahtera Bersama.....	57
4.3 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 11.....	59
4.4 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Hidayah .....	61
4.5 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 3.....	63
4.6 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 12.....	65
4.7 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 13.....	66
4.8 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Pondok Pinang .....	68
4.9 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Batu Busuk Saiyo.....	69
4.10 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Wacana.....	71
4.11 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Peduli Sejahtera.....	73
4.12 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 9.....	74
4.13 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 15.....	77
4.14 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 6.....	78
4.15 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 1.....	79
4.16 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 4.....	81
4.17 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Bunda Kreatif .....	83
4.18 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Anggrek.....	85
4.19 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Berkah Bersama .....	87
4.20 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Lidah Buaya .....	88
4.21 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Kremas Sajati .....	89
4.22 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Cendana.....	91
4.23 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Berkah Tunggul Hitam.....	93
4.24 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Berkah Bunda.....	95
4.25 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Pondok Citra .....	96

4.26 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit LOBEL.....	98
4.27 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Maju Bersama .....	100
4.28 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Kampung Nelayan Cinta Laut.....	102
4.29 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Bunda Bestari .....	103
4.30 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Sajameh.....	105
4.31 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Mekar Sari.....	106
4.32 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit ATT Berseri .....	107
4.33 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Handayani .....	109
4.34 Rekapitulasi Bank Sampah Per Kecamatan .....	113
4.35 Rekapitulasi Jumlah Sampah Yang Diterima Bank Sampah 2023 .....	115
4.36 Evaluasi Bank Sampah Induk Panca Daya Berdasarkan PermenLHK No.14	
Tahun 2021 .....	134
4.37 Evaluasi Bank Sampah Unit Panca Daya Berdasarkan PermenLHK No.14	
Tahun 2021 .....	143
4.38 Kendala yang Dihadapi BSI Panca Daya Kota Padang .....	273
4.39 Kendala yang Dihadapi BSU .....	275
4.40 Kendala yang Dihadapi Nasabah Bank Sampah Kota Padang .....	275
4.41 Perbandingan BSI Panca Daya dengan BSI Bersinar .....	276
4.42 Rekomendasi Perbaikan Bank Sampah Maju Bersama .....	283
4.43 Rekomendasi Perbaikan Bank Sampah Berkah Bersama .....	283
4.44 Rekomendasi Perbaikan Bank Sampah Berkah Tunggul Hitam.....	284
4.45 Rekomendasi Perbaikan Bank Sampah Anggrek.....	285

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Struktur Organisasi BSI .....	19
2.2 Struktur Organisasi BSU .....	19
3.1 Diagram Alir Tahapan Tugas Akhir .....	30
3.2 Peta Persebaran Bank Sampah Di Kota Padang .....	35
4.1 Kondisi Kantor Dan Tempat Pelayanan Nasabah BSI Panca Daya.....	53
4.2 Kondisi Bentor BSI Panca Daya .....	53
4.3 Kondisi Tempat Penyimpanan di BSI Panca Daya.....	54
4.4 Kondisi Lingkungan BSI Panca Daya.....	54
4.5 Skema Mekanisme Pengelolaan Sampah BSI Panca Daya.....	55
4.6 Kondisi Kantor Dan Tempat Pelayanan Nasabah BSU Sejahtera Bersama ...	58
4.7 Kondisi Tempat Penyimpanan BSU Sejahtera Bersama .....	58
4.8 Kondisi Tempat Pelayanan Nasabah BSU Panca Daya 11 .....	60
4.9 Kondisi Kantor Dan Tempat Pelayanan Nasabah BSU Hidayah.....	62
4.10 Kondisi Bentor BSU Hidayah.....	62
4.11 Kondisi Tempat Penyimpanan dan Bentor BSU Panca Daya 3.....	64
4.12 Kondisi Tempat Penimbangan BSU Panca Daya 12 .....	64
4.13 Kondisi Tempat Pelayanan dan Penimbangan BSU Panca Daya 13 .....	67
4.14 Kondisi Tempat Pelayanan dan Penimbangan BSU Pondok Pinang.....	67
4.15 Kondisi Kantor dan Ruang Pelayanan BSU Batu Busuk Saiyo.....	70
4.16 Kondisi Tempat Penimbangan BSU Wacana .....	71
4.17 Kondisi Tempat Pengumpulan BSU Peduli Sejahtera.....	72
4.18 Kondisi Tempat Penimbangan BSU Peduli Sejahtera .....	72
4.19 Kondisi Lokasi Penimbangan BSU Panca Daya 9.....	75
4.20 Kondisi Kantor dan Ruang Pelayanan Nasabah BSU Panca Daya 15.....	76
4.21 Kondisi Ruang Penyimpanan BSU Panca Daya 15 .....	76
4.22 Kondisi Lokasi Penimbangan BSU Panca Daya 6.....	78
4.23 Kondisi Lokasi Penimbangan BSU Panca Daya 1.....	80
4.24 Kondisi Kantor BSU Bunda Kreatif .....	83
4.25 Kondisi Ruang Pelayanan Nasabah BSU Bunda Kreatif.....	83
4.26 Kondisi Ruang Penyimpanan BSU Bunda Kreatif .....	84

4.27 Kondisi Eksisting Lokasi BSU Anggrek .....	85
4.28 Kondisi Kantor BSU Berkah Bersama.....	86
4.29 Kondisi Tempat Penimbangan BSU Berkah Bersama.....	86
4.30 Kondisi Lokasi Penimbangan BSU Kremas Sajati .....	90
4.31 Kondisi Lokasi Penyimpanan dan Penimbangan BSU Cendana .....	92
4.32 Kondisi Lokasi Penimbangan BSU Berkah Tunggul Hitam .....	94
4.33 Kondisi Lokasi Penyimpanan BSU Berkah Tunggul Hitam .....	94
4.34 Kondisi Lokasi Penimbangan BSU Pondok Citra .....	97
4.35 Kondisi Eksisting Lokasi BSU LOBEL.....	99
4.36 Kondisi Eksisting Lokasi BSU LOBEL.....	99
4.37 Kondisi Eksisting Lokasi BSU Maju Bersama .....	101
4.38 Hasil Pengolahan BSU Maju Bersama .....	101
4.39 Kondisi Lokasi Penyimpanan BSU Kampung Nelayan Cinta Laut.....	102
4.40 Kondisi Lokasi Penimbangan BSU Bunda Bestari.....	104
4.41 Kondisi Eksisting Lokasi BSU Mekar Sari.....	107
4.42 Kondisi Eksisting Lokasi BSU ATT Berseri .....	108
4.43 Kondisi Eksisting Lokasi BSU Handayani .....	109
4.44 Struktur Kepengurusan BSU Handayani .....	110
4.45 Kerajinan Hasil Pengolahan BSU Handayani.....	110
4.46 Kondisi Eksisting Lokasi BSU Saiyo .....	111
4.47 Persentase Kategori Bank Sampah di Kota Padang .....	111
4.48 Rentang Tahun Berdiri Bank Sampah.....	112
4.49 Jam Operasional Bank Sampah.....	113
4.50 Status Bangunan Bank Sampah .....	114
4.51 Rekapitulasi Jumlah Nasabah .....	115
4.52 Persentase Kegiatan Pengolahan Pada Bank Sampah.....	116
4.53 Evaluasi Pengurangan Sampah .....	118
4.54 Evaluasi Pemilahan Sampah .....	118
4.55 Evaluasi Pengumpulan Sampah .....	119
4.56 Evaluasi Fasilitas (Konstruksi dan Penunjang).....	120
4.57 Evaluasi Luas Bangunan .....	121
4.58 Evaluasi Perlengkapan .....	121

4.59 Evaluasi Lantai.....	122
4.60 Evaluasi Dinding.....	122
4.61 Evaluasi Ventilasi.....	123
4.62 Evaluasi Atap.....	123
4.63 Evaluasi Langit-Langit.....	124
4.64 Evaluasi Pintu.....	124
4.65 Evaluasi Lingkungan.....	125
4.66 Evaluasi Drainase.....	125
4.67 Evaluasi K3.....	126
4.68 Evaluasi Struktur Kelembagaan.....	127
4.69 Evaluasi Cakupan Pelayanan.....	127
4.70 Evaluasi Nasabah.....	128
4.71 Evaluasi Jam Kerja.....	128
4.72 Evaluasi Pelayanan Nasabah.....	129
4.73 Evaluasi Penjemputan Sampah.....	129
4.74 Evaluasi Jenis Sampah.....	130
4.75 Evaluasi Berat Minimum Sampah Diterima.....	130
4.76 Evaluasi Penetapan Harga.....	131
4.77 Evaluasi Kondisi Sampah.....	131
4.78 Evaluasi Wadah Sampah.....	132
4.79 Evaluasi Sistem Bagi Hasil.....	132
4.80 Evaluasi Pemberian Upah Karyawan.....	133
4.81 Persentase Kategori Bank Sampah di Kota Padang.....	273
4.82 Rekap Nilai Relatif Bank Sampah.....	274

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Kuisisioner  
Lampiran B : Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menyatakan sampah merupakan sisa dari kegiatan sehari – hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Menurut Wahyuni (2019), sampah merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah. Kondisi ini tentunya harus mendapat penanganan yang tepat salah satunya dengan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) yang fungsinya dapat membantu dan juga mengurangi jumlah sampah serta memperbaiki kualitas sampah yang akan diolah pada Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA). Berdasarkan Kebijakan Strategi Daerah (JAKSTRADA) pengelolaan sampah, Kota Padang ditargetkan dapat mencapai 100% sampah terkelola dengan baik dan benar yang diukur melalui tingkat pengurangan sampah 30% dan tingkat penanganan sampah 70% pada tahun 2025. Hingga saat ini, tingkat pengurangan sampah Kota Padang berada di angka 7% dan tingkat penanganan sampah nasional di angka 72% (DLH, 2022).

Kota Padang memiliki luas 695 km<sup>2</sup> dan merupakan salah satu kota yang masuk kategori kota besar yang tidak luput dari masalah persampahan. Jumlah penduduk Kota Padang pada tahun 2021 sebanyak 913.450 jiwa. Jumlah penduduk yang meningkat pesat berpengaruh pada jumlah sampah yang ditimbulkan. Kota Padang memiliki volume sampah mencapai 643 ton per harinya atau setara dengan 0,7 kg/org/hari berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang (BPS, 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengubah pengelolaan sampah, terutama dari paradigma lama (kumpulkan - angkut - buang) ke paradigma baru konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*). Salah satu penerapan paradigma tersebut adalah pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang bisa diterapkan melalui bank sampah dengan pemberdayaan masyarakat pada tingkat RT hingga Kelurahan. Menurut Oktaviani (2022), program bank sampah tersebut memiliki tujuan mengubah perilaku masyarakat dalam menangani sampah dengan konsep 3R, mengkonversi sampah menjadi pemasukan, dan mengubah sampah menjadi input

untuk perbaikan lingkungan. Supaya pelaksanaan bank sampah dapat terarah, pemerintah mengeluarkan pedoman pelaksanaannya yaitu Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, Dan Recycle* Melalui Bank Sampah. Peraturan ini kemudian oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) disempurnakan dan digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah. Peraturan tersebut direvisi melihat dan mengakomodir pertumbuhan bank sampah yang pesat di masyarakat, salah satunya dengan memasukkan fungsi bank sampah sebagai media edukasi, perubahan perilaku, dan menekankan pada *circular economy*, pengembangan struktur bank sampah, serta menjadikan bank sampah sebagai *off taker* sampah terpilah dari masyarakat supaya dapat bermitra dengan industri daur ulang sebagai penyedia bahan baku khususnya kertas dan plastik (Utami, 2021).

Bank sampah di Kota Padang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kota Padang terutama pada kawasan pemukiman yang padat. Bank sampah di Kota Padang umumnya dikelola oleh kelompok LSM, masyarakat, dan pemerintah setempat. Jenis sampah yang dikelola umumnya merupakan sampah kering seperti plastik, logam, kaca, kertas, dan beberapa ada yang mengolah sampah organik. Upaya pemerintah dalam memperbaiki dan mengembangkan pengelolaan sampah di Kota Padang adalah mengajak masyarakat ikut berpartisipasi guna memperbaiki kualitas lingkungan di Kota Padang. Upaya tersebut dilakukan melalui bank sampah yang tersebar di 11 kecamatan. Usaha perbaikan menerapkan kegiatan 3R yaitu *Reuse, Reduce, Recycle* yang dilakukan di tiap – tiap bank sampah yang ada. Upaya yang dilakukan melalui bank sampah diharapkan dapat membantu pemerintah dalam penanganan sampah dan melalui bank sampah juga diharapkan pemerintah dapat menggandeng pihak swasta ataupun sponsor untuk menyukseskan upaya untuk mengelola sampah melalui sistem bank sampah dengan pemberdayaan masyarakat (Redaksi, 2021).

Menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang Tahun 2023, jumlah bank sampah di Kota Padang saat ini sebanyak 175 bank sampah yang tersebar pada 11 kecamatan, terdapat 2 bank sampah yang merupakan Bank Sampah Induk (BSI),

yaitu BSI Panca Daya di Kecamatan Kuranji dan BSI Sakinah di Kecamatan Lubuk Kilangan. Penelitian ini mengevaluasi kinerja pengelolaan bank sampah yang mengacu pada peraturan terbaru bank sampah, yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah. Diharapkan dari hasil kajian ini diperoleh evaluasi kinerja bank sampah di Kota Padang dan rekomendasi penanganannya.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kinerja pengelolaan BSI Panca Daya Kota Padang berdasarkan PermenLHK no.14 tahun 2021.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengevaluasi kinerja BSI Panca Daya Kota Padang dan BSU di bawah binaannya sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14 Tahun 2021;
2. Membuat rekomendasi perbaikan dan peningkatan kinerja pengelolaan bank sampah di Kota Padang sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14 Tahun 2021.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- 1) Mendapatkan data evaluasi kinerja BSI Panca Daya Kota Padang dan BSU di bawah binaannya;
- 2) Menjadi bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam pembinaan pengelolaan bank sampah di Kota Padang.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada Bank Sampah Induk Panca Daya dan 33 Bank Sampah Unit;
2. Analisis pengelolaan bank sampah eksisting dilakukan dengan penyebaran kuesioner/wawancara dan survei lapangan;

3. Evaluasi kinerja bank sampah dilakukan dengan membandingkan pengelolaan bank sampah eksisting dengan PermenLHK No. 14 Tahun 2021. Parameter kinerja meliputi aspek pengelolaan sampah, fasilitas bank sampah, dan tata kelola bank sampah;
4. Rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil evaluasi dan kebijakan/peraturan yang berlaku.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka membahas mengenai umum, klasifikasi sampah, pengelolaan sampah, definisi dan tujuan bank sampah, konsep bank sampah, standar pengelolaan bank sampah, dan penelitian terkait.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang tahapan penelitian, metode penelitian serta pengolahan, dan analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penelitian disertai kondisi eksisting bank sampah Kota Padang, data karakteristik umum bank sampah Kota Padang, Evaluasi bank sampah berdasarkan parameter evaluasi Permen LHK No.14 Tahun 2021 dan rekomendasi penanganannya.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Umum**

Seiring dengan perkembangan zaman, pertumbuhan populasi manusia juga berkembang sejalan dengan teknologi yang makin berkembang pesat. Perkembangan ini memberikan dampak bagi kehidupan manusia dan lingkungan. Permasalahan sampah merupakan salah satu dampak dari perkembangan zaman yang terjadi saat ini. Permasalahan sampah merupakan permasalahan nasional dan isu yang sudah menjadi isu penting dalam masalah lingkungan perkotaan. Timbulan sampah yang ada tidak akan habis dan akan terus bertambah sejalan dengan pertumbuhan masyarakat serta makin tinggi dan kompleksnya kegiatan masyarakat. Timbulan yang bertambah setiap harinya akan mengurangi ruang dan juga mengganggu kegiatan masyarakat sehingga tujuan dari kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidup menyebabkan menurunnya kualitas hidup masyarakat karena masalah timbulan sampah (Saputro dkk, 2015).

Sampah yang lambat dalam penanganannya akan menghasilkan sampah yang lebih banyak dan menumpuk. Jumlah dan laju pertumbuhan penduduk perkotaan yang terus meningkat dan cenderung makin bertambah pesat, menyebabkan volume sampah yang meningkat sesuai dengan lajunya pertumbuhan penduduk. Hal ini tentunya juga dapat mempengaruhi sistem infrastruktur yang melebihi kapasitas sehingga menjadi tidak memadai. Sistem infrastruktur yang tidak memadai ini akan menyebabkan pemerintah harus lebih keras untuk menangani permasalahan sampah (Kusumaningtyas dkk, 2014).

Sampah sudah menjadi permasalahan umum di Indonesia yang biasa terjadi di daerah perkotaan maupun perdesaan. Penyebab terjadinya dikarenakan pola hidup dan pola pikir masyarakat, hal itu dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana untuk pengelolaan dan pengurangan sampah (Wahyuni, 2019). Menurut Fadly (2017) sampah sederhananya merupakan segala sesuatu yang asalnya dari kegiatan manusia atau makhluk hidup lainnya yang berbentuk padat dan tidak berguna lagi pada waktu tertentu.

Sampah menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah merupakan sisa dari kegiatan sehari – hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. SNI 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan mendefinisikan sampah merupakan limbah yang sifatnya padat yang terdiri dari bahan organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola supaya tidak berbahaya untuk lingkungan dan melindungi investasi pembangunan.

Permasalahan pengelolaan sampah hingga kini masih menjadi permasalahan yang sulit dikendalikan. Cara masyarakat dalam mengelola sampah masih terpaku pada pendekatan kumpul, diangkut, dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA). Pandangan masyarakat mengenai sampah sebagai barang sisa yang telah habis masa pakai dan tidak dapat digunakan kembali. Keterbatasan yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dalam menangani permasalahan sampah yang menjadi salah satu faktor besar yang menjadi awal dari makin menurunnya penanganan masalah persampahan ini (Santifa dkk, 2020).

## **2.2 Klasifikasi Sampah**

Klasifikasi sampah dapat dibuat berdasarkan sumber sampah, komposisi sampah, sifat sampah, dan jenis sampahnya. Pengklasifikasian sampah dapat berbeda di tiap daerah tergantung dengan peraturan yang berlaku di tiap daerah tersebut. Klasifikasi sampah dapat menjadi awalan untuk penentuan bagaimana penanganan dan pemanfaatan sampah. Berikut pembahasan sampah berdasarkan klasifikasi di atas (Wahyuni, 2019):

### **1. Klasifikasi sampah berdasarkan sumbernya**

#### **a. Sampah permukiman**

Sampah permukiman merupakan sampah yang berasal dari aktivitas rumah tangga dan aktivitas domestik. Sampah yang secara umum dihasilkan di permukiman yaitu berupa sampah sisa makanan, plastik, kayu, kain, kertas, kaca, daun, logam, karton, dan ranting pohon. Selain itu, sampah permukiman juga terdapat sampah B3 (bahan berbahaya dan beracun), yaitu sisa obat – obatan, oli bekas, baterai bekas, dan lainnya;

- b. Sampah komersial

Sampah komersial bersumber dari pertokoan, pasar, perkantoran, pusat perdagangan, hotel, dan lainnya. Sampah yang berasal dari tempat – tempat tersebut yaitu kaca, kertas, plastik, dan sisa makanan. Khususnya sampah yang dihasilkan dari pasar tradisional adalah sisa sayuran, buah, dan makanan yang mudah membusuk. Secara umum mirip dengan sampah domestik tetapi berbeda dari komposisinya;
  - c. Sampah institusi

Sampah ini merupakan sampah yang asalnya dari perkantoran, rumah sakit, sekolah, dan lain-lain. Sampah institusi mirip dengan sampah daerah komersial non pasar;
  - d. Sampah konstruksi dan pembongkaran bangunan

Sampah ini adalah sampah yang berasal dari sampah pembangunan atau konstruksi, pembangunan atau perbaikan jalan, dan lainnya;
  - e. Sampah fasilitas umum

Sampah ini bersumber dari jalanan kota, taman, tempat parkir, saluran drainase, tempat rekreasi, dan tempat lainnya;
  - f. Sampah kawasan industri

Sampah dari kawasan industri yaitu jenis sampah domestik seperti sisa makanan, kertas plastik, dan sampah lainnya;
  - g. Sampah pertanian

Jenis sampah yang dihasilkan oleh kegiatan pertanian antara lain sisa makanan busuk sisa pertanian dan lain-lain.
2. Klasifikasi sampah berdasarkan cara penanganan dan pengolahan sampah
- a. Sampah yang mudah membusuk (*putrescible*): sampah sisa dapur, sisa makanan, sampah sisa sayur, buah-buahan, kotoran binatang, kulit, dan lain-lain;
  - b. Sampah bervolume besar dan sulit terbakar (*bulky noncombustible*): logam, mineral dan lain-lain;
  - c. Sampah bervolume besar dan mudah terbakar (*bulky combustible*): kayu, kertas, kain, plastik, dan lain-lain;
  - d. Sampah kecil dan sulit terbakar (*small noncombustible*);

- e. Sampah kecil dan mudah terbakar (*small combustible*);
  - f. Serbuk dan abu: organik (pestisida dan sebagainya), logam metalik, bahan amunisi dan sebagainya;
  - g. Wadah bekas: botol, drum, dan lain-lain;
  - h. Tabung bertekanan atau gas;
  - i. Lumpur, baik organik maupun non organik;
  - j. Sampah radioaktif;
  - k. Puing bangunan;
  - l. Kendaraan terpakai.
3. Klasifikasi sampah dari negara industri
- a. Sampah organik mudah membusuk (*garbage*) meliputi sampah sisa dapur, sisa makanan, sampah sisa sayur, dan kulit buah-buahan;
  - b. Sampah organik tak membusuk (*rubbish*) yaitu sampah yang mudah terbakar seperti kertas, karton, plastik dan sebagainya, dan tidak mudah terbakar seperti logam, kaleng, gelas;
  - c. Sampah sapuan jalan: sisa-sisa pembungkus dan sisa makanan, kertas, daun dan sebagainya;
  - d. Sampah sisa abu pembakaran penghangat rumah (*ashes*);
  - e. Sampah bangkai binatang: bangkai tikus, ikan, anjing dan binatang ternak;
  - f. Sampah buangan konstruksi.
4. Klasifikasi sampah berdasarkan komposisi
- a. Sampah seragam yaitu sampah yang berasal dari kegiatan industri dan sampah dari kantor (sering hanya terdiri dari atas kertas, kertas karbon, karton, dan masih dapat digolongkan sampah seragam);
  - b. Sampah tidak seragam (campuran) seperti sampah yang berasal dari pasar atau sampah dari tempat-tempat umum.
5. Klasifikasi sampah berdasarkan status permukiman sampah
- a. Sampah kota, merupakan sampah yang terkumpul di perkotaan;
  - b. Pedesaan, yaitu sampah yang dihasilkan di pedesaan.
6. Klasifikasi sampah berdasarkan sifat-sifat biologis dan kimia
- a. Sampah yang dapat membusuk (*garbage*);
  - b. Sampah yang tidak membusuk (*refuse*);

- c. Sampah berwujud debu dan abu;
- d. Sampah yang mengandung zat kimia atau fisis berbahaya.

### 2.3 Pengelolaan Sampah

Sampah merupakan masalah kultural yang dapat menyebabkan dampak yang menyentuh segi lain. Mengelola sampah dengan baik bukan merupakan persoalan yang mudah, dikarenakan banyak faktor pendukung yang diperlukan seperti pentingnya dukungan dari berbagai pihak secara bersama, terutama pihak swasta dan masyarakat. Perbaikan pada pengelolaan sampah merupakan hal penting yang harus dilakukan guna meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan (Ardiyanto, 2013).

PermenLHK No. 14 Tahun 2021 menyatakan pengelolaan sampah merupakan kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dilakukan melalui pemanfaatan kembali sebagian atau seluruh sampah dengan fungsi sama atau berbeda tanpa melalui proses pengolahan dahulu. Implementasi dari konsep *zero waste* merupakan sistem pengelolaan sampah yang baik yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Konsep *zero waste* harus menjalankan 5 prinsip yaitu dengan melibatkan masyarakat, kemandirian, efisiensi, pelestarian lingkungan, dan keterpaduan (Dewanti, 2020).

Penanganan sampah dilakukan melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan, dan/atau pengolahan sampah. Pemilahan sampah dapat dilakukan dengan mengelompokkan sampah ke dalam jenis:

- a. Sampah yang mengandung B3 dan/atau Limbah B3;
- b. Sampah yang mudah terurai oleh proses alam;
- c. Sampah yang dapat diguna ulang;
- d. Sampah yang dapat didaur ulang; dan
- e. Sampah lainnya.

Pengumpulan sampah dilakukan dengan ketentuan:

- a. Mengangkut Sampah dari sumber ke fasilitas bank sampah; dan
- b. Menggunakan alat angkut yang dapat mencegah terjatuhnya Sampah.

Pengolahan sampah pada pengurangan sampah ini dapat dilakukan melalui:

- a. Pengomposan, cara ini dapat dilakukan dengan bantuan mikroorganisme dan bahan lain untuk menghasilkan pupuk kompos.
- b. Daur ulang materi, cara ini dapat dilakukan dengan mengubah bentuk sampah untuk menghasilkan produk yang berguna.
- c. Daur ulang energi, cara ini dapat dilakukan dengan mengubah bentuk sampah melalui proses biologi, fisika, dan kimia menjadi energi.

#### **2.4 Bank Sampah**

Sistem bank sampah diperkenalkan pertama kali di Thailand pada tahun 2006 sebagai terobosan dalam 'menabung sampah'. Sistem pada saat itu, sampah anorganik dikumpulkan dan dipilah berdasarkan beberapa kategori untuk dijadikan tabungan. Jumlah tabungan dapat ditarik dalam waktu sesekali. Tabungan sampah publik dijual ke pengumpul sampah untuk digunakan kembali atau didaur ulang lebih lanjut. Bank sampah pertama di Indonesia didirikan oleh seorang pengusaha di Bantul, Yogyakarta pada tahun 2008. Selama lima tahun pelaksanaannya di Indonesia, kurang lebih ada 886 bank sampah yang berkembang dengan 84.623 nasabah (Wijayanti dan Suryani, 2015).

Bank sampah merupakan tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang mana sampah tersebut dapat didaur atau digunakan kembali menjadi barang-barang yang memiliki nilai ekonomis. Seiring berjalannya waktu, bank sampah tumbuh menjadi lembaga pengelola sampah yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan lingkungan yang bersih, sehat, serta memiliki keunggulan nilai ekonomi. Bank sampah memberikan nilai tukar terhadap sampah melalui sistem perbankan yang meliputi penyimpanan uang (tabungan), penyimpanan pinjaman, pembagian hasil, penarikan uang (Apriliyanti dkk, 2015).

Bank sampah di Kota Padang pertama kali dibentuk pada tahun 2012 di Kelurahan Gunung Sarik oleh ibu Mina Dewi Sukmawati yang kini menjabat sebagai Direktur Bank Sampah Induk Kota Padang. Bank sampah tersebut didirikan awalnya dengan inisiatif oleh Ibu Dewi melihat permasalahan sampah Kota Padang, yaitu timbunan sampah yang kian bertambah setiap harinya (Alwi, 2022).

### 2.4.1 Definisi dan Tujuan Bank Sampah

PermenLHK No. 14 Tahun 2021 menyatakan bank sampah adalah fasilitas untuk mengelola Sampah dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*), sebagai sarana edukasi, perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah, dan pelaksanaan ekonomi sirkular, yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat, badan usaha, dan/atau pemerintah daerah. Bank sampah merupakan tempat yang dapat menerima sampah yang telah dipilih. Bank sampah berdiri karena berbagai macam sebab, salah satunya karena adanya kesadaran dari pemikiran masyarakat dalam memperbaiki pengelolaan sampah dengan inovasi tertentu. Bank sampah dapat menjadi alternatif terbaik dalam mengurangi timbulan sampah. Hal ini tentunya butuh dukungan dari masyarakat itu sendiri demi kemudahan pengelolaan sampah (Alala dan Budianto, 2020).

Bank sampah dapat dikategorikan sebagai salah satu upaya pengelolaan sampah rumah tangga yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2012 yang mewajibkan produsen untuk melakukan pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang dalam pengelolaan sampah. Bank sampah juga kini telah menjadi salah satu Inovasi Manajemen Perkotaan (IMP) dalam program pengelolaan sampah dengan melibatkan sektor publik dan swasta. Pengelolaan bank sampah tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.14 Tahun 2021, yang terdiri dari pengelolaan bank sampah secara umum dan ruang lingkup pekerjaannya, sehingga menggambarkan bahwa bank sampah telah mengambil bagian dalam sistem pengelolaan sampah dengan partisipasi masyarakat sebagai prinsip dasar. Tujuan dasarnya adalah untuk berbagi tanggung jawab kepada sektor publik dan swasta. Selain itu, bank sampah dapat berfungsi sebagai *dropping point*, Nilai ekonomis tabungan menjadi “insentif” bagi masyarakat untuk memilah dan mengumpulkan sampah (Wijayanti dan Suryani, 2015).

Konsep bank sampah bertumpu pada ‘kemandirian’ dari masyarakat baik dalam mengelola usaha dan mengontrol kebersihan di lingkungannya. Pada penerapannya, konsep ini lebih diterima di kampung daripada di perumahan kelas menengah. Indikator keberhasilan bank sampah sebagai bagian dari pengelolaan sampah adalah (Wijayanti dan Suryani, 2015):

1. Penurunan tonase sampah di area TPA;
2. Meningkatnya jumlah permukiman (kampung atau perumahan) yang menerapkan bank sampah.

Menurut Oktavianti (2022), bank sampah didirikan karena masyarakat prihatin akan lingkungan hidup yang makin hari makin dipenuhi sampah. Tujuan dari adanya program bank sampah yaitu untuk mengubah perilaku masyarakat dalam menangani sampah (Konsep 3R yaitu *reduce*, *reuse*, dan *recycle*), mengkonversi sampah menjadi uang, dan mengubah sampah menjadi input untuk perbaikan lingkungan. Agar pelaksanaan Bank Sampah terarah, pemerintah mengeluarkan pedoman pelaksanaannya dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah.

#### **2.4.2 Konsep Bank Sampah**

Konsep bank sampah diantaranya (Shobroni, 2016):

1. Mengurangi sampah  
Mengurangi jumlah sampah bisa dilakukan dari hal kecil seperti mengganti kantung plastik dengan tas belanja yang dibawa dari rumah dan dapat digunakan berulang – ulang. Selain itu, cara lain dalam mengurangi sampah adalah dengan membawa peralatan makan seperti wadah makanan, botol air minum, sendok, garpu, dan sumpit untuk menghindari jika membeli makanan menggunakan alat sekali pakai.
2. Pemilahan sampah  
Memilah sampa yang terdiri dari dari sampah organik, anorganik, dan sampah yang tidak laku dijual.
3. Penyerahan ke bank sampah  
Hasil pemilahan sampah akan diserahkan ke bank sampah untuk dilakukan penimbangan.
4. Pencatatan  
Hasil dari penimbangan kemudian akan dicatat sebagai data agar mudah dalam mengkalkulasikan hasil yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu.

5. Hasil penjualan sampah diserahkan dan dimasukkan ke dalam buku tabungan.

### 2.4.3 Standar Pengelolaan Bank Sampah

Standar pengelolaan bank sampah adalah Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012. Peraturan tersebut kemudian dicabut dan digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 yang telah direvisi dan disempurnakan, serta disesuaikan dengan kondisi bank sampah yang berkembang pesat di masyarakat. Standar baru tersebut membedakan bank sampah menurut jenis bank sampah, yaitu Bank Sampah Unit (BSU) dan Bank Sampah Induk (BSI). Berikut standar pengelolaan bank sampah (PermenLHK, 2021).

#### 2.4.3.1 Parameter Pengelolaan Sampah, Fasilitas Bank Sampah, dan Tata Kelola Bank Sampah

**Tabel 2.1 Komponen Aspek Evaluasi Bank Sampah**

Komponen	Spesifikasi
<b>Tata cara pengelolaan sampah</b>	
1.Pengurangan sampah	Pengurangan sampah dilakukan dengan memanfaatkan kembali sampah dengan cara menggunakan ulang seluruh atau sebagian sampah sesuai fungsi yang sama atau berbeda.
2.Penanganan sampah	<p>Penanganan sampah dilakukan melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan, dan pengolahan.</p> <p>a. Pemilahan, dilakukan dengan mengelompokkan sampah menjadi 5 jenis (sampah yang mengandung B3/Limbah B3, sampah yang mudah terurai oleh proses alam, sampah yang dapat diguna ulang, sampah yang dapat didaur ulang, sampah lainnya).</p> <p>b. Pengumpulan sampah, dilakukan dengan cara penghasil sampah (rumah tangga) mengangkut sampahnya ke fasilitas bank sampah yang disediakan pengelola atau sampah diangkut menggunakan alat pengangkut yang didesain untuk mengangkut sampah dari rumah tangga ke fasilitas bank sampah.</p> <p>c. Pengolahan sampah, kegiatan mengurangi jumlah sampah yang akan diangkut ke tempat pemrosesan akhir sampah (TPA) agar yang diangkut ke TPA hanya residu</p>

Komponen	Spesifikasi
	dari sisa hasil pengolahan sampah. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui pengomposan, daur ulang materi, dan daur ulang energi.
<b>Persyaratan Fasilitas Bank Sampah (Konstruksi dan sarana penunjang)</b>	
BSI	
Fasilitas	<p>BSI memiliki fasilitas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kantor dan ruang pelayanan nasabah;</li> <li>2. Fasilitas pemilahan, sarana pengelompokan sampah berdasarkan jenisnya dan dilengkapi label/tanda;</li> <li>3. Fasilitas pengumpulan, memiliki alat transportasi pengumpulan sampah;</li> <li>4. Fasilitas penyimpanan sampah berdasarkan jenis sampah; dan</li> <li>5. Fasilitas pengolahan sampah.</li> </ol>
Luas Bangunan	Luas lokasi cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah.
Perlengkapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat meja, kursi, timbangan, lemari pajang, computer;</li> <li>2. Terdapat instrumen bank sampah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) SK kepengurusan dan struktur kelembagaan;</li> <li>b) SOP;</li> <li>c) Jadwal penimbangan</li> <li>d) Daftar jenis sampah dan harga.</li> </ol> </li> <li>3. Informasi pengolahan sampah</li> </ol> <p>Lokasi penyimpanan sampah dipisahkan oleh sekat pemilahan sampah dan ruang pengolahan sampah dilengkapi dengan bak penampung ceceran air dari proses pengolahan Sampah.</p>
Lantai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuat dan utuh;</li> <li>2. Kedap air;</li> <li>3. Rata;</li> <li>4. Tidak licin;</li> <li>5. Khusus ruang pengolahan sampah kemiringannya 1%.</li> </ol>
Dinding	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuat;</li> <li>2. Rata;</li> <li>3. Bewarna terang;</li> <li>4. Kering.</li> </ol>
Ventilasi	Ventilasi memiliki pencahayaan yang cukup dan paling sedikit lubang ventilasi 15% x luas lantai.
Atap	Kondisi atap permanen, tidak bocor, dan kuat.
Langit-Langit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinggi langit-langit paling sedikit 2,7</li> <li>2. Meter dari lantai;</li> </ol>

Komponen	Spesifikasi
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kuat;</li> <li>4. Dilengkapi dengan lampu penerangan;</li> <li>5. Berwarna terang; dan</li> <li>6. Mudah dibersihkan.</li> </ol>
Pintu	Kondisinya kuat, membuka kearah luar, dan memiliki pintu darurat.
Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar, aman dari resiko kecelakaan dan kuat</li> <li>2. Halaman, bersih, tidak becek/berdebu, tersedia penampungan sampah residu yang tertutup.</li> </ol>
Drainase	Drainase, terdapat sumur resapan/biopori, air mengalir lancar, bersih, dan tidak ada genangan air.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi Bank Sampah bersih;</li> <li>2. Tidak ada vektor penyakit;</li> <li>3. Residu Sampah dikelola di tempat pembuangan akhir (TPA);</li> <li>4. Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR);</li> <li>5. Bebas serangga dan tikus; dan</li> <li>6. Tersedia Alat Pelindung Diri (APD).</li> </ol>
BSU	
Fasilitas	<p>BSU memiliki fasilitas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kantor dan ruang pelayanan nasabah;</li> <li>2. Fasilitas pemilahan, sarana pengelompokkan sampah berdasarkan jenisnya dan dilengkapi label/tanda;</li> <li>3. Fasilitas pengumpulan, memiliki alat transportasi pengumpulan sampah;</li> <li>4. Fasilitas penyimpanan sampah berdasarkan jenis sampah; dan</li> </ol>
Luas Bangunan	Luas lokasi cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah.
Perlengkapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat meja, kursi, timbangan, lemari pajang, computer;</li> <li>2. Terdapat instrumen bank sampah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) SK kepengurusan dan struktur kelembagaan;</li> <li>b) SOP;</li> <li>c) Jadwal penimbangan</li> <li>d) Daftar jenis sampah dan harga.</li> </ol> </li> <li>3. Informasi pengolahan sampah</li> </ol> <p>Lokasi penyimpanan sampah dipisahkan oleh sekat pemilahan sampah dan ruang pengolahan sampah dilengkapi dengan bak penampung ceceran air dari proses pengolahan Sampah.</p>

Komponen	Spesifikasi
Lantai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuat dan utuh;</li> <li>2. Kedap air;</li> <li>3. Rata;</li> <li>4. Tidak licin;</li> <li>5. Khusus ruang pengolahan sampah kemiringannya 1%.</li> </ol>
Dinding	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuat;</li> <li>2. Rata;</li> <li>3. Bewarna terang;</li> <li>4. Kering.</li> </ol>
Ventilasi	Ventilasi memiliki pencahayaan yang cukup dan paling sedikit lubang ventilasi 15% x luas lantai.
Atap	Kondisi atap permanen, tidak bocor, dan kuat.
Langit-Langit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinggi langit-langit paling sedikit 2,7</li> <li>2. Meter dari lantai;</li> <li>3. Kuat;</li> <li>4. Dilengkapi dengan lampu penerangan;</li> <li>5. Berwarna terang; dan</li> <li>6. Mudah dibersihkan.</li> </ol>
Pintu	Kondisinya kuat, membuka kearah luar, dan memiliki pintu darurat.
Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar, aman dari resiko kecelakaan dan kuat</li> <li>2. Halaman, bersih, tidak becek/berdebu, tersedia penampungan sampah residu yang tertutup.</li> </ol>
Drainase	Drainase, terdapat sumur resapan/biopori, air mengalir lancar, bersih, dan tidak ada genangan air.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi Bank Sampah bersih;</li> <li>2. Tidak ada vektor penyakit;</li> <li>3. Residu Sampah dikelola di tempat pembuangan akhir (TPA);</li> <li>4. Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR);</li> <li>5. Bebas serangga dan tikus; dan</li> <li>6. Tersedia Alat Pelindung Diri (APD).</li> </ol>
<b>Tata Kelola Bank Sampah</b>	
Struktur Kelembagaan	<p>Terdiri atas :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanggung jawab;</li> <li>2. Bagian pencatatan pelaksanaan bank sampah/bidang ketatausahaan dalam penyusunan program dan pelaporan pelaksanaan bank sampah;</li> <li>3. Bagian pelaksanaan tugas bidang keuangan bank sampah dan bagian operasional bank sampah;</li> </ol>

Komponen	Spesifikasi
	<p>4. Bagian produksi</p> <p>Sebagai contoh struktur organisasi BSI dan BSU dapat dilihat pada <b>Gambar 2.1</b> dan <b>Gambar 2.2</b>, serta rincian tugas pelaksana bank sampah pada <b>Tabel 2.2</b>.</p>
Cakupan Pelayanan	
BSI	Mencakup SRT/SSRT di tingkat kabupaten/kota dan wilayah pelayanan bank sampah paling sedikit 1 kelurahan
BSU	Mencakup RT, RW, Kelurahan atau Desa/sebutan lainnya
Nasabah	
BSI	<p>Nasabah BSI dapat berasal dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. BSU;</li> <li>2. Pengelola kawasan permukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya;</li> <li>3. Rumah tangga</li> </ol>
BSU	<p>Nasabah BSU dapat berasal dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah tangga</li> <li>2. Usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah Rukun Tetangga, Rukun Warga, kelurahan, dan/atau desa atau sebutan lainnya.</li> </ol>
Standar Operasional Prosedur (SOP) Bank Sampah	
Jam Kerja	Jumlah hari kerja bisa 2 hari, 3 hari, 5 hari, atau 7 hari dalam seminggu.
Pelayanan nasabah	<p>Pelayanan nasabah berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem tabungan dan penarikan, setiap sampah yang ditabung akan ditimbang dan dicatat ke dalam buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 3 bulan pertama sejak mulai menabung</li> <li>2. Buku tabungan, sebagai bukti tertulis jumlah sampah dan jumlah uang dari setiap penabung</li> </ol>
Jasa penjemputan sampah	<p>Pengelola bank sampah dapat menyediakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jasa penjemputan sampah melalui telepon, petugas bank sampah akan menimbang,</li> </ol>

Komponen	Spesifikasi
	<p>mencatat, dan mengangkut sampah yang diletakkan di depan rumah.</p> <p>2. <i>online system</i> (aplikasi di HP/website), jasa penjemputan bagi nasabah BSU yang sudah terdaftar di sistem <i>online</i> dengan cara mengisi data pada aplikasi yang tersedia.</p>
Jenis sampah	<p>Jenis sampah yang dapat ditabung adalah sampah terpilah yang terdiri dari 5 jenis sampah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampah yang mengandung B3 dan/atau Limbah B3;</li> <li>2. Sampah yang mudah terurai oleh proses alam;</li> <li>3. Sampah yang dapat diguna ulang;</li> <li>4. Sampah yang dapat didaur ulang; dan</li> <li>5. Sampah lainnya.</li> </ol>
Berat minimum	<p>Ditentukan berat minimum agar mendorong nasabah menyimpan terlebih dahulu sampah sebelum mencapai syarat minimumnya, agar timbangan sampah lebih efisien dan pencatatan dalam buku rekening lebih mudah.</p>
Penetapan harga	<p>Kesepakatan pengurus bank sampah setelah berkoordinasi dengan Asosiasi Bank Sampah Indonesia (ASOBSI)</p>
Kondisi sampah	<p>Sampah telah dipilah dan dibersihkan agar nilai ekonomi lebih tinggi.</p>
Wadah sampah	<p>Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 5 macam (sampah plastik, sampah kertas, sampah logam/kaca, sampah organik, sampah yang mengandung B3/Limbah B3)</p>
Sistem bagi hasil	<p>Bagi hasil penabung : pelaksana bank sampah, 85:15 (%)</p>
Pemberian upah karyawan	<p>Dapat dijalankan dengan sukarela atau diberikan upah tiap minggu/bulan/tahun.</p>

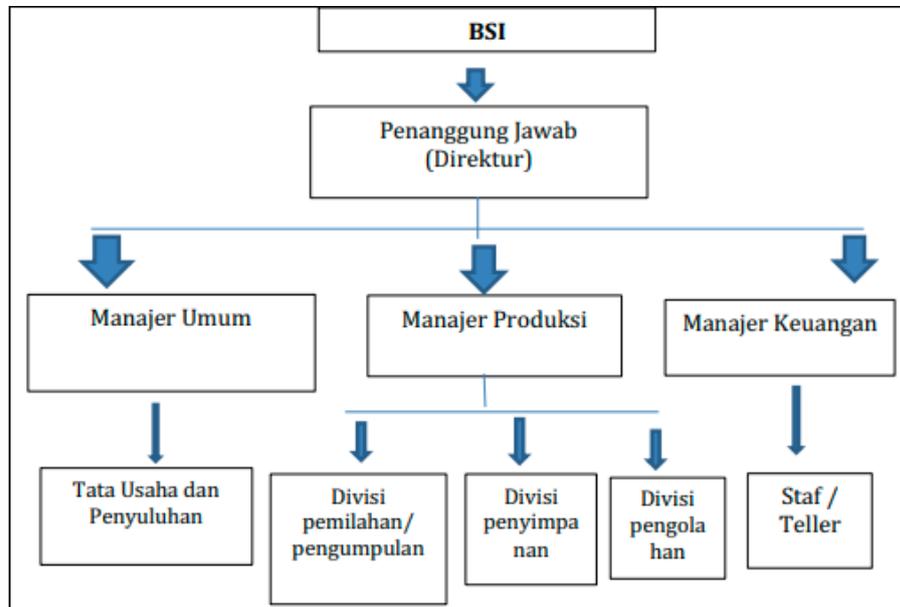
Sumber: PERMENLHK No. 14 Tahun 2021

#### 2.4.3.2 Struktur Organisasi dan Tugas Pelaksana Bank Sampah

Kepengurusan bank sampah ini akan mendukung kegiatan dan tujuan dari bank sampah jika dijalankan sesuai dengan tugas dari masing-masing jabatan dengan proporsional. Struktur kelembagaan bank sampah ini pada dasarnya memuat 4

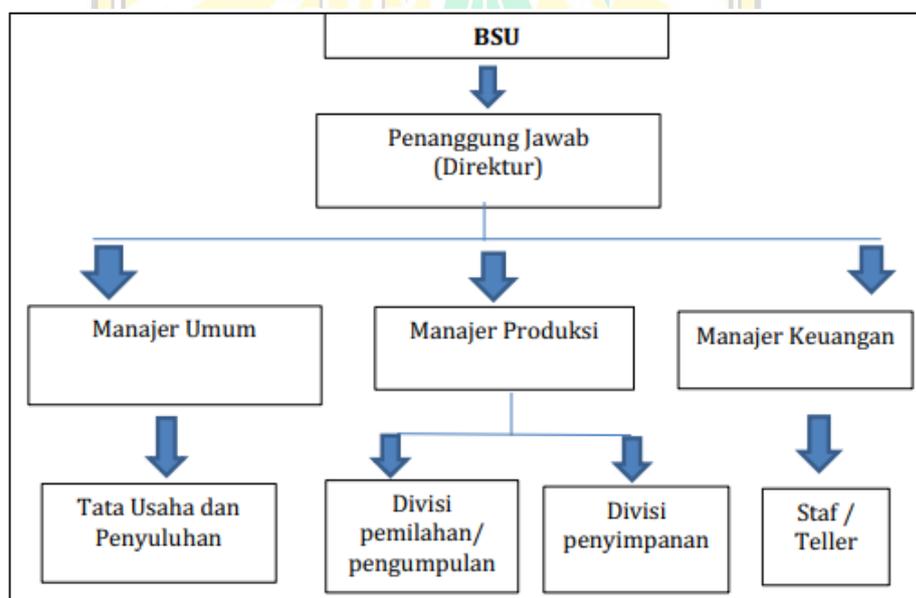
fungsi utama bank sampah. Struktur organisasi bank sampah dibedakan menjadi 2, yaitu:

a. Struktur Organisasi BSI



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi BSI**  
Sumber: PERMENLHK No. 14 Tahun 2021

b. Struktur Organisasi BSU



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi BSU**  
Sumber: PERMENLHK No. 14 Tahun 2021

Pembagian tugas harus dirincikan dengan jelas agar tidak terjadi tumpang tindih pelaksanaan tugas oleh pelaksana bank sampah, dan supaya terwujudnya

kelancaran dalam pelaksanaan bank sampah. Contoh rincian tugas pelaksana dapat dilihat pada **Tabel 2.2**.

**Tabel 2.2 Rincian Tugas Pelaksana Bank Sampah**

No.	Jabatan	BSI	BSU
1.	Penanggung Jawab (Direktur)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab untuk semua aktivitas BSI;</li> <li>2. Melakukan monitoring dan evaluasi paling tidak 1 (satu) bulan sekali dengan melakukan rapat pengelola bank sampah;</li> <li>3. Memberikan penghargaan (reward);</li> <li>4. Melaksanakan program kerja sama dengan Pemerintah atau Badan Usaha;</li> <li>5. Melakukan pemantauan akan kualitas produk atau kualitas usaha bank sampah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab untuk semua aktivitas BSU;</li> <li>2. Melakukan monitoring dan evaluasi paling tidak 1 (satu) bulan sekali dengan melakukan rapat pengelola bank sampah;</li> <li>3. Memberikan penghargaan (reward);</li> <li>4. Melaksanakan program kerja sama dengan Pemerintah atau Badan Usaha;</li> <li>5. Melakukan pemantauan akan kualitas produk atau kualitas usaha bank sampah.</li> </ol>
2.	Manajer Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan data pengepul/pembeli sampah;</li> <li>2. Menyusun program kerja sama dengan Instansi Pemerintah/ Badan Usaha;</li> <li>3. Pengurusan perizinan usaha bank sampah</li> <li>4. Melakukan edukasi/ penyuluhan 3R pengelolaan sampah organik dan anorganik minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;</li> <li>5. Bertanggung jawab dalam pembuatan dokumen dan pengarisipan data bank sampah;</li> <li>6. Menyusun program kerja sama dengan Pemerintah; dan</li> <li>7. Mencatat laporan dari manager produksi, divisi pemilahan/pengumpulan, divisi penyimpanan, dan divisi pengolahan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan data pengepul/pembeli sampah;</li> <li>2. Menyusun program kerja sama dengan Instansi Pemerintah/ Badan Usaha;</li> <li>3. Pengurusan perizinan usaha bank sampah</li> <li>4. Melakukan edukasi/ penyuluhan 3R pengelolaan sampah organik dan anorganik minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;</li> <li>5. Bertanggung jawab dalam pembuatan dokumen dan pengarisipan data bank sampah;</li> <li>6. Menyusun program kerja sama dengan Pemerintah; dan</li> <li>7. Mencatat laporan dari manager produksi, divisi pemilahan/pengumpulan, divisi penyimpanan, dan divisi pengolahan.</li> </ol>
3.	Manajer Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengawasi pelaksanaan tugas divisi Pemilahan/pengumpulan,</li> </ol>	

No.	Jabatan	BSI	BSU
		<p>divisi penyimpanan, dan divisi pengolahan;</p> <p>2. Menyediakan data pengepul/pembeli sampah;</p> <p>3. Bertanggung jawab dalam mengkoordinasi pemanfaatan Sampah melalui pemberdayaan masyarakat untuk pemanfaatan sampah; dan</p> <p>4. Melaporkan hasil pelaksanaan pemilahan, pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan Sampah;</p>	
4.	Manajer Keuangan dan Pemasaran	<p>1. Mengelola semua aktivitas keuangan dan bertanggung jawab terhadap <i>cashflow</i> bank sampah;</p> <p>2. Melakukan pembukuan transaksi bank sampah melalui buku kas dan buku tabungan nasabah;</p> <p>3. Menyediakan data pengepul/pembeli sampah;</p> <p>4. Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan sampah;</p> <p>5. Melaporkan hasil pelaksanaan pemilahan, pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan sampah; dan</p> <p>6. Melaksanakan pemasaran barang hasil pemanfaatan sampah sehingga menjadi pemasukan bank sampah.</p>	<p>1. Mengelola semua aktivitas keuangan dan bertanggung jawab terhadap <i>cashflow</i> bank sampah;</p> <p>2. Melakukan pembukuan transaksi bank sampah melalui buku kas dan buku tabungan nasabah;</p> <p>3. Menyediakan data pengepul/pembeli sampah;</p> <p>4. Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan sampah;</p> <p>5. Melaporkan hasil pelaksanaan pemilahan, pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan sampah; dan</p> <p>6. Melaksanakan pemasaran barang hasil pemanfaatan sampah sehingga menjadi pemasukan bank sampah.</p>
5.	Tata Usaha dan Penyuluhan	Membantu tugas manager umum	Membantu tugas manager umum
6.	Divisi Pemilahan dan Pengumpulan Sampah	<p>1. Melakukan pemilahan sampah di lokasi bank sampah;</p> <p>1. Membantu masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah;</p> <p>2. Melakukan pengumpulan sampah dengan menjemput sampah di masyarakat;</p>	<p>1. Melakukan pemilahan sampah di lokasi bank sampah;</p> <p>2. Membantu masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah;</p> <p>3. Melakukan pengumpulan sampah dengan</p>

No.	Jabatan	BSI	BSU
		3. Menerima sampah yang disetor masyarakat untuk dilakukan pengecekan sampah terpilah; dan 4. Mencatat sampah terpilah dan yang dikumpulkan.	menjemput sampah di masyarakat; 4. Menerima sampah yang disetor masyarakat untuk dilakukan pengecekan sampah terpilah; dan 5. Mencatat sampah terpilah dan yang dikumpulkan.
7.	Divisi Penyimpanan Sampah	1. Melakukan penyimpanan sampah terpilah; 2. Melakukan pencatatan sampah yang berada di ruang penyimpanan. 3. Memastikan kondisi ruang penyimpanan sampah sesuai dengan persyaratan dan 4. Menyiapkan Sampah yang akan dilakukan pengelolaan lanjutan.	1. Melakukan penyimpanan sampah terpilah; 2. Melakukan pencatatan sampah yang berada di ruang penyimpanan. 3. Memastikan kondisi ruang penyimpanan sampah sesuai dengan persyaratan dan 4. Menyiapkan Sampah yang akan dilakukan pengelolaan lanjutan.
8.	Divisi Pengolahan Sampah	1. Melakukan pengolahan sampah berupa pengomposan, daur ulang materi, dan daur ulang energi; 2. Melakukan pencatatan sampah yang telah dilakukan pengomposan, daur ulang materi, dan daur ulang energi; dan 3. Memastikan kondisi ruang pengolahan sampah sesuai dengan persyaratan.	-

Sumber: PERMENLHK No. 14 Tahun 2021

## 2.5 Penelitian Terkait

Penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan sampah melalui bank sampah sudah pernah dilakukan, tetapi masing – masing daerah tentunya memiliki masalah dan karakteristik tersendiri mengenai tema bank sampah ini. Baik dari tahapan dilalui selama penelitian, hambatan yang dilalui, kewenangan masing – masing pihak yang terlibat, dan regulasi yang digunakan. Keterbaruan regulasi ini memiliki peran yang cukup besar dikarenakan ada perubahan yang terdapat di dalamnya seperti bentuk struktur kelembagaan, rincian fasilitas, pengelolaan bank sampah tersebut. Berikut dapat dilihat pada tabel beberapa penelitian sebelumnya.

**Tabel 2.3 Penelitian Terkait**

No.	Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Yusa Eko Saputro, Kismartini, Syafrudin (2015)	Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah	Menganalisis pengelolaan Bank Sampah Kelompok Peduli Lingkungan Serasi Kelurahan Sidomulyo Kabupaten Semarang ditinjau dari aspek pengelolaan sampah (teknis operasional, kelembagaan, hukum, pembiayaan dan peran serta masyarakat) dan menganalisis dampak sosial, ekonomi dan lingkungan sebagai akibat dari adanya Bank Sampah Kelompok Peduli Lingkungan Serasi Kelurahan Sidomulyo Kabupaten Semarang.	Wawancara, survei dengan analisa data secara dekriptif kualitatif dan kuantitatif	Pemilahan sampah dilakukan oleh nasabah Bank Sampah Kelompok Peduli Lingkungan Serasi di masing-masing rumah tangga. Sampah dipilah sesuai dengan jenisnya. Pemilahan sampah yang dilakukan oleh anggota Bank Sampah Kelompok Peduli Lingkungan Serasi telah berhasil mengurangi sampah anorganik yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Blondo walaupun belum signifikan.
2.	Donna Asteria dan Heru Heruman (2016)	Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya	Tujuan penulisan adalah memberikan alternatif strategi dalam pengelolaan sampah dengan edukasi warga melalui pembentukan bank sampah yang diintegrasikan dengan prinsip 4R, dapat membangun kepedulian masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan sampah, serta untuk mendapatkan manfaat secara sosial, ekonomi, dan lingkungan dari	Kegiatan ini merupakan kaji terap dan edukasi masyarakat melalui pengembangan bank sampah yang dilakukan dengan menggunakan metode partisipasi-emansipatoris. Secara garis besar penerapan metode dilakukan	Pemilahan sampah ulang. Edukasi pada warga dapat mengubah kebiasaan warga dalam mengelola sampah. Kehadiran bank sampah telah mendorong adanya <i>capacity building</i> bagi warga dengan mengupayakan terbentuknya kemandirian dan keswadayaan warga melalui terbentuknya kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan yang

No.	Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
			pemilahan sampah yang ditabung ke bank sampah.	sebagaimana berikut ini, yaitu dengan melakukan pendekatan kepada warga dan stakeholders.	mendorong partisipasi mengelola lingkungan di komunitasnya. Khususnya bagi warga perempuan, pengetahuan dan keterampilan mengelola sampah telah menstimulasi kreativitas dan inovasi kerajinan daur ulang sampah.
3.	Muhammad Marwan Tasdir (2016)	Analisis Implementasi Kebijakan Bank Sampah di Kota Makassar	Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana implementasi dari kebijakan Bank Sampah Di Kota Makassar.	Deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi	Terlaksananya seluruh indikator implementasi pelaksanaan Bank Sampah yang menjadi informan dalam penelitian dengan pelaksanaan teknis yang disesuaikan pada kondisi kebutuhan masing-masing. Hadirnya bank sampah menjadi solusi baru dalam penanganan masalah sampah di Kota Makassar dengan berbasis pada system 3R. Dilihat dari kinerja yang dihasilkan bank sampah telah mereduksi sebanyak ±307 ton sampah dengan omset Rp 704.813.720.
4.	Muhammad Rubiyannor (2016)	Kajian Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah	Mengetahui keadaan serta kondisi bank sampah serta aspek teknis dari perencanaan bank sampah induk Kota Banjarbaru dan	Survei dengan analisa data secara deskriptif kualitatif dengan cara pengumpulan data	Timbulan sampah yang dapat dikelola bank sampah adalah 11.156,14 kg, tingkat prioritas faktor bank sampah adalah

No.	Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
		Domestik di Kota Banjarbaru	mengetahui kajian SWOT Bank Smapah di kota Banjarbaru	wawancara, kuesioner, dan observasi lapangan	pemahaman dan pengelolaan sampah, sarana dan prasarana, dan fasilitator. Dan diperoleh hasil kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada bank sampah
5.	Muhammad Nur Shobroni (2016)	Evaluasi Program Bank Sampah di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal Tahun 2016	Mengevaluasi pelaksana Bank Sampah dalam menerapkan manajemen pelaksanaan Bank Sampah Jetak Indah di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal tahun 2016.	Metode kualitatif. Informan penelitian ditentukan dengan teknik <i>purposive sampling</i> dengan instrumen pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya pelaksana Bank Sampah tidak tergantung pada tingkat pendidikan. Mekanisme kerja yang diterapkan tidak ada sistem bagi hasil antar nasabah dengan pengelola Bank Sampah. Sarana dan prasarana Bank Sampah sampah belum memadai berjalan dengan sarana seadanya. Sampah hanya dikelola dengan pemilahan kemudian dijual. Tidak ada respons dari pemerintah desa untuk mengembangkan Bank Sampah. Pelaksana belum mampu melakukan penyuluhan kepada nasabah karena sedikitnya pelatihan yang diperoleh.

No.	Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
6.	Andi Rahbil Fadly. S (2017)	Studi Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Yang Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Kecamatan Manggala)	Mengkaji pengelolaan bank sampah yang berlokasi di Kecamatan Manggala dan mengkaji karakteristik bank sampah yang dikelola di Kecamatan Manggala	Survei langsung ke lokasi-lokasi bank sampah aktif di Kecamatan Manggala dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, kuesioner / angket dan studi literatur.	Pengelolaan bank sampah pada 7 bank sampah di Kecamatan Manggala sudah berlangsung 90% sebagaimana mestinya sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Pasal 5 No. 13 Tahun 2012. Karakteristik Bank Sampah yang dikelola di Kecamatan Manggala yaitu struktur organisasi kepengurusan, persentase rata-rata jumlah nasabah bank sampah 48% dari jumlah penduduk pada tiap RW, fasilitas dan infrastruktur pendukung.
7.	Anisa Putri Triana dan Emenda Sembiring (2019)	Evaluasi Kinerja dan Keberlanjutan Program Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Pengelolaan Sampah dengan Konsep 3R	Mengetahui efektivitas dan keberlanjutan program bank sampah sebagai salah satu pengelolaan sampah dengan konsep 3R di Kota Cimahi.	Pengumpulan data dilakukan pengukuran langsung, kuesioner, wawancara dan observasi lapangan.	Hasil analisis kelayakan ekonomi skenario 1 dan 2 didapatkan nilai untuk seluruh kategori yaitu BCR > 1 (layak) kecuali untuk kategori fasilitas umum yaitu puskesmas padasuka dengan nilai BCR < 1 (tidak layak). Hasil analisis SWOT didapatkan posisi program unit bank sampah berada pada kuadran I yang merupakan

No.	Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
					posisi yang menguntungkan namun masih diperlukan beberapa perbaikan dalam pengembangan program di masa yang akan datang untuk keberlanjutan program serta peningkatan kinerja unit bank sampah ke depan.
8.	Sri Haryanti, Evi Gravitian, Mahendra Wijaya (2020)	Studi Penerapan Bank Sampah dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Yogyakarta	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komposisi sampah yang disetor ke bank dan mengkaji implementasi bank sampah di kota Yogyakarta dalam upaya pengelolaan lingkungan.	Penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan metode pengukuran, wawancara dan observasi	Penerapan Program Bank Sampah di Kota Yogyakarta telah berjalan dengan baik melalui dukungan dari Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta. Program Bank sampah di Kota Yogyakarta mampu membantu dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup, dengan potensi reduksi sampah sebesar 97%. Bank sampah juga berperan dalam meningkatkan kebersihan rumah dan menjadikan lingkungan yang nyaman, bersih dan asri.
9.	Dyah Retno Wijyantia & Sri Suryania (2015)	<i>Waste Bank as Community-based Environmental Governance: A</i>	1. Menganalisis peran bank sampah dalam mendukung tata kelola lingkungan berbasis masyarakat.	Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-analitik, observasi lapangan secara langsung, data	Bank sampah pada Kota Surabaya terus meningkat dari tahun ke tahun dengan penambahan cabang pada daerah di Surabaya dan berdampak positif bagi

No.	Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
		<i>Lesson Learned from Surabaya</i>	2. Menganalisis bagaimana keterlibatan publik (masyarakat, pemerintah dan sektor swasta) dengan implementasi bank sampah menciptakan pengelolaan lingkungan yang efektif dan kolaboratif.	dikumpulkan dengan wawancara, studi pustaka.	lingkungan. Indikator keberhasilan dari bank sampah di Surabaya sudah tercapai dengan pengurangan ton sampah sudah mencapai 7 ton lebih. Ikatan sosial antarkampung Surabaya tetap kuat, terbentuk dari kerja-kerja kolaboratif antarkampung. Kampung yang ditingkatkan sebagai pemenang kompetisi ( <i>Surabaya Green and Clean</i> ) membantu yang pemula.
10.	Nur Indrianti (2016)	<i>Community-based Solid Waste Bank Model for Sustainable Education</i>	Mengetahui bagaimana sistem bank sampah berbasis masyarakat yang dikembangkan di TPA Miftahul Jannah, mampu secara finansial mendukung proses pembelajaran TPA secara berkelanjutan.	Metode yang digunakan untuk penelitian ini melibatkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang meliputi: Wawancara semi-terstruktur dan diskusi informal dengan masyarakat dan anggota komite; Analisis dokumen, terutama berdasarkan catatan panitia; Observasi langsung pekerjaan yang sedang berjalan.	Bank sampah TPA Miftahul Jannah yang disajikan dalam makalah ini telah diajukan sebagai model pengembangan dan keberlanjutan masyarakat. Dari segi ekonomi, MJ-SWB menghasilkan pendapatan bagi TPA. Selain itu juga menggugah kesadaran masyarakat untuk mempraktekkan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan. Hasil kajian menunjukkan bahwa MJ - SWB dapat mencapai tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini membuktikan bahwa MJ-SWB mampu secara finansial

No.	Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
					mendukung proses pembelajaran TPA Mifhathul Jannah secara berkelanjutan.

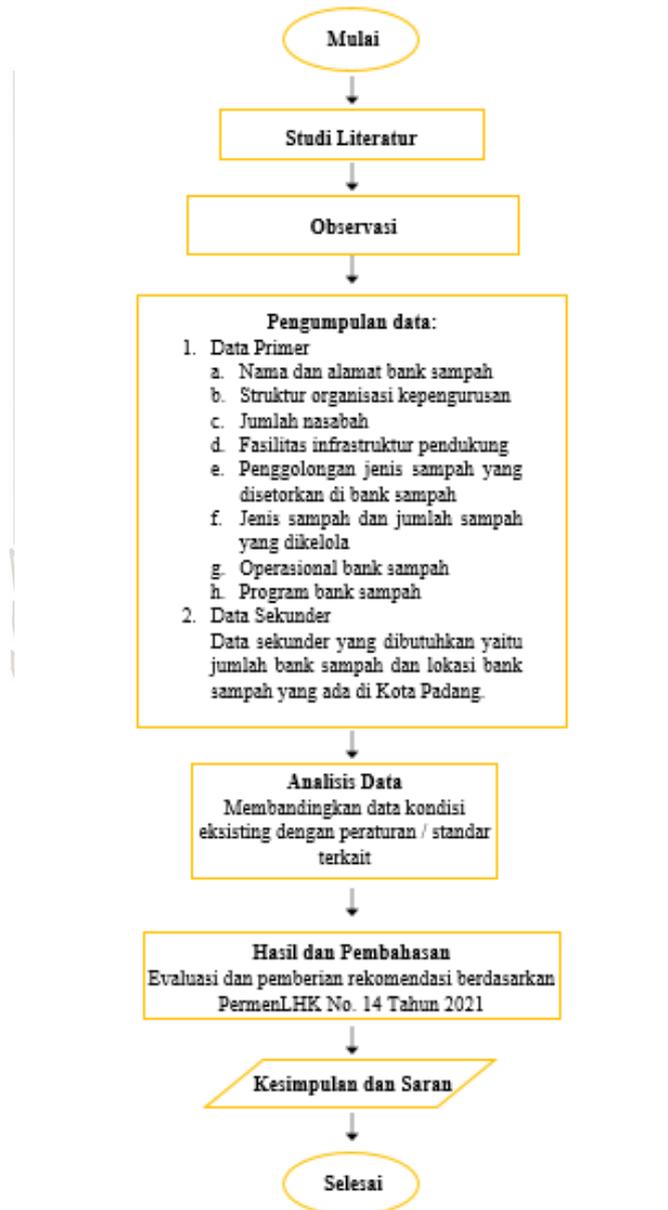


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Umum

Metodologi pada penelitian tugas akhir Kajian Kinerja Pengelolaan Bank Sampah Induk Panca Daya Kota Padang Berdasarkan PermenLHK No. 14 Tahun 2021 ini melalui beberapa alur yaitu studi literatur, observasi lokasi penelitian, pengumpulan data primer dan data sekunder, pengolahan dan analisis data. Tahapan penelitian dari penyusunan tugas akhir ini dapat dilihat pada **Gambar 3.1**.



**Gambar 3.1 Diagram Alir Tahapan Tugas Akhir**

### 3.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan bagian penting dari sebuah penelitian. Studi literatur selain mencari data sekunder yang menjadi pendukung dalam penelitian, juga berguna untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan terkait penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, kegiatan yang dilakukan yaitu seperti pengumpulan data dari dokumen yang sudah ada, baik berupa laporan catatan, berkas atau bahan-bahan tertulis lainnya yang berupa dokumen resmi dan relevan dengan ruang lingkup penelitian dan dapat dijadikan referensi yang dibutuhkan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14 Tahun 2021.

### 3.3 Observasi

Observasi dilakukan ini dilakukan pada 34 bank sampah yaitu BSI Panca Daya dan 33 BSU yang tergabung dengan BSI Panca Daya. BSU yang akan diobservasi tersebar di 11 kecamatan Kota Padang. Daftar bank sampah yang dimaksud terdapat pada **Tabel 3.1**.

**Tabel 3.1 Daftar Bank Sampah Yang Diobservasi**

No.	Bank Sampah	Kecamatan	Alamat
1	Bank Sampah Induk Panca Daya	Kuranji	Jl. Bypass KM 9,5, belakang Kantor Camat Kuranji, Kota Padang
2	Bank Sampah Unit Panca Daya 1	Kuranji	Bumiminang RT 04/ RW 14, Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang
3	Bank Sampah Unit Panca Daya 3	Kuranji	Jl. Air Paku RT 03/RW 06, Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji, Kota Padang
4	Bank Sampah Unit Panca Daya 4	Kuranji	Jl Ampang Karang Ganting RT 03/ RW 05, Kelurahan Ampang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang
5	Bank Sampah Unit Panca Daya 6	Kuranji	Jl Delima XI NO. 372 RT 07/ RW 08, Kecamatan Kuranji Kota Padang
6	Bank Sampah Unit Panca Daya 9	Kuranji	Jl Tampak Durian, Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang
7	Bank Sampah Unit Panca Daya 11	Kuranji	RW 06 Taratak Paneh, Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang
8	Bank Sampah Unit Panca Daya 12	Kuranji	Jalan Dr. M. Hatta No. 1A RT 02/01, Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Pauh, Kota Padang
9	Bank Sampah Unit Panca Daya 15	Kuranji	Jl Komplek PGRI TUI RW 03, Kecamatan Kuranji, Kota Padang

No.	Bank Sampah	Kecamatan	Alamat
10	Bank Sampah Unit Panca Daya 13	Kuranji	Jl Olo RT 02/RW 01, Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang
11	Bank Sampah Unit Pondok Pinang	Koto Tengah	Komplek Pondok Pinang RT 04 RW 09, Kel. lubuk buaya, Kec Koto Tengah, Kota Padang
12	Bank Sampah Unit Mekar Sari	Koto Tengah	Jalan Parkit Ujung, Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang
13	Bank Sampah Unit Wacana	Koto Tengah	Perumahan Mega Permai V RT 06/RW 15, Kelurahan Buaya, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang
14	Bank Sampah Unit ATT Berseri	Koto Tengah	RT 02/RW 01 Kelurahan Air Tawar Timur, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang
15	Bank Sampah Unit Berkah Bunda	Koto Tengah	Komplek Bunda Permai Blok E No. 11 RT 03 / RW 14, Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tengah
16	Bank Sampah Unit Kremas Sajati	Koto Tengah	Perumahan Nuansa Indah RT 01/RW 09, Kelurahan Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang
17	Bank Sampah Unit Pondok Citra	Koto Tengah	Komplek Pondok Citra RT 04/14, Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang
18	Bank Sampah Unit Bunda Bestari	Koto Tengah	Komplek Korem, Kelurahan Sungai Lareh, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang
19	Bank Sampah Unit Cendana	Koto Tengah	Jalan Palarik RT 01/RW 02, Kelurahan Air Pacah, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang
20	Bank Sampah Unit Berkah Tunggul Hitam	Koto Tengah	Jalan Anyelir No. 34, Kelurahan Dadok Tunggul Hitam, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang
21	Bank Sampah Unit Hidayah	Lubuk Kilangan	di Jl SMP 21 No. 18, Kelurahan Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang
22	Bank Sampah Unit Sejahtera Bersama	Lubuk Kilangan	Jl Melati No. 02, RT 03/RW 05, Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang
23	Bank Sampah Unit Kampung Nelayan Cinta Laut	Padang Barat	Jalan Ir. H. Juanda, Kelurahan Flamboyan Baru, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang
24	Bank Sampah Unit Saiyo	Padang Barat	Jalan Purus V, Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang
25	Bank Sampah Unit Maju Bersama	Padang Timur	Jalan Abdul Muis No. 1D, Kelurahan Jati Baru, Kecamatan Padang Timur
26	Bank Sampah Unit Berkah Bersama	Padang Timur	Jalan Sisingamangaraja NO. 72 di samping Kantor Kelurahan Simpang

No.	Bank Sampah	Kecamatan	Alamat
			Haru, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang
27	Bank Sampah Unit Lidah Buaya	Lubuk Begalung	Jalan Gurun Laweh RT 05/ RW 04, Kelurahan Gurun Laweh, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang
28	Bank Sampah Unit Anggrek	Lubuk Begalung	Jalan Pampangan XX RT 03/ RW 01, Kelurahan Pampangan, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang
29	Bank Sampah Unit Peduli Sejahtera	Nanggalo	Lapangan Bola Kaki PORKAB, Kelurahan Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang
30	Bank Sampah Unit Handayani	Nanggalo	Jalan Handayani 1, Kelurahan Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang
31	Bank Sampah Unit Sajameh	Bungus Teluk Kabung	Jalan Raya Padang – Painan Kilometer 16, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang
32	Bank Sampah Unit Bunda Kreatif	Padang Selatan	Komplek Cendana Tahap II RT 03/RW 04, Kelurahan Mata Air, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang
33	Bank Sampah Unit Lobel	Padang Utara	Jalan Parak Rumbio 2 No.3 RT 01 / RW 06, Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang
34	Bank Sampah Unit Batu Busuk Saiyo	Pauh	Jl Batu Busuk RT 01/RW 05, Kelurahan Lambung Bukit, Kota Padang

Observasi langsung dilakukan di lokasi penelitian dengan melihat kondisi dan cara pengelolaan bank sampah yang ada. Observasi juga dilakukan dengan wawancara atau pengajuan pertanyaan kepada responden dan pengisian kuesioner. Lebih jelasnya kuesioner dilampirkan di **Lampiran A**.

### 3.4 Pengumpulan Data

Data yang diperlukan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang didapatkan dari lokasi penelitian dan sumber lainnya.

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer yang digunakan yaitu data yang berasal dari wawancara dengan narasumber terkait dan data yang diambil dari 1 Bank Sampah Induk (BSI) dan 33 Bank Sampah Unit (BSU) yang berada di bawah BSI. Data tersebut sebagai berikut:

- a. Nama dan alamat bank sampah
- b. Struktur organisasi kepengurusan

- c. Jumlah nasabah
- d. Fasilitas dan infrastruktur pendukung
- e. Penggolongan jenis sampah yang disetorkan di bank sampah
- f. Jenis sampah dan jumlah sampah yang dikelola
- g. Operasional bank sampah
- h. Program bank sampah
- i. Rekap sampah masuk dari masing-masing BSU dan dari BSI.

### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan yaitu jumlah bank sampah dan lokasi bank sampah yang ada di Kota Padang yang didapatkan melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang. Data persebaran lokasi bank sampah dapat dilihat pada **Gambar 3.2**.



### 3.5 Analisis Data dan Rekomendasi

#### 3.5.1 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu mengevaluasi dengan membandingkan data kondisi eksisting dengan peraturan / standar terkait yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14 Tahun 2021. Tabel ini merujuk pada **Tabel 2.1** yang merupakan rincian dari komponen evaluasi bank sampah yang ada pada PermenLHK No.14 Tahun 2021. Tabel ini kemudian dikembangkan untuk memberikan penilaian terhadap komponen evaluasi bank sampah menggunakan pendekatan evaluasi program pengelolaan sampah lainnya, yaitu Petunjuk Teknis TPS 3R Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2017. Hal ini dikarenakan belum adanya pedoman penilaian pada evaluasi bank sampah saat ini. Lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3.2**. Tabel terbagi atas 3 aspek yaitu aspek pengelolaan sampah, fasilitas bank sampah, dan tata kelola bank sampah.

**Tabel 3.2 Aspek Indikator Evaluasi Bank Sampah**

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif		
1.	Pengelolaan Sampah	a.Pengurangan sampah	Memanfaatkan kembali seluruh sampah dengan fungsi sama atau berbeda	3		20%			
			Memanfaatkan kembali sebagian sampah dengan fungsi sama atau berbeda	2					
			Tidak memanfaatkan kembali seluruh atau sebagian sampah	1					
		b.Penanganan sampah							
		1) Pemilahan sampah	Mengelompokkan sampah menjadi 5 jenis	3					
			Mengelompokkan sampah menjadi 4 jenis	2					
			Mengelompokkan sampah menjadi 3 atau 2 atau 1 jenis	1					

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
		2) Pengumpulan Sampah, memindahkan sampah dari sumber ke tempat pengumpulan sampah di bank sampah	Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah	3			
			Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan belum diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah	2			
			Sampah yang dipindahkan belum terpilah	1			
		c. Pengolahan sampah	Mengolah sampah dengan cara pengomposan, daur ulang materi, dan daur ulang energi	3			
			Mengolah sampah dengan salah satu cara yaitu pengomposan atau daur ulang materi atau daur ulang energi	2			
			Tidak mengolah sampah	1			
2.	Fasilitas Bank Sampah (Konstruksi dan Penunjang)	BSI					
		a. Fasilitas	Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	3		30%	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
			Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah atau memiliki fasilitas pemilahan/fasilitas pengumpulan atau fasilitas penyimpanan	2			
			Tidak memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	1			
		b.Luas Bangunan	Luas lokasi cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	3			
			Luas lokasi cukup untuk kegiatan atau fasilitas pengelolaan sampah	2			
			Luas lokasi tidak cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	1			
		c.Pelengkapan	Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat peralatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah, serta ruang pengolahan sampah dilengkapi dengan	3			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
			bak penampung ceceran air dari proses pengolahan Sampah.				
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer atau instrumen bank sampah atau informasi pengelolaan sampah atau lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah atau ruang pengolahan sampah dilengkapi dengan bak penampung ceceran air dari proses pengolahan Sampah	2			
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah tidak terdapat perlatan pokok, instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah tidak terdapat sekat pemilahan sampah, serta ruang pengolahan sampah tidak dilengkapi dengan bak penampung ceceran air	1			
		d. Lantai	Lantai rata, kedap air, dan tidak licin	3			
			Lantai rata atau kedap air atau tidak licin	2			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
			Lantai tidak rata, tidak kedap air, dan/atau licin	1			
		e. Dinding	Dinding rata dan berwarna terang	3			
			Dinding rata dan tidak berwarna terang	2			
			Dinding tidak rata dan tidak berwarna terang	1			
		f. Ventilasi	Memiliki pencahayaan yang cukup dan paling sedikit 15% x luas lantai	3			
			Memiliki pencahayaan yang kurang dari 15% x luas lantai	2			
			Tidak memiliki pencahayaan yang cukup	1			
		g. Atap	Atap permanen dan tidak bocor	3			
			Atap permanen dan bocor	2			
			Atap tidak permanen dan ada kebocoran/tidak memiliki atap	1			
		h.Langit- Langit	Ketinggian paling sedikit 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	3			
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	2			
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan tidak memiliki penerangan	1			
		i. Pintu	Pintu membuka ke arah luar dan memiliki pintu darurat	3			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
			Pintu membuka ke arah luar dan tidak memiliki pintu darurat	2			
			Pintu membuka ke arah dalam dan tidak memiliki pintu darurat/tidak terdapat pintu	1			
		j.Lingkungan	Memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	3			
			Memiliki pagar atau halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	2			
			Tidak memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	1			
		k. Drainase	Memiliki sumur resapan (biopori) dan tidak ada genangan air	3			
			Memiliki sumur resapan (biopori) atau tidak ada genangan air	2			
			Tidak memiliki sumur resapan (biopori) dan ada genangan air	1			
		l.Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	3			
			Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	2			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
			Tidak terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	1			
		BSU					
		a. Fasilitas	Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	3			
			Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah atau memiliki fasilitas pemilahan atau fasilitas pengumpulan atau fasilitas penyimpanan	2			
			Tidak memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	1			
		b. Luas Bangunan	Luas lokasi cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	3			
			Luas lokasi cukup untuk kegiatan atau fasilitas pengelolaan sampah	2			
			Luas lokasi tidak cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	1			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
		c.Perengkapan	Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah	3			
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer) atau instrumen bank sampah atau informasi pengelolaan sampah atau lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah	2			
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah tidak terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah tidak terdapat sekat pemilahan sampah/tempat terbuka	1			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
		d. Lantai	Lantai rata, kedap air, dan tidak licin	3			
			Lantai rata/kedap air atau tidak licin	2			
			Lantai tidak rata, tidak kedap air, dan atau atau licin	1			
		e. Dinding	Dinding rata dan berwarna terang	3			
			Dinding rata dan tidak berwarna terang	2			
			Dinding tidak rata dan tidak berwarna terang	1			
		f. Ventilasi	Memiliki pencahayaan yang cukup dan paling sedikit 15% x luas lantai	3			
			Memiliki pencahayaan kurang dari 15% x luas lantai	2			
			Tidak memiliki pencahayaan	1			
		g. Atap	Atap permanen dan tidak bocor	3			
			Atap permanen dan bocor	2			
			Atap tidak permanen dan ada kebocoran/tidak memiliki atap	1			
		h.Langit- Langit	Ketinggian paling sedikit 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	3			
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	2			
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan tidak memiliki penerangan	1			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
		i. Pintu	Pintu membuka ke arah luar dan memiliki pintu darurat	3			
			Pintu membuka ke arah luar dan tidak memiliki pintu darurat	2			
			Pintu membuka ke arah dalam dan tidak memiliki pintu darurat/tidak terdapat pintu	1			
		j. Lingkungan	Memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	3			
			Memiliki pagar atau halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	2			
			Tidak memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	1			
		k. Drainase	Memiliki sumur resapan (biopori) dan tidak ada genangan air	3			
			Memiliki sumur resapan (biopori) atau tidak ada genangan air	2			
			Tidak memiliki sumur resapan (biopori) dan ada genangan air	1			
		l. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	3			
			Terdapat Alat Pemadam Api	2			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
			Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).				
			Tidak terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	1			
3.	Tata Kelola Bank Sampah	a.Struktur Kelembagaan	Terdapat penanggung jawab, bagian pencatatan pelaksanaan tugas bank sampah atau bidang ketatausahaan, bagian pelaksana bidang keuangan dan operasional, dan bagian produksi	3		50%	
			Hanya sebagian atau kurang dari sebagian kepengurusan	2			
			Tidak terdapat struktur kelembagaan	1			
		b.Cakupan Pelayanan					
		BSITUK	Mencakup SRT/SSRT di tingkat kabupaten/kota dan wilayah pelayanan bank sampah paling sedikit 1 kelurahan	3			
			Mencakup SRT/SSRT di tingkat kabupaten/kota dan wilayah pelayanan bank sampah tidak mencakup 1 kelurahan	2			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
			Tidak mencakup SRT/SSRT di tingkat kabupaten/kota dan wilayah pelayanan bank sampah paling sedikit 1 kelurahan	1			
		BSU	Mencakup RT, RW, Kelurahan atau Desa	3			
			Mencakup RT/RW/Kelurahan atau Desa	2			
			Mencakup RT saja	1			
		c. Nasabah					
		BSI	Mencakup BSU, industri, rumah tangga	3			
			Mencakup BSU dan industri/BSU dan rumah tangga	2			
			Mencakup BSU saja	1			
		BSU	Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah RT, RW, dan kelurahan	3			
			Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah RT saja	2			
			Mencakup rumah tangga saja	1			
		d. SOP					
		1) Jam Kerja	2 hari dalam seminggu	3			
			1 hari dalam seminggu atau 1 hari dalam 2 minggu	2			
			1 hari dalam sebulan	1			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
		2)Pelayanan nasabah	Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 3 bulan pertama mulai menabung	3			
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 6 bulan pertama mulai menabung	2			
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 1 tahun pertama mulai menabung	1			
		3)Jasa penjemputan sampah	Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/Whatsapp) dan <i>online system</i> (aplikasi/website) dan pengisian data secara online	3			
			Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/Whatsapp) dan pencatatan data manual	2			
			Tidak terdapat jasa penjemputan	1			
		4)Jenis sampah	Menerima 5 jenis sampah	3			
			Menerima 4 jenis sampah	2			
			Menerima 3, 2, 1 jenis sampah	1			
		5)Berat minimum yang diterima	Berat minimum kurang dari 1kg	3			
			Berat minimum 1kg	2			
			Berat minimum lebih dari 1kg	1			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
		6)Penetapan harga	Kesepakatan pengurus bank sampah setelah berkoordinasi dengan ASOBSI	3			
			Kesepakatan pengurus bank sampah atau menyesuaikan dengan BSI	2			
			Tidak ada penetapan harga (harga ditetapkan oleh pengepul yang berbeda-beda)	1			
		7)Kondisi sampah	Penabung telah memilah dan membersihkan sampah	3			
			Penabung hanya memilah saja	2			
			Penabung tidak memilah dan membersihkan sampah	1			
		8)Wadah sampah	Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 5 macam (sampah plastik, sampah kertas, sampah logam/kaca, sampah organik, sampah yang mengandung B3/Limbah B3)	3			
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 4 macam	2			
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 3 macam	1			
			Bagi hasil penabung :	3			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
		9) Sistem bagi hasil	pelaksana bank sampah, 85:15 (%)				
			Bagi hasil penabung (dibawah 85%) : pelaksana bank sampah (dibawah 15%)	2			
			Tidak menentu/tergantun g pada jumlah uang yang didapat dari penjualan	1			
		10) Pemberian upah karyawan	Diberikan upah tiap bulan	3			
			Diberikan upah tiap 3 bulan sekali/6 bulan sekali/akhir tahun	2			
			Tidak ada pemberian upah	1			
<b>Total</b>						100%	

Sumber : PermenLHK, 2021

Tata cara penilaian bank sampah sebagai berikut:

1. Pada evaluasi bank sampah digunakan 3 aspek dan indikator dari masing-masing aspek berbeda, dengan detail sebagai berikut:
  - a. Aspek Pengelolaan sampah dengan indikator sebanyak 4 indikator
  - b. Aspek Fasilitas Bank Sampah dengan indikator sebanyak 24 indikator
  - c. Aspek Fasilitas Bank Sampah dengan indikator sebanyak 13 indikator
2. Masing-masing indikator dari 3 parameter diberi penilaian yang sama yaitu 3, 2, dan 1. Nilai 3 untuk indikator yang memenuhi persyaratan, nilai 2 untuk indikator yang memenuhi salah satu persyaratan, nilai 1 untuk indikator yang tidak memenuhi persyaratan baik keseluruhan maupun sebagian.
3. Nilai Aspek merupakan total dari nilai indikator masing-masing aspek.
4. Masing-masing aspek memiliki bobot yang nilainya berbeda-beda dan telah ditentukan/ditetapkan sebelumnya.
5. Nilai Relatif adalah nilai aspek dikalikan dengan bobot.
6. Total Nilai adalah penjumlahan dari keseluruhan Nilai Relatif

7. Jika telah diperoleh Total Nilai maka dapat dilakukan penilaian dari bank sampah.
8. Penilaian bank sampah ini menggunakan pendekatan penilaian pada program pengelolaan sampah lain, yaitu Petunjuk Teknis TPS 3R Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2017. Penilaian ini kemudian disesuaikan dengan ketentuan bank sampah pada peraturan yang berlaku. Hal ini dikarenakan belum adanya panduan penilaian kinerja pengelolaan bank sampah. Penilaian bank sampah sebagai berikut:

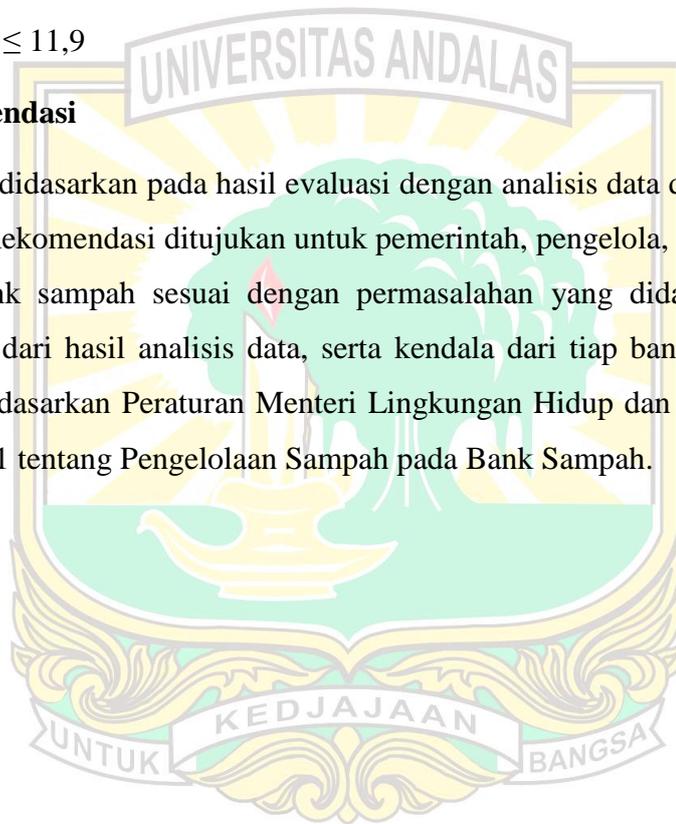
Baik :  $> 23,8$

Sedang :  $11,9 < N \leq 23,8$

Kurang :  $\leq 11,9$

### 3.5.2 Rekomendasi

Rekomendasi didasarkan pada hasil evaluasi dengan analisis data dan kondisi *real* di lapangan. Rekomendasi ditujukan untuk pemerintah, pengelola, dan masyarakat di sekitar bank sampah sesuai dengan permasalahan yang didapatkan saat di lapangan dan dari hasil analisis data, serta kendala dari tiap bank sampah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Kondisi Eksisting Pengelolaan Bank Sampah Kota Padang**

Kondisi eksisting pengelolaan BSI Panca Daya dan 33 unit BSU di bawahnya akan diuraikan pada sub bab ini. Data diperoleh dari observasi lapangan dan hasil pengolahan data kuesioner. Uraian 34 bank sampah yang ada di Kota Padang dijelaskan sebagai berikut.

##### **4.1.1 Bank Sampah Induk Panca Daya**

Bank sampah Pancadaya merupakan salah satu bank sampah yang ada di Kota Padang dan merupakan Bank Sampah Induk (BSI) untuk daerah Kota Padang. Bank sampah ini terletak di Jl Bypass Simpang Taruko, tepatnya di belakang Kantor Camat Kuranji, Kota Padang. Bank sampah ini secara resmi didirikan pada tahun 2017, namun cikal bakal terbentuknya sudah direncanakan sejak 2011. Bank sampah ini didirikan atas keinginan beberapa masyarakat yang peduli dengan lingkungan, khususnya masyarakat yang tinggal di RW 07, Kelurahan Gunung Sarik, Kota Padang. Bank sampah ini awalnya dijalankan dengan dana dan fasilitas yang seadanya saja karena belum adanya sumber dana selain dari dana pribadi beberapa orang masyarakat tersebut. Bank sampah ini juga memanfaatkan bangunan rumah warga yang rusak yang kemudian diperbaiki sebisanya saja. Namun, setelah berjalan beberapa waktu berjalan, bangunan tersebut dijual oleh pemiliknya dan bank sampah sempat terhenti dan juga sempat dijalankan tanpa fasilitas bangunan selama 1 tahun.

Pemerintah Kecamatan Kuranji akhirnya memberikan bantuan dengan memberikan tempat di belakang kantor camat untuk mendirikan bangunan bank sampah. Bank sampah tersebut kemudian didirikan dengan nama baru, yaitu Bank Sampah Panca Daya. Bank sampah ini terus berkembang dan memberikan edukasi kepada masyarakat maupun anggota bank sampahnya tentang apa dan bagaimana mengelola bank sampah, serta memberikan pelatihan membuat kerajinan dari sampah. BSI Panca Daya saat ini sudah memiliki lebih dari 1000 nasabah bank sampah dari setiap unit-unit bank sampah yang ada dan akan terus meningkatkan jumlah

nasabah dan juga BSU di Kota Padang. Hal ini sesuai dengan imbauan oleh Pemerintah Kota Padang kepada tiap Kelurahan untuk mendirikan bank sampah di masing-masing RW nya. Kondisi Bank Sampah Induk Panca Daya dapat dilihat pada **Gambar 4.1**, **Gambar 4.2**, **Gambar 4.3**, dan **Gambar 4.4**.



**Gambar 4.1** Kondisi Kantor dan Tempat Pelayanan Nasabah BSI Panca Daya



**Gambar 4.2** Kondisi Bentor BSI Panca Daya



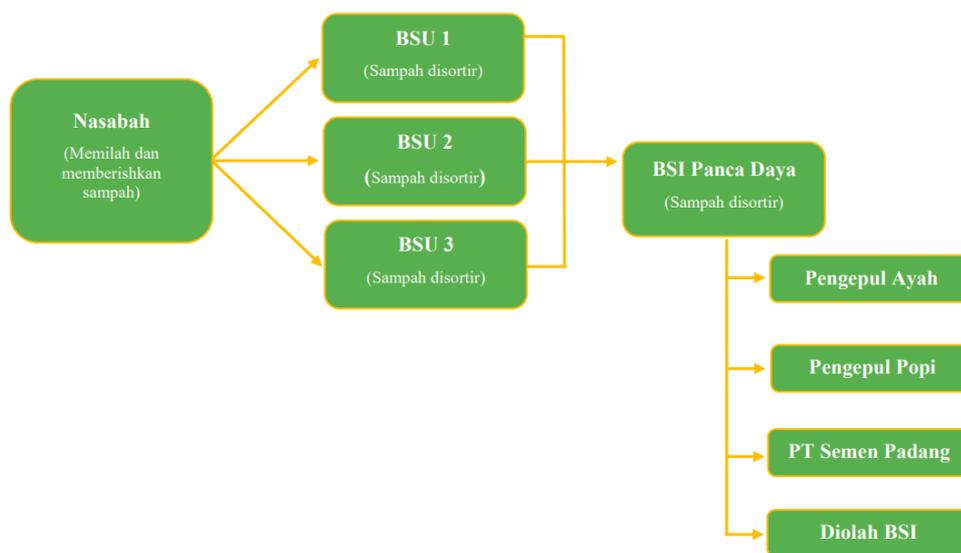
**Gambar 4.3 Kondisi Tempat Penyimpanan di BSI Panca Daya**



**Gambar 4.4 Kondisi Lingkungan BSI Panca Daya**

Mekanisme pengelolaan sampah di BSI Panca Daya dimulai dari nasabah yang memilah dan membersihkan sampahnya sebelum disetorkan ke BSU, setelah itu sampah yang sudah dipilah disetorkan ke BSU terdekat. Pengelola BSU menimbang, mencatat, dan menyortir kembali sampah sesuai jenisnya untuk dimasukkan ke wadah yang lebih besar, kemudian sampah yang sudah terkumpul akan dijemput oleh pengurus BSI Panca Daya sesuai dengan jadwal penjemputan yang telah ditentukan sebelumnya. Bagi BSU yang memiliki kendaraan operasional, sampah akan diantarkan langsung oleh pengurus BSU tersebut ke BSI Panca Daya.

Sampah yang sudah terkumpul di BSI Panca Daya akan dibedakan menjadi sampah yang akan diolah, dijual ke pengepul, dan sampah yang tidak bisa dijual ke pengepul. Sampah yang akan dijual ke pengepul akan disortir terlebih dahulu sesuai dengan sampah yang diterima oleh masing-masing pengepul. Sampah yang tidak dapat dijual tersebut akan disetorkan ke PT Semen Padang. Sampah yang tidak dapat dijual akan bernilai poin bagi nasabah dan poin tersebut dapat dikumpulkan untuk ditukarkan dengan sembako di BSI Panca Daya. Skema mekanisme pengelolaan sampah pada BSI Panca Daya dapat dilihat pada **Gambar 4.5**.



**Gambar 4.5 Skema Mekanisme Pengelolaan Sampah BSI Panca Daya**

BSI Panca Daya menjemput sampah dari tiap Bank Sampah Unit (BSU) 1 kali dalam 1 bulan. Jadwal ini biasanya dilakukan setiap hari Senin – Sabtu dari pukul 09.00-16.00 WIB. Jadwal ini diatur sedemikian rupa untuk seluruh unitnya, dalam 1 hari biasanya penjemputan dapat dilakukan dengan menjemput sampah dari 2 – 3 BSU. Untuk operasional harian bank sampah ini buka dari Senin – Jumat saja. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.1**.

**Tabel 4.1 Kondisi Eksisting Bank Sampah Induk Panca Daya**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Induk Panca Daya
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Milik Pribadi
Fasilitas yang dimiliki	Kantor dan ruang pelayanan nasabah; Timbangan;

Komponen	Keterangan
	Buku tabungan; Komputer; <i>Printer</i> ; Slip penyetoran.
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Tekstil; Karet; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	9 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	1.530 orang
Alat Pengolahan	Gunting, <i>cutter</i> , dan penggaris.
Pengolahan	Membuat kerajinan dari sampah
Rekap sampah masuk tahun 2022 - 2023	Tahun 2022 : 37.748,97 kg = 37,7 ton Tahun 2023 : 95.873,6 kg = 95,8 ton
Jam Operasional	Jadwal Harian: Senin – Jumat 09.00 – 12.00 WIB  Jadwal Bulanan: Senin – Sabtu 09.00 – 16.00 WIB

#### 4.1.2 Bank Sampah Unit Sejahtera Bersama

Bank Sampah Unit (BSU) Sejahtera Bersama terletak di Jl Melati No. 02, RT 03/ RW 05, Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Rencana mendirikan bank sampah ini awalnya karena RW 05, Kelurahan Indarung terpilih sebagai RW terbaik se-Kota Padang, kemudian RW 05 diminta oleh Pemerintah Kota Padang untuk mendirikan bank sampah. Pada tahun 2017 akhirnya permintaan tersebut direalisasikan dengan dibentuk kepengurusan bank sampah. Namun, karena belum adanya dana dan pengetahuan pengurus mengenai cara mendirikan dan mengelola bank sampah, bank sampah belum dapat beroperasi. Sembari menunggu terkumpulnya dana, pengurus bank sampah memanfaatkan waktu luang tersebut untuk melakukan kunjungan ke Bank Sampah Sakinah dan Bank Sampah

Panca Daya untuk mempelajari bagaimana cara mendirikan dan mengelola bank sampah. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.2**.

**Tabel 4.2 Kondisi Eksisting Bank Sampah Sejahtera Bersama**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Sejahtera Bersama
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Posko Pemuda
Fasilitas yang dimiliki	Kantor dan ruang pelayanan nasabah; Timbangan; Buku tabungan; Komputer; <i>Printer</i> ; Slip penyetoran.
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Tekstil; Karet; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	4 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	69 orang
Pengolahan	Tidak Ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	3.078, 95 kg
Jam Operasional	Jadwal Harian: Senin – Jumat 09.00 – 15.00 WIB

Bank sampah mulai beroperasi secara resmi dari 12 Maret 2022 setelah mendapatkan bantuan berupa dana untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menjalankan bank sampah. Bank sampah beroperasi 2 hari dalam seminggu, tepatnya setiap hari selasa dan jumat dimulai dari jam 09.00 – 16.00 WIB. Saat ini nasabah bank sampah ini berjumlah 69 orang. Nasabah tersebut tidak hanya berasal dari warga RW 05 saja, tetapi ada juga nasabah yang berasal dari daerah lain ikut menabung ke Bank Sampah Sejahtera Bersama.

Bank Sampah Unit Sejahtera Bersama memiliki target untuk mengajak seluruh warga RW 05 Indarung menjadi nasabah bank sampahnya, dengan harapan melalui kegiatan ini dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke kontainer dan TPS.

Hambatan yang dirasakan oleh Bank Sampah Sejahtera Bersama adalah beberapa orang dari nasabahnya masih ada yang belum paham bagaimana cara memilah sampah dan masih ada nasabah yang enggan memilah, jadi nasabah tersebut membawa sampah kering dan bersih tetapi tidak dipilah. Kondisi Bank Sampah Unit Sejahtera Bersama dapat dilihat pada **Gambar 4.6** dan **Gambar 4.7**.



**Gambar 4.6 Kondisi Kantor Dan Tempat Pelayanan Nasabah BSU Sejahtera Bersama**



**Gambar 4.7 Kondisi Tempat Penyimpanan BSU Sejahtera Bersama**

#### **4.1.3 Bank Sampah Unit Panca Daya 11**

Bank Sampah Unit Panca Daya 11 terletak di RW 06 Taratak Paneh, Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Rencana untuk mendirikan bank sampah ini diinisiasi oleh kegelisahan Ketua RW 06 dengan sampah yang semakin berserakan dan menumpuk di parit sekitarnya hingga menyebabkan tersumbatnya parit, saat hujan air meluap dan menyebabkan bau tak sedap. Rencana tersebut akhirnya direalisasikan berkat dukungan Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, dan BSI Panca Daya, pada 23 Juni 2021. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.3**.

**Tabel 4.3 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 11**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Panca Daya 11
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Halaman rumah milik nasabah
Fasilitas yang dimiliki	Tempat pelayanan nasabah; Becak Motor; Timbangan; Buku tabungan; Komputer; <i>Printer</i> ;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Tekstil; Karet; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	14 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	Lebih dari 60 orang
Pengolahan	Tidak Ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	2.065,7 kg
Jam Operasional	1 x 2 Minggu (Tiap hari Minggu) 11.00 – 12.00 WIB

Bank sampah ini juga mendapatkan bantuan berupa becak motor (bentor) dari dana proker DPRD, sehingga kegiatan penyeteran yang awalnya sampah dijemput oleh BSI Panca Daya sekarang sudah diantarkan sendiri ke BSI Panca Daya. Sampah dari nasabah yang jauh dari lokasi bank sampah juga dijemput menggunakan bentor ini. Nasabah bank sampah yang memiliki sampah yang banyak dan membutuhkan bantuan untuk mengangkutnya juga dilayani menggunakan bentor ini, seperti nasabah yang berprofesi sebagai pedagang sayur. Bank sampah ini juga memiliki jam operasional yang berbeda dari bank sampah lainnya yang cenderung melakukan kegiatan penyeteran 1 x dalam 1 bulan. Bank Sampah Unit Panca Daya 11 beroperasi 2 x dalam 1 bulan di hari minggu pada minggu ke 2 dan 4 dalam bulan tersebut. Bank Sampah Unit Panca Daya 11 masih terus mengedukasi nasabah yang masih belum mau ataupun malas memilah sampahnya, agar ke depannya diharapkan kegiatan dapat berjalan lancar dan tidak ada nasabah lain yang

ikut – ikutan malas memilah sampahnya. Target dari bank sampah ini adalah membuat lingkungan sekitar lokasi bank sampah menjadi bersih dan tidak ada lagi sampah yang berserakan. Selain itu pengurus bank sampah berharap bahwa kegiatan bank sampah ini dapat membuahkan hasil dari tujuan pengurangan sampah yang masuk ke TPA. Kondisi Bank Sampah Unit Panca Daya 11 dapat dilihat pada **Gambar 4.8**.



**Gambar 4.8 Kondisi Tempat Pelayanan Nasabah BSU Panca Daya 11**

#### **4.1.4 Bank Sampah Unit Hidayah**

Bank Sampah Unit Hidayah terletak di Jl SMP 21 No. 18, Kelurahan Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Bank sampah ini sudah beroperasi sejak tahun 2011 hingga sekarang. Bank sampah ini terbentuk karena kegelisahan dari direktur bank sampah yang menjabat saat ini, melihat lingkungan sekitarnya yang terbiasa dengan membuang sampah begitu saja dan membakarnya. Menurutnya perlu ada sosialisasi dari permasalahan ini agar sampah yang dibuang dapat berkurang melalui pemilahan dan juga dapat disetorkan ke bank sampah untuk dilakukan pengelolaan lebih lanjut.

Bank Sampah Unit Hidayah beroperasi 1 x dalam seminggu dan akan menyetorkan sampah yang ditabung ke Bank Sampah Induk Panca Daya pada hari Selasa minggu ke-2 tiap bulannya. Bank sampah melakukan strategi untuk meningkatkan nasabah melalui sosialisasi ketika ada pertemuan-pertemuan antar warga. Prosedur menjadi nasabah bank sampah ini juga cukup mudah, warga hanya perlu datang ke bank sampah dengan membawa sampahnya, kemudian akan dicatat oleh sekretaris dan

akan diberikan buku tabungan pada penyetoran berikutnya. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.4**.

**Tabel 4.4 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Hidayah**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Hidayah
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Rumah pribadi pengurus bank sampah
Fasilitas yang dimiliki	Kantor dan ruang pelayanan nasabah; Becak Motor; Timbangan; Buku tabungan; Slip penyetoran.
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Tekstil; Karet; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	3 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	100 orang
Pengolahan	Tidak Ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	169,8 kg
Jam Operasional	Jadwal Harian: Senin – Jumat 09.00 – 15.00 WIB

Bank Sampah Unit Hidayah memiliki target untuk menambah jumlah nasabahnya dan akan terus memberikan edukasi agar nasabahnya mengerti pentingnya memilah sampah dan mau melakukannya. Pengurus bank sampah ini juga berharap adanya campur tangan dari pemerintah agar bank sampah dapat berkembang. Harapan dari bank sampah yang berkembang ini dapat memberikan insentif untuk pengurus bank sampah, agar pengurus bank sampah tetap bersemangat dalam melakukan tugasnya. Kondisi Bank Sampah Unit Hidayah dapat dilihat pada **Gambar 4.9** dan **Gambar 4.10**.



**Gambar 4.9 Kondisi Kantor Dan Tempat Pelayanan Nasabah BSU Hidayah**



**Gambar 4.10 Kondisi Bentor BSU Hidayah**

#### **4.1.5 Bank Sampah Unit Panca Daya 3**

Bank Sampah Unit Panca Daya 3 terletak di Jl. Air Paku RT 03/RW 06, Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Bank sampah ini didirikan setelah sebelumnya masyarakat dari RT 03/ RW 06 Kelurahan Air Paku diberikan penyuluhan pada tahun 2018 oleh Ibu dewi (Direktur Bank Sampah Panca Daya) dan mengajak masyarakat RT 03 untuk menabung di Bank Sampah Induk Panca Daya. Setelah beberapa kali datang untuk menabung di BSI Panca Daya, akhirnya Direktur BSI Panca Daya menyarankan agar dibentuk bank sampah di lokasi tersebut karena mengingat jarak yang jauh jika harus bulak – balik setiap ingin menyetorkan sampah.

Pada Tahun 2019 masyarakat RT 03 mendirikan bank sampah yang diberikan nama Bank Sampah Unit Panca Daya 3. Bangunan yang dipakai adalah bangunan bekas warung yang tidak terpakai milik direktur bank sampah. Sampai saat ini nasabah

dari Bank Sampah Panca Daya 3 berjumlah 27 orang dan merupakan warga sekitar lokasi bank sampah. Bank sampah ini menerima penyetoran sampah 1x per bulan dan kemudian akan dilanjutkan dengan mengantarkan sampah tersebut ke BSI Panca Daya. Sampah ini akan disetorkan menggunakan becak motor milik BSU Panca Daya 3 dan nantinya warga yang ikut menabung akan mengumpulkan iuran untuk bahan bakar kendaraan tersebut. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.5**.

**Tabel 4.5 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 3**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Panca Daya 3
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Bangunan pribadi pengurus bank sampah
Fasilitas yang dimiliki	Kantor dan ruang pelayanan nasabah; Becak Motor; Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Tekstil; Karet; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	6 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	27 orang
Pengolahan	Tidak Ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	1.003,7 kg
Jam Operasional	Rabu minggu ke-2 setiap bulan 09.00 – 10.00 WIB

Kendala bank sampah yang masih dirasakan yaitu nasabah yang belum paham sepenuhnya terkait pemilahan sampah dan hal tersebut membuat kegiatan penimbangan berjalan kurang efisien. Hal ini dikarenakan sampah yang sudah dipilah harus dikeluarkan kembali dan dicek kembali oleh pengurus bank sampah. Jika hal tersebut terlewatkan, maka nantinya saat kegiatan penjualan bank sampah harus membayar kurangnya timbangan tersebut atau menghitung ulang keseluruhan

sampah yang disetorkan. Kondisi Bank Sampah Unit Panca Daya 3 dapat dilihat pada **Gambar 4.11**.



**Gambar 4.11** Kondisi Tempat Penyimpanan dan Bentor BSU Panca Daya 3

#### **4.1.6 Bank Sampah Unit Panca Daya 12**

Bank Sampah Unit Panca Daya 12 terletak di RT 02 Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Bank sampah ini terbentuk awalnya karena melihat pengelolaan sampah yang kurang dari masyarakat sekitar sehingga muncul keinginan untuk membuat bank sampah di daerah ini dengan tujuan dapat mengurangi sampah yang terbuang dan membantu ekonomi masyarakat di sekitarnya. Pada tahun 2021 dibentuklah bank sampah ini, tetapi saat beroperasi bank sampah belum memiliki bangunan khusus untuk pelayanan dan menyimpan sampah, bank sampah masih memanfaatkan halaman rumah pribadi pengurus bank sampah. Kondisi Bank Sampah Unit Panca Daya 12 dapat dilihat pada **Gambar 4.12**.



**Gambar 4.12** Kondisi Tempat Penimbangan BSU Panca Daya 12

Bank sampah beroperasi setiap hari Kamis minggu ke-2 tiap bulannya. Bank sampah saat ini sudah memiliki 37 nasabah dan bank sampah terus berusaha menambah jumlah nasabah dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi bank sampah. Bank sampah sudah menerapkan cara melakukan mengolah sampah menjadi barang yang bermanfaat, seperti membuat sabun dan lilin aroma dari minyak jelantah. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.6**.

**Tabel 4.6 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 12**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Panca Daya 12
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Halaman rumah pribadi pengurus bank sampah
Fasilitas yang dimiliki	Kantor dan ruang pelayanan nasabah; Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Tekstil; Karet; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	4 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	37 orang
Pengolahan	Tidak Ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	2.193 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Kamis 13.00 – 14.00 WIB

#### 4.1.7 Bank Sampah Unit Panca Daya 13

Lokasi Bank Sampah Unit Panca Daya 13 berada di Jl Olo RT 02/RW 01, Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Pada Maret 2022, bank sampah ini dibentuk setelah adanya sosialisasi dari Bank Sampah Induk Panca Daya. Bank sampah saat ini sudah memiliki 49 nasabah yang berasal dari warga yang tinggal di sekitar lokasi bank sampah dan warga yang berasal dari kelurahan lain yang khusus datang untuk menabung sampah. Kegiatan menyetorkan sampah

dilakukan setiap hari Minggu, sedangkan kegiatan menyetorkan sampah ke BSI Panca Daya dilakukan pada minggu ke-2 setiap bulannya. Bank sampah beroperasi memanfaatkan bangunan bersama milik masyarakat sekitar lokasi bank sampah dengan luas bangunan 3 x 4 m. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.7**.

**Tabel 4.7 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 13**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Panca Daya 13
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Rumah pribadi pengurus bank sampah
Fasilitas yang dimiliki	Kantor dan ruang pelayanan nasabah; Becak Motor; Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Tekstil; Karet; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	3 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	100 orang
Pengolahan	Tidak Ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	2.363,2 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Kamis minggu ke-2 16.00 – selesai Jadwal Harian: Minggu 09.00 – 15.00 WIB

Bank Sampah Unit Panca Daya 13 melayani penyetoran sampah menjemput sampah dari nasabah yang memiliki lokasi yang jauh dari lokasi bank sampah, sedangkan nasabah yang tidak jauh dari lokasi datang langsung ke bank sampah saat menyetorkan sampahnya. Sistem pencatatan sampah yang ditabung masih menggunakan cara manual yaitu dengan buku catatan. Pengurus bank sampah melakukan kegiatan dengan sukarela tanpa ada sistem penggajian. Kondisi Bank Sampah Unit Panca Daya 13 dapat dilihat pada **Gambar 4.13**.



**Gambar 4.13 Kondisi Tempat Penimbangan BSU Panca Daya 13**

#### **4.1.8 Bank Sampah Unit Pondok Pinang**

Bank Sampah Unit Pondok Pinang berlokasi di Perumahan Pondok Pinang RT 04/RW 09, Kelurahan Lubuk Buaya, Kota Padang. Bank sampah ini terbentuk dari sosialisasi oleh Bank Sampah Induk Panca Daya kepada seorang warga di Perumahan Pondok Pinang. Informasi ini kemudian disampaikan kepada masyarakat dari mulut ke mulut dan akhirnya didirikan pada November 2021 atas kesepakatan bersama oleh warga Perumahan Pondok Pinang. Kesepakatan tersebut direalisasikan karena adanya kesadaran dari warga Pondok Pinang untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman. Saat ini nasabah Bank Sampah Pondok Pinang sudah berjumlah 35 orang yang berasal dari Perumahan Pondok Pinang. Kondisi Bank Sampah Unit Pondok Pinang dapat dilihat pada **Gambar 4.14**.



**Gambar 4.14 Kondisi Tempat Pelayanan dan Penimbangan BSU Pondok Pinang**

Proses pendaftaran menjadi nasabah bank sampah ini cukup dengan membawa KTP, KK, dan uang setoran awal Rp 60.000,00. Sampah yang disetorkan dibawa

langsung oleh nasabah ke bank sampah, karena bank sampah belum memiliki kendaraan untuk operasional bank sampah. Bank sampah ini juga belum memiliki bangunan khusus untuk kegiatan bank sampah, saat ini masih memanfaatkan rumah dari pengurus untuk tempat pelayanannya. Bank sampah ini memiliki waktu penabungan dan penyetoran sampah di hari yang sama, yaitu pada hari Senin minggu ke-2 tiap bulannya. Bagi hasil dari penjualan sampah yang ditabung antara bank sampah dengan nasabah adalah 70:30 (%). Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.8**.

**Tabel 4.8 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Pondok Pinang**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Pondok Pinang
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Rumah pribadi pengurus bank sampah
Fasilitas yang dimiliki	Kantor dan ruang pelayanan nasabah; Timbangan; Buku tabungan; Slip penyetoran.
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Tekstil; Karet; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	5 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	35 orang
Pengolahan	Tidak Ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	4.877,7 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Senin 14.00 – 15.00 WIB

#### 4.1.9 Bank Sampah Unit Batu Busuk Saiyo

Bank Sampah Unit Batu Busuk Saiyo berlokasi di Jl Batu Busuk RT 01/RW 05, Kelurahan Lambung Bukit, Kota Padang. Bank sampah ini berdiri atas usulan dari Bank Sampah Induk Panca Daya kepada kelompok perkumpulan ibu-ibu di RT 01. Pada Tahun 2022 bank sampah ini didirikan dengan memanfaatkan bangunan Balai

Pemuda Batu Busuk sebagai tempat pelayanan dan penyimpanan sampah yang ditabung oleh nasabah. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.9**.

**Tabel 4.9 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Batu Busuk Saiyo**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Batu Busuk Saiyo
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Balai Pemuda
Fasilitas yang dimiliki	Kantor dan ruang pelayanan nasabah; Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Tekstil; Karet;
Jumlah Pengurus Bank Sampah	5 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	25 orang
Pengolahan	Tidak Ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	1.581,8 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Sabtu 14.00 – 15.00 WIB

Kendala yang dialami bank sampah ini yaitu menambah jumlah nasabahnya. Saat penelitian ke lapangan, banyak masyarakat yang tidak mengetahui kegiatan bank sampah ini, padahal jarak dari rumah masyarakat tersebut ke lokasi bank sampah cukup dekat. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang belum sadar dan paham akan pentingnya menjaga lingkungan, masyarakat di daerah ini menganggap bahwa kegiatan bank sampah ini hanya kegiatan yang dilakukan oleh kelompok perkumpulan ibu – ibu tertentu saja. Kondisi Bank Sampah Unit Batu Busuk Saiyo dapat dilihat pada **Gambar 4.15**.



Gambar 4.15 Kondisi Kantor dan Ruang Pelayanan BSU Batu Busuk Saiyo

#### 4.1.10 Bank Sampah Unit Wacana

Lokasi Bank Sampah Unit Wacana berada di Perumahan Mega Permai V RT 06/RW 15, Kelurahan Buaya, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Bank sampah berdiri atas keresahan warga tiap musim hujan datang akan timbul banjir. Banjir yang disebabkan oleh sampah – sampah yang menyumbat karena dibuang sembarangan dan akhirnya menyumbat parit di sekitar perumahan ini. Sampah yang ditimbulkan rata – rata berasal dari sampah rumah tangga, sehingga perlu solusi untuk masalah ini agar volume sampah yang terbangun dapat diminimalisir. Warga yang peduli dan sadar akan hal ini kemudian mengajak warga lainnya untuk sama – sama mendirikan bank sampah sebagai solusi dari permasalahan sampah di perumahan ini. Bank sampah ini kemudian dibentuk pada Februari 2023 dan bergabung dengan Bank Sampah Induk Panca Daya.

Bank sampah beroperasi setiap hari Rabu minggu pertama pada tiap bulannya. Kegiatan penyetoran ini dilakukan sebelum mobil pengangkut dari BSI Panca Daya datang untuk menjemput sampah yang sudah dikumpulkan oleh seluruh nasabah bank sampah. Sampah yang dikumpulkan juga disisihkan untuk kegiatan Bank Sampah Unit Wacana, yaitu melakukan kegiatan membuat kerajinan yang bermanfaat seperti keset dan tas belanja. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.10**.

**Tabel 4.10 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Wacana**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Wacana
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Pos Ronda
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik;
Jumlah Pengurus Bank Sampah	5 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	27 orang
Pengolahan	Tidak Ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	3.559,9 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Rabu minggu pertama 10.00 – 12.00 WIB

Kedepannya Bank Sampah Unit Wacana mengharapkan adanya bantuan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Padang berupa sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana tersebut yaitu bangunan untuk ruang pelayanan dan penyimpanan, timbangan yang lebih besar, lemari dokumen, dan becak motor. Bank Sampah Unit Wacana juga mengharapkan adanya pelatihan dan penyuluhan lebih lanjut ataupun rutin untuk menambah pengetahuan nasabah bagaimana mengolah sampah yang ada. Kondisi Bank Sampah Unit Wacana dapat dilihat pada **Gambar 4.16**.



**Gambar 4.16 Kondisi Tempat Penimbangan BSU Wacana**

#### 4.1.11 Bank Sampah Unit Peduli Sejahtera

Bank Sampah Unit Peduli Sejahtera berlokasi di dekat Lapangan Bola Kaki PORKAB, Kelurahan Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Bank sampah ini didirikan setelah adanya kunjungan untuk sosialisasi yang diberikan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) di kelurahan ini oleh Pengurus Bank Sampah Induk Panca Daya. Kunjungan ini dilakukan sebanyak 3 kali oleh BSI Pancadaya dengan tujuan memberikan pemahaman lebih lanjut bagaimana mengelola bank sampah. Pada tahun 2021 didirikanlah bank sampah ini, kegiatan penyeteroran dilakukan di balai serba guna yang berada di lapangan bola kaki tersebut. Kondisi Bank Sampah Unit Peduli Sejahtera dapat dilihat pada **Gambar 4.17** dan **Gambar 4.18**.



**Gambar 4.17** Kondisi Tempat Pengumpulan BSU Peduli Sejahtera



**Gambar 4.18** Kondisi Tempat Penimbangan BSU Peduli Sejahtera

Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.11**.

**Tabel 4.11 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Peduli Sejahtera**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Peduli Sejahtera
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Balai serba guna
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik;
Jumlah Pengurus Bank Sampah	7 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	34 orang
Pengolahan	Tidak Ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	2.234, 3 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Selasa minggu pertama 13.30 – 15.30 WIB

Bank sampah ini sudah berjalan 2 tahun, namun fasilitas seperti bangunan untuk pelayanan nasabah dan penyimpanan sampah belum ada. Alat dan dokumen milik bank sampah disimpan oleh pengurus di rumahnya, hal ini tentunya kurang efisien. Namun hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi nasabah Bank Sampah Unit Peduli Sejahtera untuk tetap bersemangat dan rutin menabung tiap bulannya. Selain kegiatan penyetoran bank sampah juga melakukan kegiatan lainnya, yaitu membuat kerajinan bermanfaat dari sampah. Kegiatan ini didominasi oleh ibu – ibu rumah tangga yang peduli terhadap kondisi lingkungan dan manfaat ekonomi dari kegiatan bank sampah ini.

#### **4.1.12 Bank Sampah Unit Panca Daya 9**

Bank sampah ini terletak di Jl Tampak Durian, Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Bank Sampah Unit Panca Daya 9 resmi berdiri pada Januari 2021. Bank sampah ini didirikan atas arahan kelurahan kepada masyarakat di Korong Gadang. Nasabah Bank Sampah Unit Panca Daya 9 sudah berjumlah 36 orang. Meski didirikan saat masa *covid*, masyarakat yang ada di Jl Tampak durian masih bersemangat menjalani aktivitas menabung sampah tiap bulannya. Hal ini tentunya didukung oleh sosialisasi oleh pengurus bank sampah

agar nasabahnya memahami pentingnya menjaga lingkungan dan manfaat yang baik dari kegiatan bank sampah ini. Untuk lebih jelasnya, data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.12** berikut.

**Tabel 4.12 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 9**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Panca Daya 9
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Halaman belakang bangunan TK
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik;
Jumlah Pengurus Bank Sampah	3 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	36 orang
Pengolahan	Membuat kerajinan, seperti bunga dari gelas plastik.
Rekap sampah masuk tahun 2023	910,5 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Nasabah menabung = Sebelum hari penyetoran Penyetoran sampah ke BSI Panca Daya = Jum'at minggu ketiga 14.00 – 16.00 WIB

Bank Sampah Unit Panca Daya 9 melakukan kegiatan penyetoran sampah ke Bank Sampah Induk setiap minggu ke-3 pada hari Jum'at. Sebelum hari penyetoran, nasabah diperbolehkan menabung sampahnya di bank sampah tidak ditentukan harinya, yang penting tidak di hari penyetoran. Bank sampah ini belum memiliki bangunan khusus untuk tempat menyimpan sampah dan melayani nasabah. Saat ini, bank sampah beroperasi menggunakan sedikit lahan dari halaman bangunan TK untuk menyimpan sampahnya. Pengurus berharap kedepannya bank sampah dapat diberikan paling tidak plang nama bank sampah, agar memudahkan bagi masyarakat lain yang ingin datang ke bank sampah serta sebagai bagian dari identitas bank sampah ini. Kondisi Bank Sampah Unit Panca Daya 9 dapat dilihat pada **Gambar 4.19**.



**Gambar 4.19 Kondisi Lokasi Penimbangan BSU Panca Daya 9**

#### **4.1.13 Bank Sampah Unit Panca Daya 15**

Bank Sampah Unit Panca Daya 15 berlokasi di Jl Komplek PGRI TUI RW 03, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Bank sampah ini resmi berdiri pada 04 Agustus 2021, melalui tawaran oleh anggota dewan provinsi kepada pengurus bank sampah untuk mendirikan bank sampah di komplek tersebut. Setelah adanya penawaran tersebut, Ibu Mufridawati selaku direktur mengumpulkan warga dan mengajak warga lainnya untuk bersama – sama mendirikan bank sampah tersebut. Saat mendirikan bank sampah ini, pengurus bank sampah dibantu oleh BSI Panca Daya untuk memberikan sosialisasi bagaimana mengelola bank sampah dan tata cara memilah sampah. Bank sampah akhirnya dapat berjalan sendiri setelah kurang lebih 3 bulan dibimbing oleh pengurus dari BSI Panca Daya. Kondisi Bank Sampah Unit Panca Daya 15 dapat dilihat pada **Gambar 4.20** dan **Gambar 4.21**.



**Gambar 4.20 Kondisi Kantor dan Ruang Pelayanan Nasabah BSU Panca Daya 15**



**Gambar 4.21 Kondisi Ruang Penyimpanan BSU Panca Daya 15**

Saat ini, Bank Sampah Unit Panca Daya 15 sudah memiliki 49 nasabah dan 27 calon nasabah baru. Nasabah bank sampah ini tidak hanya berasal dari warga kompleks bank sampah saja, tetapi warga yang berasal dari kelurahan lain yang belum memiliki bank sampah di daerahnya juga ikut menabung di bank sampah ini. Bank sampah beroperasi menggunakan bangunan pribadi milik pengurus. Bangunan ini terletak di sebelah rumah bendahara bank sampah. Sampah yang akan disetorkan ke BSI Panca Daya dikumpulkan 1 bulan sebelum penyetoran, sehingga sampah yang disetorkan sudah terkumpul dan dipilah dengan baik. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.13**.

**Tabel 4.13 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 15**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Panca Daya 15
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Bangunan milik pengurus
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik;
Jumlah Pengurus Bank Sampah	11 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	49 orang dan 27 calon nasabah
Pengolahan	Membuat kerajinan, seperti bunga dari gelas plastik.
Rekap sampah masuk tahun 2023	2.437,6 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Nasabah menabung = 1 bulan sebelum hari penyetoran Penyetoran sampah ke BSI Panca Daya = Sabtu minggu pertama 14.00 – 15.30 WIB

#### 4.1.14 Bank Sampah Unit Panca Daya 6

Bank Sampah Unit Panca Daya 6 berlokasi di Jl Delima XI NO. 372 RT 07/ RW 08, Kecamatan Kuranji Kota Padang. Bank sampah ini resmi didirikan pada 08 September 2020 yang kegiatannya dirancang oleh direktur bank sampah saat ini. Melalui pertemuannya dengan Direktur Bank Sampah Induk Panca Daya dalam sebuah kegiatan di Kecamatan Kuranji, beliau kemudian tertarik dan mengajak masyarakat di sekitar rumahnya untuk bersama-sama mendirikan bank sampah untuk menjaga lingkungan dan manfaat ekonomi. Pada tanggal 27 Oktober, masyarakat di Jl Delima XI berkumpul dalam kegiatan rapat untuk membentuk kepengurusan. Saat kegiatan tersebut warga antusias dan langsung membawa sampah untuk disetorkan, kemudian pengurus dari BSI Panca Daya juga langsung memberikan sosialisasi mengenai cara memilah sampah yang baik dan benar sebelum disetorkan. Kondisi Bank Sampah Unit Panca Daya 6 dapat dilihat pada **Gambar 4.22**.



**Gambar 4.22 Kondisi Lokasi Penimbangan BSU Panca Daya 6**

Kegiatan penyetoran bulanan terus berjalan, saat ini sudah ada 40 nasabah yang menabung di bank sampah ini. Nasabah bank sampah menabung sampah di bank sampah di hari yang sama dengan penyetoran sampah ke BSI Panca Daya, hal ini dikarenakan belum adanya bangunan khusus yang dimiliki oleh Bank Sampah Unit Panca Daya 6. Kegiatan bank sampah masih menggunakan rumah pribadi pengurus bank sampah. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.14**.

**Tabel 4.14 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 6**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Panca Daya 6
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Halaman rumah milik pengurus
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik;
Jumlah Pengurus Bank Sampah	5 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	40 orang
Pengolahan	Membuat kerajinan, seperti bunga dari gelas plastik.
Rekap sampah masuk tahun 2023	2.781,8 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Rabu minggu ketiga 10.00 – 11.30 WIB

#### 4.1.15 Bank Sampah Unit Panca Daya 1

Bank Sampah Unit Panca Daya 1 berlokasi di Komplek Bumiminang RT 04/ RW 14, Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Bank sampah ini didirikan pada Desember 2019, setelah adanya sosialisasi oleh Direktur Bank Sampah Induk Panca Daya kepada kelompok ibu – ibu arisan RW. Pada saat sosialisasi, ibu – ibu tersebut antusias dan langsung membentuk kepengurusan bank sampah. Kegiatan bank sampah dilakukan di halaman rumah direktur bank sampah tersebut. Hal ini dikarenakan belum adanya bangunan khusus yang dimiliki oleh Bank Sampah Panca Daya 1 dan melihat kondisi dari nasabah yang tidak terlalu banyak juga. Bank sampah melakukan kegiatan penabungan dengan menunggu sampah dijemput oleh Direktur BSU Panca Daya 1 menggunakan kendaraan motor pribadi miliknya. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.15**.

**Tabel 4.15 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 1**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Panca Daya 1
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Halaman rumah milik pengurus
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik;
Jumlah Pengurus Bank Sampah	3 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	40 orang
Pengolahan	Tidak ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	711,6 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Selasa minggu pertama 10.00 – 11.30 WIB

Bank Sampah Unit Panca Daya 1 melakukan kegiatan penabungan dan penyetoran atau penjualan sampah di hari yang sama, sehingga tidak ada sampah yang menumpuk di halaman rumah. Bank sampah ini belum memiliki kegiatan pengolahan sampah, sehingga semua sampah yang dikumpulkan oleh nasabah

langsung dijual kepada BSI Panca Daya. Kondisi Bank Sampah Unit Panca Daya 1 dapat dilihat pada **Gambar 4.23**.



**Gambar 4.23** Kondisi Lokasi Penimbangan BSU Panca Daya 1

#### **4.1.16 Bank Sampah Unit Panca Daya 4**

Bank Sampah Unit Panca Daya 4 berada di Jl Ampang Karang Ganting RT 03/ RW 05, Kelurahan Ampang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Rencana pembentukan bank sampah ini awalnya diusulkan oleh Direktur bank sampah yang memang sudah mengenal bank sampah dan bekerja di kantor Bank Sampah Induk Panca Daya. Rencana ini kemudian direalisasikan dengan membentuk kepengurusan dan didirikannya bank sampah ini pada tahun 2021. Saat kegiatan awal, bank sampah ini didampingi oleh BSI Panca Daya dan diberikan bantuan berupa timbangan, buku untuk mencatat timbangan sampah, dan buku tabungan.

Pada tahun 2023, Bank Sampah Unit Panca Daya 4 mendapatkan bantuan dari APBD DLH Sumbar berupa bentor. BSU Panca Daya 4 memanfaatkan bentor ini sebagai alat transportasi untuk mengangkut sampah yang dikumpulkan nasabah ke BSI Panca Daya. Sebelumnya, kegiatan penjualan ini masih menggunakan sistem penjemputan oleh BSI Panca Daya. Bentor ini juga dimanfaatkan oleh BSU Panca Daya 4 untuk menjemput sampah dari nasabahnya yang berada jauh dari lokasi bank sampah tersebut. Saat ini nasabah bank sampah ini sudah lebih dari 100 orang yang berasal dari warga yang tinggal di sekitar lokasi bank sampah dan warga lain yang berada di RW, kelurahan, dan kecamatan lainnya. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.16**.

**Tabel 4.16 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Panca Daya 4**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Panca Daya 4
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Halaman rumah milik pengurus
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan; Bentor.
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Minyak jelantah; Aluminium.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	5 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	Lebih dari 100 orang
Pengolahan	Tidak ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	1.704,5 kg
Jam Operasional	2 x 1 bulan / 1 x 2 bulan, tergantung dari ketersediaan waktu pengurus bank sampah dan nasabah bank sampah.

#### **4.1.17 Bank Sampah Unit Bunda Kreatif**

Bank Sampah Unit Bunda Kreatif berlokasi di Komplek Cendana Tahap II RT 03/ RW 04, Kelurahan Mata Air, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Tepatnya di kantor kelurahan lama yang kini sudah dipindahkan lokasinya. Bank sampah ini terbentuk melalui kegiatan ibu – ibu PKK yang rutin melakukan kegiatan majelis taklim, posyandu, PAUD yang kemudian mengenal Direktur Bank Sampah Induk Panca Daya melalui kegiatan tersebut. Melalui perkenalan tersebut ibu – ibu PKK bertanya mengenai kegiatan bank sampah yang dijalankan oleh beliau, kemudian diundanglah Direktur BSI sebagai narasumber dalam kegiatan majlis taklim untuk mengenalkan bank sampah kepada anggota PKK lainnya. Dalam kegiatan tersebut, ibu – ibu anggota PKK bersemangat dan langsung mengusulkan pembentukan pengurus untuk langkah awal dalam mendirikan bank sampah unit di daerah Kelurahan Mata Air ini. Pada tanggal 9 Juni 2021 bank sampah resmi berdiri di Kelurahan Mata Air.

Kegiatan rutin bulanan mengantarkan sampah ke BSI Panca Daya pada tiap hari Jum'at minggu ke-3. Selain kegiatan rutin bulanan, bank sampah ini juga beroperasi tiap harinya untuk menerima sampah dari nasabah setelah kegiatan belajar di PAUD selesai. Saat ini nasabah dari Bank Sampah Unit Bunda Kreatif sudah mencapai 75 orang yang berasal dari warga sekitar lokasi bank sampah dan warga dari RW , serta kelurahan lainnya. Laporan jumlah tabungan nasabah di *print* oleh pengurus bank sampah tiap 1 kali dalam 3 bulan. Selain hasil dari pendapatan menabung sampah, nasabah bank sampah juga diberikan *reward* berupa beasiswa bagi nasabah yang aktif dan tabungannya terus bertambah tiap kegiatan penimbangan. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.17**.

**Tabel 4.17 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Bunda Kreatif**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Bunda Kreatif
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Bangunan milik kelurahan
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan; Bentor; Kantor dan ruang pelayanan nasabah; Ruang penyimpanan sampah.
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	7 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	75 orang
Pengolahan	Tidak ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	4.904,3 kg
Jam Operasional	Jadwal Harian: 11.00 WIB - Selesai Jadwal Bulanan: Jum'at minggu ketiga 14.00 – 16.00 WIB

Hambatan yang dirasakan oleh pengurus bank sampah ini adalah kurangnya tenaga laki – laki dalam kegiatan bank sampah. Akan tetapi, hal ini juga belum terdapat

solusi dikarenakan yang berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah ini pada umumnya adalah ibu – ibu rumah tangga. Selain itu, bank sampah ini juga kekurangan lahan untuk mesin pengolahan yang sedang dalam pengajuan. Nasabah yang semakin bertambah membuat bank sampah unit juga harus ikut andil dalam mengolah sampah, agar dapat membantu bank sampah induk dalam mengolah sampah. Kondisi Bank Sampah Unit Bunda Kreatif dapat dilihat pada **Gambar 4.24, Gambar 4.25, dan Gambar 4.26.**



**Gambar 4.24 Kondisi Kantor BSU Bunda Kreatif**



**Gambar 4.25 Kondisi Ruang Pelayanan Nasabah BSU Bunda Kreatif**



**Gambar 4.26 Kondisi Ruang Penyimpanan BSU Bunda Kreatif**

#### **4.1.18 Bank Sampah Unit Anggrek**

Bank Sampah Unit Anggrek berlokasi di Jalan Pampangan XX RT 03/ RW 01, Kelurahan Pampangan, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Bank sampah resmi didirikan pada tanggal 23 September 2022. Bank sampah ini didirikan setelah adanya kegiatan kunjungan dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Pampangan ke Kelompok Wanita Tani (KWT) Gurun Laweh yang diisi oleh kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini mendatangkan narasumber dari Direktur Bank Sampah Induk Panca Daya, Ibu Dewi. Setelah kegiatan sosialisasi, langsung dibentuk kepengurusan Bank Sampah Unit Anggrek ini. Kegiatan penimbangan yang dilakukan pertama kali diadakan di posko pemuda dengan peralatan yang dipinjamkan oleh BSI Panca Daya. Selama 3 bulan pertama, kegiatan penimbangan di Bank Sampah Unit Anggrek masih didampingi oleh pengurus BSI Panca Daya.

Peralatan untuk sarana dan prasarana kegiatan bank sampah diberikan oleh BSI Panca Daya pada bulan ke-4. Sampai saat ini, November 2023 bank sampah ini sudah memiliki 50 nasabah yang berasal dari warga sekitar lokasi bank sampah dan dari RW lain. Nasabah menabung sampahnya di hari yang sama dengan jadwal penjemputan sampah oleh BSI Panca Daya. Hal ini dikarenakan belum adanya bangunan khusus milik bank sampah tersebut, sehingga belum memungkinkan untuk menyimpan sampah di bank sampah. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.18**.

**Tabel 4.18 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Anggrek**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Anggrek
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Posko pemuda
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	8 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	50 orang
Pengolahan	Kerajinan: Tatakan gelas, piring dari kertas koran Kotak tisu dari tutup botol plastik
Rekap sampah masuk tahun 2023	1.220,8 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Selasa minggu ketiga 11.00 – 12.30 WIB

Kondisi Bank Sampah Unit Anggrek dapat dilihat pada **Gambar 4.27**.



**Gambar 4.27 Kondisi Eksisting Lokasi BSU Anggrek**

#### **4.1.19 Bank Sampah Unit Berkah Bersama**

Bank Sampah Unit Berkah Bersama berada di Jalan Sisingamangaraja NO. 72 di samping Kantor Kelurahan Simpang Haru, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Bank sampah resmi didirikan pada bulan Oktober 2022, setelah dibentuk

kepengurusan yang dibantu oleh BSI Panca Daya. Selain diberikan pendampingan, BSI Panca Daya bersama dengan PT Pegadaian juga memberikan sosialisasi tentang pengelompokan sampah dan sistem konversi sampah menjadi emas. Hal ini tentunya menumbuhkan semangat bagi nasabah untuk menabung sampah di Bank Sampah Unit Berkah Bersama. Namun tak sedikit pula nasabah yang menjual langsung sampahnya ke pengepul karena merasa lebih cepat hasil yang didapatkan dibandingkan dengan menabung ke bank sampah. Selain itu, kendala dari operasional yang belum dimiliki oleh bank sampah ini untuk mengantarkan langsung sampahnya ke BSI Panca Daya jika terkendala dari BSI Panca Daya menjemput sampah ke BSU Berkah Bersama. Kondisi Bank Sampah Unit Berkah Bersama dapat dilihat pada **Gambar 4.28** dan **Gambar 4.29**.



**Gambar 4.28 Kondisi Kantor BSU Berkah Bersama**



**Gambar 4.29 Kondisi Tempat Penimbangan BSU Berkah Bersama**

Bank sampah ini beroperasi sesuai dengan jadwal penjemputan oleh Bank Sampah Induk Panca Daya, yaitu hari Rabu minggu pertama. Hal ini dikarenakan belum

adanya tempat dan ruang penyimpanan sampah jika nasabah mengantarkan sebelum jadwal penjemputan oleh BSI Panca Daya. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.19**.

**Tabel 4.19 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Berkah Bersama**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Berkah Bersama
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Bangunan milik kelurahan
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	6 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	51 orang
Pengolahan	Tidak ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	1.705,8 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Rabu minggu pertama 12.30 – 15.30 WIB

#### 4.1.20 Bank Sampah Unit Lidah Buaya

Bank Sampah Unit Lidah Buaya berlokasi di Jalan Gurun Laweh RT 05/ RW 04, Kelurahan Gurun Laweh, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Bank Sampah Unit Lidah Buaya dibentuk pada September 2022 didampingi oleh Bank Sampah Induk Panca Daya. Informasi tentang bank sampah ini didapat melalui salah satu masyarakat di Kelurahan Gurun Laweh yang bekerja di Dinas Pertanian dan berteman dengan Direktur Bank Sampah Induk Panca Daya. Setelah mendapatkan informasi dan pemahaman yang cukup, akhirnya dibentuklah kepengurusan bank sampah ini dan dilakukan kegiatan penimbangan.

Pada bulan November 2023, nasabah bank sampah ini sudah mencapai 32 orang yang berasal dari warga di lokasi bank sampah dan warga dari kecamatan lain yang

datang untuk menabung di bank sampah ini. Kegiatan penimbangan dilakukan di halaman Musholla Taqwa, Kelurahan Gurun Laweh. Kegiatan penimbangan ini dilakukan pada hari yang sama dengan jadwal penjemputan oleh Bank Sampah Induk Panca Daya. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.20**.

**Tabel 4.20 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Lidah Buaya**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Lidah Buaya
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Halaman Musholla Taqwa
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	5 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	32 orang
Pengolahan	Tidak ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	2.931,3 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Selasa minggu ketiga 13.00 – 14.30 WIB

Wali Kota Padang mengamanatkan kepada bank sampah untuk mengenalkan bank sampah ke tiap kelurahan yang ada di lokasi bank sampah. Bank Sampah Unit Lidah Buaya sudah melakukan hal tersebut ke Kantor Lurah Gurun Laweh. Hal ini mendapat respon positif dari kelurahan tersebut. Kedepannya Bank Sampah Unit Lidah Buaya berharap semakin banyak masyarakat yang mau bergabung menjadi nasabahnya dan peduli akan sampah serta kebersihan lingkungan.

#### **4.1.21 Bank Sampah Unit Kremas Sajati**

Bank Sampah Unit Kremas Sajati berlokasi di Perumahan Nuansa Indah RT 01 / RW 09, Kelurahan Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Bank sampah ini resmi didirikan pada tanggal 14 Agustus 2022. Bank sampah ini

terbentuk melalui pertemuan Kelompok Wanita Tani (KWT) dengan Direktur Bank Sampah Induk Panca Daya dalam sosialisasi pengenalan apa itu bank sampah. Didampingi BSI Panca Daya dibentuk kepengurusan dengan anggota awalnya dari KWT RW 09. Setelah berjalan beberapa waktu akhirnya masyarakat sekitar juga ikut serta menjadi nasabah bank sampah ini. Sampai pada saat ini tepatnya November 2023, bank sampah ini sudah memiliki 48 orang nasabah. Bank sampah tidak hanya memiliki nasabah dari warga sekitar lokasi bank sampah, namun juga memiliki nasabah dari RW lain yaitu RW 06. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.21**.

**Tabel 4.21 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Kremas Sajati**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Kremas Sajati
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Pos Ronda
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	5 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	48 orang
Pengolahan	Tidak ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	2.717,4 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Kamis minggu pertama 13.30 – 15.30 WIB

Bank Sampah Unit Kremas Sajati memiliki jadwal penjemputan bulanan pada hari Kamis minggu pertama. Bank sampah ini mengadakan penimbangan di hari yang sama dengan jadwal penjemputan oleh Bank Sampah Induk Panca Daya. Hal ini dikarenakan belum adanya tempat / bangunan khusus untuk melayani nasabah dan tempat untuk menyimpan sampah, sehingga masih dilaksanakan penimbangan di Pos Ronda. Sistem pengangkutan sampah di bank sampah ini sampah masih

diantarkan oleh nasabah ke tempat penimbangan karena bank sampah belum memiliki becak motor untuk menjemput sampahnya. Bank sampah ini masih memiliki hambatan dengan nasabah yang terkadang masih enggan untuk memilah sampahnya, sehingga pengurus lah yang harus membantu memilah. Hal ini tentunya memberatkan bagi pengurus yang harus melakukan penimbangan dan pencatatan nasabah lainnya. Selain itu, ketika adanya pengunduran jadwal di bulan berikutnya, nasabah yang mengeluh bahwa sampah sudah menumpuk di rumahnya memilah untuk menjual langsung ke pengepul yang lewat di depan rumahnya. Kondisi Bank Sampah Unit Kremas Sajati dapat dilihat pada **Gambar 4.30**.



**Gambar 4.30 Kondisi Lokasi Penimbangan BSU Kremas Sajati**

#### **4.1.22 Bank Sampah Unit Cendana**

Bank Sampah Unit Cendana berada di Jalan Palarik RT 01/R 02, Kelurahan Air Pacah, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Bank Sampah Unit Cendana sudah resmi berdiri sejak September 2022. Awal mula dibentuknya bank sampah ini yaitu direktur bank sampah ini mendapat informasi apa itu bank sampah lewat televisi dan informasi di media sosial. Melalui informasi tersebut, direktur bank sampah ini tertarik untuk mendirikan bank sampah di Jalan Palarik. Setelah dibentuknya kepengurusan, pengurus bank sampah melakukan sosialisasi dan mengajak warga sekitar dengan cara *door to door*. Kegiatan penimbangan oleh bank sampah ini dijalankan di halaman depan rumah pengurus dan penyimpanan sampah juga menggunakan halaman rumah dari pengurus. Ketika hari penimbangan nasabah cukup antusias dan membawa banyak sampah. Halaman rumah pengurus penuh

dengan sampah – sampah yang sudah terpilah saat hari penimbangan. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.22**.

**Tabel 4.22 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Cendana**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Cendana
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Pos Ronda
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	3 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	37 orang
Pengolahan	Ada. Tas dari tutup botol plastik; Keranjang buah dari bagian atas gelas plastik; Bantal dari sachet plastik.
Rekap sampah masuk tahun 2023	3.536,3 kg
Jam Operasional	Jadwal Harian: Setiap Hari 09.00 WIB – selesai Jadwal Bulanan: Kamis minggu pertama 13.30 – 15.30 WIB

Bank Sampah Unit Cendana beroperasi setiap hari untuk menerima sampah sebelum hari penimbangan, biasanya nasabah akan berangsur menimbang sampahnya 2 – 3 hari sebelum hari penjemputan sampah oleh Bank Sampah Induk Panca Daya. Kondisi Bank Sampah Unit Cendana dapat dilihat pada **Gambar 4.31**.



**Gambar 4.31 Kondisi Lokasi Penyimpanan dan Penimbangan BSU Cendana**

#### **4.1.23 Bank Sampah Unit Berkah Tunggul Hitam**

Bank Sampah Unit Berkah Tunggul Hitam berada di Jalan Anyelir No. 34, Kelurahan Dadok Tunggul Hitam, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Bank Sampah Unit Berkah Tunggul Hitam resmi berdiri pada tanggal 27 Desember 2022. Rencana mendirikan bank sampah ini awalnya dari direktur bank sampah yang sudah pernah mendirikan bank sampah di lokasi rumah lamanya sebelum pindah di Jalan Anyelir No. 34. Ibu Pik kemudian mengajak kelompok ibu – ibu arisan RT 01 untuk mendirikan bank sampah di Jalan Anyelir. Awalnya belum ada yang tertarik akan bank sampah, kemudian Ibu Pik tidak kehabisan akal dan mengundang Direktur Bank Sampah Induk Panca Daya di acara pertemuan arisan berikutnya. Sosialisasi oleh Direktur BSI Panca Daya akhirnya membuat beberapa ibu – ibu arisan tersebut tertarik dan mau bergabung. Setelah terkumpul syarat yang cukup untuk mendirikan bank sampah akhirnya dibentuklah kepengurusan bank sampah ini dan dilakukan kegiatan penimbangan.

Bank Sampah Unit Berkah Tunggul Hitam beroperasi tiap hari untuk menerima sampah dari nasabah yang ingin megantarkan sampahnya sebelum hari pejemputan. Selama kegiatan bank sampah berlangsung, pengurus bank sampah ini tetap melakukan sosialisasi dan mengajak masyarakat sekitar untuk bergabung menjadi nasabah bank sampah ini melalui kegiatan *door to door* dan dari mulut ke mulut.

Bank sampah ini sudah mengumpulkan sebanyak 40 nasabah. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.23**.

**Tabel 4.23 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Berkah Tunggul Hitam**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Berkah Tunggul Hitam
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Rumah pengurus
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan; Ruang penyimpanan sampah
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	4 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	40 orang
Pengolahan	Tidak ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	1.947,9 kg
Jam Operasional	Jadwal Harian: Setiap Hari 09.00 WIB – selesai Jadwal Bulanan: Rabu minggu kedua 14.00 – 16.00 WIB

Bank sampah ini masih memiliki hambatan dengan nasabah yang terkadang masih enggan untuk memilah sampahnya, sehingga pengurus lah yang harus membantu memilah. Selain itu ada pula nasabah yang terkadang meminta langsung uang hasil penjualan sampahnya dan menganggap bank sampah sama seperti pengepul pada umumnya. Bank Sampah Unit Berkah Tunggul Hitam terkadang merasa kewalahan dengan nasabah yang masih belum paham sistem kerja bank sampah dan hambatan dari pengurus yang juga memiliki pekerjaan lain. Kondisi Bank Sampah Unit Berkah Tunggul Hitam dapat dilihat pada **Gambar 4.32** dan **Gambar 4.33**.



**Gambar 4.32 Kondisi Lokasi Penimbangan BSU Berkah Tunggul Hitam**



**Gambar 4.33 Kondisi Lokasi Penyimpanan BSU Berkah Tunggul Hitam**

#### **4.1.24 Bank Sampah Unit Berkah Bunda**

Bank Sampah Unit Berkah Bunda berada di Komplek Bunda Permai Blok E No. 11 RT 03 / RW 14, Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tangah. Bank Sampah Unit Berkah Bunda resmi berdiri pada bulan Juni 2022 setelah dibentuknya kepengurusan dan dikumpulkannya nasabah sebanyak 25 orang. Warga dari komplek ini mengenal apa itu bank sampah lewat kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT), yaitu acara sosialisasi yang mengundang Direktur Bank Sampah Induk Panca Daya sebagai narasumber. Bank sampah ini memanfaatkan rumah milik warga di Komplek Bunda Permai sebagai tempat kegiatan penimbangan. Penimbangan dilakukan pada hari Kamis minggu ke-3 tiap bulannya. Penimbangan oleh BSI Panca Daya sampah oleh nasabah juga dilakukan pada hari yang sama sebelum jam penjemputan

Bank Sampah Berkah Bunda sudah memiliki lebih dari 30 nasabah yang berasal dari 3 RT yang RW nya sama. Nasabah bank sampah ini mengantarkan sampahnya

langsung ke tempat penimbangan. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.24**.

**Tabel 4.24 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Berkah Bunda**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Berkah Bunda
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Rumah milik warga (bukan nasabah)
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan; Ruang penyimpanan sampah
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	6 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	Lebih dari 30 orang
Pengolahan	Tidak ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	1.353,31 kg
Jam Operasional	Jadwal Mingguan: 1 x 2 minggu, Tiap Senin 09.00 WIB – selesai Jadwal Bulanan: Kamis minggu ketiga 10.00 – 11.30 WIB

Bank sampah ini masih memiliki hambatan dengan nasabah yang terkadang masih enggan untuk menetap, salah satu alasannya karena tabungan yang dimiliki dikonversi menjadi emas sedangkan nasabah tersebut ingin hasil dalam bentuk uang tunai.

#### **4.1.25 Bank Sampah Unit Pondok Citra**

Bank Sampah Unit Pondok Citra berada di Komplek Pondok Citra RT 04/14, Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Bank Sampah Unit Pondok Citra resmi terbentuk pada bulan Februari 2023 di Komplek Pondok Citra. Warga komplek ini mengenal bank sampah melalui sosialisasi oleh Direktur Bank Sampah Induk Panca Daya di kegiatan arisan ibu – ibu Komplek Pondok Citra

dan saat itu baru kelompok arisan saja yang menjadi nasabah. Saat kegiatan penimbangan pertama, warga yang bukan nasabah tertarik dengan kegiatan tersebut dan mulai bertanya mengenai kegiatan bank sampah. Hal tersebut menjadi salah satu media bagi bank sampah ini menambah jumlah nasabahnya, dengan mengajak warga melihat langsung kegiatan bank sampah ini. Selain kegiatan penimbangan, Bank Sampah Unit Pondok Citra juga mengajak warga yang bukan nasabah untuk mengikuti kegiatan sosial yang diikuti oleh bank sampah ini, seperti kegiatan bersih – bersih pantai. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.25**.

**Tabel 4.25 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Pondok Citra**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Pondok Citra
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Pos ronda komplek
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan.
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	6 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	49 orang
Pengolahan	Ada. Hiasan meja dari bekas <i>sachet</i> minuman; Tempat pensil dari pipet dan botol plastik bekas; Bross dari sisa kain.
Rekap sampah masuk tahun 2023	169,8 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Senin minggu ketiga 12.30 – 14.30 WIB

Bank Sampah Unit Pondok Citra melakukan kegiatan penimbangan sehari sebelum kegiatan penjemputan sampah oleh Bank Sampah Induk Panca Daya dan di hari yang sama dengan hari penjemputan. Kegiatan ini dilakukan di pos ronda komplek. Nasabah melakukan kegiatan penimbangan satu atau dua jam sebelum mobil dari

BSI Panca Daya datang. Sampah yang ditimbang di hari sebelum penjemputan disimpan di rumah Direktur Bank Sampah Unit Pondok Citra, karena tempat penyimpanan sampah khusus bank sampah ini belum ada. Hambatan yang dimiliki oleh bank sampah ini yaitu masih ada warga yang enggan bergabung dengan bank sampah dan masih memilih membuang langsung / membakar sampahnya. Alasan lainnya nasabah enggan bergabung karena sampah dari nasabah diantarkan langsung dan tidak dijemput. Hal ini tentunya menjadi perhatian dari pengurus untuk segera mengajukan proposal untuk mendapatkan becak motor, agar warga yang ingin bergabung dan yang sudah bergabung semakin semangat menabung sampahnya. Kondisi Bank Sampah Unit Pondok Citra dapat dilihat pada **Gambar 4.34**.



**Gambar 4.34 Kondisi Lokasi Penimbangan BSU Pondok Citra**

#### **4.1.26 Bank Sampah Unit LOBEL**

Bank Sampah Unit LOBEL berada di Jalan Parak Rumbio 2 No.3 RT 01 / RW 06, Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Bank Sampah Unit LOBEL resmi berdiri pada tanggal 30 Mei 2022. Bank sampah ini awalnya didirikan oleh pengurus yang berasal dari kelompok ibu – ibu PKK Kelurahan Lolong Belanti. Kegiatan bank sampah ini dimulai dengan kegiatan penimbangan yang dibantu oleh BSI Panca Daya. Saat kegiatan berlangsung, pengurus bank sampah sambil mengenalkan bank sampah ke masyarakat sekitar lokasi bank sampah. Tentunya hal ini menjadi perhatian dan ketertarikan bagi beberapa masyarakat yang melihat. Setelah kegiatan penimbangan selesai, warga yang

tertarik akhirnya bertanya mengenai bank sampah dan ada beberapa yang langsung mendaftarkan diri.

Kegiatan penimbangan Bank Sampah LOBEL dilakukan pada hari Sabtu minggu ke 3 tiap bulannya. Kegiatan ini dilakukan di halaman rumah pengurus bank sampah. Kegiatan penimbangan dilakukan di hari yang sama dengan jadwal penjemputan, hal ini dikarenakan bank sampah ini belum memiliki tempat penyimpanan khusus untuk sampahnya. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.26**.

**Tabel 4.26 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit LOBEL**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit LOBEL
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Halaman rumah pengurus
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan; Becak Motor.
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	5 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	40 orang
Pengolahan	Ada. Pembuatan kompos
Rekap sampah masuk tahun 2023	4.057,88 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Sabtu minggu ketiga 14.00 – 16.00 WIB

Bank Sampah Unit LOBEL masih memiliki hambatan karena belum adanya tempat penyimpanan dan kantor untuk melayani nasabah. Selain itu, hambatan yang dihadapi oleh bank sampah ini adalah nasabah yang masih enggan memilah sampahnya padahal sudah diberikan edukasi mengenai pemilahan sampah. Kondisi Bank Sampah Unit LOBEL dapat dilihat pada **Gambar 4.35** dan **Gambar 4.36**.



**Gambar 4.35 Kondisi Eksisting Lokasi BSU LOBEL**



**Gambar 4.36 Kondisi Eksisting Lokasi BSU LOBEL**

#### **4.1.27 Bank Sampah Unit Maju Bersama**

Bank Sampah Unit Maju Bersama berada di Jalan Abdul Muis No. 1D, Kelurahan Jati Baru, Kecamatan Padang Timur. Bank sampah ini didirikan atas kesepakatan kelompok ibu – ibu arisan di Kelurahan Jati Baru. Pada kegiatan arisan, Direktur Bank Sampah Induk Panca Daya datang ke acara tersebut dan memberikan sosialisasi mengenai sampah dan bank sampah. Kelompok ibu arisan kemudian tertarik dan membentuk kepengurusan bank sampah ini. Saat awal berdiri bank sampah mengajak masyarakat sekitar untuk bergabung melalui edukasi ke perorangan dan kelompok tertentu. Warga yang sudah melihat langsung kegiatan banyak yang tertarik dan ingin ikut bergabung. Kegiatan penimbangan pertama

dilakukan di halaman rumah pengurus bank sampah dibantu oleh BSI Panca Daya. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.27**.

**Tabel 4.27 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Maju Bersama**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Maju Bersama
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Gedung bersama
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan; Kantor dan ruang pelayanan nasabah;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	7 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	Kurang lebih 300 orang
Pengolahan	Ada. Baju untuk pameran dari sampah plastic; Keranjang hias; Bantal dari plastik bekas.
Rekap sampah masuk tahun 2023	6.190, 28 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Sabtu minggu kedua 10.00 – 11.30 WIB

Bank Sampah Unit Maju Bersama melakukan kegiatan penimbangan dengan nasabah dan kegiatan penjemputan oleh BSI Panca Daya di hari yang sama hingga saat ini. Bank sampah juga melayani pendaftaran dan menerima tamu tiap hari mulai pukul 10.00 WIB di lokasi kantor bank sampah ini. Kondisi Bank Sampah Unit Maju Bersama dapat dilihat pada **Gambar 4.37** dan **Gambar 4.38**.



Gambar 4.37 Kondisi Eksisting Lokasi BSU Maju Bersama



Gambar 4.38 Hasil Pengolahan BSU Maju Bersama

#### 4.1.28 Bank Sampah Unit Kampung Nelayan Cinta Laut

Bank Sampah Unit Kampung Nelayan Cinta Laut berada di Jalan Ir. H. Juanda, Kelurahan Flamboyan Baru, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Bank sampah ini tepatnya berada di pesisir pantai padang ujung, di dekat Masjid Mujahidin Padang. Bank Sampah ini dibentuk pada tanggal 23 Oktober 2022 oleh kelompok nelayan yang tergabung dalam Kelompok KUB (Kelompok Usaha Bersama). Bank sampah ini dikenal sebagai bank sampah yang selalu aktif dan merupakan salah satu bank sampah yang selalu menabung dengan volume sampah terbanyak. Sampah yang dikumpulkan tidak hanya sampah yang berada di daratan, tetapi sampah yang berada di laut. Sampah tersebut dikumpulkan oleh nelayan sambil menangkap ikan dengan bantuan alat jaring sampah yang berasal dari bantuan Dinas Kelautan kepada para nelayan tersebut. Kondisi Bank Sampah Unit Kampung Nelayan Cinta Laut dapat dilihat pada **Gambar 4.39**.



**Gambar 4.39 Kondisi Lokasi Penyimpanan BSU Kampung Nelayan Cinta Laut**

Bank Sampah Unit Kampung Nelayan Cinta Laut ini beroperasi sekali dalam 1 bulan untuk menimbang sampahnya. Meskipun sampah dikumpulkan oleh nelayan tiap harinya, namun timbangan yang dimiliki tidak cukup untuk menimbang sampah tersebut. Bank sampah harus menunggu timbangan digital yang dipinjamkan oleh dinas kelautan tiap bulannya. Meskipun begitu, nasabah masih tetap bersemangat mengumpulkan sampah yang ada di laut dan pesisir pantai. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.28** berikut.

**Tabel 4.28 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Kampung Nelayan Cinta Laut**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Kampung Nelayan Cinta Laut
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Tempat terbuka di bawah <i>flyover</i> pantai padang
Fasilitas yang dimiliki	Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	3 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	40 orang
Pengolahan	Tidak ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	1.548,6 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Senin minggu pertama 10.00 – 11.30 WIB

#### 4.1.29 Bank Sampah Unit Bunda Bestari

Bank Sampah Unit Bunda Bestari berada di Komplek Korem, Kelurahan Sungai Lareh, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Bank sampah ini resmi dibentuk pada tanggal 15 Oktober 2022. Bank sampah ini terbentuk melalui Kelompok KWT Komplek Korem, saat kegiatan rutin dilakukan kelompok tersebut menerima tamu dari Direktur Bank Sampah Induk Panca Daya. Kedatangan dari Direktur BSI Panca Daya untuk melakukan edukasi mengenai sampah dan mengajak masyarakat Komplek Korem lewat KWT Komplek Korem untuk bersama – sama mendirikan bank sampah di komplek tersebut. Anggota KWT setuju dengan gagasan tersebut, karena masih kekurangan anggota untuk mendirikan bank sampah tersebut, anggota KWT kemudian mengajak masyarakat lainnya untuk bergabung. Setelah terkumpul anggota yang cukup, kemudian dibentuklah kepengurusan bank sampah, sebulan kemudian dilakukan kegiatan penimbangan pertama didampingi oleh pengurus BSI Panca Daya. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.29**.

**Tabel 4.29 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Bunda Bestari**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Bunda Bestari
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Halaman rumah pengurus
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan; Buku tabungan.
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	9 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	36 orang
Pengolahan	Ada. Tas dari bagian gelas plastik
Rekap sampah masuk tahun 2023	1.807,78 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Selasa minggu kedua 14.00 – 16.00 WIB

Bank Sampah Unit Bunda Bestari melakukan kegiatan penimbangan dan penjemputan sampah di hari yang sama, dikarenakan belum adanya tempat penyimpanan khusus milik bank sampah. Sampah yang telah dipilah oleh masing – masing nasabah tidak seluruhnya disetorkan, tetapi juga ada yang diolah oleh perorangan dengan membuat kerajinan seperti tas yang dibuat dari bagian gelas plastik. Kekurangan sarana dan prasarana dari bank sampah ini selain tempat penyimpanan sampah yaitu becak motor. Nasabah yang ada di bank sampah ini tidak hanya dari satu RT saja, tetapi ada juga dari kecamatan lain. Hal ini menimbulkan keluhan dari nasabah tersebut jika suatu saat mereka tak bisa mengantarkan sampahnya langsung ke bank sampah. Selain itu kendala tersebut juga dirasakan oleh nasabah yang berada di lokasi bank sampah jug jika tidak terdapat penjemputan, sehingga sampah akan menumpuk di rumahnya. Kondisi Bank Sampah Unit Bunda Bestari dapat dilihat pada **Gambar 4.40**.



**Gambar 4.40 Kondisi Lokasi Penimbangan BSU Bunda Bestari**

#### **4.1.30 Bank Sampah Unit Sajameh**

Bank Sampah Unit Sajameh beradi di Jalan Raya Padang – Painan Kilometer 16, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang. Bank sampah ini resmi didirikan pada 13 Maret 2023. Bank Sampah Unit Sajameh dibentuk atas perintah surat tugas dari Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus untuk mewujudkan PPS Bungus menjadi *Eco-Fishing Port* (EFP) untuk mencapai keseimbangan antara lingkungan dan manfaat ekonomi sehingga ada keseimbangan antara parameter komersial dan lingkungan dalam menunjang pengelolaan perikanan yang berkelanjutan. Bank sampah ini juga menjalin kerja sama dengan PT Pegadaian lewat BSI Panca Daya dan PT Semen Padang.

Bank sampah ini beroperasi pada hari Kamis minggu ke-2. Bank sampah ini sudah memiliki kantor dan juga ruang penyimpanan sampah. Selain itu, bank sampah ini juga memiliki budidaya maggot yang diletakkan di ruang penyimpanan. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.30** berikut.

**Tabel 4.30 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Sajameh**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Sajameh
Status Bank Sampah	Aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Milik bank sampah
Fasilitas yang dimiliki	Timbangan gantung; Timbangan duduk; Timbangan digital; Buku tabungan; Lemari; Kursi; Meja.
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	16 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	36 orang
Pengolahan	Ada. Maggot
Rekap sampah masuk tahun 2023	2.453,1 kg
Jam Operasional	Jadwal Bulanan: Kamis minggu kedua 09.00 – 11.00 WIB

#### 4.1.31 Bank Sampah Unit Mekar Sari

Bank Sampah Mekar Sari berada di Jalan Parkit Ujung, Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Bank sampah ini resmi berdiri pada tahun 2019 dibantu oleh kecamatan, masyarakat sekitar lokasi bank sampah, dan Bank Sampah Induk Panca Daya. Bank sampah ini awalnya direncanakan terbentuk oleh perkumpulan ibu-ibu di sekitar lokasi bank sampah yang resah dengan sampah-

sampah plastik yang berserakan. Setelah terbentuk, kegiatan bank sampah ini dimulai dengan kegiatan penimbangan didampingi oleh Bank Sampah Induk Panca Daya.

Bank sampah ini melakukan kegiatan penimbangan 1 kali dalam sebulan, namun setelah bulan Ramadhan 2023 belum ada penimbangan lagi. Bank sampah ini tidak lagi melakukan penimbangan sejak bulan Ramadhan karena nasabah bank sampah yang tidak antusias lagi dengan kegiatan bank sampah ini. Meskipun begitu, pengurus bank sampah masih merencanakan akan mengaktifkan kembali kegiatan penimbangan rutin bulanan sesuai dengan himbauan Pemerintah Kota Padang. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.31** berikut.

**Tabel 4.31 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Mekar Sari**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Mekar Sari
Status Bank Sampah	Tidak aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Milik bank sampah
Fasilitas yang dimiliki	Kantor dan ruang pelayanan; Ruang Penyimpanan; Timbangan; Buku tabungan; Lemari; Kursi; Meja.
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	13 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	30 orang
Pengolahan	Tidak ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	Tidak ada
Jam Operasional	1 kali dalam sebulan

Kondisi Bank Sampah Unit Mekar Sari dapat dilihat pada **Gambar 4.41**.



Gambar 4.41 Kondisi Eksisting Lokasi BSU Mekar Sari

#### 4.1.32 Bank Sampah Unit ATT Berseri

Bank Sampah ATT Berseri berada di RT 02/RW 01 Kelurahan Air Tawar Timur, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Bank Sampah ATT Berseri resmi berdiri pada akhir tahun 2019 didampingi oleh Bank Sampah Induk Panca Daya. Bank sampah ini dibentuk oleh pengurus bank sampah yang telah ditetapkan oleh warga di RT 02/RW 01 setelah adanya himbauan Wali Kota untuk mendirikan bank sampah di kelurahan masing-masing. Data bank sampah ini dapat dilihat pada Tabel 4.32.

Tabel 4.32 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit ATT Berseri

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit ATT Berseri
Status Bank Sampah	Tidak aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Milik bank sampah
Fasilitas yang dimiliki	Ruang Penyimpanan; Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	13 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	20 orang
Pengolahan	Tidak ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	Tidak ada
Jam Operasional	2 kali dalam seminggu (Sabtu dan Minggu)

Bank sampah yang telah didirikan ini kemudian oleh pengurus bank sampah dimulai dengan menjalankan kegiatan penimbangan pada hari Sabtu dan Minggu. Bank Sampah ATT Berseri sudah memiliki 20 nasabah yang berasal dari warga sekitar lokasi bank sampah. Kegiatan ini tidak dilanjutkan oleh pengurus bank sampah dikarenakan adanya pandemi *COVID*. Sampah yang sudah terkumpul kemudian diletakkan begitu saja di tempat penyimpanan sampah pada bank sampah ini. Kondisi Bank Sampah Unit ATT Berseri dapat dilihat pada **Gambar 4.42**.



**Gambar 4.42** Kondisi Eksisting Lokasi BSU ATT Berseri

#### **4.1.33 Bank Sampah Unit Handayani**

Bank Sampah Handayani berada di Jalan Handayani 1, Kelurahan Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Bank sampah ini didirikan pada tahun 2017 yang diusulkan pada rapat warga yang diadakan oleh RW setempat. Rapat warga tersebut diadakan setelah adanya sosialisasi oleh DLH mengenai pengelolaan sampah. Hasil rapat tersebut yaitu terbentuknya pengurus bank sampah dan lokasi bank sampah.

Bank sampah ini memiliki 30 nasabah dari warga yang berada di sekitar lokasi bank sampah. Bank sampah ini juga melakukan kegiatan pengolahan, yaitu membuat kerajinan seperti keranjang buah, kotak tisu, dan lilin. Kegiatan Bank Sampah Handayani terhenti sejak pandemi *COVID* berlangsung. Hal ini dikarenakan sangat sedikit nasabah yang mau menimbang, sehingga kegiatan diberhentikan dan belum dilanjutkan lagi hingga 2023 ini. Data bank sampah ini dapat dilihat pada **Tabel 4.33**.

**Tabel 4.33 Kondisi Eksisting Bank Sampah Unit Handayani**

Komponen	Keterangan
Nama Bank Sampah	Bank Sampah Unit Handayani
Status Bank Sampah	Tidak aktif
Status Bangunan Bank Sampah	Milik bank sampah
Fasilitas yang dimiliki	Ruang Penyimpanan; Timbangan; Buku tabungan;
Jenis sampah yang diterima	Kertas; Logam; Kaca; Plastik; Besi; Aluminium; Minyak jelantah.
Jumlah Pengurus Bank Sampah	13 orang
Jumlah Nasabah Bank Sampah	30 orang
Pengolahan	Tidak ada
Rekap sampah masuk tahun 2023	Tidak ada
Jam Operasional	Setiap hari Minggu

Kondisi Bank Sampah Unit Handayani dapat dilihat pada **Gambar 4.43**, **Gambar 4.44**, dan **Gambar 4.45**.



**Gambar 4.43 Kondisi Eksisting Lokasi BSU Handayani**



**Gambar 4.44 Struktur Kepengurusan BSU Handayani**



**Gambar 4.45 Kerajinan Hasil Pengolahan BSU Handayani**

#### **4.1.34 Bank Sampah Unit Saiyo**

Bank Sampah Unit Saiyo berada di Jalan Purus V, Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Kepengurusan Bank Sampah Unit Saiyo dibentuk pada tahun 2021 dan bangunan bank sampah ini didirikan dengan bantuan dana dari Bank BRI. Pembentukan bank sampah ini ditawarkan oleh pihak Bank BRI kepada masyarakat di Jalan Purus V dan kemudian disetujui oleh masyarakat Jalan Purus V. Kondisi Bank Sampah Unit Saiyo dapat dilihat pada **Gambar 4.46**.



**Gambar 4.46 Kondisi Eksisting Lokasi BSU Saiyo**

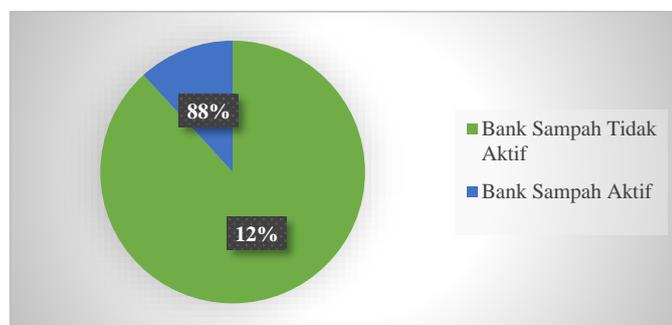
Bank Sampah Unit Saiyo belum memulai kegiatannya meskipun sudah membentuk kepengurusannya. Hal ini dikarenakan pengurus bank sampah ini belum begitu memahami cara mengelola bank sampah dan masih kurangnya minat warga sekitar untuk menjadi nasabah bank sampah ini.

#### **4.1.2 Rekapitulasi Karakteristik Bank Sampah Kota Padang**

Dari data hasil penelitian didapatkan karakteristik bank sampah Kota Padang sebagai berikut:

##### **4.1.2.1 Bank Sampah Aktif dan Tidak Aktif**

Berdasarkan data hasil observasi didapatkan persentase bank sampah aktif dan tidak aktif BSI Panca Daya. Bank sampah yang aktif merupakan bank sampah yang nasabahnya rutin melakukan penyetoran sampah ke bank sampah, sedangkan bank sampah yang tidak aktif merupakan bank sampah yang kegiatan pengelolaan sampahnya tidak berjalan lagi. Persentase bank sampah aktif dan tidak aktif pada BSI Panca Daya dilihat pada **Gambar 4.47**.

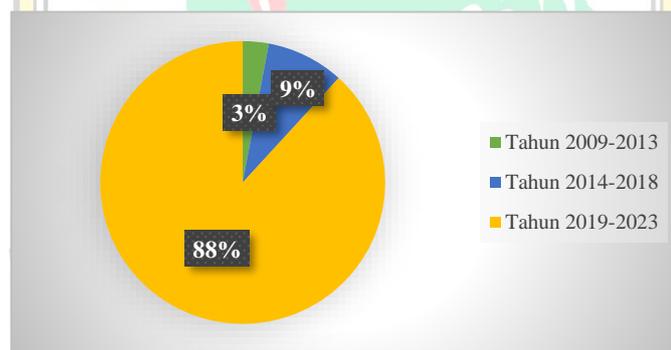


**Gambar 4.47 Persentase Bank Sampah Aktif dan Tidak Aktif BSI Panca Daya**

Dari data hasil penelitian didapatkan bank sampah yang menjadi sampel penelitian ini 88% atau 30 merupakan bank sampah yang aktif melakukan kegiatan pengelolaan sampah pada bank sampahnya, sedangkan 12% atau 4 sisanya merupakan bank sampah yang tidak aktif berkegiatan. Bank Sampah Unit yang berada di bawah Bank Sampah Induk Kota Padang biasanya memberikan laporan kegiatan dan data sampah masuk dari nasabahnya 1 kali tiap bulannya, sehingga terlihat bahwa bank sampah tersebut aktif berkegiatan.

#### 4.1.2.2 Tahun Berdirinya Bank Sampah

Tahun berdirinya bank sampah dibagi menjadi 3 rentang, rentang pertama merupakan bank sampah yang berdiri pada tahun 2009-2013, rentang kedua merupakan bank sampah yang berdiri pada tahun 2014-2018, rentang ketiga merupakan bank sampah yang berdiri pada tahun 2019-2023. Persentase rentang tahun tersebut dilihat pada **Gambar 4.48**.



**Gambar 4.48 Rentang Tahun Berdiri Bank Sampah**

Dari data hasil penelitian didapatkan persentase dari 34 bank sampah yang berdiri pada rentang tahun 2009-2013 sebanyak 3% atau 1 bank sampah. Bank sampah yang berdiri pada rentang tahun 2014-2018 sebanyak 9% atau 3 bank sampah. Bank sampah yang berdiri pada rentang tahun 2019-2023 sebanyak 88% atau 30 bank sampah.

#### 4.1.2.3 Rekapitulasi Bank Sampah Kecamatan

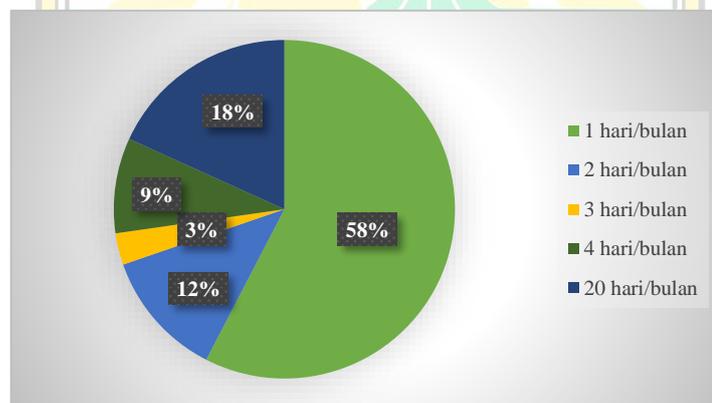
Dari data hasil penelitian didapatkan jumlah bank sampah dari tiap kecamatan yang ada di Kota Padang. Kecamatan yang memiliki bank sampah paling banyak yaitu Kecamatan Kuranji dan Kecamatan Koto Tangah. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada **Tabel 4.34**.

**Tabel 4.34 Rekapitulasi Bank Sampah Per Kecamatan**

No.	Kecamatan	Jumlah Bank Sampah
1	Kuranji	10
2	Koto Tengah	10
3	Lubuk Kilangan	2
4	Padang Barat	2
5	Padang Timur	2
6	Padang Selatan	1
7	Padang Utara	1
8	Nanggalo	1
9	Lubuk Begalung	2
10	Pauh	1
11	Bungus Teluk Kabung	1
Total		34

#### 4.1.2.4 Jam Operasional Bank Sampah

Berdasarkan PermenLHK No.14 Tahun 2021 jam operasional bank sampah merupakan salah satu prosedur operasional yang harus dimiliki bank sampah. Jam ini tergantung dari pihak pengelola bank sampah. BSI Panca Daya memiliki 5 variasi jam operasional, yaitu 1 hari, 2 hari, 3 hari, 4 hari, dan 20 hari dalam 1 bulan. Persentase jam operasional ini dapat dilihat pada **Gambar 4.48**.



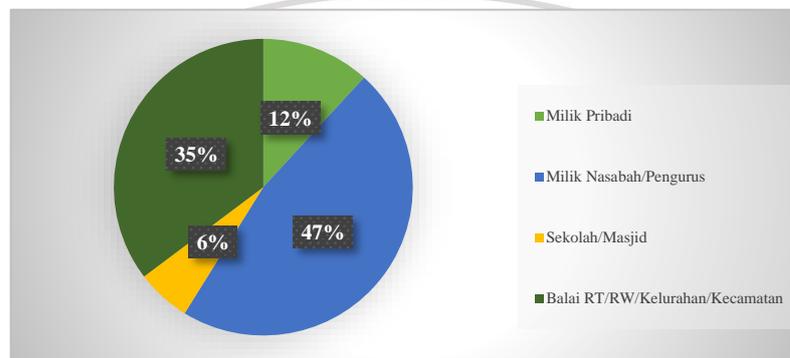
**Gambar 4.49 Jam Operasional Bank Sampah**

Dari data hasil penelitian didapatkan persentase bank sampah yang beroperasi 1 hari dalam 1 bulan sebanyak 58% atau 19 bank sampah. Bank sampah yang beroperasi 2 hari dalam 1 bulan sebanyak 12% atau 4 bank sampah. Bank sampah yang beroperasi 3 hari dalam 1 bulan sebanyak 3% atau 1 bank sampah. Bank sampah yang beroperasi 4 hari dalam 1 bulan sebanyak 9% atau 3 bank sampah. Bank sampah yang beroperasi 20 hari dalam 1 bulan sebanyak 18% atau 6 bank

sampah. Waktu operasional bank sampah pada peraturan dikembalikan lagi kepada pengurus bank sampah yang biasanya memiliki pekerjaan utama.

#### 4.1.2.5 Status Bangunan Bank Sampah

Status kepemilikan bangunan bank sampah terbagi menjadi 4, berdasarkan data yang didapatkan di lapangan. Bank sampah dengan kepemilikan bangunan milik pribadi, milik nasabah/pengurus bank sampah, milik sekolah/masjid, dan balai RT/RW/Desa/Kelurahan/Kecamatan. Persentase status bangunan bank sampah dapat dilihat pada **Gambar 4.50**.

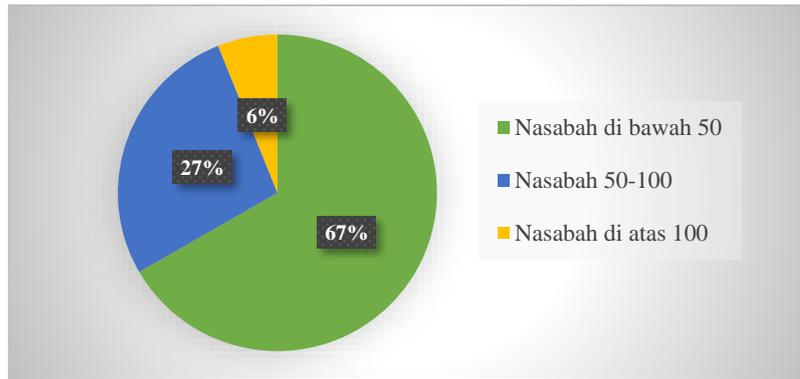


**Gambar 4.50 Status Bangunan Bank Sampah**

Dari data hasil penelitian didapatkan persentase bank sampah yang memiliki bangunan pribadi milik bank sampah sebanyak 45% atau 4 bank sampah. Bank sampah yang melakukan kegiatannya di rumah/bangunan milik nasabah atau pengurus sebanyak 47% atau 16 bank sampah. Bank sampah yang menggunakan fasilitas masjid atau sekolah sebanyak 6% atau 2 bank sampah. Bank sampah yang menggunakan fasilitas balai RT/RW/Kelurahan/Kecamatan sebanyak 35% atau 12 bank sampah. Berdasarkan peraturan, dalam mendirikan bank sampah setidaknya harus memenuhi persyaratan fasilitas bank sampah.

#### 4.1.2.6 Jumlah Nasabah Bank Sampah

Nasabah bank sampah berasal dari masyarakat yang mendaftar menjadi nasabah bank sampah. Jumlah nasabah di tiap bank sampah bervariasi, maka dari itu dibuat rentang untuk persentase jumlah nasabah menjadi dibawah 50, 50-100, dan di atas 100. Persentase jumlah nasabah ini dapat dilihat pada **Gambar 4.51**.



**Gambar 4.51 Jumlah Nasabah Bank Sampah**

Dari data hasil penelitian didapatkan persentase jumlah nasabah bank sampah di atas 100 sebanyak 6% atau 2 bank sampah, jumlah nasabah yang berada di rentang 50-100 sebanyak 27% atau 9 bank sampah, jumlah nasabah di bawah 50 sebanyak 67% atau 22 bank sampah. Jumlah nasabah tersebut berbeda di tiap tergantung dari minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan bank sampah. Bank Sampah Induk Kota Padang menentukan bahwa syarat berdirinya BSU yang berada di bawah BSI Kota Padang harus memiliki paling sedikit 25 anggota terlebih dahulu sebelum membentuk kepengurusan.

#### 4.1.2.7 Rekapitulasi Jumlah Sampah Yang Diterima Bank Sampah

Dari data hasil penelitian didapatkan jumlah sampah yang diterima oleh bank sampah yang ada di Kota Padang. BSU yang menerima sampah terbanyak yaitu BSU Maju Bersama dan BSU yang menerima sampah paling sedikit yaitu BSU Pondok Citra. Rata-rata sampah yang diterima BSI dari masing-masing BSU sebanyak 2.399,06 kg. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada **Tabel 4.35**.

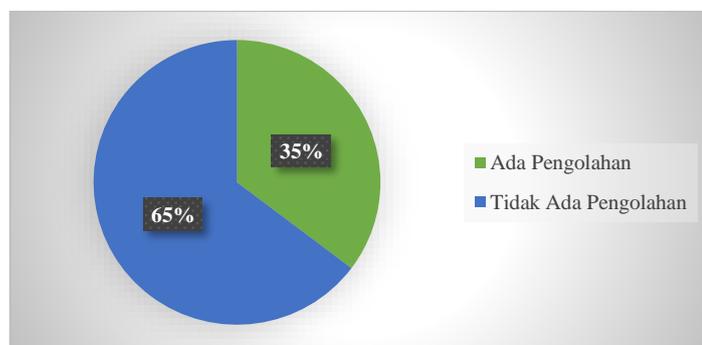
**Tabel 4.35 Rekapitulasi Jumlah Sampah Yang Diterima Bank Sampah 2023**

No.	Kecamatan	Jumlah Sampah Masuk
1	Bank Sampah Induk Panca Daya	95.873,6 kg
2	Bank Sampah Unit Panca Daya 1	2.065,7 kg
3	Bank Sampah Unit Panca Daya 3	1.003,7 kg
4	Bank Sampah Unit Panca Daya 4	1.704,5 kg
5	Bank Sampah Unit Panca Daya 6	2.781,8 kg
6	Bank Sampah Unit Panca Daya 9	910,5 kg
7	Bank Sampah Unit Panca Daya 11	2.065,7 kg
8	Bank Sampah Unit Panca Daya 12	2.193 kg
9	Bank Sampah Unit Panca Daya 13	2.363,2 kg

No.	Kecamatan	Jumlah Sampah Masuk
10	Bank Sampah Unit Panca Daya 15	2.437,6 kg
11	Bank Sampah Unit Pondok Pinang	4.877,7 kg
12	Bank Sampah Unit Mekar Sari	-
13	Bank Sampah Unit Wacana	3.559,9 kg
14	Bank Sampah Unit ATT Berseri	-
15	Bank Sampah Unit Berkah Bunda	1.353,31 kg
16	Bank Sampah Unit Kremas Sajati	2.717,4 kg
17	Bank Sampah Unit Pondok Citra	169,8 kg
18	Bank Sampah Unit Bunda Bestari	1.807,78 kg
19	Bank Sampah Unit Cendana	3.536,3 kg
20	Bank Sampah Unit Berkah Tunggul Hitam	1.947,9 kg
21	Bank Sampah Unit Hidayah	169,8 kg
22	Bank Sampah Unit Sejahtera Bersama	3.078,95 kg
23	Bank Sampah Unit Kampung Nelayan Cinta Laut	1.548,6 kg
24	Bank Sampah Unit Saiyo	-
25	Bank Sampah Unit Maju Bersama	6.190,28 kg
26	Bank Sampah Unit Berkah Bersama	1.705,8 kg
27	Bank Sampah Unit Lidah Buaya	2.931,3 kg
28	Bank Sampah Unit Anggrek	1.220,8 kg
29	Bank Sampah Unit Peduli Sejahtera	2.234,3 kg
30	Bank Sampah Unit Handayani	-
31	Bank Sampah Unit Sajameh	2.453,1 kg
32	Bank Sampah Unit Bunda Kreatif	4.904,3 kg
33	Bank Sampah Unit Lobel	4.057,88 kg
34	Bank Sampah Unit Batu Busuk Saiyo	1.581,8 kg

#### 4.1.2.8 Pengolahan Pada Bank Sampah

Persentase jumlah bank sampah yang melakukan pengolahan sampah dapat dilihat pada **Gambar 4.52**.



**Gambar 4.52** Persentase Kegiatan Pengolahan Pada Bank Sampah

Dari data hasil penelitian didapatkan persentase jumlah bank sampah yang melakukan kegiatan pengolahan pada bank sampahnya sebanyak 35% atau 12 bank sampah. Bank sampah yang tidak melakukan kegiatan pengolahan pada bank sampahnya sebanyak 65% atau 22 bank sampah. Menurut peraturan yang berlaku, BSI memiliki persyaratan fasilitas pengolahan dan melakukan kegiatan pengolahan, sedangkan BSU tidak memiliki persyaratan fasilitas pengolahan.

#### **4.2 Evaluasi Bank Sampah Berdasarkan Parameter Evaluasi Permen LHK No.14 Tahun 2021**

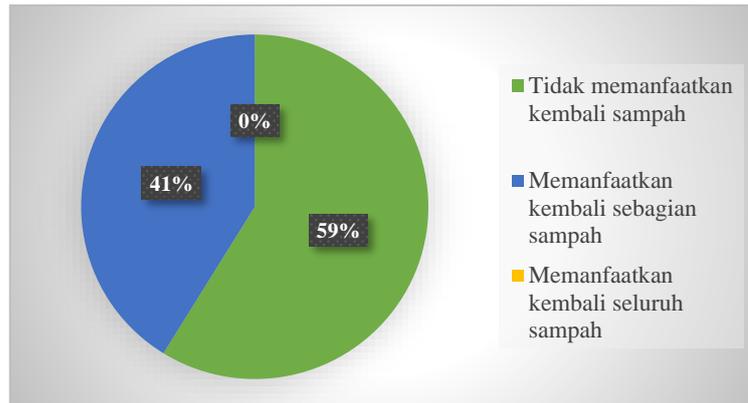
Evaluasi bank sampah mengacu pada **Tabel 2.1** yang kemudian dikembangkan berdasarkan PermenLHK No.14 Tahun 2021 dan terdapat 3 parameter evaluasi, yaitu:

1. Pengelolaan sampah;
2. Persyaratan fasilitas bank sampah;
3. Tata kelola bank sampah.

Setiap parameter memiliki indikator yang akan menjadi penilaian dari parameter, kemudian dari nilai tersebut akan didapatkan nilai relatif yang akan ditotalkan sebagai nilai dari bank sampah tersebut. Evaluasi penilaian ini dapat dilihat lebih jelasnya pada **Tabel 4.36** dan **Tabel 4.37**.

##### **4.2.1 Evaluasi Parameter Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah**

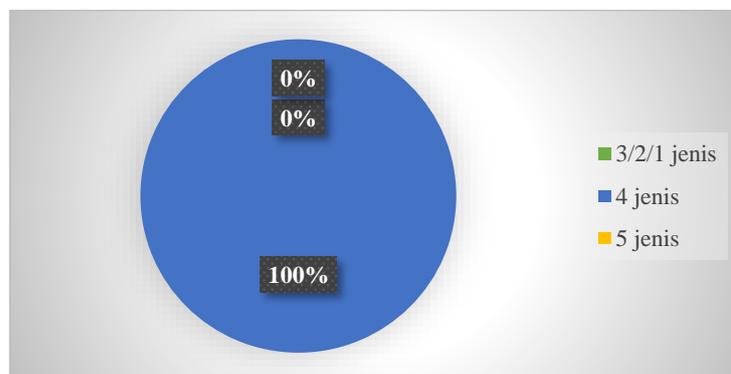
Parameter pengelolaan sampah pada bank memiliki 4 indikator evaluasi, yaitu pengurangan sampah, pemilahan sampah, pengumpulan sampah dan pengolahan sampah. Data yang dievaluasi berdasarkan data yang didapatkan saat di lapangan. Hasil evaluasi data dari indikator tersebut dapat dilihat pada **Gambar 4.53**, **Gambar 4.54**, dan **Gambar 4.55**.



Gambar 4.53 Evaluasi Pengurangan Sampah

Berdasarkan data hasil evaluasi, belum terdapat bank sampah yang memanfaatkan sampah secara keseluruhan. Bank sampah yang memanfaatkan sebagian sampahnya sebanyak 41%, bentuk pemanfaatan tersebut berupa daur ulang sampah menjadi kerajinan yang dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai jual. Bank sampah yang tidak memanfaatkan sampahnya baik secara keseluruhan ataupun sebagian sebanyak 59%. Pengelola bank sampah pada umumnya merupakan ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat yang memiliki pekerjaan utama lainnya. Keterbatasan tenaga dan waktu pengelola bank sampah menjadi salah satu faktor yang membuat bank sampah belum dapat memanfaatkan kembali sampahnya baik sebagian ataupun keseluruhan.

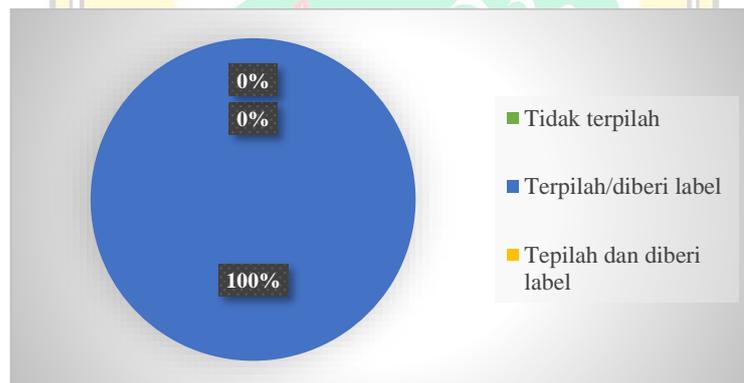
Menurut Nursamsiah (2023), Bank Sampah Mpok Sahli yang berada di Tangerang Selatan mengalami hal yang serupa. Tenaga pengelola yang kurang dikarenakan pengelola bank sampah tersebut terdiri dari ibu rumah tangga yang berusia lanjut dan memiliki keterbatasan waktu dan tenaga. Selain itu dari faktor tingkat kepedulian masyarakat yang kurang sehingga tingkat partisipasi dalam mendukung program bank sampah juga menjadi kurang.



Gambar 4.54 Evaluasi Pemilahan Sampah

Berdasarkan data hasil evaluasi, bank sampah keseluruhan atau 100% hanya menerima 4 jenis sampah, yaitu sampah yang mengandung B3 dan/atau limbah B3, sampah yang dapat diguna ulang, sampah yang dapat didaur ulang, sampah lainnya. Walaupun tidak menerima sampah yang mudah terurai, bank sampah tetap memberikan sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi dan pelatihan yang diberikan mengenai cara mengolah sampah rumah tangga yang bisa diterapkan di rumah masing-masing, seperti pembuatan kompos, *ecoenzym*, dan budi daya maggot.

Bank Sampah Maju Jakarta Utara juga tidak menerima sampah yang mudah terurai oleh proses alam seperti sampah sisa makanan. Namun, pengurus bank sampah tetap melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai cara membuat kompos kepada nasabahnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi nasabah bank sampah tersebut dan tentunya menjadi solusi bagi nasabah untuk menanggulangi sampah yang tidak dapat disetorkan tersebut (Stefany, 2023).



**Gambar 4.55 Evaluasi Pengumpulan Sampah**

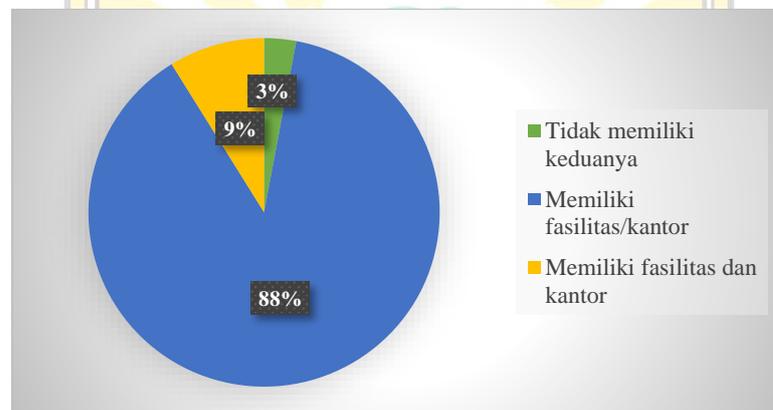
Berdasarkan data hasil evaluasi, 100% bank sampah sudah memilah sampahnya, tetapi sampah yang sudah dipilah tersebut tidak diberikan label. Alasan tidak ada pemberian label ini dikarenakan sampah yang terkumpul belum diberikan wadah dalam bentuk bak khusus untuk per masing-masing jenis sampah. Hal ini dikarenakan akan membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak. Sampah yang sudah dipilah tersebut sudah dibedakan per item sampahnya dan jika dijual ke pengepul, pengepul sudah terbiasa dengan sampah yang dipilah berdasarkan item tersebut sehingga lebih efisien.

Berdasarkan data hasil evaluasi pengolahan sampah pada bank sampah, Bank Sampah Induk Pancadaya telah melakukan pengolahan dengan membuat produk

kerajinan bernilai jual pada sampah yang diterima dari nasabahnya. Sampah yang diolah belum secara keseluruhan. Berdasarkan Lampiran II PermenLHK No.14 tahun 2021, persyaratan fasilitas pengolahan hanya diberikan untuk BSI saja.

#### 4.2.2 Evaluasi Parameter Fasilitas Bank Sampah

Parameter fasilitas bank sampah pada bank sampah memiliki 12 indikator evaluasi, yaitu fasilitas, luas bangunan, perlengkapan, lantai, dinding, ventilasi, atap, langit-langit, pintu, lingkungan, drainase, dan K3. Data yang dievaluasi berdasarkan data yang didapatkan saat di lapangan. Hasil evaluasi data dari indikator tersebut dapat dilihat pada **Gambar 4.56, Gambar 4.57, Gambar 4.58, Gambar 4.59, Gambar 4.60, Gambar 4.61, Gambar 4.62, Gambar 4.63, Gambar 4.64, Gambar 4.65, Gambar 4.66 dan Gambar 4.67.**

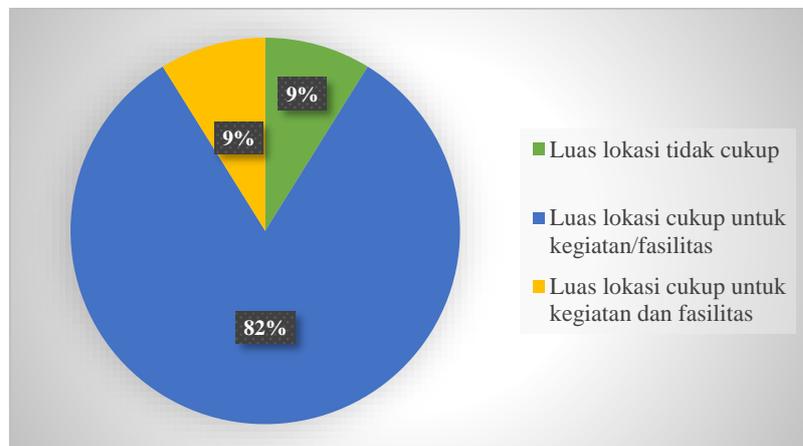


**Gambar 4.56 Evaluasi Fasilitas (Konstruksi dan Penunjang)**

Berdasarkan data hasil evaluasi, 9% bank sampah memiliki kantor, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan. Sebanyak 88% bank sampah memiliki kantor saja atau salah satu, dua dari fasilitas bank sampah. Sebanyak 3% bank sampah yang tidak memiliki kantor dan juga fasilitas bank sampah. Bank sampah yang tidak memiliki kantor dan fasilitas bank sampah merupakan bank sampah yang biasanya melakukan kegiatan penimbangannya di hari yang sama dengan hari penjemputan sampah oleh BSI dan sampah yang dikumpulkan akan diletakkan di teras atau garasi rumah nasabah ataupun pengurus bank sampah.

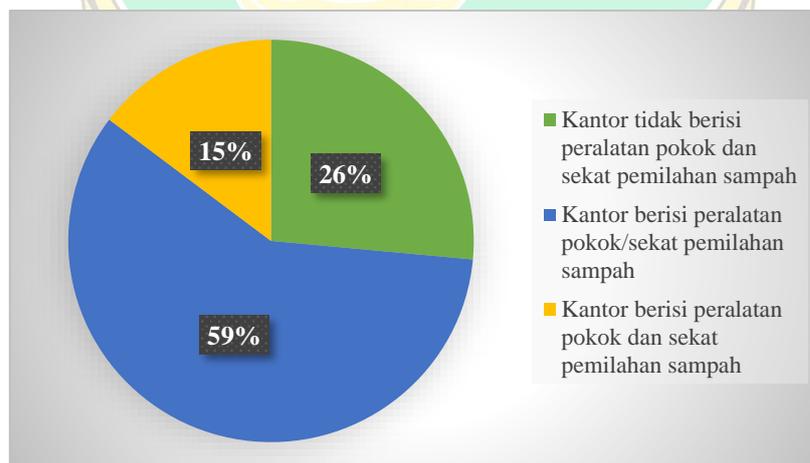
Hal serupa juga ditemukan pada Bank Sampah Kota Malang yang mengalami kendala pada fasilitas penyimpanannya. Gudang sebagai fasilitas penyimpanan sementara sampah belum memadai. Sebagian besar Bank Sampah Kota Malang

masih menggunakan teras/garasi rumah, kantor RW, pos kamling, dan bangunan kosong di sekitar lokasi bank sampahnya. Padahal Fasilitas penyimpanan merupakan prasarana yang harus ada dan memiliki peranan vital untuk menjaga kualitas sampah (Suryani, 2014).



**Gambar 4.57 Evaluasi Luas Bangunan**

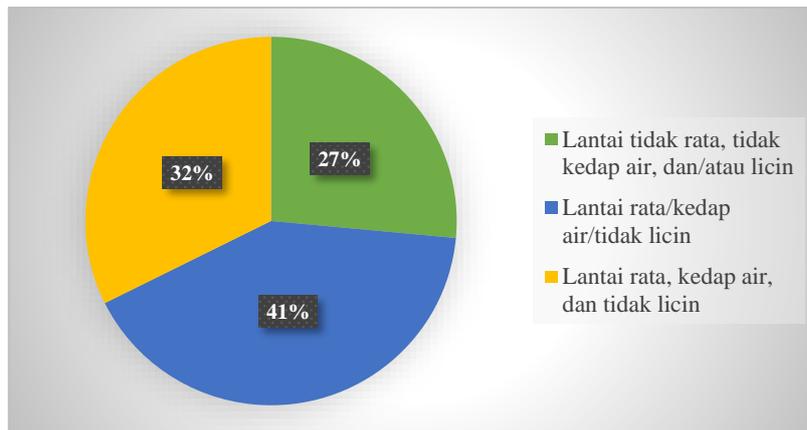
Berdasarkan data hasil evaluasi, 9% bank sampah memiliki luas lokasi cukup untuk kegiatan dan fasilitas bank sampah. Sebanyak 82% bank sampah memiliki luas lokasi yang cukup untuk kegiatan atau fasilitas bank sampah. Sebanyak 9% bank sampah tidak memiliki luas lokasi yang cukup untuk kegiatan dan fasilitas bank sampah.



**Gambar 4.58 Evaluasi Perlengkapan**

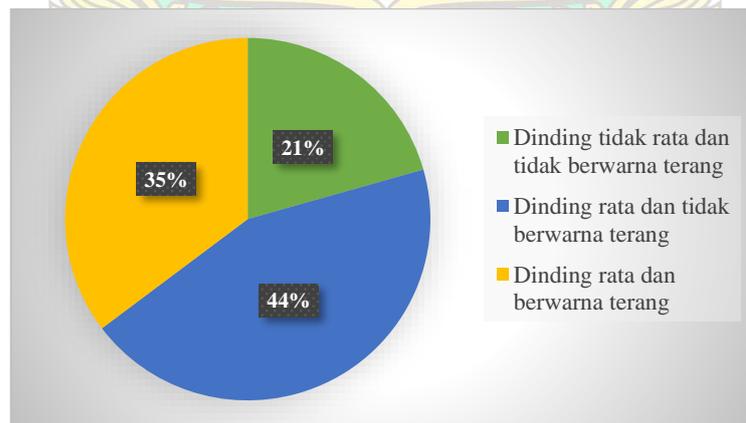
Berdasarkan data hasil evaluasi, 15% bank sampah memiliki peralatan pokok pada kantor dan terdapat sekat dengan tempat penyimpanan sampahnya. Sebanyak 59% bank sampah hanya dilengkapi oleh peralatan pokok saja atau sekat saja. Sebanyak 26% bank sampah tidak memiliki peralatan pokok dan sekat penyimpanan sampah.

Bank sampah yang ditemukan di Kota Padang pada umumnya kantor dan tempat penyimpanan sampahnya dalam ruangan yang sama dan tidak dipisahkan dengan sekat. Bank sampah yang tidak memiliki kantor dan sekat penyimpanan sampah merupakan bank sampah yang tidak memiliki bangunan bank sampah atau bank sampah yang menggunakan bangunan bersama milik RT/RW/Kelurahan.



**Gambar 4.59 Evaluasi Lantai**

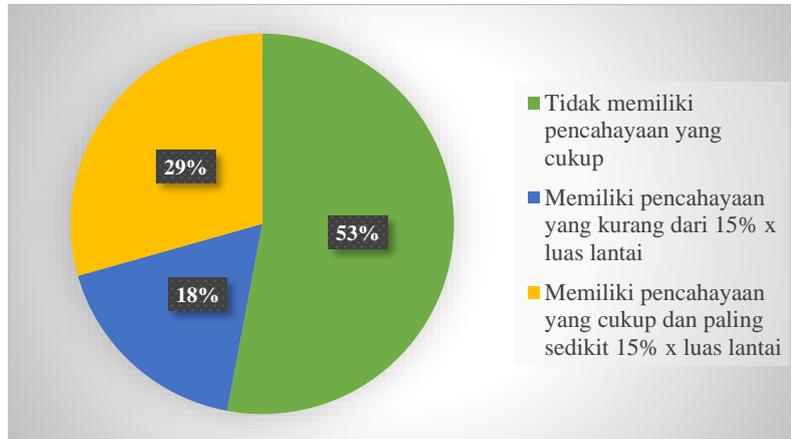
Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang memiliki lantai rata, kedap air, dan tidak licin sebanyak 32%. Bank sampah yang memiliki lantai rata/kedap air/tidak licin sebanyak 41%. Bank sampah yang memiliki lantai tidak rata, tidak kedap air, dan/atau licin sebanyak 27%. Bank sampah yang tidak memiliki lantai rata, tidak kedap air, dan/atau licin merupakan bank sampah yang melakukan kegiatan pengelolaan di tempat yang terbuka, seperti halaman rumah, pos ronda.



**Gambar 4.60 Evaluasi Dinding**

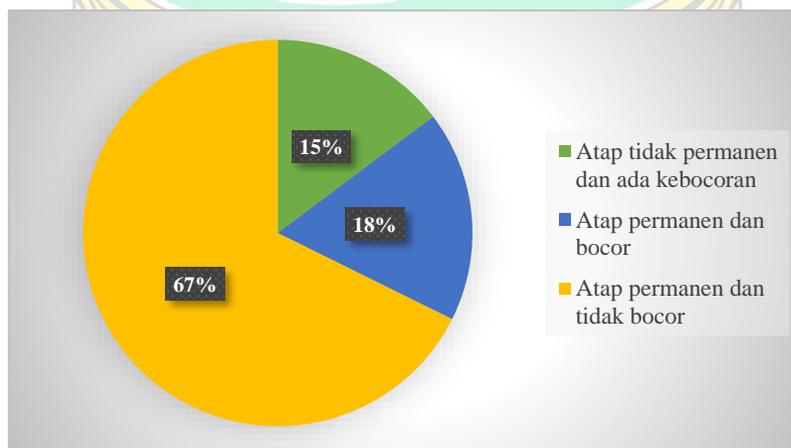
Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang memiliki dinding rata dan berwarna terang sebanyak 35%. Bank sampah yang memiliki dinding rata dan tidak berwarna terang sebanyak 44%. Bank sampah yang memiliki dinding tidak rata dan

tidak berwarna terang sebanyak 21%. Bank sampah ini merupakan bank sampah yang berkegiatan di pos ronda dan halaman rumah. Poin tersebut juga termasuk untuk bank sampah yang tidak memiliki bangunan.



**Gambar 4.61 Evaluasi Ventilasi**

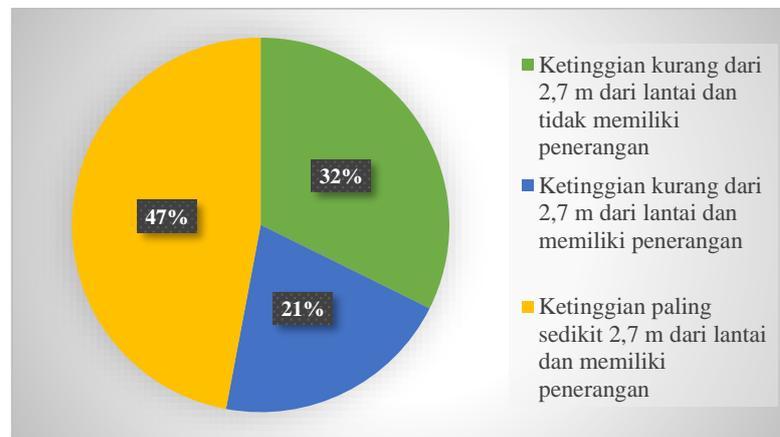
Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang memiliki pencahayaan yang cukup dan paling sedikit 15% x luas lantai sebanyak 29%. Bank sampah yang memiliki pencahayaan kurang dari 15% x luas lantai sebanyak 18%. Bank sampah yang tidak memiliki pencahayaan yang cukup sebanyak 53%. Bank sampah yang tidak memiliki pencahayaan tersebut merupakan bank sampah yang kegiatan pengelolaannya dilakukan di luar ruangan atau pada ruangan terbuka seperti pos ronda.



**Gambar 4.62 Evaluasi Atap**

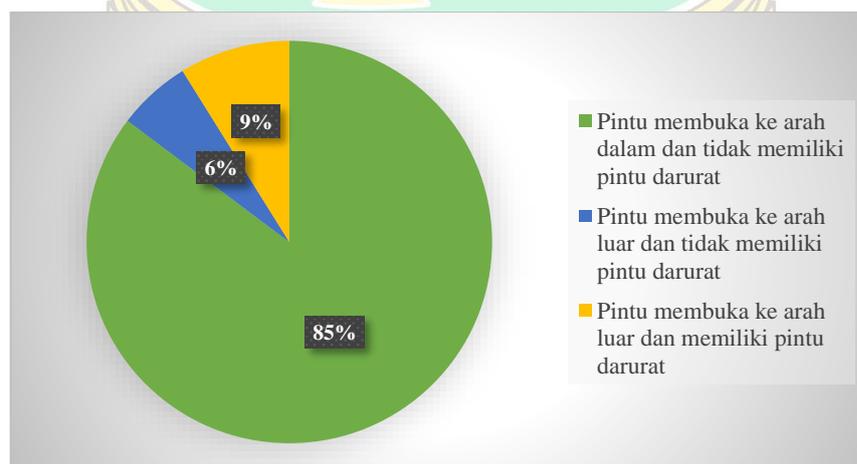
Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang memiliki atap yang permanen dan tidak bocor sebanyak 67%. Bank sampah yang memiliki atap permanen tetapi ada kebocoran sebanyak 18%. Bank sampah yang memiliki atap tidak permanen

dan ada kebocoran sebanyak 15%. Bank sampah yang memiliki atap tidak permanen dan ada kebocoran adalah bank sampah yang berkegiatan di tempat terbuka, di bangunan yang tidak permanen, dan bangunan lama yang terdapat kerusakan.



**Gambar 4.63 Evaluasi Langit-Langit**

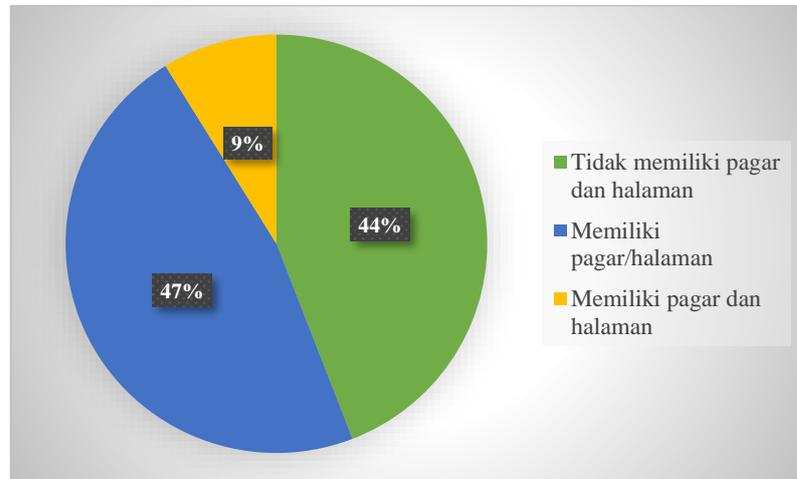
Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang memiliki langit-langit dengan ketinggian paling sedikit 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan sebanyak 47%. Bank sampah yang memiliki langit-langit dengan ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan sebanyak 21%. Bank sampah yang memiliki langit-langit dengan ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan tidak memiliki penerangan sebanyak 32%.



**Gambar 4.64 Evaluasi Pintu**

Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang memiliki pintu membuka ke arah luar dan memiliki pintu darurat sebanyak 9%. Bank sampah yang memiliki pintu membuka ke arah luar dan tidak memiliki pintu darurat sebanyak 6%. Bank

sampah yang memiliki pintu membuka ke arah luar dan memiliki pintu darurat sebanyak 85%.



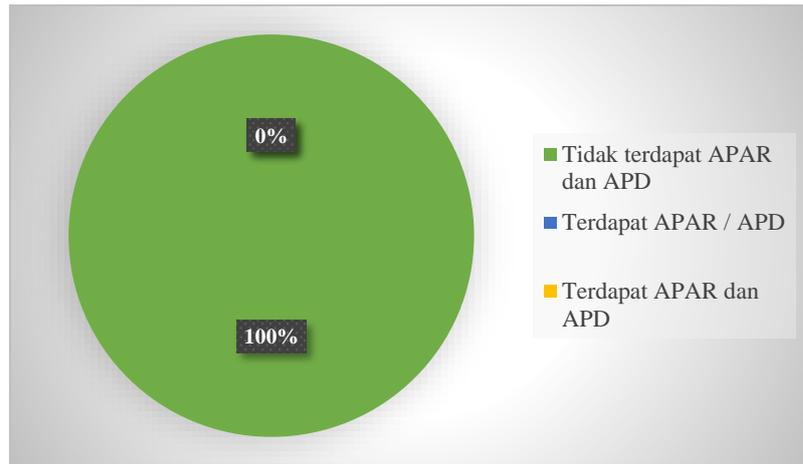
**Gambar 4.65 Evaluasi Lingkungan**

Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang memiliki pagar dan halaman sebanyak 9%. Bank sampah yang memiliki pagar atau halaman saja sebanyak 47%. Bank sampah yang tidak memiliki pagar dan halaman sebanyak 44%.



**Gambar 4.66 Evaluasi Drainase**

Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang memiliki sumur resapan (biopori) dan tidak ada genangan air sebanyak 15%. Bank sampah yang memiliki sumur resapan (biopori) atau tidak ada genangan air sebanyak 26%. Bank sampah yang tidak memiliki sumur resapan (biopori) dan ada genangan air sebanyak 59%.



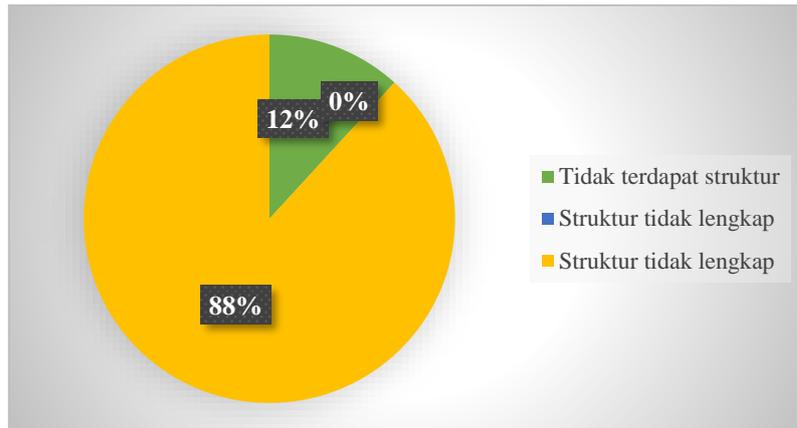
**Gambar 4.67 Evaluasi K3**

Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang tidak memiliki APAR dan APD sebanyak 100%. Bank sampah di bawah naungan BSI Panca Daya belum terdapat APAR dan APD dikarenakan bank sampah memiliki keterbatasan biaya dalam menyediakan APAR dan APD dilihat dari pemasukan yang didapat oleh bank sampah yang sedikit dan hampir keseluruhannya digunakan untuk keperluan pengelolaan bank sampah. Pengelolaan yang dimaksud seperti biaya operasional proses pengumpulan dan pengangkutan sampah ke Bank Sampah Induk.

Permasalahan ini juga didapati pada bank sampah yang ada di Desa Tanimulya, Kabupaten Bandung Barat. Bank sampah di desa tersebut belum dilengkapi APAR dan APD. Penyediaan fasilitas tentunya harus dilengkapi guna menunjang keberlangsungan kegiatan bank sampah (Pratama, 2022).

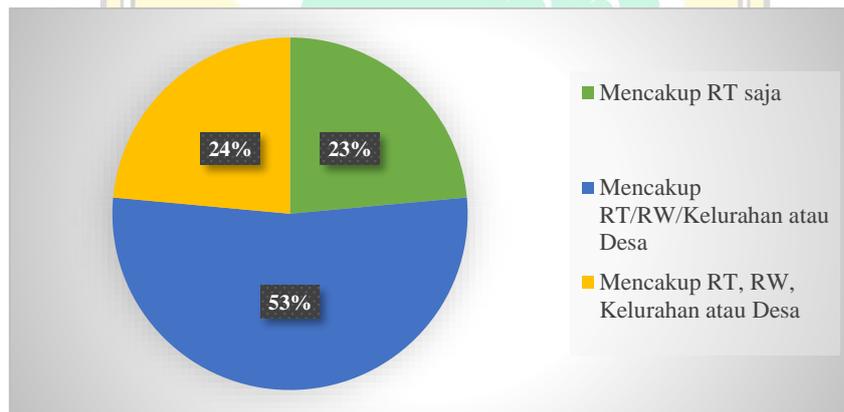
#### **4.2.3 Evaluasi Parameter Tata Kelola Bank Sampah**

Parameter fasilitas bank sampah pada bank sampah memiliki 12 indikator evaluasi, yaitu fasilitas, luas bangunan, perlengkapan, lantai, dinding, ventilasi, atap, langit-langit, pintu, lingkungan, drainase, dan K3. Data yang dievaluasi berdasarkan data yang didapatkan saat di lapangan. Hasil evaluasi data dari indikator tersebut dapat dilihat pada **Gambar 4.68, Gambar 4.69, Gambar 4.70, Gambar 4.71, Gambar 4.72, Gambar 4.73, Gambar 4.74, Gambar 4.75, Gambar 4.76, Gambar 4.77, Gambar 4.78, Gambar 4.79 dan Gambar 4.80.**



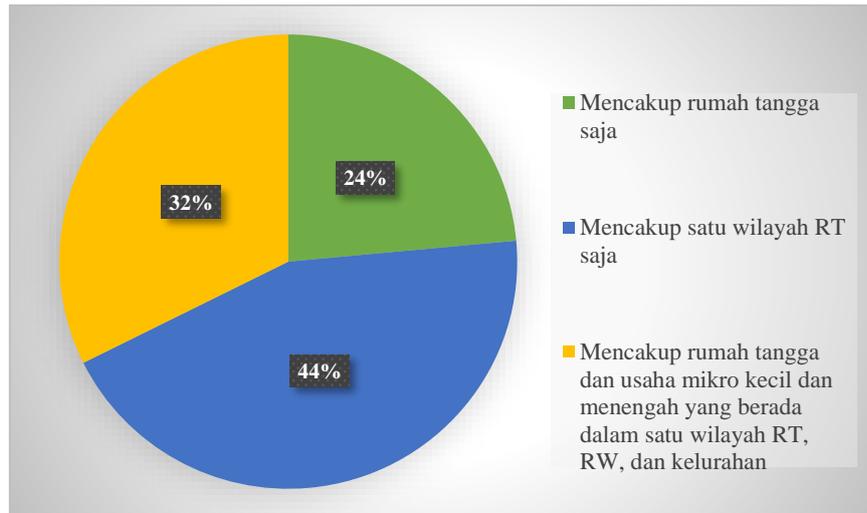
**Gambar 4.68 Evaluasi Struktur Kelembagaan**

Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang memiliki struktur kelembagaan sebanyak 88%. Bank sampah yang tidak memiliki struktur kelembagaan sebanyak 12%. Bank sampah yang tidak memiliki struktur ini merupakan bank sampah yang tidak aktif beroperasi.



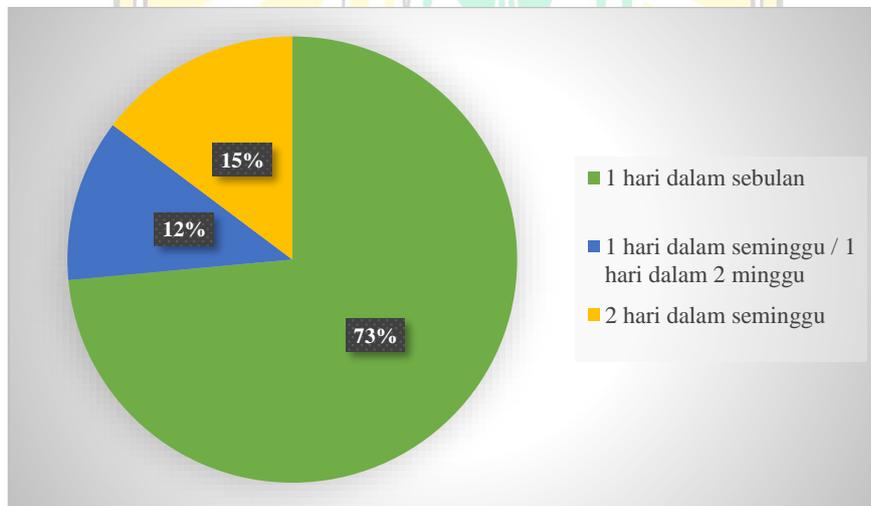
**Gambar 4.69 Evaluasi Cakupan Pelayanan**

Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang cakupan pelayanannya mencakup RT, RW, Kelurahan atau Desa sebanyak 24%. Bank sampah yang cakupan pelayanannya mencakup RT/RW/Kelurahan atau Desa saja sebanyak 53%. Bank sampah yang cakupan pelayanannya mencakup RT saja sebanyak 23%.



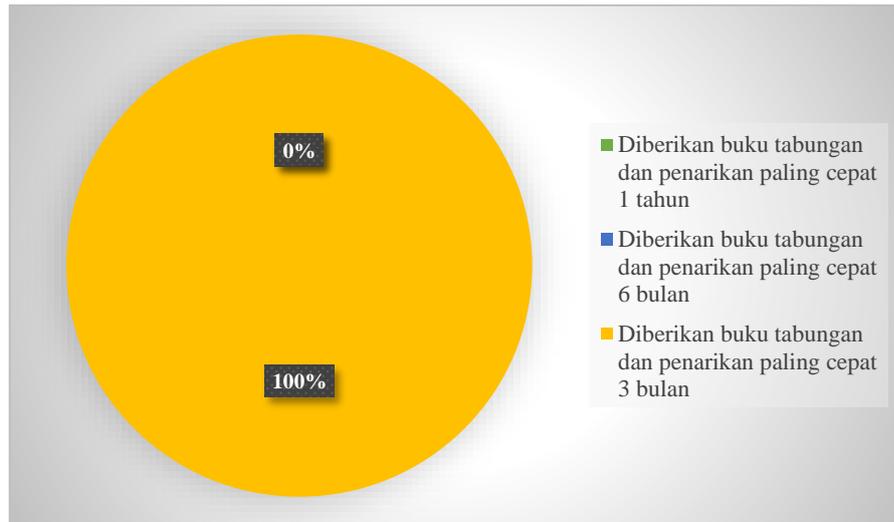
**Gambar 4.70 Evaluasi Nasabah**

Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang cakupan nasabahnya mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah RT, RW, dan kelurahan sebanyak 32%. Bank sampah yang nasabahnya mencakup satu wilayah RT saja termasuk usaha mikro di dalamnya sebanyak 44%. Bank sampah yang cakupan nasabahnya mencakup rumah tangga saja sebanyak 24%.



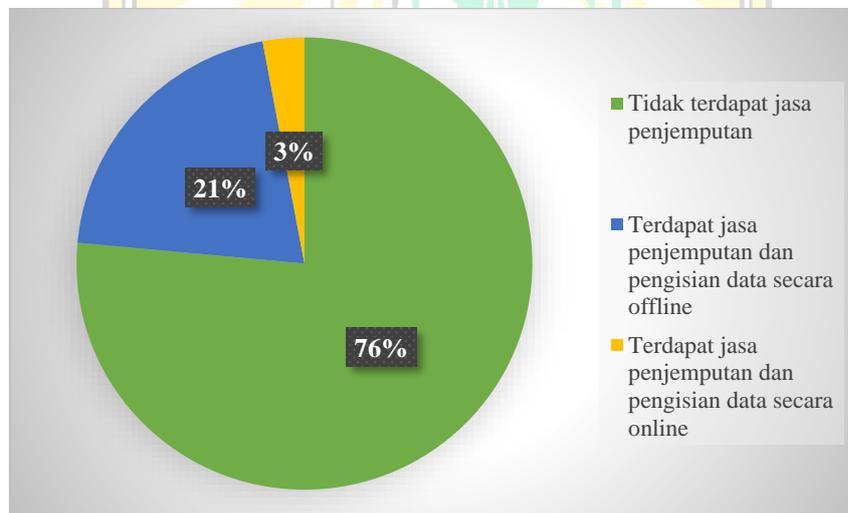
**Gambar 4.71 Evaluasi Jam Kerja**

Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang jam kerjanya 2 hari dalam 1 minggu sebanyak 15%. Bank sampah yang jam kerjanya 1 hari dalam 1 minggu atau 1 hari dalam 2 minggu sebanyak 12%. Bank sampah yang jam kerjanya hanya 1 hari dalam 1 bulan sebanyak 73%.



**Gambar 4.72 Evaluasi Pelayanan Nasabah**

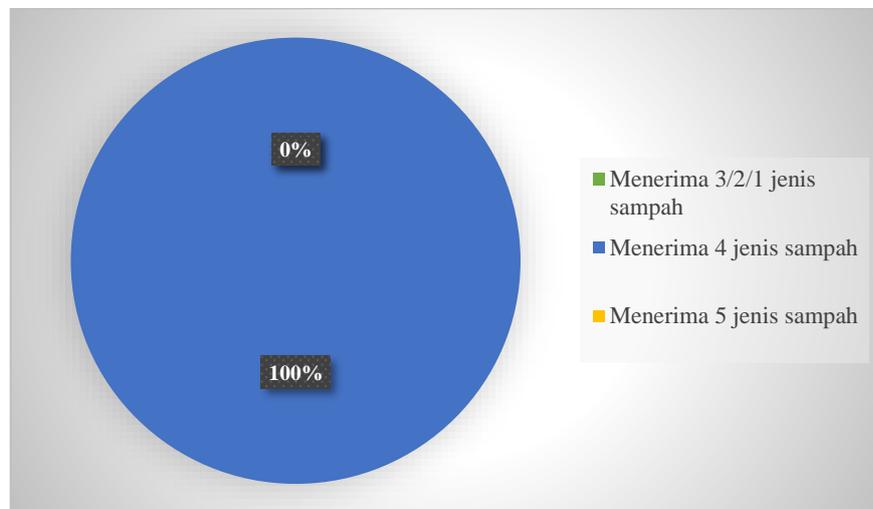
Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang dalam pelayanan nasabah diberikan buku tabungan dan dapat menarik tabungan dalam jangka 3 bulan sebanyak 100%. Bank sampah yang pelayanan nasabah diberikan buku tabungan dan dapat menarik tabungan dalam jangka 6 bulan sebanyak 0%. Bank sampah yang pelayanan nasabah diberikan buku tabungan dan dapat menarik tabungan dalam jangka 1 tahun sebanyak 0%.



**Gambar 4.73 Jasa Penjemputan Sampah**

Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang terdapat jasa penjemputan sampah dan pengisian data atau pendaftaran penjemputan secara *online* sebanyak 3%. Bank sampah yang terdapat jasa penjemputan sampah dan pengisian data atau pendaftaran penjemputan secara *offline* sebanyak 21%. Bank sampah yang tidak terdapat jasa penjemputan sampah sebanyak 76%. Hal ini dikarenakan terbatasnya

fasilitas, tenaga, dan biaya bank sampah dalam menyediakan jasa penjemputan sampah.



**Gambar 4.74 Evaluasi Jenis Sampah**

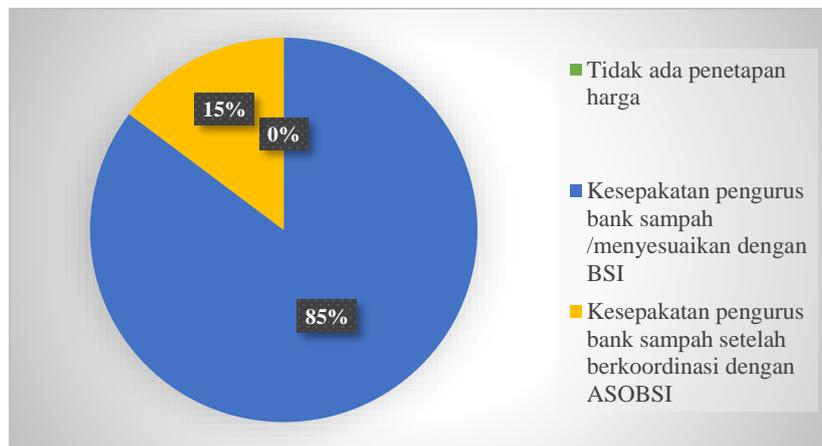
Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang terdapat jasa penjemputan sampah dan pengisian data atau pendaftaran penjemputan secara *online* sebanyak 3%. Bank sampah yang terdapat jasa penjemputan sampah dan pengisian data atau pendaftaran penjemputan secara *offline* sebanyak 21%. Bank sampah yang tidak terdapat jasa penjemputan sampah sebanyak 76%. Hal ini dikarenakan terbatasnya fasilitas, tenaga, dan biaya bank sampah dalam menyediakan jasa penjemputan sampah.



**Gambar 4.75 Evaluasi Berat Minimum Sampah Diterima**

Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah di Kota Padang berat minimum sampah yang boleh ditabung ke bank sampah dibawah 1kg sebanyak 100%. Bank sampah di Kota Paadang tidak menetapkan berat minimum sampah, nasabah

diperbolehkan membawa sampah yang beratnya dibawah 1kg. Menurut PermenLHK No. 14 Tahun 2021, berat minimum ditentukan untuk mendorong nasabah atau penabung sampah untuk menabung sampahnya terlebih dahulu sebelum mencapai berat minimum yang ditetapkan.



**Gambar 4.76 Evaluasi Penetapan Harga**

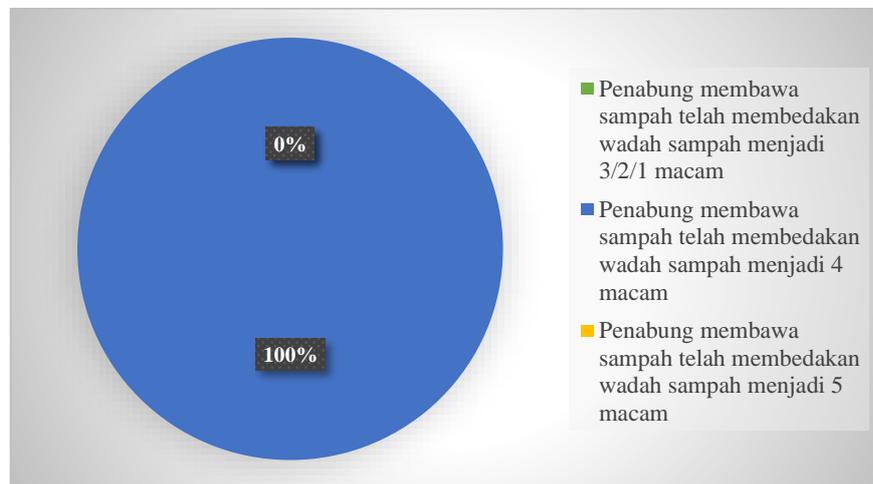
Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang menetapkan harga untuk tiap jenis sampah berdasarkan kesepakatan pengurus bank sampah setelah berkoordinasi dengan ASOBSI sebanyak 15%. Bank sampah yang menetapkan harga tiap jenis sampah berdasarkan kesepakatan pengurus/menyesuaikan dengan Bank Sampah Induk sebanyak 85%. Harga tiap jenis sampah yang telah ditetapkan oleh ASOBSI tersebut dikembalikan dan disesuaikan dengan kenaikan dan penurunan dari tiap daerah masing-masing bank sampah.



**Gambar 4.77 Evaluasi Kondisi Sampah**

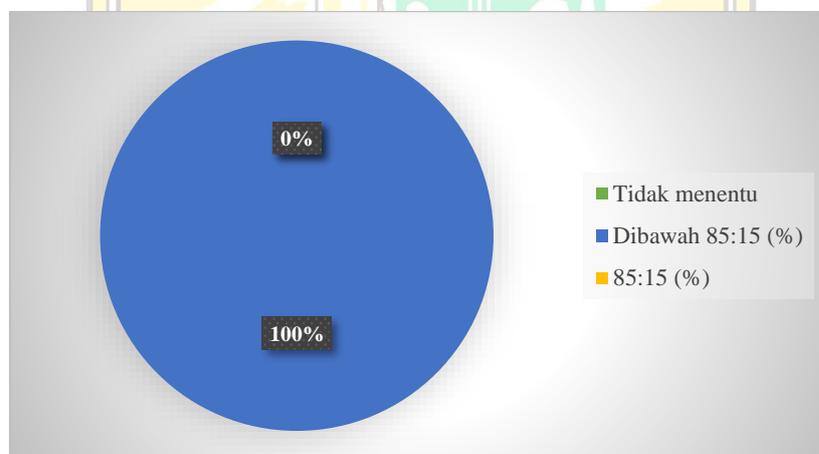
Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang memiliki kondisi sampah sudah dipilah dan dibersihkan oleh penabung sampah sebanyak 100%. Kesepakatan

bank sampah dengan nasabah bank sampah yang ada di Kota Padang yaitu penabung diharuskan memilah sampah sesuai jenisnya dari rumah. Pemilahan oleh penabung ini guna memudahkan pengurus bank sampah untuk melakukan proses pengumpulan sampah dan melanjutkan proses berikutnya.



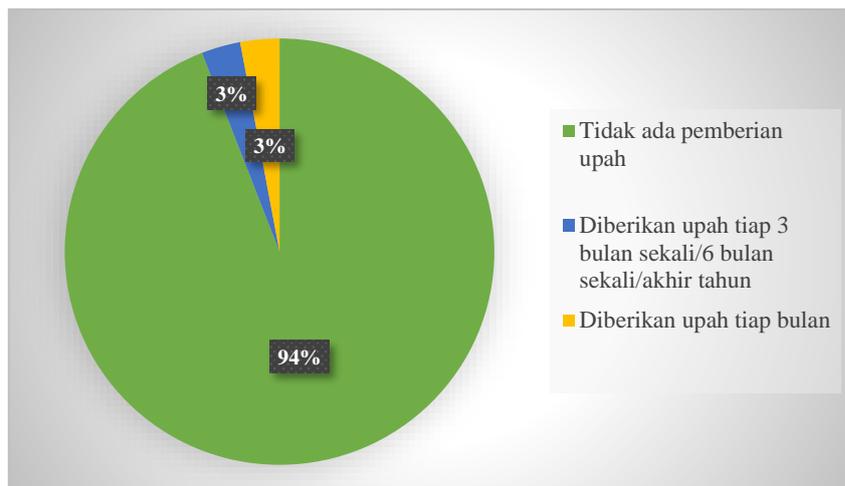
**Gambar 4.78 Evaluasi Wadah Sampah**

Berdasarkan data hasil penelitian, nasabah bank sampah yang ada di Kota Padang sudah 100% membedakan wadah sampah untuk dibawa ke bank sampah.



**Gambar 4.79 Evaluasi Sistem Bagi Hasil**

Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah di Kota Padang menetapkan bagi hasil untuk bank sampah dengan nasabah sebesar 75:25 (%) untuk BSU dan BSI. Menurut PermenLHK No.14 Tahun 2021, besaran umum yang digunakan saat ini sebesar 85:15, yaitu 85% untuk nasabah dan 15% untuk bank sampah yang digunakan untuk kegiatan operasional bank sampah. Namun, sistem bagi hasil ini juga tergantung pada hasil rapat pengurus bank sampah.



**Gambar 4.80 Evaluasi Pemberian Upah Karyawan**

Berdasarkan data hasil penelitian, bank sampah yang memberikan upah tiap bulan kepada pengurus bank sampah sebanyak 3%. Bank sampah yang memberikan upah tiap 3 bulan sekali/6 bulan sekali/tiap akhir tahun saja sebanyak 3%. Bank sampah yang tidak memberikan upah kepada pengurus sebanyak 94%. Hal ini dikarenakan hasil atau keuntungan dari bank sampah belum cukup untuk memberikan upah kepada pengurus. Keuntungan yang didapat baru bisa digunakan untuk menunjang kegiatan operasional bank sampah saja.

Evaluasi bank sampah berdasarkan aspek evaluasi PermenLHK No.14 Tahun 2021 dapat dilihat pada **Tabel 4.36**.

**Tabel 4.36 Evaluasi Bank Sampah Induk Panca Daya Berdasarkan PermenLHK No.14 Tahun 2021**

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
1.	Pengelolaan Sampah	a.Pengurangan sampah	Memanfaatkan kembali seluruh sampah dengan fungsi sama atau berbeda	3	2	20%	0,4
			Memanfaatkan kembali sebagian sampah dengan fungsi sama atau berbeda	2			
			Tidak memanfaatkan kembali seluruh atau sebagian sampah	1			
		b.Penanganan sampah					
		1) Pemilahan sampah	Mengelompokkan sampah menjadi 5 jenis	3	2		0,4
			Mengelompokkan sampah menjadi 4 jenis	2			
			Mengelompokkan sampah menjadi 3 atau 2 atau 1 jenis	1			
		2) Pengumpulan Sampah, memindahkan sampah dari sumber ke tempat pengumpulan sampah di bank sampah	Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah	3	2		0,4
			Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan belum diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah	2			
			Sampah yang dipindahkan belum terpilah	1			
c.Pengolahan sampah	Mengolah sampah dengan cara pengomposan, daur ulang materi, dan daur ulang energi	3	2	0,4			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
			Mengolah sampah dengan salah satu cara yaitu pengomposan atau daur ulang materi atau daur ulang energi	2			
			Tidak mengolah sampah	1			
2.	Fasilitas Bank Sampah (Konstruksi dan Penunjang)	BSI					
		a. Fasilitas	Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	3	3	30%	0,9
			Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah atau memiliki fasilitas pemilahan/fasilitas pengumpulan atau fasilitas penyimpanan	2			
			Tidak memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	1			
		b. Luas Bangunan	Luas lokasi cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	3	3		0,9
			Luas lokasi cukup untuk kegiatan atau fasilitas pengelolaan sampah	2			
			Luas lokasi tidak cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	1			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
		c. Perlengkapan	Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat peralatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah, serta ruang pengolahan sampah dilengkapi dengan bak penampung ceceran air dari proses pengolahan Sampah.	3	3		0,9
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat peralatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer atau instrumen bank sampah atau informasi pengelolaan sampah atau lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah atau ruang pengolahan sampah dilengkapi dengan bak penampung ceceran air dari proses pengolahan Sampah	2			
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah tidak terdapat peralatan pokok, instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah tidak terdapat sekat pemilahan sampah, serta ruang pengolahan sampah tidak	1			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
			dilengkapi dengan bak penampung cecceran air				
		d. Lantai	Lantai rata, kedap air, dan tidak licin	3	3		0,9
			Lantai rata atau kedap air atau tidak licin	2			
			Lantai tidak rata, tidak kedap air, dan/atau licin	1			
		e. Dinding	Dinding rata dan berwarna terang	3	3		0,9
			Dinding rata dan tidak berwarna terang	2			
			Dinding tidak rata dan tidak berwarna terang	1			
		f. Ventilasi	Memiliki pencahayaan yang cukup dan paling sedikit 15% x luas lantai	3	3		0,9
			Memiliki pencahayaan yang kurang dari 15% x luas lantai	2			
			Tidak memiliki pencahayaan yang cukup	1			
		g. Atap	Atap permanen dan tidak bocor	3	3		0,9
			Atap permanen dan bocor	2			
			Atap tidak permanen dan ada kebocoran/tidak memiliki atap	1			
		h.Langit-Langit	Ketinggian paling sedikit 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	3	3		0,9

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	2			
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan tidak memiliki penerangan	1			
		i. Pintu	Pintu membuka ke arah luar dan memiliki pintu darurat	3			
			Pintu membuka ke arah luar dan tidak memiliki pintu darurat	2	1		0,3
			Pintu membuka ke arah dalam dan tidak memiliki pintu darurat/tidak terdapat pintu	1			
		j.Lingkungan	Memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	3			
			Memiliki pagar atau halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	2	3		0,9
			Tidak memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	1			
		k. Drainase	Memiliki sumur resapan (biopori) dan tidak ada genangan air	3			
			Memiliki sumur resapan (biopori) atau tidak ada genangan air	2	3		0,9
			Tidak memiliki sumur resapan (biopori) dan ada genangan air	1			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
		1.Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	3	1		0,3
			Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	2			
			Tidak terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	1			
3.	Tata Kelola Bank Sampah	a.Struktur Kelembagaan	Terdiri dari penanggung jawab, bagian pencatatan pelaksanaan tugas bank sampah atau bidang ketatausahaan, bagian pelaksana bidang keuangan dan operasional, dan bagian produksi	3	3	50%	1,5
			Hanya sebagian atau kurang dari sebagian kepengurusan	2			
			Tidak terdapat struktur kelembagaan	1			
		b.Cakupan Pelayanan					
		BSI	Mencakup SRT/SSRT di tingkat kabupaten/kota dan wilayah pelayanan bank sampah paling sedikit 1 kelurahan	3	3		1,5
			Mencakup SRT/SSRT di tingkat kabupaten/kota dan wilayah pelayanan bank	2			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
			sampah tidak mencakup 1 kelurahan				
			Tidak mencakup SRT/SSRT di tingkat kabupaten/kota dan wilayah pelayanan bank sampah paling sedikit 1 kelurahan	1			
		c. Nasabah					
		BSI	Mencakup BSU, industri, rumah tangga	3	3		1,5
			Mencakup BSU dan industri/BSU dan rumah tangga	2			
			Mencakup BSU saja	1			
		d. SOP					
		1) Jam Kerja	2 hari dalam seminggu	3	3		1,5
			1 hari dalam seminggu atau 1 hari dalam 2 minggu	2			
			1 hari dalam sebulan	1			
		2) Pelayanan nasabah	Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 3 bulan pertama mulai menabung	3	3		1,5
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 6 bulan pertama mulai menabung	2			
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 1 tahun pertama mulai menabung	1			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
		3)Jasa penjemputan sampah	Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsapp</i> ) dan <i>online system</i> (aplikasi/website) dan pengisian data secara online	3	3		1,5
			Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsapp</i> ) dan pencatatan data manual	2			
			Tidak terdapat jasa penjemputan	1			
		4)Jenis sampah	Menerima 5 jenis sampah	3	2		1
			Menerima 4 jenis sampah	2			
			Menerima 3, 2, 1 jenis sampah	1			
		5)Berat minimum yang diterima	Berat minimum kurang dari 1kg	3	3		1,5
			Berat minimum 1kg	2			
			Berat minimum lebih dari 1kg	1			
		6)Penetapan harga	Kesepakatan pengurus bank sampah setelah berkoordinasi dengan ASOBSI	3	3		1,5
			Kesepakatan pengurus bank sampah atau menyesuaikan dengan BSI	2			
			Tidak ada penetapan harga (harga ditetapkan oleh pengepul yang berbeda-beda)	1			
		7)Kondisi sampah	Penabung telah memilah dan membersihkan sampah	3	3		1,5
			Penabung hanya memilah saja	2			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
			Penabung tidak memilah dan membersihkan sampah	1			
		8)Wadah sampah	Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 5 macam (sampah plastik, sampah kertas, sampah logam/kaca, sampah organik, sampah yang mengandung B3/Limbah B3)	3	2		1
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 4 macam	2			
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 3 macam	1			
		9) Sistem bagi hasil	Bagi hasil penabung : pelaksana bank sampah, 85:15 (%)	3	2		1
			Bagi hasil penabung (dibawah 85%) : pelaksana bank sampah (dibawah 15%)	2			
			Tidak menentu/tergantung pada jumlah uang yang didapat dari penjualan	1			
		10) Pemberian upah karyawan	Diberikan upah tiap bulan	3	3		1,5
			Diberikan upah tiap 3 bulan sekali/6 bulan sekali/akhir tahun	2			
			Tidak ada pemberian upah	1			

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek	Bobot	Nilai Relatif
Total						100%	29,2
Status							Aktif
Kategori							Baik

Tabel 4.37 Evaluasi Bank Sampah Unit Panca Daya Berdasarkan PermenLHK No.14 Tahun 2021

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiyo		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
1.	Pengelolaan Sampah	a.Pengurangan sampah	Memanfaatkan kembali seluruh sampah dengan fungsi sama atau berbeda	3						20%	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
			Memanfaatkan kembali sebagian sampah dengan fungsi sama atau berbeda	2	1	1	1	1							
			Tidak memanfaatkan kembali seluruh atau sebagian sampah	1											
		b.Penanganan sampah													
		1) Pemilahan sampah	Mengelompokkan sampah menjadi 5 jenis	3	2	2	2	2	2		0,4	0,4	0,4	0,4	0,4

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiy o		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
			Mengelompokkan sampah menjadi 4 jenis	2											
			Mengelompokkan sampah menjadi 3 atau 2 atau 1 jenis	1											
	2) Pengumpulan Sampah, memindahkan sampah dari sumber ke tempat pengumpulan sampah di bank sampah	Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah	3												
		Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan belum diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah	2	2	2	2	2	2	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4		

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiyo		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
			Sampah yang dipindahkan belum terpilah	1											
2.	Fasilitas Bank Sampah	a. Fasilitas	Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	3											
			Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah atau memiliki fasilitas pemilahan atau fasilitas pengumpulan atau fasilitas penyimpanan	2	2	2	2	2	2	30%	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6
			Tidak memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiyo		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
			pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan												
	b.Luas Bangunan		Luas lokasi cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	3											
			Luas lokasi cukup untuk kegiatan atau fasilitas pengelolaan sampah	2	2	2	2	1	1	0,6	0,6	0,6	0,3	0,3	
			Luas lokasi tidak cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	1											
	c.Perlengkap an		Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah,	3	2	2	2	1	1	0,6	0,6	0,6	0,3	0,3	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiy o		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
			informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah												
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer) atau instrumen bank sampah atau informasi pengelolaan sampah atau lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah	2											
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah tidak terdapat perlatan	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiyo		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
			pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah tidak terdapat sekat pemilahan sampah/tempat terbuka												
		d. Lantai	Lantai rata, kedap air, dan tidak licin	3											
			Lantai rata/kedap air atau tidak licin	2	2	2	2	1	1	0,6	0,6	0,6	0,3	0,3	
			Lantai tidak rata, tidak kedap air, dan atau atau licin	1											
		e. Dinding	Dinding rata dan berwarna terang	3											
			Dinding rata dan tidak berwarna terang	2	2	2	2	1	3	0,6	0,6	0,6	0,3	0,3	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiyo		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
			Dinding tidak rata dan tidak berwarna terang	1											
		f. Ventilasi	Memiliki pencahayaan yang cukup dan paling sedikit 15% x luas lantai	3											
			Memiliki pencahayaan kurang dari 15% x luas lantai	2	1	1	1	1	3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,9	
			Tidak memiliki pencahayaan	1											
		g. Atap	Atap permanen dan tidak bocor	3											
			Atap permanen dan bocor	2											
			Atap tidak permanen dan ada kebocoran/tidak memiliki atap	1	2	2	2	1	1	0,6	0,6	0,6	0,3	0,3	
		h.Langit-Langit	Ketinggian paling sedikit 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	3	2	2	2	1	3	0,6	0,6	0,6	0,3	0,9	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiyo		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	2											
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan tidak memiliki penerangan	1											
		i. Pintu	Pintu membuka ke arah luar dan memiliki pintu darurat	3											
			Pintu membuka ke arah luar dan tidak memiliki pintu darurat	2	1	1	1	1	1	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	
			Pintu membuka ke arah dalam dan tidak memiliki pintu darurat/tidak terdapat pintu	1											
		j.Lingkungan	Memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan	3	1	1	1	2	1	0,3	0,3	0,3	0,6	0,3	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiyo		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
			residu sampah yang tertutup)												
			Memiliki pagar atau halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	2											
			Tidak memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	1											
		k. Drainase	Memiliki sumur resapan (biopori) dan tidak ada genangan air	3											
			Memiliki sumur resapan (biopori) atau tidak ada genangan air	2	1	1	1	2	1	0,3	0,3	0,3	0,6	0,3	
			Tidak memiliki sumur resapan (biopori) dan ada genangan air	1											
		l. Kesehatan dan	Terdapat Alat Pemadam Api	3	1	1	1	1	1	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiyo		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
		Keselamatan Kerja (K3)	Ringan (APAR) dan tersedia Alat Pelindung Diri (APD).												
			Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	2											
			Tidak terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	1											
3.	Tata Kelola Bank Sampah	a.Struktur Kelembagaan	Terdiri dari penanggung jawab, bagian pencatatan pelaksanaan tugas bank sampah atau bidang ketatausahaan, bagian pelaksana bidang keuangan dan operasional,	3	3	3	3	3	1	50%	1,5	1,5	1,5	1,5	0,5

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiy o		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
			dan bagian produksi												
			Hanya sebagian atau kurang dari sebagian kepengurusan	2											
			Tidak terdapat struktur kelembagaan	1											
		b. Cakupan Pelayanan	Mencakup RT, RW, Kelurahan atau Desa	3											
			Mencakup RT/RW/Kelurahan atau Desa	2	1	2	2	2	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	
			Mencakup RT saja	1											
		c. Nasabah	Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah RT, RW, dan kelurahan	3	1	2	2	2	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	
			Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiyo		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
			berada dalam satu wilayah RT saja												
			Mencakup rumah tangga saja	1											
		d. SOP													
		1) Jam Kerja	2 hari dalam seminggu	3											
			1 hari dalam seminggu atau 1 hari dalam 2 minggu	2	1	1	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
			1 hari dalam sebulan	1											
		2)Pelayanan nasabah	Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 3 bulan pertama mulai menabung	3	3	3	3	3	1	1,5	1,5	1,5	1,5	0,5	
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 6 bulan pertama mulai menabung	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiyo		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 1 tahun pertama mulai menabung	1											
		3)Jasa penjemputan sampah	Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsapp</i> ) dan <i>online system</i> (aplikasi/website) dan pengisian data secara online	3											
			Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsapp</i> ) dan pencatatan data manual	2	3	2	2	1	1	1,5	1,5	1,5	0,5	0,5	
			Tidak terdapat jasa penjemputan	1											
		4)Jenis sampah	Menerima 5 jenis sampah	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiyo		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
			Menerima 4 jenis sampah	2											
			Menerima 3, 2, 1 jenis sampah	1											
	5)Berat minimum yang diterima		Berat minimum kurang dari 1kg	3											
			Berat minimum 1kg	2	3	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
			Berat minimum lebih dari 1kg	1											
	6)Penetapan harga		Kesepakatan pengurus bank sampah setelah berkoordinasi dengan ASOBSI	3											
			Kesepakatan pengurus bank sampah atau menyesuaikan dengan BSI	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1,5	
			Tidak ada penetapan harga (harga ditetapkan oleh pengepul yang berbeda-beda)	1											
			Penabung telah memilah dan	3	3	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif					
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiyo		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo	
		7)Kondisi sampah	membersihkan sampah													
			Penabung hanya memilah saja	2												
			Penabung tidak memilah dan membersihkan sampah	1												
		8)Wadah sampah	Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 5 macam (sampah plastik, sampah kertas, sampah logam/kaca, sampah organik, sampah yang mengandung B3/Limbah B3)	3	2	2	2	2	2		1	1	1	1	1	
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 4 macam	2												

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiyo		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 3 macam	1											
		9) Sistem bagi hasil	Bagi hasil penabung : pelaksana bank sampah, 85:15 (%)	3											
			Bagi hasil penabung (dibawah 85%) : pelaksana bank sampah (dibawah 15%)	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	
			Tidak menentu/tergantung pada jumlah uang yang didapat dari penjualan	1											
		10) Pemberian upah karyawan	Diberikan upah tiap bulan	3											
			Diberikan upah tiap 3 bulan	2	1	1	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 1	BS U PD 3	BS U PD 4	BS U PD 6	BSU Saiyo		BSU PD 1	BSU PD 3	BSU PD 4	BSU PD 6	BSU Saiyo
			sekali/6 bulan sekali/akhir tahun												
			Tidak ada pemberian upah	1											
Total										100%	19,7	21,6	21,6	19	17,7
Status											Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
Kategori											Sedan g	Sedan g	Sedan g	Sedan g	Sedan g

Tabel 4.37 Sambungan Evaluasi Bank Sampah Unit Kota Padang Berdasarkan PermenLHK No.14 Tahun 2021

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacana		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacana
1.	Pengelolaan Sampah	a.Pengurangan sampah	Memanfaatkan kembali seluruh sampah dengan fungsi sama atau berbeda	3											
			Memanfaatkan kembali sebagian sampah dengan fungsi sama atau berbeda	2	2	1	1	1	2	20%	0,2	0,2	0,2	0,2	0,4

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacan a		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacan a
			Tidak memanfaatkan kembali seluruh atau sebagian sampah	1											
		b. Penanganan sampah													
		1) Pemilahan sampah	Mengelompokkan sampah menjadi 5 jenis	3											
			Mengelompokkan sampah menjadi 4 jenis	2	2	2	2	2	2	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	
			Mengelompokkan sampah menjadi 3 atau 2 atau 1 jenis	1											
		2) Pengumpulan Sampah, memindahkan sampah dari sumber ke tempat pengumpulan sampah di bank sampah	Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah	3	2	2	2	2		0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacana		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacana
			Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan belum diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah	2											
			Sampah yang dipindahkan belum terpilah	1											
2.	Fasilitas Bank Sampah	a. Fasilitas	Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	3	2	1	2	2	2	30%	0,6	0,3	0,6	0,6	0,6
			Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah atau memiliki fasilitas	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacan a		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacan a
			<p>pemilahan atau fasilitas pengumpulan atau fasilitas penyimpanan</p> <p>Tidak memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan</p>	1											
		b.Luas Bangunan	Luas lokasi cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	3											
			Luas lokasi cukup untuk kegiatan atau fasilitas pengelolaan sampah	2	2	1	2	2	2	0,6	0,3	0,6	0,6	0,6	
			Luas lokasi tidak cukup untuk kegiatan dan	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacan a		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacan a
			fasilitas pengelolaan sampah												
		c. Perlengkapan	Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat peralatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah	3	2	2	1	2	2		0,6	0,6	0,3	0,6	0,6
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat peralatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer) atau instrumen bank	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacana		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacana
			sampah atau informasi pengelolaan sampah atau lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah	1											
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah tidak terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah tidak terdapat sekat pemilahan sampah/tempat terbuka												

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacan a		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacan a
		d. Lantai	Lantai rata, kedap air, dan tidak licin	3											
			Lantai rata/kedap air atau tidak licin	2	3	2	1	1	2	0,9	0,6	0,3	0,3	0,6	
			Lantai tidak rata, tidak kedap air, dan atau licin	1											
		e. Dinding	Dinding rata dan berwarna terang	3											
			Dinding rata dan tidak berwarna terang	2	3	2	1	2	1	0,9	0,6	0,3	0,6	0,3	
			Dinding tidak rata dan tidak berwarna terang	1											
		f. Ventilasi	Memiliki pencahayaan yang cukup dan paling sedikit 15% x luas lantai	3	3	1	1	1	1	0,9	0,3	0,3	0,3	0,3	
			Memiliki pencahayaan kurang dari 15% x luas lantai	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacan a		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacan a
			Tidak memiliki pencahayaan	1											
		g. Atap	Atap permanen dan tidak bocor	3											
			Atap permanen dan bocor	2											
			Atap tidak permanen dan ada kebocoran/tidak memiliki atap	1	3	2	3	3	2	0,9	0,6	0,9	0,9	0,6	
		h.Langit- Langit	Ketinggian paling sedikit 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	3											
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	2	3	1	1	2	1	0,9	0,3	0,3	0,6	0,3	
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan tidak memiliki penerangan	1											
		i. Pintu	Pintu membuka ke arah luar dan	3	1	1	1	1	1	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacana		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacana
			memiliki pintu darurat												
			Pintu membuka ke arah luar dan tidak memiliki pintu darurat	2											
			Pintu membuka ke arah dalam dan tidak memiliki pintu darurat/tidak terdapat pintu	1											
		j.Lingkungan	Memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	3											
			Memiliki pagar atau halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	2	2	1	2	1	1	0,6	0,3	0,6	0,3	0,3	
			Tidak memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacan a		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacan a
			residu sampah yang tertutup)												
		k. Drainase	Memiliki sumur resapan (biopori) dan tidak ada genangan air	3											
			Memiliki sumur resapan (biopori) atau tidak ada genangan air	2	3	2	1	1	1	0,9	0,6	0,3	0,3	0,3	
			Tidak memiliki sumur resapan (biopori) dan ada genangan air	1											
		I. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	3											
			Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	2	1	1	1	1	1	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	
			Tidak terdapat Alat Pemadam	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacan a		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacan a
			Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).												
3.	Tata Kelola Bank Sampah	a.Struktur Kelembagaan	Terdiri dari penanggung jawab, bagian pencatatan pelaksanaan tugas bank sampah atau bidang ketatausahaan, bagian pelaksana bidang keuangan dan operasional, dan bagian produksi	3	3	3	3	3	3	50%	1,5	1,5	1,5	1,5	
			Hanya sebagian atau kurang dari sebagian kepengurusan	2											
			Tidak terdapat struktur kelembagaan	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacan a		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacan a
		b. Cakupan Pelayanan	Mencakup RT, RW, Kelurahan atau Desa	3											
			Mencakup RT/RW/Kelurahan atau Desa	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0,5
			Mencakup RT saja	1											
		c. Nasabah	Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah RT, RW, dan kelurahan	3											
			Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah RT saja	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0,5
			Mencakup rumah tangga saja	1											
		d. SOP													
		1) Jam Kerja	2 hari dalam seminggu	3	3	1	1	1	1	1,5	0,5	0,5	0,5	0,5	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacan a		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacan a
			1 hari dalam seminggu atau 1 hari dalam 2 minggu	2											
			1 hari dalam sebulan	1											
		2)Pelayanan nasabah	Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 3 bulan pertama mulai menabung	3											
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 6 bulan pertama mulai menabung	2	3	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 1 tahun pertama mulai menabung	1											
			Terdapat jasa penjemputan	3	1	1	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif						
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacan a		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacan a		
		3)Jasa penjemputan sampah	sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsapp</i> ) dan <i>online system</i> (aplikasi/website) dan pengisian data secara online														
			Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsapp</i> ) dan pencatatan data manual	2													
			Tidak terdapat jasa penjemputan	1													
		4)Jenis sampah	Menerima 5 jenis sampah	3													
			Menerima 4 jenis sampah	2	2	2	2	2	2		1	1	1	1	1	1	
			Menerima 3, 2, 1 jenis sampah	1													
		5)Berat minimum yang diterima	Berat minimum kurang dari 1kg	3													
			Berat minimum 1kg	2	3	3	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
			Berat minimum lebih dari 1kg	1													

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacana		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacana
		6)Penetapan harga	Kesepakatan pengurus bank sampah setelah berkoordinasi dengan ASOBSI	3											
			Kesepakatan pengurus bank sampah atau menyesuaikan dengan BSI	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	
			Tidak ada penetapan harga (harga ditetapkan oleh pengepul yang berbeda-beda)	1											
		7)Kondisi sampah	Penabung telah memilah dan membersihkan sampah	3											
			Penabung hanya memilah saja	2	3	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
			Penabung tidak memilah dan membersihkan sampah	1											
			Penabung yang membawa	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacan a		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacan a
		8)Wadah sampah	sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 5 macam (sampah plastik, sampah kertas, sampah logam/kaca, sampah organik, sampah yang mengandung B3/Limbah B3)												
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 4 macam	2											
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 3 macam	1											
		9) Sistem bagi hasil	Bagi hasil penabung : pelaksana bank sampah, 85:15 (%)	3	2	2	2	2	2		1	1	1	1	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BS U PD 9	BS U PD 11	BS U PD 12	BS U PD 13	BSU Wacan a		BS U PD 9	BSU PD 11	BSU PD 12	BSU PD 13	BSU Wacan a
			Bagi hasil penabung (dibawah 85%) : pelaksana bank sampah (dibawah 15%)	2											
			Tidak menentu/tergantung pada jumlah uang yang didapat dari penjualan	1											
		10) Pemberian upah karyawan	Diberikan upah tiap bulan	3											
			Diberikan upah tiap 3 bulan sekali/6 bulan sekali/akhir tahun	2	1	1	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	
			Tidak ada pemberian upah	1											
Total										100%	24,1	20,1	19,6	20,7	17,7
Status											Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Tidak Aktif
Kategori											Baik	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

Tabel 4.37 Sambungan Evaluasi Bank Sampah Unit Kota Padang Berdasarkan PermenLHK No.14 Tahun 2021

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
					1.	Pengelolaan Sampah	a.Pengurangan sampah	Memanfaatkan kembali seluruh sampah dengan fungsi sama atau berbeda	3						
			Memanfaatkan kembali sebagian sampah dengan fungsi sama atau berbeda	2	2	2	1	2	1	0,4	0,4	0,2	0,4	0,2	
			Tidak memanfaatkan kembali seluruh atau sebagian sampah	1						20%					
		b.Penanganan sampah													
		1) Pemilahan sampah	Mengelompokkan sampah menjadi 5 jenis	3											
			Mengelompokkan sampah menjadi 4 jenis	2	2	2	2	2	2	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			Mengelompokkan sampah menjadi 3 atau 2 atau 1 jenis	1											
		2) Pengumpulan Sampah, memindahkan sampah dari sumber ke tempat pengumpulan sampah di bank sampah	Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah	3	2	2	2	2	2		0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
			Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan belum diberi label/tanda untuk memudahkan proses	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			pengumpulan sampah												
			Sampah yang dipindahkan belum terpilah	1											
2.	Fasilitas Bank Sampah	a. Fasilitas	Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	3	3	2	2	2	2	30%	0,9	0,6	0,6	0,6	0,6
			Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah atau memiliki fasilitas pemilahan atau fasilitas pengumpulan	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			atau fasilitas penyimpanan												
			Tidak memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	1											
		b.Luas Bangunan	Luas lokasi cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	3											
			Luas lokasi cukup untuk kegiatan atau fasilitas pengelolaan sampah	2	3	2	2	2	2	0,9	0,6	0,6	0,6	0,6	
			Luas lokasi tidak cukup	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah												
		c. Perlengkapan	Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat peralatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah	3	3	2	1	1	2		0,9	0,6	0,3	0,3	0,6
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer) atau instrumen bank sampah atau informasi pengelolaan sampah atau lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah												
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah tidak terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah,	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah tidak terdapat sekat pemilahan sampah/tempat terbuka												
		d. Lantai	Lantai rata, kedap air, dan tidak licin	3											
			Lantai rata/kedap air atau tidak licin	2	3	2	3	1	2	0,9	0,6	0,9	0,3	0,6	
			Lantai tidak rata, tidak kedap air, dan atau licin	1											
		e. Dinding	Dinding rata dan berwarna terang	3											
			Dinding rata dan tidak berwarna terang	2	3	1	2	1	2	0,9	0,3	0,6	0,3	0,6	

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			Dinding tidak rata dan tidak berwarna terang	1											
		f. Ventilasi	Memiliki pencahayaan yang cukup dan paling sedikit 15% x luas lantai	3											
			Memiliki pencahayaan kurang dari 15% x luas lantai	2	3	1	1	1	1	0,9	0,3	0,3	0,3	0,3	
			Tidak memiliki pencahayaan	1											
		g. Atap	Atap permanen dan tidak bocor	3											
			Atap permanen dan bocor	2											
			Atap tidak permanen dan ada kebocoran/tidak memiliki atap	1	3	2	3	1	1	0,9	0,6	0,9	0,3	0,3	

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif								
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda				
		h.Langit-Langit	Ketinggian paling sedikit 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	3						0,9	0,3	0,3	0,3	0,3					
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	2	3	1	1	1	1										
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan tidak memiliki penerangan	1															
		i. Pintu	Pintu membuka ke arah luar dan memiliki pintu darurat	3											0,6	0,3	0,3	0,3	0,3
			Pintu membuka ke arah luar dan tidak memiliki pintu darurat	2	2	1	1	1	1										
			Pintu membuka ke arah dalam	1															

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			dan tidak memiliki pintu darurat/tidak terdapat pintu												
	j. Lingkungan		Memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	3											
			Memiliki pagar atau halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	2	2	1	1	1	2	0,6	0,3	0,3	0,3	0,6	
			Tidak memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	1											
	k. Drainase		Memiliki sumur resapan (biopori) dan tidak ada genangan air	3	2	1	1	2	1	0,6	0,3	0,3	0,6	0,3	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			Memiliki sumur resapan (biopori) atau tidak ada genangan air	2											
			Tidak memiliki sumur resapan (biopori) dan ada genangan air	1											
		1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	3											
			Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	2	1	1	1	1	1	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	
			Tidak terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).												
3.	Tata Kelola Bank Sampah	a.Struktur Kelembagaan	Terdiri dari penanggung jawab, bagian pencatatan pelaksanaan tugas bank sampah atau bidang ketatausahaan, bagian pelaksana bidang keuangan dan operasional, dan bagian produksi	3	3	3	3	3	3	50%	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
			Hanya sebagian atau kurang dari sebagian kepengurusan	2											
			Tidak terdapat struktur kelembagaan	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
		b. Cakupan Pelayanan	Mencakup RT, RW, Kelurahan atau Desa	3							1,5	0,5	1	1	0,5
			Mencakup RT/RW/Kelurahan atau Desa	2	3	1	2	2	1						
			Mencakup RT saja	1											
		c. Nasabah	Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah RT, RW, dan kelurahan	3	3	1	2	2	1						
			Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah RT saja	2											

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			Mencakup rumah tangga saja	1											
		d. SOP													
		1) Jam Kerja	2 hari dalam seminggu	3											
			1 hari dalam seminggu atau 1 hari dalam 2 minggu	2	1	1	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	
			1 hari dalam sebulan	1											
		2) Pelayanan nasabah	Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 3 bulan pertama mulai menabung	3	3	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 6 bulan pertama	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			mulai menabung												
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 1 tahun pertama mulai menabung	1											
		3)Jasa penjemputan sampah	Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsapp</i> ) dan <i>online system</i> (aplikasi/website) dan pengisian data secara online	3	2	1	1	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0,5	
			Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsapp</i> )	2											

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			) dan pencatatan data manual												
			Tidak terdapat jasa penjemputan	1											
		4)Jenis sampah	Menerima 5 jenis sampah	3											
			Menerima 4 jenis sampah	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	
			Menerima 3, 2, 1 jenis sampah	1											
		5)Berat minimum yang diterima	Berat minimum kurang dari 1kg	3											
			Berat minimum 1kg	2	3	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
			Berat minimum lebih dari 1kg	1											
		6)Penetapan harga	Kesepakatan pengurus bank sampah setelah berkoordinasi dengan ASOBSI	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	
			Kesepakatan pengurus bank sampah atau	2											

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			menyesuaikan dengan BSI												
			Tidak ada penetapan harga (harga ditetapkan oleh pengepul yang berbeda-beda)	1											
		7)Kondisi sampah	Penabung telah memilah dan membersihkan sampah	3											
			Penabung hanya memilah saja	2	3	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
			Penabung tidak memilah dan membersihkan sampah	1											
		8)Wadah sampah	Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 5 macam (sampah plastik, sampah	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			kertas, sampah logam/kaca, sampah organik, sampah yang mengandung B3/Limbah B3)												
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 4 macam	2											
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 3 macam	1											
		9) Sistem bagi hasil	Bagi hasil penabung : pelaksana bank sampah, 85:15 (%)	3	2	2	2	2	2		1	1	1	1	
			Bagi hasil penabung	2											

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda		BSU PD 15	BSU Batu Busuk	BSU Peduli Sejahtera	BSU Kremas Sajati	BSU Berkah Bunda
			(dibawah 85%) : pelaksana bank sampah (dibawah 15%)												
			Tidak menentu/tergantun pada jumlah uang yang didapat dari penjualan	1											
		10) Pemberian upah karyawan	Diberikan upah tiap bulan	3											
			Diberikan upah tiap 3 bulan sekali/6 bulan sekali/akhir tahun	2	1	1	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	
			Tidak ada pemberian upah	1											
Total									100 %	25,5	18,8	20,2	19,2	18,9	
Status										Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	
Kategori										Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	

Tabel 4.37 Sambungan Evaluasi Bank Sampah Unit Kota Padang Berdasarkan PermenLHK No.14 Tahun 2021

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
1.	Pengelolan Sampah	a.Pengurangan sampah	Memanfaatkan kembali seluruh sampah dengan fungsi sama atau berbeda	3						20%					
			Memanfaatkan kembali sebagian sampah dengan fungsi sama atau berbeda	2	1	1	2	2	1		0,2	0,2	0,4	0,4	0,2
			Tidak memanfaatkan kembali seluruh atau sebagian sampah	1											
		b.Penanganan sampah													
		1) Pemilahan sampah	Mengelompokkan sampah menjadi 5 jenis	3	2	2	2	2	2		0,4	0,4	0,4	0,4	0,4

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			Mengelompokkan sampah menjadi 4 jenis	2											
			Mengelompokkan sampah menjadi 3 atau 2 atau 1 jenis	1											
		2) Pengumpulan Sampah, memindahkan sampah dari sumber ke tempat pengumpulan sampah di bank sampah	Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah	3	2	2	2	2	2		0,4	0,4	0,4	0,4	
			Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan belum diberi	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah												
			Sampah yang dipindahkan belum terpilah	1											
2.	Fasilitas Bank Sampah	a. Fasilitas	Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	3	2	2	2	2	3	30%	0,6	0,6	0,6	0,6	0,9
			Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah atau memiliki fasilitas	2											

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			<p>pemilahan atau fasilitas pengumpulan atau fasilitas penyimpanan</p> <p>Tidak memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan</p>	1											
		b.Luas Bangunan	Luas lokasi cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	3	1	2	2	2	2		0,3	0,6	0,6	0,6	0,6
			Luas lokasi cukup untuk kegiatan atau fasilitas	2											

No .	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			pengelolaan sampah												
			Luas lokasi tidak cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	1											
		c.Perlengka pan	Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah	3	1	2	2	1	3		0,3	0,6	0,6	0,3	0,9

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer) atau instrumen bank sampah atau informasi pengelolaan sampah atau lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah	2											
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah tidak terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan,	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah tidak terdapat sekat pemilahan sampah/tempat terbuka												
		d. Lantai	Lantai rata, kedap air, dan tidak licin	3											
			Lantai rata/kedap air atau tidak licin	2	3	3	3	1	3	0,9	0,9	0,9	0,3	0,9	
			Lantai tidak rata, tidak kedap air, dan atau atau licin	1											
		e. Dinding	Dinding rata dan berwarna terang	3	3	3	3	1	3	0,9	0,9	0,9	0,3	0,9	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			Dinding rata dan tidak berwarna terang	2											
			Dinding tidak rata dan tidak berwarna terang	1											
		f. Ventilasi	Memiliki pencahayaan yang cukup dan paling sedikit 15% x luas lantai	3											
			Memiliki pencahayaan kurang dari 15% x luas lantai	2	3	2	2	1	3	0,9	0,6	0,6	0,3	0,9	
			Tidak memiliki pencahayaan	1											
		g. Atap	Atap permanen dan tidak bocor	3	3	3	3	1	3	0,9	0,9	0,9	0,3	0,9	

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			Atap permanen dan bocor	2											
			Atap tidak permanen dan ada kebocoran/tidak memiliki atap	1											
		h.Langit-Langit	Ketinggian paling sedikit 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	3											
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	2	3	3	3	1	3	0,9	0,9	0,9	0,3	0,9	
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan tidak memiliki penerangan	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
		i. Pintu	Pintu membuka ke arah luar dan memiliki pintu darurat	3											
			Pintu membuka ke arah luar dan tidak memiliki pintu darurat	2	1	2	1	1	1	0,3	0,6	0,3	0,3	0,3	
			Pintu membuka ke arah dalam dan tidak memiliki pintu darurat/tidak terdapat pintu	1											
		j. Lingkungan	Memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	3	2	2	2	2	2	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	
			Memiliki pagar atau halaman (sarana	2											

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			penampungan residu sampah yang tertutup)												
			Tidak memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	1											
		k. Drainase	Memiliki sumur resapan (biopori) dan tidak ada genangan air	3											
			Memiliki sumur resapan (biopori) atau tidak ada genangan air	2	2	2	2	1	3	0,6	0,6	0,6	0,3	0,9	
			Tidak memiliki sumur resapan (biopori) dan ada genangan air	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
		I. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	3											
			Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	2	1	1	1	1	1	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	
			Tidak terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	1											
3.	Tata Kelola Bank Sampah	a.Struktur Kelembagaan	Terdiri dari penanggung jawab, bagian pencatatan pelaksanaan tugas bank	3	3	3	3	3	3	50%	1,5	1,5	1,5	1,5	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			sampah atau bidang ketatausahaan, bagian pelaksana bidang keuangan dan operasional, dan bagian produksi												
			Hanya sebagian atau kurang dari sebagian kepengurusan	2											
			Tidak terdapat struktur kelembagaan	1											
		b.Cakupan Pelayanan	Mencakup RT, RW, Kelurahan atau Desa	3											
			Mencakup RT/RW/Kelurahan atau Desa	2	2	3	2	1	3	1	1,5	1	0,5	1,5	
			Mencakup RT saja	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
		c. Nasabah	Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah RT, RW, dan kelurahan	3											
			Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah RT saja	2	2	3	1	1	3	1	1,5	0,5	0,5	1,5	
			Mencakup rumah tangga saja	1											
		d. SOP													
		1) Jam Kerja	2 hari dalam seminggu	3											
			1 hari dalam seminggu atau	2	1	1	1	1	3	0,5	0,5	0,5	0,5	1,5	

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			1 hari dalam 2 minggu	1											
			1 hari dalam sebulan												
		2)Pelayanan nasabah	Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 3 bulan pertama mulai menabung	3											
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 6 bulan pertama mulai menabung	2	3	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 1	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Bua ya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Bua ya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			tahun pertama mulai menabung												
		3)Jasa penjemputan sampah	Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsapp</i> ) dan <i>online system</i> (aplikasi/websi te) dan pengisian data secara online	3	1	1	1	1	2		0,5	0,5	0,5	0,5	1
			Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsapp</i> ) dan pencatatan data manual	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			Tidak terdapat jasa penjemputan	1											
		4)Jenis sampah	Menerima 5 jenis sampah	3											
			Menerima 4 jenis sampah	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	
			Menerima 3, 2, 1 jenis sampah	1											
		5)Berat minimum yang diterima	Berat minimum kurang dari 1kg	3											
			Berat minimum 1kg	2	3	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
			Berat minimum lebih dari 1kg	1											
		6)Penetapan harga	Kesepakatan pengurus bank sampah setelah berkoordinasi dengan ASOBSI	3	2	2	2	2	2		1	1	1	1	

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			Kesepakatan pengurus bank sampah atau menyesuaikan dengan BSI	2											
			Tidak ada penetapan harga (harga ditetapkan oleh pengepul yang berbeda-beda)	1											
		7)Kondisi sampah	Penabung telah memilah dan membersihkan sampah	3											
			Penabung hanya memilah saja	2	3	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
			Penabung tidak memilah dan membersihkan sampah	1											
		8)Wadah sampah	Penabung yang membawa	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Bua ya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Bua ya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 5 macam (sampah plastik, sampah kertas, sampah logam/kaca, sampah organik, sampah yang mengandung B3/Limbah B3)												
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 4 macam	2											
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan	1											

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buaya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			wadah sampah menjadi 3 macam												
		9) Sistem bagi hasil	Bagi hasil penabung : pelaksana bank sampah, 85:15 (%)	3											
			Bagi hasil penabung (dibawah 85%) : pelaksana bank sampah (dibawah 15%)	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	
			Tidak menentu/tergantun pada jumlah uang yang didapat dari penjualan	1											
		10) Pemberian upah karyawan	Diberikan upah tiap bulan	3	1	1	2	1	1	0,5	0,5	1	0,5	0,5	
			Diberikan upah tiap 3 bulan sekali/6	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Lida h Bua ya	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggr ek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif		BSU Lida h Buay a	BSU Berka h Bersa ma	BSU Anggg rek	BSU Cenda na	BSU Bund a Krea tif
			bulan sekali/akhir tahun												
			Tidak ada pemberian upah	1											
Total										100 %	22	23,6	22,5	18,2	26
Status											Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
Kategori											Sedan g	Sedan g	Sedang	Sedan g	Baik

**Tabel 4.37 Sambungan Evaluasi Bank Sampah Unit Kota Padang Berdasarkan PermenLHK No.14 Tahun 2021**

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
1.	Pengelola an Sampah	a.Pengurang an sampah	Memfaatkan kembali seluruh sampah dengan fungsi	3	1	2	1	1	2	20%	0,2	0,4	0,2	0,2	0,4

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			sama atau berbeda												
			Memfaatkan kembali sebagian sampah dengan fungsi sama atau berbeda	2											
			Tidak memanfaatkan kembali seluruh atau sebagian sampah	1											
		b.Penangan an sampah													
		1) Pemilahan sampah	Mengelompok kan sampah menjadi 5 jenis	3											
			Mengelompok kan sampah menjadi 4 jenis	2	2	2	2	2	2	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	
			Mengelompok kan sampah	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			menjadi 3 atau 2 atau 1 jenis												
		2) Pengumpulan Sampah, memindahkan sampah dari sumber ke tempat pengumpulan sampah di bank sampah	Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah	3											
			Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan belum diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah	2	2	2	2	2		0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			Sampah yang dipindahkan belum terpilah	1											
2.	Fasilitas Bank Sampah	a. Fasilitas	Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	3											
			Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah atau memiliki fasilitas pemilahan atau fasilitas pengumpulan atau fasilitas penyimpanan	2	3	2	2	2	2	30%	0,9	0,6	0,6	0,6	0,6

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			Tidak memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	1											
		b.Luas Bangunan	Luas lokasi cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	3											
			Luas lokasi cukup untuk kegiatan atau fasilitas pengelolaan sampah	2	2	2	2	1	1	0,6	0,6	0,6	0,3	0,3	
			Luas lokasi tidak cukup untuk kegiatan dan fasilitas	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			pengelolaan sampah												
		c.Perlengka pan	Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah	3	2	2	2	1	2		0,6	0,6	0,6	0,3	0,6
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat perlatan pokok	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			(meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer) atau instrumen bank sampah atau informasi pengelolaan sampah atau lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah												
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah tidak terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			sampah, dan lokasi penyimpanan sampah tidak terdapat sekat pemilahan sampah/tempat terbuka												
		d. Lantai	Lantai rata, kedap air, dan tidak licin	3											
			Lantai rata/kedap air atau tidak licin	2	2	2	1	3	1		0,6	0,6	0,3	0,9	0,3
			Lantai tidak rata, tidak kedap air, dan atau atau licin	1											
		e. Dinding	Dinding rata dan berwarna terang	3											
			Dinding rata dan tidak berwarna terang	2	2	2	2	3	3		0,6	0,6	0,6	0,9	0,9
			Dinding tidak rata dan tidak	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			berwarna terang												
		f. Ventilasi	Memiliki pencahayaan yang cukup dan paling sedikit 15% x luas lantai	3											
			Memiliki pencahayaan kurang dari 15% x luas lantai	2	2	1	1	3	3	0,6	0,3	0,3	0,9	0,9	
			Tidak memiliki pencahayaan	1											
		g. Atap	Atap permanen dan tidak bocor	3											
			Atap permanen dan bocor	2	3	3	3	1		0,9	0,9	0,9	0,3	0,3	
			Atap tidak permanen dan ada kebocoran/tida	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			k memiliki atap												
		h.Langit- Langit	Ketinggian paling sedikit 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	3											
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	2	3	2	2	3	3	0,9	0,6	0,6	0,9	0,9	
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan tidak memiliki penerangan	1											
		i. Pintu	Pintu membuka ke arah luar dan memiliki pintu darurat	3	1	1	1	1	1	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	
			Pintu membuka ke arah luar dan	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			tidak memiliki pintu darurat												
			Pintu membuka ke arah dalam dan tidak memiliki pintu darurat/tidak terdapat pintu	1											
		j.Lingkunga n	Memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	3											
			Memiliki pagar atau halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	2	3	1	1	2	2	0,9	0,3	0,3	0,6	0,6	
			Tidak memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			residu sampah yang tertutup)												
		k. Drainase	Memiliki sumur resapan (biopori) dan tidak ada genangan air	3											
			Memiliki sumur resapan (biopori) atau tidak ada genangan air	2	2	1	1	1	1	0,6	0,3	0,3	0,3	0,3	
			Tidak memiliki sumur resapan (biopori) dan ada genangan air	1											
		l. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	3	1	1	1	1	1	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	
			Terdapat Alat Pemadam Api Ringan	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			(APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).												
			Tidak terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	1											
3.	Tata Kelola Bank Sampah	a.Struktur Kelembagaan	Terdiri dari penanggung jawab, bagian pencatatan pelaksanaan tugas bank sampah atau bidang ketatausahaan, bagian pelaksana bidang keuangan dan operasional, dan bagian produksi	3	3	3	3	1	1	50%	1,5	1,5	1,5	0,5	0,5

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			Hanya sebagian atau kurang dari sebagian kepengurusan	2											
			Tidak terdapat struktur kelembagaan	1											
		b. Cakupan Pelayanan	Mencakup RT, RW, Kelurahan atau Desa	3											
			Mencakup RT/RW/Kelurahan atau Desa	2	2	2	3	1	1	1	1	1,5	0,5	0,5	
			Mencakup RT saja	1											
		c. Nasabah	Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah RT, RW, dan kelurahan	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1,5	1	0,5

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah RT saja	2											
			Mencakup rumah tangga saja	1											
		d. SOP													
		1) Jam Kerja	2 hari dalam seminggu	3											
			1 hari dalam seminggu atau 1 hari dalam 2 minggu	2	2	1	2	1	1	1	0,5	1	0,5	0,5	
			1 hari dalam sebulan	1											
		2)Pelayanan nasabah	Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 3	3	3	3	3	3	1	1,5	1,5	1,5	1,5	0,5	

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			bulan pertama mulai menabung												
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 6 bulan pertama mulai menabung	2											
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 1 tahun pertama mulai menabung	1											
		3)Jasa penjemputan sampah	Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsap</i> )	3	1	1	1	1	1		0,5	0,5	0,5	0,5	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			<i>p</i> ) dan <i>online system</i> (aplikasi/websi te) dan pengisian data secara online												
			Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsap p</i> ) dan pencatatan data manual	2											
			Tidak terdapat jasa penjemputan	1											
		4)Jenis sampah	Menerima 5 jenis sampah	3											
			Menerima 4 jenis sampah	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	
			Menerima 3, 2, 1 jenis sampah	1											
		5)Berat minimum	Berat minimum	3	3	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif					
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani	
		yang diterima	kurang dari 1kg													
			Berat minimum 1kg	2												
			Berat minimum lebih dari 1kg	1												
		6)Penetapan harga	Kesepakatan pengurus bank sampah setelah berkoordinasi dengan ASOBSI	3												
			Kesepakatan pengurus bank sampah atau menyesuaikan dengan BSI	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1,5	1,5		
			Tidak ada penetapan harga (harga ditetapkan oleh pengepul yang berbeda-beda)	1												
			Penabung telah memilah	3	3	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
		7)Kondisi sampah	dan membersihkan sampah												
			Penabung hanya memilah saja	2											
			Penabung tidak memilah dan membersihkan sampah	1											
		8)Wadah sampah	Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 5 macam (sampah plastik, sampah kertas, sampah logam/kaca, sampah organik, sampah yang mengandung	3	2	2	2	2	2		1	1	1	1	

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			B3/Limbah B3)												
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 4 macam	2											
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 3 macam	1											
		9) Sistem bagi hasil	Bagi hasil penabung : pelaksana bank sampah, 85:15 (%)	3	2	2	2	2	2		1	1	1	1	
			Bagi hasil penabung (dibawah 85%) : pelaksana	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KN CL	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani		BSU Berka h Tung gul	BSU Bund a Besta ri	BSU KNC L	BSU Mek ar Sari	BSU Handay ani
			bank sampah (dibawah 15%)												
			Tidak menentu/tergantun pada jumlah uang yang didapat dari penjualan	1											
		10) Pemberian upah karyawan	Diberikan upah tiap bulan	3											
			Diberikan upah tiap 3 bulan sekali/6 bulan sekali/akhir tahun	2	1	1	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	
			Tidak ada pemberian upah	1											
Total										100 %	22,8	20,7	21,7	20,1	18,5
Status											Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Tidak Aktif
Kategori											Sedan g	Seda ng	Seda ng	Seda ng	Sedang

Tabel 4.37 Sambungan Evaluasi Bank Sampah Unit Kota Padang Berdasarkan PermenLHK No.14 Tahun 2021

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
1.	Pengelolaan Sampah	a.Pengurangan sampah	Memanfaatkan kembali seluruh sampah dengan fungsi sama atau berbeda	3						20%					
			Memanfaatkan kembali sebagian sampah dengan fungsi sama atau berbeda	2	1	1	1	2	1		0,2	0,2	0,2	0,4	0,2
			Tidak memanfaatkan kembali seluruh atau sebagian sampah	1											
		b.Penanganan sampah													
		1) Pemilahan sampah	Mengelompokkan sampah menjadi 5 jenis	3	2	2	2	2	2		0,4	0,4	0,4	0,4	0,4

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			Mengelompokkan sampah menjadi 4 jenis	2											
			Mengelompokkan sampah menjadi 3 atau 2 atau 1 jenis	1											
		2) Pengumpulan Sampah, memindahkan sampah dari sumber ke tempat pengumpulan sampah di bank sampah	Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah	3	2	2	2	2	2		0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
			Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan belum diberi	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah												
			Sampah yang dipindahkan belum terpilah	1											
2.	Fasilitas Bank Sampah	a. Fasilitas	Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	3	1	2	2	2	2	30%	0,3	0,6	0,6	0,6	0,6
			Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah atau memiliki fasilitas	2											

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif							
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng			
			<p>pemilahan atau fasilitas pengumpulan atau fasilitas penyimpanan</p> <p>Tidak memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan</p>	1														
		b.Luas Bangunan	Luas lokasi cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	3	1	2	2	2	2		0,3	0,6	0,6	0,6	0,6			
			Luas lokasi cukup untuk kegiatan atau fasilitas	2														

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			pengelolaan sampah												
			Luas lokasi tidak cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	1											
		c.Perengkapan	Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah	3	1	2	2	3	2	0,3	0,6	0,6	0,9	0,6	

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat peralatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer) atau instrumen bank sampah atau informasi pengelolaan sampah atau lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah	2											
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah tidak terdapat peralatan pokok (meja, kursi, timbangan,	1											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah tidak terdapat sekat pemilahan sampah/tempat terbuka												
		d. Lantai	Lantai rata, kedap air, dan tidak licin	3											
			Lantai rata/kedap air atau tidak licin	2	1	2	2	3	2	0,3	0,6	0,6	0,9	0,6	
			Lantai tidak rata, tidak kedap air, dan atau atau licin	1											
		e. Dinding	Dinding rata dan berwarna terang	3	1	2	3	3	2	0,3	0,6	0,9	0,9	0,6	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			Dinding rata dan tidak berwarna terang	2											
			Dinding tidak rata dan tidak berwarna terang	1											
		f. Ventilasi	Memiliki pencahayaan yang cukup dan paling sedikit 15% x luas lantai	3											
			Memiliki pencahayaan kurang dari 15% x luas lantai	2	1	2	3	3	1	0,3	0,6	0,9	0,9	0,3	
			Tidak memiliki pencahayaan	1											
		g. Atap	Atap permanen dan tidak bocor	3	1	3	3	3	1	0,3	0,9	0,9	0,9	0,3	

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			Atap permanen dan bocor	2											
			Atap tidak permanen dan ada kebocoran/tidak memiliki atap	1											
		h.Langit-Langit	Ketinggian paling sedikit 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	3											
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	2	2	2	3	3	1	0,6	0,6	0,9	0,9	0,3	
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan tidak memiliki penerangan	1											

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
		i. Pintu	Pintu membuka ke arah luar dan memiliki pintu darurat	3											
			Pintu membuka ke arah luar dan tidak memiliki pintu darurat	2	1	1	1	1	1	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
			Pintu membuka ke arah dalam dan tidak memiliki pintu darurat/tidak terdapat pintu	1											
		j. Lingkungan	Memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	3	1	1	2	2	1	0,3	0,3	0,6	0,6	0,3	
			Memiliki pagar atau halaman (sarana	2											

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			penampungan residu sampah yang tertutup)												
			Tidak memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	1											
		k. Drainase	Memiliki sumur resapan (biopori) dan tidak ada genangan air	3											
			Memiliki sumur resapan (biopori) atau tidak ada genangan air	2	1	1	1	1	1	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	
			Tidak memiliki sumur resapan (biopori) dan ada genangan air	1											

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
		1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	3											
			Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	2	1	1	1	1	1	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	
			Tidak terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	1											
3.	Tata Kelola	a.Struktur Kelembagaan	Terdiri dari penanggung jawab, bagian pencatatan	3	1	3	3	3	3	50%	0,5	1,5	1,5	1,5	

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
	Bank Sampah		pelaksanaan tugas bank sampah atau bidang ketatausahaan, bagian pelaksana bidang keuangan dan operasional, dan bagian produksi												
			Hanya sebagian atau kurang dari sebagian kepengurusan	2											
			Tidak terdapat struktur kelembagaan	1											
		b.Cakupan Pelayanan	Mencakup RT, RW, Kelurahan atau Desa	3	1	2	3	3	1	0,5	1	1,5	1,5	0,5	
			Mencakup RT/RW/Kelurahan atau Desa	2											

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			Mencakup RT saja	1											
		c. Nasabah	Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah RT, RW, dan kelurahan	3											
			Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah RT saja	2	1	2	3	3	1	0,5	1	1,5	1,5	0,5	
			Mencakup rumah tangga saja	1											
		d. SOP													
		1) Jam Kerja	2 hari dalam seminggu	3	1	1	3	1	1	0,5	0,5	1,5	0,5	0,5	

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			1 hari dalam seminggu atau 1 hari dalam 2 minggu	2											
			1 hari dalam sebulan	1											
		2)Pelayanan nasabah	Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 3 bulan pertama mulai menabung	3											
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 6 bulan pertama mulai menabung	2	1	2	3	3	3	0,5	1	1,5	1,5	1,5	
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu	1											

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			penarikan paling cepat 1 tahun pertama mulai menabung												
		3)Jasa penjemputan sampah	Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsapp</i> ) dan <i>online system</i> (aplikasi/website) dan pengisian data secara online	3	1	1	1	1	1		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
			Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsapp</i> ) dan pencatatan data manual	2											

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			Tidak terdapat jasa penjemputan	1											
		4)Jenis sampah	Menerima 5 jenis sampah	3											
			Menerima 4 jenis sampah	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
			Menerima 3, 2, 1 jenis sampah	1											
		5)Berat minimum yang diterima	Berat minimum kurang dari 1kg	3											
			Berat minimum 1kg	2	3	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
			Berat minimum lebih dari 1kg	1											
		6)Penetapan harga	Kesepakatan pengurus bank sampah setelah berkoordinasi dengan ASOBSI	3	3	2	2	2	2	1,5	1	1	1	1	1

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			Kesepakatan pengurus bank sampah atau menyesuaikan dengan BSI	2											
			Tidak ada penetapan harga (harga ditetapkan oleh pengepul yang berbeda-beda)	1											
		7)Kondisi sampah	Penabung telah memilah dan membersihkan sampah	3											
			Penabung hanya memilah saja	2	3	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
			Penabung tidak memilah dan membersihkan sampah	1											
		8)Wadah sampah	Penabung yang membawa	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 5 macam (sampah plastik, sampah kertas, sampah logam/kaca, sampah organik, sampah yang mengandung B3/Limbah B3)												
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 4 macam	2											
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan	1											

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			wadah sampah menjadi 3 macam												
		9) Sistem bagi hasil	Bagi hasil penabung : pelaksana bank sampah, 85:15 (%)	3											
			Bagi hasil penabung (dibawah 85%) : pelaksana bank sampah (dibawah 15%)	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	
			Tidak menentu/tergantun pada jumlah uang yang didapat dari penjualan	1											
		10) Pemberian upah karyawan	Diberikan upah tiap bulan	3	1	1	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	
			Diberikan upah tiap 3 bulan sekali/6	2											

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek					Bobot	Nilai Relatif				
					BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng		BSU ATT Berseri	BSU Hidayah	BSU Sejahtera Bersama	BSU Maju Bersama	BSU Pondok Pina ng
			bulan sekali/akhir tahun												
			Tidak ada pemberian upah	1											
Total									100 %	15,9	20,8	24	23,8	18,6	
Status										Tidak Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	
Kategori										Sedang	Sedang	Baik	Sedang	Sedang	



**Tabel 4.37 Sambungan Evaluasi Bank Sampah Unit Kota Padang Berdasarkan PermenLHK No.14 Tahun 2021**

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek			Bobot	Nilai Relatif			
					BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra		BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra	
1.	Pengelolaan Sampah	a.Pengurangan sampah	Memanfaatkan kembali seluruh sampah dengan fungsi sama atau berbeda	3	2	2	1	20%	0,4	0,4	0,2	
			Memanfaatkan kembali sebagian sampah dengan fungsi sama atau berbeda	2								
			Tidak memanfaatkan kembali seluruh atau sebagian sampah	1								
		b.Penanganan sampah	1) Pemilahan sampah	Mengelompokkan sampah menjadi 5 jenis	3	2	2		2	0,4	0,4	0,4
				Mengelompokkan sampah menjadi 4 jenis	2							
		Mengelompokkan sampah menjadi 3 atau 2 atau 1 jenis		1								
		2) Pengumpulan Sampah, memindahkan sampah dari	Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan	3	2	2	2		0,4	0,4	0,4	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek			Bobot	Nilai Relatif		
					BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra		BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra
		sumber ke tempat pengumpulan sampah di bank sampah	diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah								
			Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan belum diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah	2							
			Sampah yang dipindahkan belum terpilah	1							
2.	Fasilitas Bank Sampah	a. Fasilitas	Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	3	2	3	2	30%	0,6	0,9	0,6
			Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah atau memiliki fasilitas pemilahan atau fasilitas	2							

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek			Bobot	Nilai Relatif		
					BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra		BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra
			pengumpulan atau fasilitas penyimpanan								
			Tidak memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan	1							
		b.Luas Bangunan	Luas lokasi cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	3							
			Luas lokasi cukup untuk kegiatan atau fasilitas pengelolaan sampah	2	2	3	2	0,6	0,9	0,6	
			Luas lokasi tidak cukup untuk kegiatan dan fasilitas pengelolaan sampah	1							
		c.Pelengkapan	Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank	3	2	3	1	0,6	0,9	0,3	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek			Bobot	Nilai Relatif		
					BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra		BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra
			sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah								
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer) atau instrumen bank sampah atau informasi pengelolaan sampah atau lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah	2							
			Kantor dan ruang pelayanan nasabah tidak terdapat perlatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi	1							

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek			Bobot	Nilai Relatif		
					BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra		BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra
			pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah tidak terdapat sekat pemilahan sampah/tempat terbuka								
		d. Lantai	Lantai rata, kedap air, dan tidak licin	3	2	3	1	0,6	0,9	0,3	
			Lantai rata/kedap air atau tidak licin	2							
			Lantai tidak rata, tidak kedap air, dan atau atau licin	1							
		e. Dinding	Dinding rata dan berwarna terang	3	2	2	3	0,6	0,6	0,9	
			Dinding rata dan tidak berwarna terang	2							
			Dinding tidak rata dan tidak berwarna terang	1							
		f. Ventilasi	Memiliki pencahayaan yang cukup dan paling sedikit 15% x luas lantai	3	1	2	3	0,3	0,6	0,9	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek			Bobot	Nilai Relatif		
					BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra		BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra
			Memiliki pencahayaan kurang dari 15% x luas lantai	2							
			Tidak memiliki pencahayaan	1							
		g. Atap	Atap permanen dan tidak bocor	3	2	3	3	0,6	0,9	0,9	
			Atap permanen dan bocor	2							
			Atap tidak permanen dan ada kebocoran/tidak memiliki atap	1							
		h.Langit-Langit	Ketinggian paling sedikit 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	3	2	3	3	0,6	0,9	0,9	
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan memiliki penerangan	2							
			Ketinggian kurang dari 2,7 m dari lantai dan tidak memiliki penerangan	1							
		i. Pintu	Pintu membuka ke arah luar dan	3	1	1	3	0,3	0,3	0,9	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek			Bobot	Nilai Relatif		
					BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra		BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra
			memiliki pintu darurat								
			Pintu membuka ke arah luar dan tidak memiliki pintu darurat	2							
			Pintu membuka ke arah dalam dan tidak memiliki pintu darurat/tidak terdapat pintu	1							
		j.Lingkungan	Memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	3							
			Memiliki pagar atau halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	2	1	2	1	0,3	0,6	0,3	
			Tidak memiliki pagar dan halaman (sarana penampungan residu sampah yang tertutup)	1							
		k. Drainase	Memiliki sumur resapan (biopori) dan	3	1	1	1	0,3	0,3	0,3	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek			Bobot	Nilai Relatif		
					BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra		BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra
			tidak ada genangan air								
			Memiliki sumur resapan (biopori) atau tidak ada genangan air	2							
			Tidak memiliki sumur resapan (biopori) dan ada genangan air	1							
	I. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)		Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	3							
			Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	2	1	1	1	0,3	0,3	0,3	
			Tidak terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tidak tersedia Alat Pelindung Diri (APD).	1							

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek			Bobot	Nilai Relatif		
					BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra		BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra
3.	Tata Kelola Bank Sampah	a.Struktur Kelembagaan	Terdiri dari penanggung jawab, bagian pencatatan pelaksanaan tugas bank sampah atau bidang ketatausahaan, bagian pelaksana bidang keuangan dan operasional, dan bagian produksi	3	3	3	3	50%	1,5	1,5	1,5
			Hanya sebagian atau kurang dari sebagian kepengurusan	2							
			Tidak terdapat struktur kelembagaan	1							
		b.Cakupan Pelayanan	Mencakup RT, RW, Kelurahan atau Desa	3	2	3	1		1	1,5	0,5
			Mencakup RT/RW/Kelurahan atau Desa	2							
			Mencakup RT saja	1							
		c. Nasabah	Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu	3	2	3	2		1	1,5	1

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek			Bobot	Nilai Relatif		
					BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra		BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra
			wilayah RT, RW, dan kelurahan								
			Mencakup rumah tangga dan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dalam satu wilayah RT saja	2							
			Mencakup rumah tangga saja	1							
		d. SOP									
		1) Jam Kerja	2 hari dalam seminggu	3							
			1 hari dalam seminggu atau 1 hari dalam 2 minggu	2	1	2	1	0,5	1	0,5	
			1 hari dalam sebulan	1							
		2)Pelayanan nasabah	Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 3 bulan pertama mulai menabung	3							
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 6 bulan pertama mulai menabung	2	3	3	3	1,5	1,5	1,5	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek			Bobot	Nilai Relatif		
					BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra		BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra
			Diberikan buku tabungan dan jangka waktu penarikan paling cepat 1 tahun pertama mulai menabung	1							
		3)Jasa penjemputan sampah	Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsapp</i> ) dan <i>online system</i> (aplikasi/website) dan pengisian data secara online	3							
			Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/ <i>Whatsapp</i> ) dan pencatatan data manual	2	1	1	1	0,5	0,5	0,5	
			Tidak terdapat jasa penjemputan	1							
		4)Jenis sampah	Menerima 5 jenis sampah	3							
			Menerima 4 jenis sampah	2	2	2	2	1	1	1	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek			Bobot	Nilai Relatif		
					BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra		BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra
			Menerima 3, 2, 1 jenis sampah	1							
	5)Berat minimum yang diterima		Berat minimum kurang dari 1kg	3							
			Berat minimum 1kg	2	3	3	3	1,5	1,5	1,5	
			Berat minimum lebih dari 1kg	1							
	6)Penetapan harga		Kesepakatan pengurus bank sampah setelah berkoordinasi dengan ASOBSI	3							
			Kesepakatan pengurus bank sampah atau menyesuaikan dengan BSI	2	2	2	3	1	1	1,5	
			Tidak ada penetapan harga (harga ditetapkan oleh pengepul yang berbeda-beda)	1							
	7)Kondisi sampah		Penabung telah memilah dan membersihkan sampah	3	3	3	3	1,5	1,5	1,5	
			Penabung hanya memilah saja	2							

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek			Bobot	Nilai Relatif		
					BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra		BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra
			Penabung tidak memilah dan membersihkan sampah	1							
		8)Wadah sampah	Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 5 macam (sampah plastik, sampah kertas, sampah logam/kaca, sampah organik, sampah yang mengandung B3/Limbah B3)	3	2	2	2	1	1	1	
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 4 macam	2							
			Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 3 macam	1							
		9) Sistem bagi hasil	Bagi hasil penabung : pelaksana bank sampah, 85:15 (%)	3	2	2	2	1	1	1	

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Parameter	Nilai	Nilai Aspek			Bobot	Nilai Relatif		
					BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra		BSU LOBEL	BSU Sajameh	BSU Pondok Citra
			Bagi hasil penabung (dibawah 85%) : pelaksana bank sampah (dibawah 15%)	2							
			Tidak menentu/tergantung pada jumlah uang yang didapat dari penjualan	1							
		10) Pemberian upah karyawan	Diberikan upah tiap bulan	3							
			Diberikan upah tiap 3 bulan sekali/6 bulan sekali/akhir tahun	2	1	1	1	0,5	0,5	0,5	
			Tidak ada pemberian upah	1							
<b>Total</b>							100%	20,4	24,3	18,8	18,6
<b>Status</b>								Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
<b>Kategori</b>								Sedang	Baik	Sedang	Sedang

**Tabel 4.36** menunjukkan bahwa Bank Sampah Induk Panca Daya termasuk dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa bank sampah tersebut aktif dalam pengelolaan sampah pada bank sampah di Kota Padang. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BSI Panca Daya sudah hampir mencukupi untuk seluruh kegiatan pengelolaan sampah pada bank sampah dan cakupan pelayanannya sudah mencakup seluruh kecamatan yang ada di Kota Padang. Bangunan bank sampah yang dimiliki sudah hampir keseluruhan sesuai dengan kriteria bangunan bank sampah pada peraturan yang berlaku. Bank sampah telah memiliki kantor dan ruang pelayanan, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, fasilitas penyimpanan, dan fasilitas pengolahan. Bank sampah telah menyediakan jasa penjemputan sampah untuk tiap BSU yang belum memiliki kendaraan untuk operasional bank sampah, tetapi masih kurang dalam pengadaan APAR dan APD. Semakin berkembangnya BSU di Kota Padang maka semakin banyak pula sampah yang diangkut ke BSI Panca Daya, sehingga BSI Panca Daya membutuhkan lahan yang lebih luas untuk lokasi pengelolaan sampah dan tenaga kerja yang lebih banyak pula.

Kekurangan BSI Panca Daya yaitu pada lahan yang masih kurang untuk menampung seluruh proses pengelolaan sampah dari BSU. Selain itu, BSI Panca Daya belum memiliki alat pengolahan. Pengolahan yang dilakukan BSI Panca Daya yaitu membuat kerajinan yang memiliki nilai jual saja.

Bank Sampah Unit (BSU) yang ada di bawah BSI Panca Daya menunjukkan 18% atau 5 bank sampah termasuk dalam kategori baik dan 82% atau 28 bank sampah dalam kategori sedang. BSU yang termasuk dalam kategori baik dan sedang ini termasuk dalam bank sampah aktif yang ada di Kota Padang. Bank sampah yang berada dalam kategori ini sudah memiliki kantor dan ruang pelayanan, tempat pengelolaan sampah dan memiliki jam pelayanan lebih dari 1 kali dalam 1 bulannya. Hal ini tentunya dapat menambah kualitas kinerja bank sampah agar nasabah bersemangat dengan kegiatan tersebut. Selain itu, hal tersebut juga menarik perhatian pihak tertentu yang melihat bahwa bank sampah aktif dan melakukan kegiatan yang bermanfaat.

Kendala yang dihadapi oleh BSU yaitu pada standar bangunan yang masih belum sesuai dengan standar yang ada di Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan

Kehutanan No. 14 Tahun 2021. Kendala tersebut dikarenakan luas bangunan bank sampah yang belum cukup untuk dikembangkan sesuai peraturan yang berlaku. Pemasukan dari kegiatan bank sampah juga belum dapat menunjang kegiatan dan fasilitas bank sampah itu sendiri, sehingga dibutuhkan waktu yang lama dan bantuan dari berbagai pihak. Selain itu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) penjemputan sampah juga banyak dari bank sampah yang belum memilikinya.

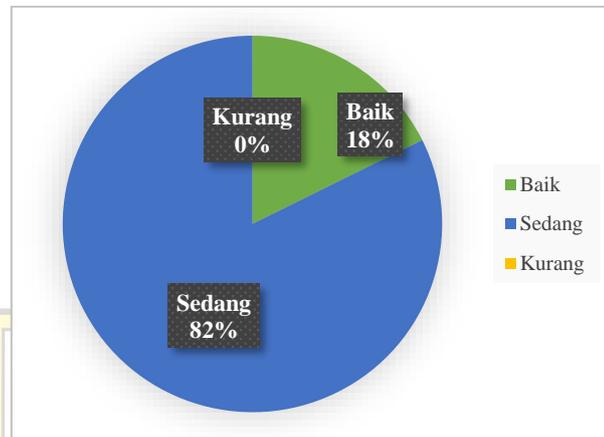
Bank sampah berada dalam kategori sedang beberapa diantaranya beroperasi tanpa memiliki bangunan pribadi milik bank sampah dan masih memanfaatkan lahan ataupun bangunan milik warga atau Rukun Warga (RW). Kegiatan penimbangan hanya dilakukan 1 kali dalam sebulan. Beberapa bank sampah pada kategori kurang dan buruk ini juga termasuk bank sampah yang baru didirikan dan belum mencapai 1 tahun kepengurusannya. Kegiatan bank sampahnya juga masih terkendala dengan peran aktif nasabah dan masyarakat sekitar yang belum paham mengenai kegiatan bank sampah tersebut.

BSU yang tidak aktif dan belum sempat berkegiatan tetapi masuk dalam kategori sedang. Salah satunya BSU Saiyo, sebelum diresmikan warga sekitar dengan bantuan dana dari Bank BRI sudah terlebih dahulu melengkapi syarat fasilitas bank sampah. Hal ini dapat menjadi nilai plus dari parameter fasilitas bank sampah yang telah terpenuhi. Parameter ini cukup berpengaruh karena memuat banyak indikator yang memuat persyaratan konstruksi dan sarana penunjang bank sampah. BSU ATT Berseri, BSU Mekar Sari, dan BSU Handayani termasuk kategori kurang dan sedang meskipun berstatus tidak aktif. Hal ini dikarenakan bank sampah ini merupakan bank sampah yang sudah terbentuk kepengurusannya, memiliki bangunan dan fasilitas bank sampah, serta sudah pernah melaksanakan kegiatan pengelolaan sampah pada bank sampah. Penilaian yang dilakukan memuat hal-hal tersebut, sehingga ada nilai yang didapatkan oleh bank sampah ini.

Data hasil evaluasi dari **Tabel 4.36** didapatkan jumlah nilai relatif tiap bank sampah. Nilai relatif tersebut disajikan dalam bentuk grafik dan dibedakan berdasarkan jumlah nilai relatif per masing-masing aspek evaluasi. Pada aspek pengelolaan sampah nilai relatif tertinggi pada BSI Panca Daya dan BSU Panca Daya 9. Pada aspek fasilitas bank sampah nilai relatif tertinggi pada BSI Panca

Daya dan BSU Panca Daya 15. Pada aspek tata kelola bank sampah nilai relatif tertinggi pada BSI Panca Daya dan BSU Bunda Kreatif. Rekap nilai relatif bank sampah dapat dilihat pada **Gambar 4.81**.

Persentase kategori bank sampah dapat dilihat pada **Gambar 4.82** berikut.

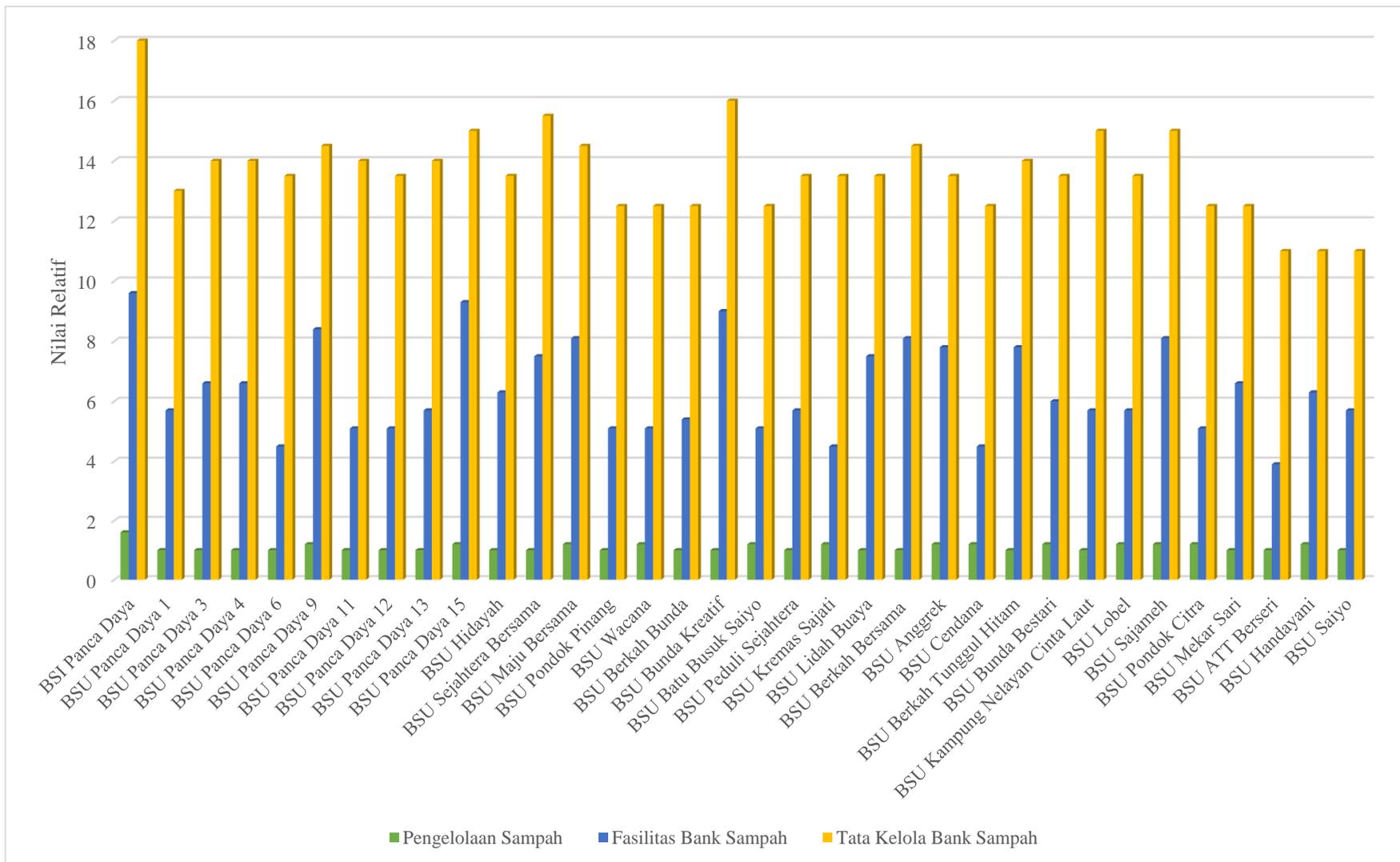


**Gambar 4.81** Persentase Kategori Bank Sampah di Kota Padang

Adapun kendala yang dihadapi oleh BSI Panca Daya dan BSU di bawah naungan Panca Daya berdasarkan penilaian tersebut dapat dilihat pada **Tabel 4.38**, **Tabel 4.39**, dan **Tabel 4.40**.

**Tabel 4.38** Kendala yang Dihadapi BSI Panca Daya Kota Padang

No.	Aspek	Kendala yang Dihadapi
1.	Pengelolaan Sampah	Bank sampah baru menerima 4 dari 5 jenis sampah yang ada di peraturan terkait.
2.	Fasilitas Bank Sampah	Belum terdapat alat pengolahan di BSI Panca Daya. Jika ditambahkan alat pengolahan, maka BSI Panca Daya harus memperbesar bangunan dan membuatkan ruangan khusus untuk fasilitas pengolahan sampahnya. Fasilitas lainnya seperti pintu yang belum mengikuti standar karena arah bukannya masih ke dalam. Selain itu penyediaan APD dan APAR yang belum terdapat di BSI Panca Daya.
3.	Tata Kelola Bank Sampah	Bagi hasil antara bank sampah dengan nasabah 75:25 (%). Pemberian upah bagi karyawan masih menyesuaikan dengan pendapatan.



Gambar 4.82 Rekap Nilai Relatif Bank Sampah

**Tabel 4.39 Kendala yang Dihadapi BSU**

No.	Aspek	Kendala yang Dihadapi
1.	Pengelolaan Sampah	Seluruh bank sampah baru menerima 4 dari 5 jenis sampah yang ada di peraturan terkait. Hanya 11 bank sampah yang memanfaatkan kembali sampahnya, 22 bank sampah lainnya langsung menyetorkan sampahnya ke Bank Sampah Induk Panca Daya
2.	Fasilitas Bank Sampah	Kantor ruang pelayanan nasabah serta fasilitas pemilahan, pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan hanya dimiliki oleh beberapa bank sampah saja. Kantor dan fasilitas tersebut pun tidak semuanya sesuai dengan standar yang ada di peraturan. Perlengkapan bank sampah tidak dipasang di ruangan atau di tempat kegiatan pengelolaan lain, dikarenakan bangunannya bukan milik pribadi bank sampah. Kendala yang seperti itu dialami oleh bank sampah yang menggunakan balai RT/RW/Desa.  Fasilitas lainnya seperti pintu yang belum mengikuti standar karena arah bukannya masih ke dalam. Selain itu penyediaan APD dan APAR yang belum terdapat di setiap bank sampah Kota Padang.
3.	Tata Kelola Bank Sampah	Masih terdapat bank sampah yang hanya menerima rumah tangga saja dikarenakan baru berdiri dan belum dikenal oleh masyarakat sekitarnya. Jam kerja kebanyakan bank sampah hanya satu hari dalam satu bulan menyesuaikan dengan kegiatan penjemputan oleh Bank Sampah Induk Panca Daya. Jasa penjemputan sampah bagi nasabah bank sampah juga masih belum ada, hanya 7 dari 34 bank sampah yang sudah menyediakan jasa penjemputan sampahnya. Pemberian upah pengurus juga hampir seluruhnya tidak ada, karena pemasukan bank sampah belum bisa mencukupi seluruh kebutuhan bank sampah

Selain kendala yang dihadapi nasabah, terdapat pula kendala yang dihadapi oleh nasabah dan pengelola bank sampah itu sendiri. Kendala tersebut disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.40 Kendala yang Dihadapi Nasabah Bank Sampah Kota Padang**

No.	Aspek	Kendala yang Dihadapi
1.	Pengelolaan Sampah	Nasabah terkadang tidak sempat untuk memilah sampah. Masih ditemukan nasabah yang belum mengerti cara memilah sampah.
2.	Fasilitas Bank Sampah	Bank sampah yang belum memiliki fasilitas penyimpanan sampah menjadi kendala oleh nasabah, dikarenakan nasabah merasa sampah yang hanya bisa dikumpulkan sekali sebulan menjadi menumpuk di rumahnya.

3.	Tata Kelola Bank Sampah	Jasa penjemputan sampah yang belum tersedia juga dikeluarkan oleh nasabah yang tidak sempat mengantarkan sampahnya atau nasabah yang berada jauh dari lokasi bank sampah.  Pemberian upah bagi pengelola bank sampah yang juga merupakan nasabah bank sampah masih belum ada.
----	-------------------------	---

#### 4.2.4 Perbandingan Bank Sampah Induk Panca Daya dengan Bank Sampah Induk Bersinar

Bank Sampah Induk Bersinar berlokasi di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Bank sampah ini merupakan salah satu bank sampah yang pengelolaannya dikenal baik dan aktif dalam sosialisasi baik melalui offline maupun online. Untuk meningkatkan kinerja BSI Panca Daya Kota Padang dapat dilihat melalui perbandingan pengelolaan bank sampah induk yang ada di Kota Padang dan Kabupaten Bandung. Berikut merupakan perbandingan Bank Sampah Induk Bersinar dengan Bank Sampah Induk Kota Padang.

**Tabel 4.41 Perbandingan BSI Panca Daya dengan BSI Bersinar**

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	BSI Bersinar	BSI Panca Daya
1.	Pengelolaan Sampah	b.Penanganan sampah	Sampah yang terkelola 2.134.782 kg	Sampah yang terkelola 95.873,6 kg
		1) Pemilahan sampah	Mengelompokkan sampah menjadi 5 jenis	Mengelompokkan sampah menjadi 4 jenis
		2) Pengumpulan Sampah, memindahkan sampah dari sumber ke tempat pengumpulan sampah di bank sampah	Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah	Sampah yang dipindahkan sudah terpilah menjadi beberapa jenis dan diberi label/tanda untuk memudahkan proses pengumpulan sampah
		c.Pengolahan sampah	Budidaya maggot, pengolahan sampah masker sekali pakai dengan mesin pirolisis menjadi <i>crude oil</i> , pengolahan popok bekas sekali pakai.	Pembuatan kerajinan dari sampah.

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	BSI Bersinar	BSI Panca Daya
2.	Fasilitas Bank Sampah (Konstruksi dan Penunjang)	a. Fasilitas	Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, fasilitas penyimpanan, dan fasilitas pengolahan.	Memiliki kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan.
		c. Perlengkapan	Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat peralatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah, serta ruang pengolahan sampah dilengkapi dengan bak penampung ceceran air dari proses pengolahan Sampah.	Kantor dan ruang pelayanan nasabah terdapat peralatan pokok (meja, kursi, timbangan, lemari pajang, komputer), instrumen bank sampah, informasi pengelolaan sampah, dan lokasi penyimpanan sampah terdapat sekat pemilahan sampah.
3.	Tata Kelola Bank Sampah	a. Struktur Kelembagaan	Lengkap	Lengkap
		b. Cakupan Pelayanan	Mencakup SRT/SSRT di tingkat kabupaten/kota	Mencakup SRT/SSRT di tingkat kabupaten/kota
		c. Nasabah	Mencakup SRT/SSRT di tingkat kabupaten/kota Jumlah nasabah = 1.000 nasabah	Mencakup SRT/SSRT di tingkat kabupaten/kota Jumlah nasabah = 11.000 nasabah
		d. SOP		
		1) Jam Kerja	6 hari dalam seminggu	5 hari dalam seminggu
		3) Jasa penjemputan sampah	Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/Whatsapp) dan <i>online system</i> (aplikasi/website) dan	Terdapat jasa penjemputan sampah melalui telepon (telepon biasa/Whatsapp) dan pengisian data secara offline

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	BSI Bersinar	BSI Panca Daya
			pengisian data secara online	
		4)Jenis sampah	Menerima 5 jenis sampah	Menerima 4 jenis sampah
		7)Kondisi sampah	Penabung telah memilah dan membersihkan sampah	Penabung telah memilah dan membersihkan sampah
		8)Wadah sampah	Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 5 macam (sampah plastik, sampah kertas, sampah logam/kaca, sampah organik, sampah yang mengandung B3/Limbah B3)	Penabung yang membawa sampah telah membedakan wadah sampah menjadi 5 macam (sampah plastik, sampah kertas, sampah logam/kaca, sampah organik, sampah yang mengandung B3/Limbah B3)

BSI Panca Daya dan BSI Bersinar memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Jumlah nasabah BSI Bersinar lebih banyak dari BSI Panca Daya. BSI Panca Daya dapat meningkatkan jumlah nasabahnya melalui cara yang dilakukan oleh BSI Bersinar, seperti lebih aktif melakukan sosialisasi pada sosial media dan membuat postingan yang menarik, serta rutin mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat umum sehingga makin banyak masyarakat yang tau dan tertarik untuk menjadi nasabah bank sampah.

Kesamaan kedua BSI yaitu BSI sama-sama sudah memiliki struktur kelembagaan lengkap sesuai dengan PermenLHK No.14 Tahun 2021. BSI Panca Daya dan BSI Bersinar sama-sama melayani seluruh kecamatan yang ada. Sampah yang disetorkan oleh nasabah kedua BSI sama-sama sudah memilah dan membersihkan sampahnya terlebih dahulu sebelum disetorkan ke bank sampah.

#### **4.3 Rekomendasi Pengelolaan Bank Sampah di Kota Padang**

Rekomendasi terhadap pengelolaan bank sampah di Kota Padang diberikan berdasarkan evaluasi dan penilaian masing-masing parameter pada 3 parameter evaluasi yang ada di Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14 Tahun 2021. Bank sampah yang menjadi objek penelitian sebanyak 34 unit bank sampah, dengan 4 diantaranya sudah tidak aktif. Berikut rekomendasi yang

diberikan kepada pemerintah, pengurus, dan masyarakat untuk pengelolaan bank sampah di Kota Padang.

#### **4.3.1 Rekomendasi Parameter Pengelolaan Sampah**

1. Rekomendasi kepada pemerintah sebagai berikut:
  - a. Memberikan sosialisasi baik kepada pengelola maupun masyarakat nasabah dan bukan nasabah mengenai cara penanganan sampah yang tepat sesuai dengan kapasitas dan kemampuan bank sampah yang ada di lokasi bank sampah;
  - b. Melakukan pendampingan dan pengawasan kepada bank sampah yang baru dibentuk;
  - c. Melakukan kemitraan dengan memfasilitasi kerja sama antara bank sampah dengan usaha dan / atau kegiatan daur ulang, bank sampah dengan produsen, serta melakukan evaluasi pelaksanaan pengelolaan sampah.
2. Rekomendasi kepada pengurus bank sampah sebagai berikut:
  - a. Pengelola bank sampah perlu memahami dari tiap kegiatan penanganan sampah agar dapat menentukan bentuk kegiatan yang perlu dilakukan sesuai dengan kapasitas dan kemampuan bank sampah yang dikelola;
  - b. Pengelola bank sampah memberikan sosialisasi rutin mengenai pengelolaan sampah sederhana, bagaimana mengurangi sampah dari sumber dengan membatasi timbulan sampah dan memanfaatkan kembali sampah;
  - c. Pengelola membuat aturan dan kesepakatan kepada masyarakat yang ada di area bank sampahnya mengenai pemilahan sampah di sumber agar memudahkan proses pengumpulan sampah;
  - d. Pengelola bank sampah membuat kegiatan mengolah sampah menurut acuan pada peraturan dan mengembangkannya sesuai dengan kemampuan dan kapasitas bank sampah.
3. Rekomendasi kepada masyarakat sebagai berikut:
  - a. Masyarakat perlu mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai penanganan sampah;
  - b. Menerapkan konsep 3R dalam kegiatan sehari – hari dan melakukan kegiatan pemilahan sampah;

- c. Masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan bank sampah dengan menjadi nasabah aktif.

#### **4.3.2 Rekomendasi Parameter Fasilitas Bank Sampah**

1. Rekomendasi kepada pemerintah sebagai berikut:
  - a. Memberikan bantuan fasilitas yang dibutuhkan oleh bank sampah;
  - b. Mengajak masyarakat untuk bersama – sama memanfaatkan dan menjaga fasilitas bank sampah yang ada.
2. Rekomendasi kepada pengurus bank sampah sebagai berikut:
  - a. Merencanakan pengembangan bank sampah kedepannya agar bank sampah dapat menampung nasabah dan sampah yang akan terus bertambah;
  - b. Melakukan pemeliharaan secara berkala terhadap peralatan pengelolaan sampah di bank sampah.
3. Rekomendasi kepada masyarakat sebagai berikut:
  - a. Ikut serta dalam pembangunan dan pemeliharaan guna mengembangkan bank sampah menjadi lebih baik;
  - b. Ikut serta menjaga fasilitas dan peralatan bank sampah agar dapat terus bermanfaat bagi masyarakat.
4. Rekomendasi kepada bank sampah sebagai berikut:
  - a. Terdapat kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, pengumpulan, dan penyimpanan. Lokasi penyimpanan sampah dilengkapi sekat pemilahan sampah;
  - b. Pada kantor dan ruang pelayanan harus terdapat perlengkapan seperti meja, kursi, lemari pajang, komputer. Selain itu, terdapat instrumen bank sampah berupa SK Kepengurusan dan struktur kelembagaan, SOP, jadwal penimbangan, daftar jenis sampah beserta harganya;
  - c. Bangunan bank sampah harus memiliki ventilasi minimal 15% x luas lantainya, tinggi langit-langitnya minimal 2,7 m dari lantai, pintu yang membuka ke arah luar;
  - d. Bangunan bank sampah juga harus terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tersedia Alat Pelindung Diri (APD);
  - e. Halaman sekitar bank sampah dilengkapi pagar dan tersedia sarana penampungan sampah residu.

### 4.3.3 Rekomendasi Parameter Tata Kelola Bank Sampah

1. Rekomendasi kepada pemerintah sebagai berikut:
  - a. Mendampingi dan mengawasi kegiatan pembentukan bank sampah dimulai dari melengkapi syarat penyusunan kepengurusan, menjalankan kewenangan dan tanggung jawab tiap jabatan, dan pelaksanaan bank sampah;
  - b. Melakukan evaluasi kinerja pengelolaan sampah oleh bank sampah berdasarkan hasil pemantauan pelaksanaan pengelolaan sampah;
  - c. Memberikan insentif kepada bank sampah dengan kinerja baik di wilayah administratifnya.
2. Rekomendasi kepada pengurus bank sampah sebagai berikut:
  - a. Menjalankan kepengurusan dan mencapai tujuan keberhasilan penyelenggaraan bank sampah;
  - b. Mengembangkan kemampuan pengurus bank sampah melalui kegiatan yang bermanfaat;
  - c. Mengajak sebanyak – banyaknya masyarakat sekitar lokasi bank sampah untuk memilah sampah dan menjadi nasabah aktif bank sampah;
  - d. Menyusun laporan hasil pemantauan pelaksanaan pengelolaan sampah paling sedikit 1 kali dalam 6 bulan untuk dilaporkan ke pemerintah daerah yang bermitra.
3. Rekomendasi kepada masyarakat sebagai berikut:
  - a. Ikut berperan secara aktif menjadi pengelola ataupun nasabah bank sampah guna mendukung pelaksanaan pengelolaan sampah pada bank sampah;
  - b. Membantu kegiatan pengolahan yang dibuat oleh bank sampah dan membantu pemasaran produk hasil olahan tersebut.

### 4.3.4 Rekomendasi Terhadap Bank Sampah yang tidak aktif

Bank sampah yang tidak aktif semulanya adalah bank sampah yang aktif berkegiatan, ada juga yang terhenti setelah terbentuknya kepengurusan dan belum sempat berkegiatan. Bank sampah ini menghadapi beberapa permasalahan yang kemudian menyebabkan terhentinya kegiatan. Permasalahan yang dihadapi oleh bank sampah tersebut yaitu:

1. Kurangnya minat masyarakat untuk kembali menjalankan kegiatan dikarenakan sempat terhentinya kegiatan selama pandemi *covid* dan bulan Ramadhan;
2. Berkurangnya nasabah satu persatu;
3. Kurang mendapat sosialisasi, sehingga pengelola merasa harus menyiapkan modal yang banyak jika ingin memulai kegiatan bank sampah;

Bank sampah yang sudah tidak aktif dapat di aktifkan kembali dengan bantuan dan dukungan oleh pemerintah dan juga masyarakat sekitar lokasi bank sampah. Bagi bank sampah yang tidak aktif dan belum pernah menjalankan kegiatan bank sampah, dapat melakukan studi tiru ke bank sampah lainnya. Bagi bank sampah yang tidak aktif namun sudah pernah menjalankan kegiatan bank sampah ini dapat melakukan beberapa rekomendasi berikut:

1. Membentuk kepengurusan baru dan membentuk strategi baru dalam mengumpulkan kembali nasabah lama maupun baru untuk mendukung kegiatan bank sampah;
2. Mengadakan sosialisasi kembali minimal 2 – 3 kali agar masyarakat semakin tertarik dan paham mengenai pengelolaan sampah;
3. Kegiatan pelaksanaan bank sampah dapat dimulai dengan kegiatan yang tidak membutuhkan fasilitas khusus yaitu pemilahan, pengumpulan, dan pengangkutan sampah terpilah ke Bank Sampah Induk (BSI);
4. Jika bank sampah sudah aktif kembali, bank sampah harus mulai melengkapi sarana dan prasarana yang sesuai dengan regulasi yang berlaku pada saran untuk bank sampah yang aktif.

#### **4.3.5 Rekomendasi Terhadap Bank Sampah Kategori Sedang**

Bank sampah yang masuk di kategori sedang berpotensi untuk naik menjadi kategori baik. Cara yang dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan dari nilai hasil evaluasi. Beberapa bank sampah ini dipilih dengan melihat jumlah nilai hasil evaluasi yang lebih dari 22, dikarenakan nilai tersebut yang paling mendekati dan mudah untuk ditingkatkan ke kategori baik. Berikut merupakan beberapa cara yang dapat dilakukan bank sampah yang berpotensi untuk meningkatkan kategori bank sampahnya menjad kategori baik.

**a. Bank Sampah Maju Bersama**

Bank Sampah Maju Bersama merupakan bank sampah yang masuk pada kategori sedang dan memiliki total nilai relatif 23,8. Nilai tersebut mendekati rentang nilai untuk kategori bank sampah baik, maka rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.42 Rekomendasi Perbaikan Bank Sampah Maju Bersama**

No.	Aspek	Perbaikan	Nilai Perbaikan	Nilai Setelah Perbaikan
2.	Fasilitas Bank Sampah	i.Pintu Pengelola bank sampah dapat mengganti pintu bank sampah menjadi pintu yang arah membukanya ke luar.	0,3	24,6 (Baik)
3.	Tata Kelola Bank Sampah	d.Jam Kerja Menambah jam operasional bank sampah menjadi 1 kali dalam 2 minggu	0,5	

**b. Bank Sampah Berkah Bersama**

Bank Sampah Berkah Bersama merupakan bank sampah yang masuk pada kategori sedang dan memiliki total nilai relatif 23,6. Nilai tersebut mendekati rentang nilai untuk kategori bank sampah baik, maka rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.43 Rekomendasi Perbaikan Bank Sampah Berkah Bersama**

No.	Aspek	Perbaikan	Nilai Perbaikan	Nilai Setelah Perbaikan
2.	Fasilitas Bank Sampah	i.Pintu Pengelola bank sampah dapat mengganti pintu bank sampah menjadi pintu yang arah membukanya ke luar.	0,3	24,4 (Baik)
3.	Tata Kelola Bank Sampah	d.Jam Kerja	0,5	

		Menambah jam operasional bank sampah menjadi 1 kali dalam 2 minggu		
--	--	--	--	--

### c. Bank Sampah Berkah Tunggul Hitam

Bank Sampah Berkah Tunggul Hitam merupakan bank sampah yang masuk pada kategori sedang dan memiliki total nilai relatif 22,8. Nilai tersebut mendekati rentang nilai untuk kategori bank sampah baik, maka rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.44 Rekomendasi Perbaikan Bank Sampah Berkah Tunggul Hitam**

No.	Aspek	Perbaikan	Nilai Perbaikan	Nilai Setelah Perbaikan
1.	Pengelolaan Sampah	a.Pengurangan Sampah Memanfaatkan kembali sebagian sampah. Beberapa pemanfaatan yang dapat dilakukan yaitu: a. Membuat kerajinan keset dari kain perca; b. Kotak tisu dari tutup botol	0,2	24,3 (Baik)
2.	Fasilitas Bank Sampah	i.Pintu Pengelola bank sampah dapat mengganti pintu bangunan bank sampah menjadi pintu yang arah membukanya ke luar.	0,3	
3.	Tata Kelola Bank Sampah	b.Cakupan Pelayanan dan c. Nasabah Memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan usaha mikro kecil dan menengah di tiap RW Kelurahan Tunggul Hitam agar	1	

		tertarik untuk menjadi nasabah bank sampah, sehingga tercapai cakupan pelayanan untuk wilayah RT, RW, Kelurahan.		
--	--	--	--	--

#### d. Bank Sampah Anggrek

Bank Sampah Anggrek merupakan bank sampah yang masuk pada kategori sedang dan memiliki total nilai relatif 22,5. Nilai tersebut mendekati rentang nilai untuk kategori bank sampah baik, maka rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.45 Rekomendasi Perbaikan Bank Sampah Anggrek**

No.	Aspek	Perbaikan	Nilai Perbaikan	Nilai Setelah Perbaikan
2.	Fasilitas Bank Sampah	i. Pintu Pengelola bank sampah dapat mengganti pintu bangunan bank sampah menjadi pintu yang arah membukanya ke luar.	0,3	24,3 (Baik)
3.	Tata Kelola Bank Sampah	b.Cakupan Pelayanan dan c. Nasabah Memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan usaha mikro kecil dan menengah di tiap RW Kelurahan Tunggul Hitam agar tertarik untuk menjadi nasabah bank sampah, sehingga tercapai cakupan pelayanan untuk wilayah RT, RW, Kelurahan. d.Jam Kerja	1,5	

		<p>Menambah jam operasional bank sampah menjadi 1 kali dalam 2 minggu</p> <p>6)Penetapan Harga Berkoordinasi dengan pengurus ASOBSI mengenai penetapan harga sampah.</p>		
--	--	--	--	--



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bank Sampah Induk Panca Daya memiliki 33 Bank Sampah Unit. Status BSI Panca Daya merupakan bank sampah aktif, dari 33 BSU tersebut 29 diantaranya aktif sedangkan 4 lainnya tidak aktif. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja pengelolaan bank sampah menurut PermenLHK No. 14 Tahun 2021, BSI Kota Padang termasuk dalam kategori baik, 5 BSU termasuk dalam kategori baik, 28 BSU termasuk dalam kategori sedang.
2. Rekomendasi parameter pengelolaan sampah pada bank sampah yaitu memberikan sosialisasi kepada masyarakat, melakukan pendampingan dan pengawasan kepada bank sampah yang baru terbentuk, serta memfasilitasi kerja sama bank sampah dengan produsen daur ulang. Rekomendasi parameter fasilitas bank sampah yaitu melengkapi bank sampah dengan kantor dan ruang pelayanan nasabah, fasilitas pemilahan, pengumpulan, dan penyimpanan sampah. Memfasilitasi bank sampah dengan APAR dan APD, serta tempat penampungan residu. Rekomendasi parameter tata kelola bank sampah yaitu melakukan evaluasi kinerja pengelolaan sampah oleh bank sampah berdasarkan hasil pemantauan pelaksanaan pengelolaan sampah, menyusun laporan hasil pemantauan pelaksanaan pengelolaan sampah paling sedikit 1 kali dalam 6 bulan, dan mengembangkan kemampuan pengurus bank sampah melalui kegiatan yang bermanfaat.

BSU yang berada di kategori sedang dapat ditingkatkan menjadi BSU dengan kategori baik dengan memberikan rekomendasi perbaikan dari hasil evaluasi. Perbaikan dilakukan pada indikator pengurangan sampah, pintu, cakupan pelayanan, cakupan nasabah, dan jam kerja. Bank sampah yang dimaksud yaitu BSU Maju Bersama, BSU Berkah Bersama, BSU Berkah Tunggal Hitam, dan BSU Anggrek.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian lanjutan berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu:

1. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan bank sampah dalam penanganan dan pengurangan sampah di Kota Padang;
2. Melakukan evaluasi kinerja pengelolaan sampah pada Bank Sampah Induk Sakinah Kota Padang.
3. Melakukan evaluasi kinerja pengelolaan sampah pada bank sampah yang tidak tergabung dengan bank sampah induknya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alala P. S. dan Budianto A. (2020). Evaluasi Kinerja Bank Sampah “ Sekar Arum “ di Perumahan Wilis Indah II, Kelurahan Pojok, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*. 1(2) : 95-101.
- Amalia I. dan Tauran. (2023). Evaluasi Pengelolaan Bank Sampah Berkah Pada Perumahan Permata Kwangsans Residence Kabupaten Sidoarjo. *Publika*. 11(1): 1655-1668.
- Apriliyanti P. D., Soemarno, Meidiana C. (2015). Evaluasi Kinerja Bank Sampah Kartini Mandiri Desa Pesanggrahan Kota Batu. *J-PAL*. 6(2) : 143-152.
- Ardiyani R. dan Demes N. (2013). Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Kecamatan Sukun Kota Malang. *Gema Lingkungan Kesehatan*. 11(3) : 139-143.
- Asteria D. dan Heru H. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) As An Alternative Of Community-Based Waste Management Strategy In Tasikmalaya). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. 23(1) : 136-141.
- Astuti H. W., Christia M., and Wawargita P. W. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Bank Sampah Di Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*. 9(2) : 29-38.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Kota Padang Dalam Angka 2022.
- Dewanti M, Eko P. P., Lubna S. (2020). Analisa Efektivitas Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah Dalam Mencapai Smart City Di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*. 5(1) : 21-29.
- Fadly, A. R. (2017). *Studi Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Yang Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Kecamatan Manggala)*. Skripsi. Sarjana. Departemen Teknik Lingkungan Universitas Hasanuddin.

Firdaus, Kamilia, Kartika E. S, dan Christia M. (2023). Evaluasi Kinerja Bank Sampah Di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*. 12(1) : 251-260.

Haryanti, Sri, Evi Gravitiani, Mahendra Wijaya. (2020). Studi Penerapan Bank Sampah Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Bioeksperimen*. 6(1) : 60-68.

Hendra, N. H. 2023. Mengatasi Tumpukan Sampah di TPA, Pemko Padang Perbanyak Sebaran Bank Sampah. Diperoleh 29 September 2023 dari <https://m.bisnis.com/amp/read/20230913/533/1694637/mengatasi-tumpukan-sampah-di-tpa-pemko-padang-perbanyak-sebaran-bank-sampah>

Indrianti, N. (2016). *Community-Based Solid Waste Bank Model For Sustainable Education. Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 224 (2016) :158-166.

Kusumaningtyas D. A., Mulasari S. A., Rosyidah. (2015). *Screening Dan Evaluasi Program Bank Sampah Kota Yogyakarta. Jurnal Kesehatan dan Pengelolaan Lingkungan*. 1(1) : 39-50.

Manalu F. dan Purba T. (2020). Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*. 5(3) : 12-24.

Mayangkara, A. P. (2016). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di TPA Gunung Panggung Kabupaten Tuban. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*. 2(2) : 427-443.

Nursamsiah, Nisa. (2023). *Strategi Pengelolaan Sampah Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Di Bank Sampah Mpok Sahli Tangerang Selatan*. Skripsi. Sarjana. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Oktavianti, Santi, Yusita Erlin, Yunita Hasrina. (2022). Pengaruh Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. *Jurnal Manajemen Informatika Komputer*. 6(3) : 620-628.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah

Pratama, Y., dan Kurniawan, M. R. (2022). Strategi Pengembangan Bank Sampah Sahdu Skala Kelurahan di Desa Tanimulya Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Serambi Engineering*, 7(1): 2663-2671.

Redaksi. (2021). *Tingkatkan Pengelolaan Bank Sampah, Pemko Padang Datangkan Peneliti Dari Jepang*. Diperoleh 01 Desember 2022 dari <https://langgam.id/tingkatkan-pengelolaan-bank-sampah-pemko-padang-datangkan-peneliti-dari-jepang/>

Rubiyannor M, Chairul A, Rizqi P. M. (2016). Kajian Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah Domestik Di Kota Banjarbaru. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 2(1) : 39-50.

Santifa M., Warjio, Harahap D., dan Isnaini, (2020). Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Mawar Sejadi di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai Strukturasi. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*. 1(1): 89-98.

Saputro Y. E., Kismartini K., Syafrudin. (2015). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Indonesian Journal of Conservation*. 4(1) : 83-94.

Sari M. P. (2018). *Perbandingan Pengelolaan Bank Sampah Pada Lingkup Desa dan Perumahan Di Kelurahan Muntilan Magelang*. Tugas Akhir. Sarjana. Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Islam Indonesia.

Shobroni, M. N. (2016). *Evaluasi Program Bank Sampah Di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal*. Skripsi. Sarjana. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang.

Stefany I. dan Rahmawati, I. (2023). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Maju Selalu Kelurahan Marunda Jakarta Utara. *Jurnal Al-Ijtima'iyah*. 9(2), 294-305.

Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 5(1), 71-84.

Tasdir, M. M. (2016). *Analisis Implementasi Kebijakan Bank Sampah Di Kota Makassar*. Skripsi. Sarjana. Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Hasanuddin.

Triana A. P. dan Sembiring E. (2019). Evaluasi Kinerja Dan Keberlanjutan Program Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 25(1):15-28.

Undang – Undang Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah

Utami, L. D. (2021). *Alasan Revisi Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2012 Terkait Bank Sampah*. Diperoleh 17 Juli 2023 dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/08/12/klhk-ungkap-alasan-revisi-peraturan-menteri-nomor-13-tahun-2012-terkait-bank-sampah>

Virencia, K. (2019). *Kejar Target Persampahan Nasional Tahun 2025, Adipura Tingkatkan Standar*. Diperoleh 20 Juli 2023 dari <https://www.nawasis.org/portal/berita/read/kejar-target-persampahan-nasional-tahun-2025-adipura-tingkatkan-standar/51517>

Wijayanti D. R. dan Sri S. (2015). *Waste Bank As Community-Based Environmental Governance: A Lesson Learned From Surabaya*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 184: 171 – 179.

Wahyuni, Y. E. (2019). *Kajian Pengelolaan Tempat Sampah Berbasis Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R) di Kota Padang*. Tugas Akhir. Sarjana. Departemen Teknik Lingkungan Universitas Andalas.

# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN A**

## **Kuesioner**

# Kuesioner untuk Bank sampah

## A. Identitas Kelompok dan Lokasi Observasi

Identitas Lokasi Observasi	Bank Sampah	
	Alamat Lengkap	
	No Telp/HP	
	Nama Responden	
	Jabatan	
	No Telp/HP	
Waktu Observasi <i>*Hari, tanggal, dan jam</i>		
Apakah bank sampah aktif?		
<input type="checkbox"/> Iya		
<input type="checkbox"/> Tidak		

## B. Profil Bank sampah

B1. Latar Belakang
<input type="checkbox"/> Menjaga lingkungan masyarakat <input type="checkbox"/> Motif ekonomi <input type="checkbox"/> Dorongan Pemerintah
<input type="checkbox"/> Pemberdayaan masyarakat
<input type="checkbox"/> Tidak dilayani sistem pengangkutan sampah <input type="checkbox"/> Lainnya_____
B2. Visi, misi, tujuan bank sampah
<input type="checkbox"/> Telah ada secara tertulis
<input type="checkbox"/> Belum ada secara tertulis

B3. Cerita singkat mengenai proses awal terbentuknya bank sampah ini

*\*Sertakan tanggal/bulan/tahun awal berdiri*

### C. Keterlibatan Pihak Lain

C1. Saat awal kegiatan bank sampah, pihak mana saja yang membantu?

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah Daerah  | <input type="checkbox"/> Perusahaan/Swasta |
| <input type="checkbox"/> Universitas/Kampus | <input type="checkbox"/> LSM/ORMAS Lokal   |
| <input type="checkbox"/> LSM/ORMAS Asing    | <input type="checkbox"/> Lainnya _____     |

*\*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban*

C2. Bantuan yang dimaksud pada point C1 berupa apa?

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Uang tunai               | <input type="checkbox"/> Sosialisasi/Pelatihan                       |
| <input type="checkbox"/> Pendampingan             | <input type="checkbox"/> Perlengkapan bank sampah (Sarana/prasarana) |
| <input type="checkbox"/> Fasilitasi studi banding | <input type="checkbox"/> Lainnya _____                               |

*\*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban*

C3. Saat telah berjalan hingga sekarang, pihak mana saja yang membantu?

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah Daerah  | <input type="checkbox"/> Perusahaan/Swasta |
| <input type="checkbox"/> Universitas/Kampus | <input type="checkbox"/> LSM/ORMAS Lokal   |
| <input type="checkbox"/> LSM/ORMAS Asing    | <input type="checkbox"/> Lainnya _____     |

*\*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban*

4. Bantuan yang dimaksud pada point C3 berupa apa?

- |   |   |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Uang tunai               | <input type="checkbox"/> Sosialisasi/Pelatihan    |
| <input type="checkbox"/> Pendampingan             | <input type="checkbox"/> Perlengkapan bank sampah |
| <input type="checkbox"/> Fasilitasi studi banding | (Sarana/prasarana)                                |
| <input type="checkbox"/> Lainnya _____            |   |

*\*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban*

C5. Harapan Bapak/Ibu sebagai pengelola terhadap keterlibatan pihak lain?

#### D. Teknik Operasional Bank sampah

D1. Jumlah nasabah bank sampah hingga saat ini?

D2. Perkembangan nasabah sejak pertama berdiri?

*\*Kolom ini bagi bank sampah yang telah berkembang  $\geq 5$  tahun*

Tahun ke-1 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_ Nasabah  
Tahun ke-2 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_ Nasabah  
Tahun ke-3 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_ Nasabah  
Tahun ke-4 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_ Nasabah  
Tahun ke-5 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_ Nasabah

*\*Kolom ini bagi bank sampah yang telah berkembang  $\leq 1$  tahun*

Bulan ke-1 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_ Nasabah  
Bulan ke-3 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_ Nasabah  
Bulan ke-5 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_ Nasabah  
Bulan ke-7 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_ Nasabah  
Bulan ke-9 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_ Nasabah

D3. Siapa saja nasabah bank sampah ini?

- Warga sekitar bank sampah
- Warga wilayah lain yang khusus datang untuk menabung
- Kantor/perusahaan
- Lainnya \_\_\_\_\_

*\*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban*

D4. Menurut bapak/ibu pengelola, apa motivasi terbesar dari nasabah bank sampah untuk ikut menabung sampah disini?

- Peduli lingkungan/sampah
- Ekonomi
- Tertarik karena sosialisasi dari pemerintah
- Tidak tahu akan membuang sampah kemana
- Senang serta sukarela mengikuti
- Lainnya \_\_\_\_\_

D5. Apakah bapak/ibu menjemput sampah dari nasabah?

- Iya
- Tidak

D6. Jika pertanyaan pada point D5 “Iya” menggunakan mode transportasi apa?

- Becak Motor
- Sepeda motor
- Lainnya \_\_\_\_\_

Keterangan:

D7. Bagaimana proses pendaftaran menjadi nasabah bank sampah dan persyaratan apa saja untuk menjadi nasabah bank sampah ini?

D8. Apakah bank sampah telah memiliki Standar Operation Procedure (SOP) untuk setiap kegiatan berikut?

- Proses pendaftaran sebagai calon nasabah bank sampah
- Pemilahan sampah
- Pengambilan oleh pengepul
- Prosedur pencairan tabungan sampah
- Penetapan harga dan sistem bagi hasil
- Prosedur kerja dan jam kerja
- Prosedur waktu penabungan sampah
- SOP lainnya \_\_\_\_\_

*\*Centanglah apa yang sudah dimiliki oleh bank sampah*

D9. Berapa jenis sampah yang diterima hingga saat ini?

D10. Rincikan jenis sampah yang diterima

<b>Jenis Sampah</b>	<b>Rincian Contoh Sampah</b>
1. Sampah yang mengandung B3 dan/atau Limbah B3;	
2. Sampah yang mudah terurai oleh proses alam;	
3. Sampah yang dapat diguna ulang;	
4. Sampah yang dapat didaur ulang; dan	
5. Sampah lainnya.	

D11. Bagaimana sistem pencatatan bank sampah yang dilakukan saat ini?

- Manual (Buku Catatan)       Komputer (Ms. Excel)       Aplikasi Online
- Lainnya \_\_\_\_\_

D12. Rekaplah jumlah sampah yang diterima dalam 5 bulan terakhir

Jenis Sampah	Berat Sampah (kg/bulan/minggu) * coret yang tidak perlu				
1. Sampah yang mengandung B3 dan/atau Limbah B3;					
2. Sampah yang mudah terurai oleh proses alam;					
3. Sampah yang dapat diguna ulang;					
4. Sampah yang dapat didaur ulang; dan					
5. Sampah lainnya.					

D13. Setelah sampah diterima oleh petugas bank sampah, proses apa yang dilakukan selanjutnya?

D14. Apakah ada pengolahan yang dilakukan terhadap sampah yang telah diterima?

- Ada       Tidak

Jika "Ada" pengolahan apa saja yang dilakukan?

D15. Berapa lama sampah disimpan dalam gudang bank sampah?

- ≤ 1 hari       1-2 minggu       1 bulan       2-3 bulan
- Tergantung kapasitas gudang penyimpanan       Lainnya \_\_\_\_\_

D18. Bagaimana strategi bapak/ibu untuk meningkatkan jumlah nasabah?

D19. Bagaimana cara melaporkan jumlah tabungan kepada nasabah?

- Saat menyetorkan sampah berikutnya       Rapat Mingguan/Bulanan       SMS  
 Real Time melalui aplikasi online       Lainnya : \_\_\_\_\_

### E. Fasilitas Bank sampah

E1. Apakah bank sampah ini telah memiliki bangunan khusus, baik untuk menerima sampah, proses pencatatan dan penyimpanan sampah?

- Ya       Belum

E2. Jika jawaban “Ya” pada pertanyaan E1, bagaimana status lahan dan bangunan yang digunakan sebagai bank sampah ini?

- Milik pribadi (pengurus bank sampah)       Lahan yang tidak dipakai  
 Sewa       Balai RT/RW/Desa  
 Pinjaman dari warga       Lainnya : \_\_\_\_\_

Luas Bangunan: \_\_\_\_\_

E3. Apakah bank sampah telah memiliki fasilitas ini?

- Buku Tabungan Sampah       Timbangan Sampah  
 Komputer dan printer       Becak motor

*\*Centanglah apa yang sudah dimiliki oleh bank sampah*

E4. Fasilitas tambahan apalagi yang dibutuhkan oleh bapak/ibu pengelola bank sampah dalam 3-5 tahun kedepan?

### F. Manajemen dan Sumber Daya Manusia

F1. Pegawai/pengelola Bank sampah apakah warga sekitar bank sampah?

- Ya       Tidak

F2. Apakah pernah dilakukan sosialisasi terhadap pengelola dan nasabah bank sampah?

- Ya       Tidak

Jika “Ya” penyelenggara berasal dari mana? \_\_\_\_\_

Apa saja materinya? \_\_\_\_\_

F3. Apakah bapak/ibu sebagai pengelola saat ini masih membutuhkan pelatihan dan pendampingan?  
 Ya  Tidak

Jika “Iya” pada pertanyaan F3, materi apa yang bapak/ibu inginkan?

---

F5. Bagaimana struktur organisasi bank sampah saat ini?

---

F6. Apakah telah ada pembagian tugas yang jelas pada setiap orang yang terlibat dalam pengelolaan bank sampah ini?  
 Sudah  Belum

---

F7. Berapa orang yang terlibat sebagai pengelola bank sampah hingga saat ini?

---

F8. Bagaimana sistem penggajian terhadap pengelola bank sampah ini?  
 Gaji Tetap (Mingguan)  Gaji Tetap (Bulanan)  
 Sistem Bagi Hasil (Mingguan/Bulanan/Tahunan)  Tidak ada sistem penggajian  
 Sukarela  Lainnya \_\_\_\_\_

**G. Peran Serta Masyarakat**

G1. Bagaimana respon masyarakat di sekitar bank sampah saat awal pendirian?  
 Menolak  Mendukung  Lainnya \_\_\_\_\_  
 Tidak peduli/biasa saja  Ingin ikut terlibat

---

G2. Bagaimana respon masyarakat di sekitar bank sampah hingga saat ini?  
 Menolak  Mendukung  Lainnya \_\_\_\_\_  
 Tidak peduli/biasa saja  Ingin ikut terlibat

---

G4. Bagaimana “persaingan” dengan pemulung/pengepul yang telah ada di sekitar lokasi operasional bank sampah?

---

**H. Hambatan dalam Pengelolaan Bank sampah**

H1. Tulislah hambatan/tantangan yang paling besar dalam operasional bank sampah ini

---

--

**I. Rencana pengembangan**

11. Tulislah target yang ingin dicapai oleh bank sampah dalam 3-5 tahun ke depan

## Kuesioner untuk Nasabah Bank sampah

Berikut merupakan kuesioner untuk **nasabah bank sampah**. Isi dan pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang ada dibawah ini dengan cara diberi **tanda (√)** pada jawaban dan jawaban **boleh lebih dari satu** :

### Data Nasabah

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Alamat :

1. Berapa lama anda menjadi nasabah bank sampah ini dan dari tahun berapa?

---

2. Alasan anda mengikuti kegiatan bank sampah?

- Menjaga lingkungan
- Tertarik karena sosialisasi dari pemerintah
- Motif ekonomi (menghasilkan uang)
- Tidak dilayani sistem pengangkutan sampah
- Lainnya \_\_\_\_\_

3. Bagaimana respon anda dengan adanya bank sampah di lingkungan anda?

- Menolak
- Tidak peduli/biasa saja
- Mendukung
- Ingin ikut terlibat

4. Apakah anda mengetahui struktur organisasi di bank sampah (ketua, sekretaris dll) ?

- Iya
- Tidak

5. Apakah bapak/Ibu menaruh langsung ke tempat bank sampah?

- Iya
  - Tidak
- Alasannya? \_\_\_\_\_

6. Apakah syarat untuk mendaftar jadi nasabah sudah cukup mudah?

- Iya
- Tidak

7. Bagaimana anda tahu saldo (jumlah uang) tabungan anda di bank sampah?
- Saat penyeteroran diberitahu oleh petugas
  - Melalui SMS
  - Saat ada kegiatan kumpul rutin mingguan/bulanan
  - Lainnya\_\_\_\_\_
8. Apakah menurut Bapak/Ibu bank sampah ini sudah memiliki fasilitas yang cukup?
- Sudah
  - Belum
9. Apakah menurut Bapak/Ibu para nasabah perlu diberikan sosialisasi pemanfaatan sampah menjadi kerajinan?
- Iya
  - Tidak
10. Pernah mendapat sosialisasi bank sampah dari pemerintah, **jika pernah sebutkan?**
- 
11. Berapa kali pemerintah pernah melakukan sosialisasi?
- Tidak pernah
  - 1 kali
  - 2 kali
  - 3 kali
  - >3 kali
12. Menurut Bapak/Ibu apakah masih diperlukan penambahan perlengkapan operasional untuk bank sampah?
- Iya
  - Tidak
13. Apakah anda bersedia apabila ada imbauan untuk memilah sampah terlebih dahulu sebelum disetorkan ke bank sampah?
- Setuju
  - Tidak Setuju
14. Harapan Bapak/Ibu sebagai nasabah bank sampah terhadap bank sampah ini untuk ke depannya?

## Kuesioner untuk Bank Sampah

### A. Identitas Kelompok dan Lokasi Observasi

Identitas Lokasi Observasi	Bank Sampah	Bank Sampah Induk Puncadaya
	Alamat Lengkap	Jl. Bay Pas Simp. Tanro (Blokong Kantor Camat Kuray)
	No Telp/HIP	085203039734
	Nama Responden	Mina Dewi Suwawan
	Jabatan	Direktur Bank Sampah Induk Puncadaya
	No Telp/HIP	
Waktu Observasi <i>*Hari, tanggal, dan jam</i>		

### B. Profil Bank Sampah

B1. Latar Belakang	
<input checked="" type="checkbox"/> Menjaga lingkungan masyarakat	<input type="checkbox"/> Motif ekonomi
<input type="checkbox"/> Pemberdayaan masyarakat	<input type="checkbox"/> Dorongan Pemerintah
<input type="checkbox"/> Tidak dilayani sistem pengangkutan sampah	<input type="checkbox"/> Lainnya _____
B2. Visi, misi, tujuan Bank Sampah	
<input checked="" type="checkbox"/> Telah ada secara tertulis	
<input type="checkbox"/> Belum ada secara tertulis	
B3. Cerita singkat mengenai proses awal terbentuknya bank sampah ini	
<i>*Sertakan tanggal/bulan/tahun awal berdiri</i>	

### C. Keterlibatan Pihak Lain

C1. Saat awal kegiatan Bank Sampah, pihak mana saja yang membantu?	
<input type="checkbox"/> Pemerintah Daerah	<input type="checkbox"/> Perusahaan/Swasta
<input type="checkbox"/> Universitas/Kampus	<input type="checkbox"/> LSM/ORMAS Lokal
<input checked="" type="checkbox"/> LSM/ORMAS Asing	<input type="checkbox"/> Lainnya <u>BUMN PEGADAIAN</u>
<i>*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban</i>	
C2. Bantuan yang dimaksud pada point C1 berupa apa?	
<input type="checkbox"/> Uang tunai	<input checked="" type="checkbox"/> Sosialisasi/Pelatihan
<input checked="" type="checkbox"/> Pendampingan	<input checked="" type="checkbox"/> Perlengkapan Bank Sampah (Sarana/prasarana)
<input type="checkbox"/> Fasilitasi studi banding	<input type="checkbox"/> Lainnya _____
<i>*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban</i>	
C3. Saat telah berjalan hingga sekarang, pihak mana saja yang membantu?	
<input type="checkbox"/> Pemerintah Daerah	<input type="checkbox"/> Perusahaan/Swasta
<input type="checkbox"/> Universitas/Kampus	<input type="checkbox"/> LSM/ORMAS Lokal
<input type="checkbox"/> LSM/ORMAS Asing	<input type="checkbox"/> Lainnya <u>BUMN PEGADAIAN</u>
<i>*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban</i>	
C4. Bantuan yang dimaksud pada point C3 berupa apa?	
<input type="checkbox"/> Uang tunai	<input checked="" type="checkbox"/> Sosialisasi/Pelatihan
<input checked="" type="checkbox"/> Pendampingan	<input checked="" type="checkbox"/> Perlengkapan Bank Sampah (Sarana/prasarana)
<input type="checkbox"/> Fasilitasi studi banding	
<input type="checkbox"/> Lainnya _____	
<i>*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban</i>	
C5. Harapan Bapak/Ibu sebagai pengelola terhadap keterlibatan pihak lain?	

### D. Teknik Operasional Bank Sampah

D1. Jumlah nasabah bank sampah hingga saat ini?
1530 nasabah

D2. Perkembangan nasabah sejak pertama berdiri?

<p>*Kolom ini bagi Bank Sampah yang telah berkembang <math>\geq 5</math> tahun</p> <p>Tahun ke-1 (2017) = 38 Nasabah  Tahun ke-2 (2018) = 53 Nasabah  Tahun ke-3 (2019) = 350 Nasabah  Tahun ke-4 (2020) = 603 Nasabah  Tahun ke-5 (2021) = 831 Nasabah</p>	<p>*Kolom ini bagi Bank Sampah yang telah berkembang <math>\leq 1</math> tahun</p> <p>Bulan ke-1 ( ) = _____ Nasabah  Bulan ke-3 ( ) = _____ Nasabah  Bulan ke-5 ( ) = _____ Nasabah  Bulan ke-7 ( ) = _____ Nasabah  Bulan ke-9 ( ) = _____ Nasabah</p>
---	--

D3. Siapa saja nasabah bank sampah ini?

- Warga sekitar bank sampah
- Warga wilayah lain yang khusus datang untuk menabung
- Kantor/perusahaan
- Lainnya \_\_\_\_\_

\*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban

D4. Menurut bapak/ibu pengelola, apa motivasi terbesar dari nasabah bank sampah untuk ikut menabung sampah disini?

- Peduli lingkungan/sampah
- Ekonomi
- Tertarik karena sosialisasi dari pemerintah
- Tidak tahu akan membuang sampah kemana
- Senang serta sukarela mengikuti
- Lainnya Karena Tabung Bank Sampah'nya Emos

D5. Apakah bapak/ibu menjemput sampah dari nasabah? dijemput ke unit 2

- Iya
- Tidak

D6. Jika pertanyaan pada point D5 "Iya" menggunakan mode transportasi apa?

- Becak Motor
- Sepeda motor
- Lainnya

D7. Persyaratan apa saja untuk menjadi nasabah bank sampah ini?

FC - KTP  
Nama Ibu  
No Hp  
Uang 60.000

D8. Proses pendaftaran menjadi nasabah bank sampah

Datang langsung

D9. Apakah Bank Sampah telah memiliki Standar Operation Procedure (SOP) untuk setiap kegiatan berikut?

- Proses pendaftaran sebagai calon nasabah bank sampah
- Pemilahan sampah
- Pengambilan oleh pengepul
- Prosedur pencairan tabungan sampah
- Perekrutan tenaga kerja di bank sampah
- Prosedur kerja Teller, Penyimpanan, dll
- Prosedur waktu penabungan sampah
- SOP lainnya Penjualan

\*Centanglah apa yang sudah dimiliki oleh Bank Sampah

D10. Berapa jenis sampah yang diterima hingga saat ini?

D11. Rincikan jenis sampah yang diterima

Jenis Sampah	Rincian Contoh Sampah
1. Plastik	(Botol air, tumpukan air, galon, dll).
2. Kertas	Buram, HVS, buk sekolah, koran, dll
3. logam	Besi, seng, besi karat, paku, kaleng, dll
4. kaca	Botol marjan, Botol ABC, BIR
5. minyak jelantah	minyak bekas penggorengan
6. tekstil	pakain bekas
7.	
8.	
9.	
10.	

D12. Bagaimana sistem pencatatan Bank Sampah yang dilakukan saat ini?

Manual (Buku Catatan)

Komputer (Ms. Excel)

Aplikasi Online

Lainnya \_\_\_\_\_

D13. Rekaplah jumlah sampah yang diterima dalam 6 bulan terakhir

Jenis Sampah	Berat Sampah (kg/bulan/minggu) * coret yang tidak perlu				
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

D14. Setelah sampah diterima oleh petugas Bank Sampah, proses apa yang dilakukan selanjutnya?

D15. Apakah ada pengolahan yang dilakukan terhadap sampah yang telah diterima?

Ada

Tidak

Jika "Ada" pengolahan apa saja yang dilakukan?

*jelentah*

D16. Berapa lama sampah disimpan dalam gudang Bank Sampah?  
 ≤ 1 hari      1-2 minggu      1 bulan      2-3 bulan  
 Tergantung kapasitas gudang penyimpanan      Lainnya \_\_\_\_\_

D17. Siapa yang menerima sampah yang telah dikumpulkan oleh Bank Sampah?  
 Nama pengepul : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_  
 Spesifikasi sampah yang diterima : \_\_\_\_\_

D18. Apakah ada kontrak kerjasama antara Bank Sampah dengan pengepul secara tertulis?  
 Ada      Tidak  
 Jika "Ada" berapa jangka waktu kontraknya? \_\_\_\_\_ Bulan

D19. Bagaimana strategi bapak/ibu untuk meningkatkan jumlah nasabah?  
*Edukasi*

D20. Bagaimana cara melaporkan jumlah tabungan kepada nasabah?  
 Saat menyetorkan sampah berikutnya      Rapat Mingguan/Bulanan      SMS  
 Real Time melalui aplikasi online      Lainnya : \_\_\_\_\_

### E. Fasilitas Bank Sampah

E1. Apakah Bank Sampah ini telah memiliki bangunan khusus, baik untuk menerima sampah, proses pencatatan dan penyimpanan sampah?  
 Ya      Belum

E2. Jika jawaban "Ya" pada pertanyaan E1, bagaimana status lahan dan bangunan yang digunakan sebagai Bank Sampah ini?  
 Milik pribadi (pengurus Bank Sampah)      Tanah Kas Desa  
 Sewa      Lahan yang tidak dipakai  
 Pinjaman dari warga      Balai RT/RW/Desa  
 Lainnya : \_\_\_\_\_

Luas Bangunan: 10 m<sup>2</sup>

E3. Apakah bank sampah telah memiliki fasilitas ini?

<input checked="" type="checkbox"/> Buku Tabungan Sampah	<input checked="" type="checkbox"/> Timbangan Sampah
<input checked="" type="checkbox"/> Slip Penyetoran Sampah	<input checked="" type="checkbox"/> Komputer dan printer
<input type="checkbox"/> Slip Penarikan Uang	

\*Centanglah apa yang sudah dimiliki oleh Bank Sampah

E4. Fasilitas tambahan apalagi yang dibutuhkan oleh bapak/ibu pengelola Bank Sampah dalam 3-5 tahun kedepan? *Badang & loker*

**F. Manajemen dan Sumber Daya Manusia**

F1. Pegawai/pengelola Bank Sampah apakah warga sekitar Bank Sampah?

Ya  Tidak

F2. Dalam perekrutan awal, apakah dibutuhkan pelatihan/training terhadap pengelola bank sampah?

Ya  Tidak

Jika "Iya" penyelenggara pelatihan berasal dari mana? \_\_\_\_\_

Apa saja materi pelatihannya? \_\_\_\_\_

F3. Apakah bapak/ibu sebagai pengelola saat ini masih membutuhkan pelatihan dan pendampingan?

Ya  Tidak

F4. Jika "Iya" pada pertanyaan F3, materi apa yang bapak/ibu inginkan?

*SDM, Penabakan & Produt kerajinan Bahan Ulay*

F5. Bagaimana struktur organisasi bank sampah saat ini?

\_\_\_\_\_

F6. Apakah telah ada pembagian tugas yang jelas pada setiap orang yang terlibat dalam pengelolaan Bank Sampah ini?

Sudah  Belum

F7. Berapa orang yang terlibat sebagai pengelola Bank Sampah hingga saat ini?

F8. Bagaimana sistem penggajian terhadap pengelola Bank Sampah ini?

<input type="checkbox"/> Gaji Tetap (Mingguan)	<input checked="" type="checkbox"/> Gaji Tetap (Bulanan)
<input type="checkbox"/> Sistem Bagi Hasil (Mingguan)	<input type="checkbox"/> Sistem Bagi Hasil (Bulanan)
<input type="checkbox"/> Sukarela	<input type="checkbox"/> Tidak ada sistem penggajian
<input checked="" type="checkbox"/> Lainnya <u>luar negeri</u>	

**G. Peran Serta Masyarakat**

G1. Bagaimana respon masyarakat di sekitar bank sampah saat awal pendirian?

<input type="checkbox"/> Menolak	<input type="checkbox"/> Mendukung
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak peduli/biasa saja	<input type="checkbox"/> Ingin ikut terlibat
<input type="checkbox"/> Lainnya _____	

G2. Bagaimana respon masyarakat di sekitar Bank Sampah hingga saat ini?

<input type="checkbox"/> Menolak	<input type="checkbox"/> Mendukung	<input type="checkbox"/> Lainnya _____
<input type="checkbox"/> Tidak peduli/biasa saja	<input checked="" type="checkbox"/> Ingin ikut terlibat	

G3. Pernah dilakukan sosialisasi Bank Sampah di masyarakat oleh pengelola Bank Sampah?

<input checked="" type="checkbox"/> Pernah	<input type="checkbox"/> Tidak/Belum pernah
--	---

G4. Bagaimana "persaingan" dengan pemulung/pengepul yang telah ada di sekitar lokasi operasional Bank Sampah? lesta berutra

**H. Hambatan dalam Pengelolaan Bank Sampah**

H1. Tulislah hambatan/tantangan yang paling besar dalam operasional Bank Sampah ini

---

**I. Rencana pengembangan**

I1. Tulislah target yang ingin dicapai oleh Bank Sampah dalam 3-5 tahun ke depan

---

## Kuesioner untuk Bank Sampah

### A. Identitas Kelompok dan Lokasi Observasi

Identitas Lokasi Observasi	Bank Sampah	SEJAHTERA BERSAMA
	Alamat Lengkap	Jl. MELATI, HO II PT 03/05 INDARONG
	No Telp/HP	
	Nama Responden	PEFWILDON
	Jabatan	DIPEKTUR
	No Telp/HP	081374000094 / 089507131136
Waktu Observasi <i>*Hari, tanggal, dan jam</i>		

### B. Profil Bank Sampah

B1. Latar Belakang		
<input checked="" type="checkbox"/>	Menjaga lingkungan masyarakat	- Motif ekonomi - Dorongan Pemerintah
<input type="checkbox"/>	Pemberdayaan masyarakat	
<input type="checkbox"/>	Tidak dilayani sistem pengangkutan sampah	- Lainnya _____
B2. Visi, misi, tujuan Bank Sampah		
<input checked="" type="checkbox"/>	Telah ada secara tertulis	
<input type="checkbox"/>	Belum ada secara tertulis	
B3. Cerita singkat mengenai proses awal terbentuknya bank sampah ini		
<i>*Sertakan tanggal/bulan/tahun awal berdiri</i>		

2017

DIAWALI DARI TERPIHNYA RW 05 INDARONG MENJADI SALAH SATU RW TERBAIK SE KOTA PADANG. MAKA PEMKOT PADANG MEMINTA RW 05 INDARONG MEMBENTUK BANK SAMPAH. MAKA PADA TAHUN 2017 DIBENTUKLAH PENGURUS BANK SAMPAH. SETELAH DIBENTUK DAN MELAKUKAN STUDY TIPU KE BANK SAMPAH SAKINAH DIBATU GADANG. KARENA TIDAK ADANYA SARANA DAN PRASARANA, MAKA BANK SAMPAH <sup>Belum Bisa</sup> BERJALAN SEBAGAIMANA MESTINYA. PADA AWAL TAHUN 2020 MELALUI SALAH SATU WARGA KITA YANG BERTAMIL DUDUK MENJADI ANGGOTA DEWAN KOTA PADANG YAITU Bpk EDMON, SE MEMBANTU MELALUI DANA POKIR BELIAU UNTUK MELENGKAPI SARANA DAN PRASARANA BANK SAMPAH. MAKA PADA TAHUN 2022 LALU, TEPATNYA PADA TANGGAL 12 MARET 2022 BANK SAMPAH "SEJAHTERA BERSAMA" resmi BERDIRI, SETELAH SEBELUMNYA KAMI MELAKUKAN STUDY TIPU KE BANK SAMPAH PANCA DAYA di KURANJI. YANG MEROPAKAN BANK SAMPAH BINAAN PT. PEGADAIAN. Tbk.

### C. Keterlibatan Pihak Lain

<p>C1. Saat awal kegiatan Bank Sampah, pihak mana saja yang membantu?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Pemerintah Daerah <input type="checkbox"/> Perusahaan/Swasta</p> <p><input type="checkbox"/> Universitas/Kampus <input type="checkbox"/> LSM/ORMAS Lokal</p> <p><input type="checkbox"/> LSM/ORMAS Asing <input type="checkbox"/> Lainnya _____</p> <p><i>*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban</i></p>	
<p>C2. Bantuan yang dimaksud pada point C1 berupa apa?</p> <p><input type="checkbox"/> Uang tunai <input type="checkbox"/> Sosialisasi/Pelatihan</p> <p><input type="checkbox"/> Pendampingan <input checked="" type="checkbox"/> Perlengkapan Bank Sampah (Sarana/prasarana)</p> <p><input type="checkbox"/> Fasilitasi studi banding <input type="checkbox"/> Lainnya _____</p> <p><i>*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban</i></p>	
<p>C3. Saat telah berjalan hingga sekarang, pihak mana saja yang membantu?</p> <p><input type="checkbox"/> Pemerintah Daerah <input checked="" type="checkbox"/> <del>Perusahaan/Swasta</del> <b>BOTAN PT. PEGADAIAN &amp; PT S.P.</b></p> <p><input type="checkbox"/> Universitas/Kampus <input type="checkbox"/> LSM/ORMAS Lokal</p> <p><input type="checkbox"/> LSM/ORMAS Asing <input type="checkbox"/> Lainnya _____</p> <p><i>*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban</i></p>	
<p>C4. Bantuan yang dimaksud pada point C3 berupa apa?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Uang tunai <input type="checkbox"/> Sosialisasi/Pelatihan</p> <p><input type="checkbox"/> Pendampingan <input checked="" type="checkbox"/> Perlengkapan Bank Sampah (Sarana/prasarana)</p> <p><input type="checkbox"/> Fasilitasi studi banding</p> <p><input type="checkbox"/> Lainnya _____</p> <p><i>*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban</i></p>	
<p>C5. Harapan Bapak/Ibu sebagai pengelola terhadap keterlibatan pihak lain?</p> <p><b>BANK SAMPAH INI MEROPAKAN KEGIATAN SOSIAL, MAKA KAMI BUTUH DUKONGAN DARI BERBAGAI PIHAK BAIK DARI PEMERINTAH MAU PUN DARI SWASTA. AGAR KEGIATAN INI BERKEMBANG, MAJU DAN BERLANJUT TERUS MENERUS.</b></p>	

### D. Teknik Operasional Bank Sampah

<p>D1. Jumlah nasabah bank sampah hingga saat ini?</p> <p><b>69 ORANG NASABAH</b></p>
---

D2. Perkembangan nasabah sejak pertama berdiri?	
<p>*Kolom ini bagi Bank Sampah yang telah berkembang <math>\geq 5</math> tahun</p> <p>Tahun ke-1 (2022) = 57 Nasabah  Tahun ke-2 (2023) = 69 Nasabah  Tahun ke-3 ( ) = _____ Nasabah  Tahun ke-4 ( ) = _____ Nasabah  Tahun ke-5 ( ) = _____ Nasabah</p>	<p>*Kolom ini bagi Bank Sampah yang telah berkembang <math>\leq 1</math> tahun</p> <p>Bulan ke-1 ( ) = _____ Nasabah  Bulan ke-3 ( ) = _____ Nasabah  Bulan ke-5 ( ) = _____ Nasabah  Bulan ke-7 ( ) = _____ Nasabah  Bulan ke-9 ( ) = _____ Nasabah</p>
D3. Siapa saja nasabah bank sampah ini? <input checked="" type="checkbox"/> Warga sekitar bank sampah <input checked="" type="checkbox"/> Warga wilayah lain yang khusus datang untuk menabung <input type="checkbox"/> Kantor/perusahaan <input type="checkbox"/> Lainnya _____ <p>*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban</p>	
D4. Menurut bapak/ibu pengelola, apa <u>motivasi terbesar</u> dari nasabah bank sampah untuk ikut menabung sampah disini? <input checked="" type="checkbox"/> Peduli lingkungan/sampah <input type="checkbox"/> Ekonomi <input checked="" type="checkbox"/> Tertarik karena sosialisasi dari pemerintah <input type="checkbox"/> Tidak tahu akan membuang sampah kemana <input type="checkbox"/> Senang serta sukarela mengikuti <input type="checkbox"/> Lainnya _____	
D5. Apakah bapak/ibu menjemput sampah dari nasabah? <input type="checkbox"/> Iya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
D6. Jika pertanyaan pada point D5 "Iya" menggunakan mode transportasi apa? <input type="checkbox"/> Becak Motor <input type="checkbox"/> Sepeda motor <input type="checkbox"/> Lainnya	
D7. Persyaratan apa saja untuk menjadi nasabah bank sampah ini? - FOTO COPY KTP dan KK : 2 LEMBAR - UANG PENDAFTARAN	
D8. Proses pendaftaran menjadi nasabah bank sampah WARGA DATANG KE KANTOR BANK SAMPAH SEJANTERA BERSAMA MEMBAWA SYARAT PENDAFTARAN	

D9. Apakah Bank Sampah telah memiliki Standar Operation Procedure (SOP) untuk setiap kegiatan berikut?

Proses pendaftaran sebagai calon nasabah bank sampah  
 Pemilahan sampah  
 Pengambilan oleh pengepul  
 Prosedur pencairan tabungan sampah  
 Perekrutan tenaga kerja di bank sampah  
 Prosedur kerja Teller, Penyimpanan, dll  
 Prosedur waktu penabungan sampah  
 SOP lainnya \_\_\_\_\_

\*Centanglah apa yang sudah dimiliki oleh Bank Sampah

D10. Berapa jenis sampah yang diterima hingga saat ini?

7 KATEGORI SAMPAH

D11. Rincikan jenis sampah yang diterima

Jenis Sampah	Rincian Contoh Sampah
1. KERTAS	ALAS TELUR, KARDOS, KOTAK, KORAN, KERTAS PUTIH & BORAK
2. LOGAM	BESI, KALENG, ALUMINIUM, TEMBAKA, SENG
3. KACA	BOTOL SIROP DAN LIMON
4. PLASTIK	BOTOL PLASTIK, KAPAH, KANTONG FRESEK, PLASTIK MULTI LAYER
5. TEXTIL	BAJU, CELANA, TAS KAIN, PAKAIAN DALAM
6. KAPET	BAW, BENEN, SEPDAI DAN SEPATU KAPET
7. MINYAK JELATAH	MINYAK GORENG BEKAS.
8.	
9.	
10.	

D12. Bagaimana sistem pencatatan Bank Sampah yang dilakukan saat ini?

Manual (Buku Catatan)

Komputer (Ms. Excel)

Aplikasi Online

Lainnya \_\_\_\_\_

D13. Rekaplah jumlah sampah yang diterima dalam 6 bulan terakhir

Jenis Sampah	Berat Sampah (kg/bulan/minggu) * coret yang tidak perlu				
	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
1. PLASTIK	236,6	32,05	48,15	158,8	55,7
2. KERTAS	159,75	68,95	127,7	27,2	79,8
3. LOGAM	7,2	11,5	4,4	5,9	2,9
4. KACA	2,1	-	3,15	10,5	4,2
5. MINYAK JELATAH	-	-	-	-	-
6. TEKSTIL	21,4	2,1	-	62,1	12,2
7. KARET	5,8	2,9	6,4	10	
8.					
9.					
10.					

D14. Setelah sampah diterima oleh petugas Bank Sampah, proses apa yang dilakukan selanjutnya?

MEMASTIKAN SAMPAH SUDAH DALAM KONDISI TERPILAH DAN BERSIH. SELANJUTNYA MELAKUKAN PENIMBANG.

D15. Apakah ada pengolahan yang dilakukan terhadap sampah yang telah diterima?

Ada

Tidak

Jika "Ada" pengolahan apa saja yang dilakukan?

D16. Berapa lama sampah disimpan dalam gudang Bank Sampah?

≤ 1 hari     1-2 minggu     1 bulan     2-3 bulan  
 Tergantung kapasitas gudang penyimpanan     Lainnya \_\_\_\_\_

---

D17. Siapa yang menerima sampah yang telah dikumpulkan oleh Bank Sampah?

Nama pengepul : **BANK SAMPAH INDOK PANCADAYA**  
 Alamat : **Jl. BY PASI, KURANJI, PADANG**  
 Spesifikasi sampah yang diterima : **SEMUA JENIS SAMPAH**

---

D18. Apakah ada kontrak kerjasama antara Bank Sampah dengan pengepul secara tertulis?

Ada     Tidak  
 Jika "Ada" berapa jangka waktu kontraknya ? \_\_\_\_\_ Bulan

---

D19. Bagaimana strategi bapak/ibu untuk meningkatkan jumlah nasabah?

**SOSIALISASI DAN EDUKASI SECARA BERKELANJUTAN**

---

D20. Bagaimana cara melaporkan jumlah tabungan kepada nasabah?

Saat menyetorkan sampah berikutnya     Rapat Mingguan/Bulanan     SMS  
 Real Time melalui aplikasi online     Lainnya : **NASABAH LANGSUNG KE UNIT PT, PEGADAIAN**

### E. Fasilitas Bank Sampah

E1. Apakah Bank Sampah ini telah memiliki bangunan khusus, baik untuk menerima sampah, proses pencatatan dan penyimpanan sampah?

Ya     Belum

---

E2. Jika jawaban "Ya" pada pertanyaan E1, bagaimana status lahan dan bangunan yang digunakan sebagai Bank Sampah ini?

Milik pribadi (pengurus Bank Sampah)     Tanah Kas Desa  
 Sewa     Lahan yang tidak dipakai  
 Pinjaman dari warga     Balai RT/RW/Desa  
 Lainnya : **POSTO PERMODA**

Luas Bangunan: \_\_\_\_\_

E3. Apakah bank sampah telah memiliki fasilitas ini?

Buku Tabungan Sampah                       Timbangan Sampah  
 Slip Penyetoran Sampah                       Komputer dan printer  
 Slip Penarikan Uang

*\*Centanglah apa yang sudah dimiliki oleh Bank Sampah*

E4. Fasilitas tambahan apalagi yang dibutuhkan oleh bapak/ibu pengelola Bank Sampah dalam 3-5 tahun kedepan?

GUDANG

### F. Manajemen dan Sumber Daya Manusia

F1. Pegawai/pengelola Bank Sampah apakah warga sekitar Bank Sampah?  
 Ya     Tidak

F2. Dalam perekrutan awal, apakah dibutuhkan pelatihan/training terhadap pengelola bank sampah?  
 Ya     Tidak  
 Jika "Ya" penyelenggara pelatihan berasal dari mana? BSI PANCA DAYA  
 Apa saja materi pelatihannya? CARA MERILAH SAMPAH  
CARA PENCATATAN BERAT SAMPAH

F3. Apakah bapak/ibu sebagai pengelola saat ini masih membutuhkan pelatihan dan pendampingan?  
 Ya     Tidak

F4. Jika "Ya" pada pertanyaan F3, materi apa yang bapak/ibu inginkan?  
PELATIHAN UNTUK PENYIMPANAN DATA ONLINE / APLIKASI

F5. Bagaimana struktur organisasi bank sampah saat ini?

```

  DIREKTUR
  |
  +-----+
  | SEKRETARIS |-----| BENDAHARA |
  +-----+
  |
  +-----+-----+
  | DIVISI ASET & PERENCANAAN | DIVISI OPS & PELY | DIVISI PEMASARAN |
  +-----+-----+
  
```

F6. Apakah telah ada pembagian tugas yang jelas pada setiap orang yang terlibat dalam pengelolaan Bank Sampah ini?  
 Sudah     Belum

F7. Berapa orang yang terlibat sebagai pengelola Bank Sampah hingga saat ini?  
4 ORANG

F8. Bagaimana sistem penggajian terhadap pengelola Bank Sampah ini?

<input type="checkbox"/> Gaji Tetap (Mingguan)	<input type="checkbox"/> Gaji Tetap (Bulanan)
<input type="checkbox"/> Sistem Bagi Hasil (Mingguan)	<input type="checkbox"/> Sistem Bagi Hasil (Bulanan)
<input type="checkbox"/> Sukarela	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak ada sistem penggajian
<input type="checkbox"/> Lainnya _____	

**G. Peran Serta Masyarakat**

G1. Bagaimana respon masyarakat di sekitar bank sampah saat awal pendirian?

<input type="checkbox"/> Menolak	<input checked="" type="checkbox"/> Mendukung
<input type="checkbox"/> Tidak peduli/biasa saja	<input type="checkbox"/> Ingin ikut terlibat
<input type="checkbox"/> Lainnya _____	

G2. Bagaimana respon masyarakat di sekitar Bank Sampah hingga saat ini?

<input type="checkbox"/> Menolak	<input checked="" type="checkbox"/> Mendukung	<input type="checkbox"/> Lainnya _____
<input type="checkbox"/> Tidak peduli/biasa saja	<input type="checkbox"/> Ingin ikut terlibat	

G3. Pernah dilakukan sosialisasi Bank Sampah di masyarakat oleh pengelola Bank Sampah?

<input checked="" type="checkbox"/> Pernah	<input type="checkbox"/> Tidak/Belum pernah
--	---

G4. Bagaimana "persaingan" dengan pemulung/pengepul yang telah ada di sekitar lokasi operasional Bank Sampah?

TIDAK ADA

**H. Hambatan dalam Pengelolaan Bank Sampah**

H1. Tulislah hambatan/tantangan yang paling besar dalam operasional Bank Sampah ini

MASIH BANYAK WARGA / NASABAH TIDAK TAHU CARA MEMILAH SAMPAH DAN MEMBAWA SAMPAH DALAM KEADAN BERSIH DAN KERING.

**I. Rencana pengembangan**

II. Tulislah target yang ingin dicapai oleh Bank Sampah dalam 3-5 tahun ke depan

MEMASTIKAN SELURUH WARGA RW 05 INDARONG KHUSUSNYA DAN WARGA INDARONG UMMUMNYA MENJADI NASABAH BANK SAMPAH 'SEJANTEPA BERSAMA'. SEHINGGA VOLUME SAMPAH YANG DIBUANG KE KONTAINER SAMPAH / TPS MENJADI BERKURANG.

## Kuesioner untuk Nasabah Bank Sampah

Berikut merupakan kuesioner untuk **nasabah bank sampah**. Isi dan pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang ada dibawah ini dengan cara diberi **tanda (√)** pada jawaban dan jawaban **boleh lebih dari satu** :

### Data Nasabah

Nama : Sulhadi, SPd  
Umur : 71. tahun  
Pekerjaan : Pensiunan PT. Semen Padang  
Pendidikan Terakhir : S1  
Alamat : Jln. Melati No 142 Rt 04 / Rw 05 Indarung

1. Berapa lama anda menjadi nasabah Bank Sampah dan dari tahun berapa?

1 tahun

---

2. Alasan anda mengikuti kegiatan Bank Sampah?

- Menjaga lingkungan  
 Tertarik karena sosialisasi dari pemerintah  
 Motif ekonomi (menghasilkan uang)  
 Tidak dilayani sistem pengangkutan sampah  
 Lainnya \_\_\_\_\_

3. Bagaimana respon anda dengan adanya Bank Sampah di lingkungan anda?

- Menolak  
 Tidak peduli/biasa saja  
 Mendukung  
 Ingin ikut terlibat

4. Apakah anda mengetahui struktur organisasi di bank sampah (ketua, sekretaris dll) ?

- Iya  
 Tidak

5. Apakah bapak/Ibu menaruh langsung ke tempat Bank Sampah?

- Iya  
 Tidak  
Alasannya? \_\_\_\_\_

6. Apakah syarat untuk mendaftar jadi nasabah sudah cukup mudah?

- Iya

Tidak

7. Bagaimana anda tahu saldo (jumlah uang) tabungan anda di Bank Sampah?

Saat penyetoran diberitahu oleh petugas

Melalui SMS

Saat ada kegiatan kumpul rutin mingguan/bulanan

Lainnya cek sendiri ke pengachian

8. Apakah menurut anda Bank Sampah ini sudah memiliki fasilitas yang cukup?

Sudah

Belum

9. Apakah menurut anda para nasabah perlu diberikan sosialisasi pemanfaatan sampah menjadi kerajinan?

Iya

Tidak

10. Pernah mendapat sosialisasi Bank Sampah dari pemerintah, jika pernah sebutkan?

---

11. Berapa kali pemerintah pernah melakukan sosialisasi?

Tidak pernah

1 kali

2 kali

3 kali

>3 kali

12. Menurut anda penambahan perlengkapan operasional untuk bank sampah?

Iya

Tidak

13. Apakah anda bersedia apabila ada imbauan untuk memilah sampah terlebih dahulu sebelum disetorkan ke bank sampah?

Setuju

Tidak Setuju

14. Harapan Bapak/Ibu sebagai nasabah bank sampah terhadap bank sampah ini untuk ke depannya?

Bisa melayani penjembutan sampah kerumah nasabah.

## Kuesioner untuk Bank Sampah

### A. Identitas Kelompok dan Lokasi Observasi

Identitas Lokasi Observasi	Bank Sampah	Hidayah
	Alamat Lengkap	Jl. SMP 21 no. 18 RT 3/6 Bd. Bunt
	No Telp/HP	081363998355
	Nama Responden	Defriyeni Dahar
	Jabatan	Direktur
	No Telp/HP	
Waktu Observasi <small>*Hari, tanggal, dan jam</small>	Selasa 15/8/2023 11.00 WIB	

### B. Profil Bank Sampah

B1. Latar Belakang		
<input checked="" type="checkbox"/> Menjaga lingkungan masyarakat	<input type="checkbox"/> Motif ekonomi	<input type="checkbox"/> Dorongan Pemerintah
<input checked="" type="checkbox"/> Pemberdayaan masyarakat		
<input type="checkbox"/> Tidak dilayani sistem pengangkutan sampah	<input type="checkbox"/> Lainnya _____	
B2. Visi Bank Sampah		
<input checked="" type="checkbox"/> Telah ada secara tertulis		
<input type="checkbox"/> Belum ada secara tertulis		
B3. Misi Bank Sampah		
<input checked="" type="checkbox"/> Telah ada secara tertulis		
<input type="checkbox"/> Belum ada secara tertulis		
B4. Tujuan Bank Sampah		
<input checked="" type="checkbox"/> Telah ada secara tertulis		
<input type="checkbox"/> Belum ada secara tertulis		

B5. Cerita singkat mengenai proses awal terbentuknya bank sampah ini

Banyaknya sampah yg belum terkelola dan hanya dibiarkan sehingga kalau tdk ada penjemputan sampah akan menumpuk dan akhirnya dibakar, berdasarkan hal tsb perlu ada sosialisasi ke masyarakat untuk memilah sampah di rumahnya sehingga bisa mengurangi volume sampah yg dibuang, sampah yg sdh dipilah bs diserahkan bank sampah

### C. Keterlibatan Pihak Lain

C1. Saat awal kegiatan Bank Sampah, pihak mana saja yang membantu?

- |   |   |
|---|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Pemerintah Daerah | <input checked="" type="checkbox"/> Perusahaan/Swasta |
| <input type="checkbox"/> Universitas/Kampus           | <input type="checkbox"/> LSM Lokal                    |
| <input type="checkbox"/> LSM Asing                    | <input type="checkbox"/> Lainnya <u>swadaya</u>       |

\*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban

C2. Bantuan yang dimaksud pada point C1 berupa apa?

- |  |   |
|--|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Uang tunai               | <input checked="" type="checkbox"/> Sosialisasi/Pelatihan                       |
| <input type="checkbox"/> Pendampingan                        | <input checked="" type="checkbox"/> Perlengkapan Bank Sampah (Sarana/prasarana) |
| <input checked="" type="checkbox"/> Fasilitasi studi banding | <input type="checkbox"/> Lainnya _____  |

C3. Saat telah berjalan hingga sekarang, pihak mana saja yang membantu?

- |   |  |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Pemerintah Daerah | <input type="checkbox"/> Perusahaan/Swasta |
| <input type="checkbox"/> Universitas/Kampus           | <input type="checkbox"/> LSM Lokal         |
| <input type="checkbox"/> LSM Asing                    | <input type="checkbox"/> Lainnya _____     |

\*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban

C4. Bantuan yang dimaksud pada point C3 berupa apa?

- |  |   |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Uang tunai                          | <input checked="" type="checkbox"/> Sosialisasi/Pelatihan |
| <input type="checkbox"/> Pendampingan (Sarana/prasarana)     | <input type="checkbox"/> Perlengkapan Bank Sampah         |
| <input checked="" type="checkbox"/> Fasilitasi studi banding | <input type="checkbox"/> Lainnya _____                    |

\*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban

C5. Harapan Bapak/Ibu sebagai pengelola terhadap keterlibatan pihak lain?

Bantuan yang diberikan kalau bisa tepat guna dan berdampak serta berkelanjutan tidak dilepas begitu saja setelah diberi bantuan

#### D. Teknik Operasional Bank Sampah

D1. Jumlah nasabah bank sampah hingga saat ini? ± 100 tapi yang aktif

Salah hanya 30 %

D2. Perkembangan nasabah sejak pertama berdiri?

\*Kolom ini bagi Bank Sampah yang telah berkembang  $\geq 5$  tahun

Tahun ke-1 (2014) = \_\_\_\_\_ Nasabah  
Tahun ke-2 (2015) = \_\_\_\_\_ Nasabah  
Tahun ke-3 (2016) = \_\_\_\_\_ Nasabah  
Tahun ke-4 (2017) = \_\_\_\_\_ Nasabah  
Tahun ke-5 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_\_ Nasabah

\*Kolom ini bagi Bank Sampah yang telah berkembang  $\leq 1$  tahun

Bulan ke-1 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_\_ Nasabah  
Bulan ke-3 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_\_ Nasabah  
Bulan ke-5 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_\_ Nasabah  
Bulan ke-7 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_\_ Nasabah  
Bulan ke-9 (\_\_\_\_) = \_\_\_\_\_ Nasabah

D3. Siapa saja nasabah bank sampah ini?

- Warga sekitar bank sampah
- Warga wilayah lain yang khusus datang untuk menabung
- Kantor/perusahaan
- Lainnya sekolah

\*Dapat diisi lebih dari 1 jawaban

D4. Menurut bapak/ibu pengelola, apa motivasi terbesar dari nasabah bank sampah untuk ikut menabung sampah disini?

- Peduli lingkungan/sampah
- Ekonomi
- Tertarik karena sosialisasi dari pemerintah
- Tidak tahu akan membuang sampah kemana
- Senang serta sukarela mengikuti
- Lainnya \_\_\_\_\_

<p>D5. Apakah bapak/ibu menjemput sampah dari nasabah?</p> <p><input type="checkbox"/> Iya                      <input checked="" type="checkbox"/> Tidak</p>
<p>D6. Jika pertanyaan pada point D5 "Iya" menggunakan mode transportasi apa?</p> <p><input type="checkbox"/> Motor roda 3              <input type="checkbox"/> Sepeda motor              <input type="checkbox"/> Gerobak dorong</p>
<p>D7. Persyaratan apa saja untuk menjadi nasabah bank sampah ini?</p> <p>dahulu ke bank sampah wawancara sampah terpilah</p>
<p>D8. Proses pendaftaran menjadi nasabah bank sampah</p> <p>Pas dahulu catat nama, alamat</p>
<p>D9. Apakah Bank Sampah telah memiliki Standar Operation Procedure (SOP) untuk setiap kegiatan berikut?</p> <p><input type="checkbox"/> Proses pendaftaran sebagai calon nasabah bank sampah</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Pemilahan sampah</p> <p><input type="checkbox"/> Pengambilan oleh pengepul</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Prosedur pencairan tabungan sampah</p> <p><input type="checkbox"/> Perkrutan tenaga kerja di bank sampah</p> <p><input type="checkbox"/> Prosedur kerja Teller, Penyimpanan, dll</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Prosedur waktu penabungan sampah</p> <p><input type="checkbox"/> SOP lainnya</p> <hr/> <p><i>*Centanglah apa yang sudah dimiliki oleh Bank Sampah</i></p>
<p>D10. Berapa jenis sampah yang diterima hingga saat ini?</p> <p>keras, kardus, kulit, gelas bening, gelas warna, botol aqua, kardus kaleng, plastik</p>
<p>D11. Rincikan jenis sampah yang diterima</p>

Jenis Sampah	Rincian Contoh Sampah
1. an organik	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

D12. Bagaimana sistem pencatatan Bank Sampah yang dilakukan saat ini?

Manual (Buku Catatan)       Komputer (Ms. Excel)       Aplikasi Online

D13. Rekaplah jumlah sampah yang diterima dalam 6 bulan terakhir

Jenis Sampah	Berat Sampah (kg/bulan/minggu) * coret yang tidak perlu				
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3		
1. korby					
2. Gelas bening					
3. Gelas warna					
4. Botol Aqua					
5. Kardus					

6.	kaleng				
7.	plastik				
8.					
9.					
10.					

D14. Setelah sampah diterima oleh petugas Bank Sampah, proses apa yang dilakukan selanjutnya?

di sortir kembali

D15. Apakah ada pengolahan yang dilakukan terhadap sampah yang telah diterima?

Ada  Tidak

Jika "Ada" pengolahan apa saja yang dilakukan?

D16. Berapa lama sampah disimpan dalam gudang Bank Sampah?

≤ 1 hari  1-2 minggu  1 bulan  2-3 bulan  
 Tergantung kapasitas gudang penyimpanan  Lainnya \_\_\_\_\_

D17. Siapa yang menerima sampah yang telah dikumpulkan oleh Bank Sampah?

Nama pengepul : 201

Alamat : Indang

Spesifikasi sampah yang diterima : semua jenis sampah an organik  
kecuali plastik

D18. Apakah ada kontrak kerjasama antara Bank Sampah dengan pengepul secara tertulis?

Ada  Tidak

Jika "Ada" berapa jangka waktu kontraknya ? \_\_\_\_\_ Bulan

D19. Bagaimana strategi bapak/ibu untuk meningkatkan jumlah nasabah?

sosialisasi lebih ada pertemuan  
terlewat untuk support, motivasi pemerintah  
menyentuh warga

D20. Bagaimana cara melaporkan jumlah tabungan kepada nasabah?

- Saat menyetorkan sampah berikutnya       Rapat Mingguan/Bulanan       SMS  
 Real Time melalui aplikasi online       Lainnya : dari catatan buku tabungan  
nasabah

### E. Fasilitas Bank Sampah

E1. Apakah Bank Sampah ini telah memiliki bangunan khusus, baik untuk menerima sampah, proses pencatatan dan penyimpanan sampah?

- Ya       Belum

E2. Jika jawaban "Ya" pada pertanyaan E1, bagaimana status lahan dan bangunan yang digunakan sebagai Bank Sampah ini?

- Milik pribadi (pengurus Bank Sampah)       Tanah Kas Desa  
 Sewa       Lahan yang tidak dipakai  
 Pinjaman dari warga       Balai RT/RW/Desa  
 Lainnya : \_\_\_\_\_

E3. Apakah bank sampah telah memiliki fasilitas ini?

- Buku Tabungan Sampah       Timbangan Sampah  
 Slip Penyetoran Sampah       Komputer dan printer  
 Slip Penarikan Uang

E4. Fasilitas tambahan apalagi yang dibutuhkan oleh bapak/ibu pengelola Bank Sampah dalam 3-5 tahun kedepan?

komputer dan printer, kursi :

### F. Manajemen dan Sumber Daya Manusia

F1. Pegawai/pengelola Bank Sampah apakah warga sekitar Bank Sampah?

- Ya       Tidak

F2. Dalam perekrutan awal, apakah dibutuhkan pelatihan/training terhadap pengelola bank sampah?

Ya  Tidak

Jika "Iya" penyelenggara pelatihan berasal dari mana? \_\_\_\_\_

Apa saja materi pelatihannya? \_\_\_\_\_

---

F3. Apakah bapak/ibu sebagai pengelola saat ini masih membutuhkan pelatihan dan pendampingan?

Ya  Tidak

---

F4. Jika "Iya" pada pertanyaan F3, materi apa yang bapak/ibu inginkan?

*Pencatatan dan materi ttg jenis sampah*

---

F5. Bagaimana struktur organisasi bank sampah saat ini?

*Struktur organisasi - Direktur  
- Sekretaris  
- Bendahara*

---

F6. Apakah telah ada pembagian tugas yang jelas pada setiap orang yang terlibat dalam pengelolaan Bank Sampah ini?

Sudah  Belum

---

F7. Berapa orang yang terlibat sebagai pengelola Bank Sampah hingga saat ini? 8 orang

*3 org*

---

F8. Bagaimana sistem penggajian terhadap pengelola Bank Sampah ini?

Gaji Tetap (Mingguan)  Gaji Tetap (Bulanan)

Sistem Bagi Hasil (Mingguan)  Sistem Bagi Hasil (Bulanan)

Sukarcla  Tidak ada sistem penggajian

Lainnya \_\_\_\_\_

### G. Peran Serta Masyarakat

G1. Bagaimana respon masyarakat di sekitar bank sampah saat awal pendirian?

Menolak  Mendukung

Tidak peduli/biasa saja  Ingin ikut terlibat

Lainnya \_\_\_\_\_

---

G2. Bagaimana respon masyarakat di sekitar Bank Sampah hingga saat ini?

Menolak  Mendukung

Tidak peduli/biasa saja  Ingin ikut terlibat

<input type="checkbox"/> Lainnya _____
G3. Pernah dilakukan sosialisasi Bank Sampah di masyarakat oleh pengelola Bank Sampah? <input checked="" type="checkbox"/> Pernah <input type="checkbox"/> Tidak/Belum pernah
G4. Bagaimana "persaingan" dengan pemulung/pengepul yang telah ada di sekitar lokasi operasional Bank Sampah?
Persaingannya km pengepul lagsy dibayar, tdk ada persentase

#### H. Hambatan dalam Pengelolaan Bank Sampah

H1. Tulislah 5 hambatan/tantangan yang paling besar dalam operasional Bank Sampah ini
<ul style="list-style-type: none"> <li>- masyarakat merasa tdk ada keharusan pilah sampah</li> <li>- kurangnya dukungan pemerintah = mengajak masyarakat pilah sampah</li> <li>- kurangnya biaya operasional</li> <li>- masih kurangnya sarana dan prasarana</li> </ul>

#### I. Rencana pengembangan

II. Tulislah 5 target yang ingin dicapai oleh Bank Sampah dalam 3-5 tahun ke depan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Punya nasabah yg banyak</li> <li>2. Penunbagan yg lentur dan terus menerus</li> <li>3. bisa dapat gaji</li> <li>4. ada dukungan dr pemerintah yg melancarkan sehoping pilah sampah</li> <li>5. Ada nasabah jempud bola yg membayar dan dibayar</li> </ol>

## Kuesioner untuk Nasabah Bank Sampah

Berikut merupakan kuesioner untuk **nasabah bank sampah**. Isi dan pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang ada dibawah ini dengan cara diberi **tanda (√)** pada jawaban dan jawaban **boleh lebih dari satu** :

### Data Nasabah

Nama : Darwati

Umur : 51 tahun

Alamat dan No rumah : Rt 3 / RW 6

1. Berapa lama anda menjadi nasabah Bank Sampah dan dari tahun berapa?

2011 - sekarang

2. Alasan anda mengikuti kegiatan Bank Sampah?

- Menjaga lingkungan  
 Tertarik karena sosialisasi dari pemerintah  
 Motif ekonomi (menghasilkan uang)  
 Tidak dilayani sistem pengangkutan sampah  
 Lainnya \_\_\_\_\_

3. Apakah bapak/Ibu menaruh langsung ke tempat Bank Sampah?

- Iya  
 Tidak  
Alasannya? \_\_\_\_\_

4. Apakah syarat untuk mendaftar jadi nasabah sudah cukup mudah?

- Iya  
 Tidak

5. Bagaimana anda tahu saldo (jumlah uang) tabungan anda di Bank Sampah?

- Saat penyeteroran diberitahu oleh petugas  
 Melalui SMS

- Saat ada kegiatan kumpul rutin mingguan/bulanan  
 Lainnya \_\_\_\_\_
6. Apakah menurut anda Bank Sampah ini sudah memiliki fasilitas yang cukup?  
 Sudah  
 Belum
7. Apakah menurut anda para nasabah perlu diberikan sosialisasi pemanfaatan sampah menjadi kerajinan?  
 Iya  
 Tidak
8. Bagaimana respon anda dengan adanya Bank Sampah di lingkungan anda?  
 Menolak  
 Tidak peduli/biasa saja  
 Mendukung  
 Ingin ikut terlibat
9. Pernah mendapat sosialisasi Bank Sampah dari pemerintah, **jika pernah sebutkan?**
- 
10. Berapa kali pemerintah pernah melakukan sosialisasi?  
 Tidak pernah  
 1 kali  
 2 kali  
 3 kali  
 >3 kali
11. Apakah anda mengetahui struktur organisasi di bank sampah (ketua, sekretaris dll) ?  
 Iya  
 Tidak
12. Pendidikan terakhir anda adalah?  
 SD / sederajat  
 SMP / sederajat  
 SMA / sederajat  
 S1  
 Lainnya \_\_\_\_\_

13. Menurut anda penambahan perlengkapan operasional untuk bank sampah?

- Iya
- Tidak

14. Apa pakah anda bersedia apabila ada imbauan untuk memilah sampah terlebih dahulu sebelum disetorkan ke bank sampah?

- Setuju
- Tidak Setuju

15. Harapan Bapak/Ibu sebagai nasabah bank sampah terhadap bank sampah ini untuk ke depannya?

=> Fasilitas yg ada digunakan, yaitu becak motor  
kegiatan daurhiksan kembali

# **LAMPIRAN B**

## **Dokumentasi**

## DOKUMENTASI



**Gambar 1. Contoh Jenis Sampah yang Diterima pada BSU Bunda Kreatif**



**Gambar 2. Alat Transportasi untuk Mengangkut Sampah dari BSU ke BSI**



**Gambar 3. Pengisian Kuesioner di BSU Cendana**

**KATEGORI DAN JENIS SAMPAH  
YANG DITERIMA BANK SAMPAH PANCADAYA**

KERTAS	PLASTIK
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kardus (kotak yang mempunyai rongga udara)</li> <li>2. Kertas putih (HVS, buku tulis, kertas Foto copy)</li> <li>3. Kertas warna (kuitansi, buku cetak bergambar)</li> <li>4. Kertas Semen</li> <li>5. Baram (LKS sekolah, Koran rusak)</li> <li>6. Kertas caeah (kertas bekas potongan)</li> <li>7. Kulit (kulit buku, kotak rokok, kalender, kotak sabun, botol, kotak kue/nasi, undangan, briaur mengkilat, majalah berwarna)</li> <li>8. Koran ( koran yang masih kondisi bagus)</li> <li>9. Alas telur</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PET/Botol bening (botol mineral, teh pucuk, dll)</li> <li>2. AG (Gelas Mineral Bening)</li> <li>3. Gelas Warna (Montre, 129 gelas, ale2,dll)</li> <li>4. Botol Warna (Maizone, sprite, soya, dll)</li> <li>5. Karah campur (baskom, botol kecap, sikat gigi, pena, dll)</li> <li>6. Karah kw (botol bedak bayi, shampo, tutup btl galon, roll on, dll)</li> <li>7. Plastik kemasan (plastik minyak goreng)</li> <li>8. Plastik bening (plastik laundry, plastik es)</li> <li>9. Plastik hitam (kantong sampah, polibag)</li> <li>10. Karung (karung besar dan kecil)</li> <li>11. Impek (helm, dispenser, galon selain aqua, wadah kosmetik)</li> <li>12. Galon (galon aqua)</li> <li>13. Paralon (semua jenis paralon)</li> <li>14. Mamakin (bonca tanpa serat)</li> <li>15. Karpet (karpet plastik)</li> <li>16. Jerigen</li> </ol>
ELEKTORNIK	LOGAM/KALENG
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Magic ( semua Merek)</li> <li>2. Mesin cuci ( semua merek)</li> <li>3. Kipas angin/Fan</li> <li>4. Laptop</li> <li>5. AC</li> <li>6. Dispenser</li> <li>7. HP ( hp biasa dan Android)</li> <li>8. Monitor komputer</li> <li>9. Cpu komputer</li> <li>10. Televisi</li> <li>11. AKI Besar/ Kecil</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ACC/ Aluminium (kaleng sprito/fanta,lasegar)</li> <li>2. Periuik (panci, kompor hock,periuik)</li> <li>3. Kualii (kualii)</li> <li>4. Besi (besi padat)</li> <li>5. BK/ Besi Kerosop (Paku, besi ringan,dll)</li> <li>6. Kaleng (bear brand, kaleng cat, roti, sarden,dll)</li> <li>7. Seng (seng potong/ utuh)</li> <li>8. Kabel</li> <li>9. Rangka baja</li> </ol>
BOTOL KACA	MINYAK
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Botol Bir</li> <li>2. Botol sirup</li> <li>3. Botol Limun</li> </ol>	<p style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">Minyak jelantah (minyak goreng bekas)</p>

**SAMPAH YANG BELUM DITERIMA**

Kantong kresek/ asoy  
Kotak makanan dari plastik dan streofoam/busa, Bungkus deterjen dan sejenisnya  
Sachet yang ada aluminium foil, Plastik kemasan makanan  
Botol parfum, yakult

**Gambar 4. Kategori dan Jenis Sampah yang Diterima BSI Panca Daya**

**Kategori sampah sesuai kode resin**

NO	KODE RESIN	CONTOH
1	PET/PETEPOLYTHELENE TEREPHTHALENE	Botol minum sekali pakai (botol mineral, botol minyak, selai, sisir, botol saos)
2	HDPE (HIGH DENSITY POLYETHYLENE)	Botol yang lentur (botol shampo, botol obat, galon, botol susu, botol deterjen, plastik es kristal)
3	PVC/V (POLYVINYL CHLORIDE)	Paralon, wrapping, Mainan anak, plastik pembungkus, kantong darah
4	LDPE (LOW DENSITY POLYTHELENE)	Lapisan kabel, kantong belanja, kresek, plastik sampah, polibag
5	PP(POLYPROPYLENE)	Botol minuman seperti twintulipware, tupperware, tali plastik, sedotan, yakult
6	PS (POLYSYRENE)	Stereofoam, plastik makanan, Garpu dan sendok plastik,
7	O (OTHER)	Tetrapack, CD, casing hp, botol bayi, botol minuman biasa

**Gambar 5. Kategori Sampah Sesuai Kode Resin**

# KAJIAN KINERJA PENGELOLAAN BANK SAMPAH INDUK PANCA DAYA KOTA PADANG BERDASARKAN PERMENLHK NO. 14 TAHUN 2021

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.jogloabang.com">www.jogloabang.com</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repo.itera.ac.id">repo.itera.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://peraturan.bpk.go.id">peraturan.bpk.go.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://digilib.unhas.ac.id">digilib.unhas.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://padangpanjang.go.id">padangpanjang.go.id</a> Internet Source	1%

Exclude bibliography  On